



Katalog: 4501001



Statistik Sosial Budaya Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015



BADAN PUSAT STATISTIK



Statistik Sosial Budaya

Survei Sosial Ekonomi Nasional

2015

STATISTIK SOSIAL BUDAYA

2015

ISBN: 2086-4574

Nomor Publikasi: 04220.1601

Katalog: 4501001

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xxviii + 220 halaman

Naskah:

Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Gambar Kulit:

Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh: -

.....
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Penyusun Naskah:

Penanggung Jawab Umum: Gantjang Amannullah, MA

Penanggung Jawab Teknis: Ir. Meity Trisnowati, M.Si.

Editor: Dwi Susilo, S.ST, M.Si

Ida Eridawaty Harahap S.Si.,M.Si

Satriana Yasmuarto S.Si, M.M

Penulis: Armadi Setiawan, S.Pi

Sigit Wahyu Nugroho, A.Md

Eko Budiatmodjo SST

Karuniawati Dewi Ramadani S.Si

Ika Maylasari SST.,M.Si

Pengolah Data: Eko Budiatmodjo SST

Sumber Gambar: <https://sporthealthyblog.wordpress.com/2012/11/18/olahraga-tradisional-indonesia>

<http://warnawarniindonesia.hol.es>

<http://www.solopos.com/2012/03/09/kerja-bakti-3-169131>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Sosial Budaya 2015 merupakan kelanjutan dari publikasi serupa yang diterbitkan secara berkala setiap tiga tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi sebelumnya diterbitkan pada tahun 2012. Sumber data untuk publikasi ini seluruhnya berasal dari hasil Survei Sosial ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015, Kor dan Modul Sosial Budaya dan Pendidikan.

Publikasi ini menyajikan data mengenai kegiatan sosial budaya penduduk. Meskipun dengan cakupan relatif terbatas, namun data yang disajikan dalam publikasi ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam merumuskan kebijakan pembangunan, khususnya bidang sosial budaya.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan. Kritik dan saran membangun untuk perbaikan publikasi serupa di masa datang sangat diharapkan.

Jakarta, Agustus 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc

Ringkasan

Eksekutif

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kebutuhan masyarakat akan sarana informasi dan hiburan dirasakan semakin meningkat. Media meliputi radio, televisi, film, koran, majalah, buku, dan internet merupakan sarana informasi dan komunikasi yang dibutuhkan masyarakat. Informasi mengenai kegiatan sosial budaya dapat diperoleh masyarakat melalui media-media tersebut.

Media televisi memiliki kelebihan yang sangat efektif (powerful) dalam menyampaikan informasi secara visual kepada masyarakat. Pada tahun 2009, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton acara televisi sebesar 90,27 persen, pada tahun 2012 sebesar 91,55 persen, dan pada tahun 2015 sebesar 91,47 persen.

Kebiasaan menonton televisi rupanya sudah menjadi rutinitas sehari-hari masyarakat Indonesia, di mana frekuensi menonton televisi dalam seminggu paling banyak berada pada rentang 6-7 hari, yaitu sebesar 79,83 persen untuk penduduk laki-laki dan 84,15 persen untuk penduduk perempuan). Artinya, sekitar empat dari lima penduduk Indonesia yang berumur sepuluh tahun ke atas baik laki-laki

maupun perempuan hampir setiap harinya menikmati tayangan televisi.

Sedangkan persentase penduduk yang mengakses radio dan surat kabar/majalah terus mengalami penurunan dalam periode tahun 2009-2015. Pada tahun 2009, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mendengarkan radio sebesar 23,50 persen, turun menjadi 7,54 persen pada tahun 2015. Sementara itu persentase penduduk yang membaca surat kabar/majalah turun dari 18,94 persen pada tahun 2009 menjadi 13,11 persen pada tahun 2015.

Selain tiga media tersebut, internet merupakan salah satu media komunikasi yang canggih untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang dalam waktu yang bersamaan. Penggunaan teknologi internet selama tiga tahun belakangan ini menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, di mana besarnya mencapai dua kali lipat lebih jika dibandingkan dengan tahun 2012.

Kondisi sosial budaya masyarakat juga dapat dilihat melalui olahraga. Dalam kurun waktu tahun 2009, 2012, dan 2015, tingkat partisipasi penduduk dalam berolahraga terus mengalami kenaikan, dari 21,76 persen pada tahun 2009, menjadi 24,96 persen pada tahun 2012, dan menjadi 27,61 persen pada tahun 2015.

Bila ditinjau dari tipe daerah, tingkat partisipasi penduduk perkotaan dalam

berolahraga cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perdesaan (32,99 persen berbanding 22,07 persen). Sementara jika dilihat menurut jenis kelamin, minat berolahraga penduduk laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan (31,51 persen berbanding 23,71 persen).

Hasil Susenas MSBP 2015 menunjukkan bahwa dari penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berolahraga, sebesar 68,79 persen melakukannya hanya satu hari dalam seminggu. Sementara itu, 22,03 persen penduduk berolahraga sebanyak 2-4 hari dalam seminggu, 3,27 persen berolahraga sebanyak 5-6 hari dan 5,96 persen berolahraga setiap hari.

Jenis olahraga yang paling sering dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah senam (29,71 persen). Hal ini mungkin disebabkan jenis olahraga tersebut mudah dilakukan, biasanya dipandu oleh instruktur, dan diiringi musik sehingga menarik banyak minat masyarakat untuk melakukannya. Selain senam, jenis olahraga yang sering dilakukan penduduk adalah jogging/gerak jalan (21,68 persen), dan sepak bola/futsal (18,73 persen). Jogging/gerak jalan adalah olahraga yang dapat dilakukan dengan santai dan bersama-sama, sementara sepak bola/ futsal merupakan olahraga yang sedang digemari saat ini, terutama oleh pemuda.

Undang-Undang Dasar 1945 secara langsung dan tegas memberikan jaminan kebebasan untuk berserikat atau berorganisasi, kebebasan berkumpul, dan kebebasan menyatakan pendapat bagi setiap orang. Salah satu bentuknya dalam kegiatan pertemuan atau rapat. Partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam kegiatan pertemuan atau rapat di lingkungan sekitar masih rendah, yaitu sebesar 27,37 persen.

Menurut jenis kelamin, partisipasi penduduk laki-laki yang mengikuti pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar (36,30 persen) lebih besar dibanding perempuan (18,43 persen). Apabila menurut daerah tempat tinggal, penduduk di perdesaan yang mengikuti pertemuan (rapat) persentasenya lebih tinggi dibanding penduduk di perkotaan (28,32 persen berbanding 26,45 persen).

Dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat), sebesar 39,66 persen pernah memberikan saran/pendapat dalam pertemuan (rapat) yang diikuti. Apabila diperhatikan menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dalam memberikan saran/pendapat (43,94 persen berbanding 31,22 persen).

Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan salah satu tolok ukur yang menggambarkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosialnya. Hasil

Susenas menunjukkan bahwa partisipasi penduduk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar cukup besar, yaitu sebesar 85,43 persen. Jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, penduduk perdesaan lebih banyak yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dibanding penduduk perkotaan (87,87 persen berbanding 83,06 persen). Menurut jenis kelamin, partisipasi penduduk laki-laki dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lebih tinggi dibandingkan perempuan (86,13 persen berbanding 84,73 persen).

Manusia sebagai mahluk sosial, cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisir kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan. Hal tersebut yang mendasari manusia untuk hidup berorganisasi. Partisipasi penduduk dalam berorganisasi terbilang cukup rendah. Pada tahun 2015, penduduk yang berpartisipasi secara aktif dalam organisasi persentasenya sebesar 6,69 persen. Sementara itu, sebesar 2,12 persen penduduk menjadi anggota organisasi tetapi tidak aktif, dan sisanya sebesar 91,18 persen tidak mengikuti organisasi.

Jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, penduduk perkotaan lebih banyak yang mengikuti organisasi, baik aktif (7,07 persen) maupun tidak aktif (2,28 persen) dibanding perdesaan (aktif berorganisasi sebesar 6,30 persen dan tidak aktif sebesar 1,96 persen). Sementara itu, menurut jenis kelamin, penduduk laki-

laki yang mengikuti organisasi lebih besar dibanding perempuan, baik secara aktif maupun tidak.

Kesenian merupakan hasil karya, cipta dan rasa yang mengandung nilai estetika tinggi dan sarat dengan pesan moral yang dikemas dalam bentuk simbol-simbol. Sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk saling berinteraksi, kesenian juga merupakan sarana interaksi dalam bentuk pertunjukan kesenian. Interaksi terjadi antara mereka yang melakukan pertunjukan dan yang menikmati pertunjukan.

Pada tahun 2009, 2012, dan 2015 persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung dalam pertunjukan/pameran seni meningkat, berturut-turut sebesar 10,02 persen, 17,05 persen, dan 24,54 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk di perdesaan yang menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung lebih besar dibandingkan di perkotaan (27,54 persen berbanding 21,64 persen).

Karya seni yang dihasilkan manusia terdiri dari berbagai macam jenis pertunjukan, antara lain seni tari, seni teater, seni musik dan lain-lain. Seni musik-suara merupakan salah satu seni yang paling banyak diminati masyarakat, yaitu sebesar 62,09 persen. Kemudian diikuti oleh seni tari tradisional Indonesia sebesar 33,57 persen. Di sisi lain, minat penduduk untuk menikmati seni lukis, seni

patung, dan seni kerajinan/kriya relatif masih rendah. Persentase penduduk yang menonton seni lukis sebesar 0,86 persen, seni patung sebesar 0,54 persen, dan seni kerajinan/kriya sebesar 2,17 persen.

Identik dengan jenis kesenian yang paling banyak ditonton, pertunjukan/pameran seni yang paling banyak ditampilkan rumah tangga adalah seni musik dan seni tari. Dari keseluruhan rumah tangga yang terlibat pertunjukan/pameran seni, seni musik/ suara sebesar 45,99 persen dan seni tari tradisional Indonesia sebesar 39,00 persen. Sementara itu, pertunjukan/pameran seni yang paling sedikit dipertunjukkan adalah seni patung (0,76 persen), seni kerajinan/kriya (3,07 persen), seni lukis (3,48 persen), dan seni teater/ pedalangan (7,91 persen).

Tingginya partisipasi rumah tangga yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni musik/suara terlihat hampir di seluruh provinsi. Minat tertinggi terlibat pertunjukan/pameran seni musik/suara ada di Provinsi Sulawesi Utara (82,94 persen), Sulawesi Tengah (69,44 persen), dan Sulawesi Barat (64,69 persen). Sementara persentase terendah rumah tangga yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni musik/suara ada di Provinsi Papua (9,50 persen), Aceh (23,04 persen), dan Maluku Utara (23,86 persen).

Demi kelestarian peninggalan sejarah/warisan budaya, data dan informasi mengenai pengunjung sangat bermanfaat. Hal ini berguna untuk membuat kebijakan

dalam peningkatan jumlah kunjungan ke peninggalan sejarah/warisan budaya. Persentase penduduk yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya hanya sekitar 6,43 persen. Berdasarkan tipe daerah, persentase penduduk di perkotaan yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya (8,74 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (4,06 persen).

Kecilnya minat masyarakat untuk mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya terjadi hampir di seluruh provinsi. Tiga provinsi dengan persentase tertinggi yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya adalah Provinsi DI Yogyakarta (21,24 persen), Bengkulu (14,75 persen), dan DKI Jakarta (13,37 persen). Sementara itu, tiga provinsi yang persentasenya terendah adalah Provinsi Lampung (1,37 persen), Maluku (1,75 persen), dan Papua (1,90 persen).

Upacara adat dapat diartikan sebagai suatu bentuk tradisi yang bersifat turun-temurun kemudian dilaksanakan secara teratur dan tertib menurut adat kebiasaan masyarakat dalam bentuk suatu permohonan atau sebagai ungkapan rasa terima kasih. Persentase rumah tangga pernah menyelenggarakan upacara adat relatif kecil, yaitu sebesar 0,59 persen. Sedangkan rumah tangga yang pernah menghadiri upacara adat sebesar 79,90 persen. Ini menunjukkan minat masyarakat menghadiri upacara adat sangatlah besar.

Tingginya partisipasi masyarakat dalam menghadiri upacara adat terjadi

hampir di seluruh provinsi. Tiga provinsi dengan persentase tertinggi yang menghadiri upacara adat adalah Provinsi Gorontalo (98,33 persen), Aceh (97,95 persen), dan Nusa Tenggara Barat (96,34 persen). Sementara itu, tiga provinsi dengan persentase terendah adalah Provinsi Papua Barat (71,27 persen), Maluku (65,32 persen), dan Papua (58,70 persen).

Ada beberapa jenis upacara adat yang masih berkembang di beberapa daerah. Jenis upacara tersebut masih ada karena masyarakat masih memegang teguh adat istiadat para leluhur. Upacara adat yang sering diselenggarakan rumah tangga adalah upacara adat keagamaan (50,45 persen). Upacara adat terbanyak kedua dan ketiga yang diselenggarakan

masyarakat adalah kelahiran (26,52 persen) dan panen (17,85 persen). Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, hampir semua jenis upacara adat lebih banyak diselenggarakan oleh masyarakat di perkotaan daripada perdesaan, kecuali upacara keagamaan dan panen.

Berbeda dengan masyarakat yang menyelenggarakan upacara adat, sebagian besar masyarakat menghadiri upacara adat kematian dengan persentase tertinggi sebesar 82,88 persen, sedangkan persentase tertinggi kedua dan ketiganya berturut-turut yaitu upacara perkawinan sebesar 81,02 persen dan keagamaan sebesar 76,56 persen.

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|----------------|
| Kata Pengantar | i |
| Ringkasan Eksekutif | iii |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Gambar | xi |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Tabel Lampiran | xvii |
| Daftar <i>Sampling Error</i> | xxi |
| Daftar Singkatan | xxiii |
| | |
| Bab I Pendahuluan | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan | 3 |
| 1.3 Sistematika Penyajian | 3 |
| | |
| Bab II Metodologi | 7 |
| 2.1 Sumber Data | 7 |
| 2.1.1 Ruang Lingkup | 7 |
| 2.1.2 Kerangka Sampel | 8 |
| 2.1.3 Pemilihan Sampel | 8 |
| 2.1.4 Metode Pengumpulan Data | 9 |
| 2.2 Keterwakilan Sampel | 9 |
| 2.3 Konsep dan Definisi | 10 |
| 2.4 Metode Analisis | 20 |
| | |
| Bab III Akses Pada Media Massa | 23 |
| 3.1 Akses Media Massa | 25 |

Halaman

| | | |
|---|---|------------|
| 3.2 | Pola Preferensi Menurut Karakter Demografis dan Frekuensi Akses Media Massa | 28 |
| 3.3 | Akses Rumah Tangga terhadap Internet | 34 |
| Bab IV | Kegiatan Olahraga | 39 |
| 4.1 | Partisipasi Berolahraga | 40 |
| 4.2 | Tujuan Berolahraga | 43 |
| 4.3 | Frekuensi dan Intensitas Berolahraga | 44 |
| 4.4 | Jenis Olahraga | 46 |
| 4.5 | Jalur/Wadah Olahraga | 48 |
| Bab V | Organisasi Sosial | 53 |
| 5.1 | Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) | 53 |
| 5.2 | Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | 56 |
| 5.3 | Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi | 60 |
| Bab VI | Akses Terhadap Kegiatan Kesenian dan Budaya | 67 |
| 6.1 | Akses pada Pertunjukan/Pameran Seni | 67 |
| 6.2 | Pola Preferensi Menurut Demografis | 72 |
| 6.3 | Akses pada Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya | 74 |
| 6.4 | Akses pada Upacara Adat | 77 |
| Daftar Pustaka | | 85 |
| Lampiran Tabel | | 87 |
| Hasil Penghitungan <i>Sampling Error</i> | | 173 |

Daftar Gambar

| Gambar | Judul | Halaman |
|--------|--|---------|
| 3.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio, Menonton Televisi dan Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir, Tahun 2009, 2012 dan 2015 | 26 |
| 4.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah, Tahun 2009, 2012, dan 2015 | 40 |
| 4.2 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 41 |
| 4.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Lama Berolahraga (Hari), 2015 | 45 |
| 5.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 53 |
| 5.2 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 56 |
| 6.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2009, 2012, dan 2015 | 68 |
| 6.2 | Persentase Rumah Tangga yang Terlibat dalam Pertunjukan/ Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2015 | 69 |
| 6.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2015 | 75 |

| Gambar | Judul | Halaman |
|---------------|---|----------------|
| 6.4 | Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Upacara Adat dan Tipe Daerah, 2015 | 79 |
| 6.5 | Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Upacara Adat dan Tipe Daerah, 2015 | 80 |

http://www.bps.go.id

Daftar Tabel

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 1 | Keputusan mengenai Keakuratan Suatu Estimasi | 10 |
| 3.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenis Media, 2015 | 28 |
| 3.2 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Seminggu Terakhir menurut Kelompok Umur dan Jenis Media, 2015 | 29 |
| 3.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Seminggu Terakhir menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Media, 2015 | 30 |
| 3.4 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio, Menonton Televisi, Membaca Surat Kabar/Majalah dan Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhirmenurut Frekuensi Mengakses dan Jenis Kelamin, 2015 | 32 |
| 3.5 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio, Menonton Televisi, Membaca Surat Kabar/Majalah dan Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhirmenurut Frekuensi Mengakses dan Tipe Daerah, 2015 | 33 |
| 3.6 | Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012 dan 2015 | 35 |
| 4.1 | Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Kelompok Umur, 2015 | 42 |
| 4.2 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tujuan Olahraga, 2015 | 43 |

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 4.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Rata-rata Lama Berolahraga per Hari (Menit), 2015 | 45 |
| 4.4 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Kelompok Umur dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2015 | 46 |
| 4.5 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2015 | 47 |
| 4.6 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jalur Melakukan Olahraga, 2015 | 48 |
| 5.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang yang Pernah Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015 | 54 |
| 5.2 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberikan Saran/Pendapat dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar yang Diikuti menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 55 |
| 5.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2015 | 57 |
| 5.4 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2015 | 58 |
| 5.5 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir karena Tidak Ada Kegiatan menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2015 | 59 |

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 5.6 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2015 | 61 |
| 5.7 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2015 | 62 |
| 5.8 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Alasan Utama Mengikuti Kegiatan Organisasi, 2015 | 63 |
| 6.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Jenis Pertunjukan, 2015 | 70 |
| 6.2 | Persentase Rumah Tangga yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Jenis Pertunjukan, 2015 | 72 |
| 6.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kesenian, 2015 | 73 |
| 6.4 | Persentase Rumah Tangga yang Terlibat Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT), 2015 | 74 |
| 6.5 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya untuk Kebutuhan Penelitian, Pendidikan, atau Rekreasi Selama Setahun Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah, 2015 | 76 |
| 6.6 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya di Indonesia untuk Kebutuhan Penelitian, Pendidikan, atau Rekreasi Selama Setahun Terakhir Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Tipe Daerah, 2015 | 77 |

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 6.7 | Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kegiatan dan Tipe Daerah, 2015 | 78 |
| 6.8 | Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Golongan Pengeluaran, 2015 | 81 |

http://www.bps.go.id

Daftar Tabel Lampiran

| Tabel | Judul | Halaman |
|---------------|---|----------------|
| 3.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 89 |
| 3.2 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 90 |
| 3.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 91 |
| 3.4 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 92 |
| 3.5.1–3.5.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015 | 93-95 |
| 3.6.1–3.6.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015 | 96-98 |
| 3.7.1–3.7.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015 | 99-101 |
| 3.8.1–3.8.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015 | 102-104 |
| 3.9.1–3.9.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015 | 105-107 |
| 3.10.1–3.10.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015 | 108-110 |

| Tabel | Judul | Halaman |
|---------------|--|----------------|
| 3.11.1–3.11.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015 | 111–113 |
| 3.12.1–3.12.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015 | 114–116 |
| 3.13 | Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 117 |
| 4.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015 | 118 |
| 4.2.1–4.2.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Olah Raga, 2015 | 119–121 |
| 4.3.1–4.3.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Lamanya Melakukan Olahraga (Hari), 2015 | 122–124 |
| 4.4.1–4.4.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Rata-rata Lamanya Melakukan Olahraga per Hari, 2015 | 125–127 |
| 4.5 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2015 | 128 |
| 4.6.1–4.6.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jalur Melakukan Olahraga, 2015 | 129–131 |
| 5.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir menurut Provinsi, Tipe | 132 |

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 5.2 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberikan Saran/Pendapat dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar yang Diikuti menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2015 | 133 |
| 5.3. | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2015 | 134 |
| 5.4.1-5.4.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Diikuti, 2015 | 135-137 |
| 5.5.1-5.5.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Mengikuti, 2015 | 138-140 |
| 5.6.1-5.6.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2015 | 141-143 |
| 5.7.1-5.7.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2015 | 144-146 |
| 5.8.1-5.8.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2015 | 147-149 |
| 6.1 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015 | 150 |
| 6.2 | Persentase Rumah Tangga yang Pernah Terlibat Dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015 | 151 |

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 6.3.1-6.3.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/ Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015 | 152-154 |
| 6.4.1-6.4.3 | Persentase Rumah Tangga yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015 | 155-157 |
| 6.5 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kesenian, 2015 | 158 |
| 6.6.1-6.6.3 | Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/ Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2015 | 159-161 |
| 6.7.1-6.7.3 | Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015 | 162-164 |
| 6.8.1-6.8.3 | Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015 | 165-167 |

Daftar Tabel *Sampling Error*

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1.1-1.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 173-175 |
| 2.1-2.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 176-178 |
| 3.1-3.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 179-181 |
| 4.1-4.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 182-184 |
| 5.1-5.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 185-187 |
| 6.1-6.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 188-190 |
| 7.1-7.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 191-193 |
| 8.1-8.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 194-196 |
| 9.1-9.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 197-199 |
| 10.1-10.3 | <i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015 | 200-202 |

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 11.1-11.3 | <i>Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015</i> | 203-205 |
| 12.1-12.3 | <i>Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015</i> | 206-208 |
| 13.1-13.3 | <i>Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015</i> | 209-211 |
| 14.1-14.3 | <i>Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015</i> | 212-214 |
| 15.1-15.3 | <i>Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015</i> | 215-217 |
| 16.1-16.3 | <i>Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015</i> | 218-220 |

Daftar Singkatan

| | |
|--------------|--|
| ART | : Anggota Rumah Tangga |
| KRT | : Kepala Rumah Tangga |
| Kemdikbud | : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan |
| Kemenag | : Kementerian Agama |
| KRT | : Kepala Rumah Tangga |
| MA | : Madrasah Aliyah |
| MSBP | : Modul Sosial Budaya dan Pendidikan |
| MTs | : Madrasah Tsanawiyah |
| PAUD | : Pendidikan Anak Usia Dini |
| Permendikbud | : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan |
| PT | : Perguruan Tinggi |
| RPJMN | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional |
| RPPNJP | : Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang |
| RSE | : <i>Relative Standard Error</i> |
| SD | : Sekolah Dasar |
| TV | : Televisi |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| SE | : <i>Sampling Error</i> |
| SKN | : Sistem Keolahragaan Nasional |
| SM | : Sekolah Menengah |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| SMP | : Sekolah Menengah Pertama |
| Susenas | : Survei Sosial Ekonomi Nasional |
| UUD | : Undang-Undang Dasar |

1

SOSIAL & BUDAYA



KELOMPOK
SOSIAL



INTERAKSI
SOSIAL



SOSIALISASI



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memerlukan kehidupan bermasyarakat dalam berbagai kehidupan sosial, yaitu perilaku manusia dalam kegiatan-kegiatan sosial dengan sesama khususnya dalam upaya pemenuhan berbagai kebutuhan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Manusia selalu membutuhkan manusia yang lain. Sebagai makhluk sosial manusia cenderung untuk menjalin hubungan sosial, baik antar pribadi maupun antar kelompok. Hubungan sosial antara warga masyarakat, terwujud dalam berbagai kegiatan pranata sosial yang ada dalam masyarakat tersebut.

Dewasa ini semakin banyak kegiatan yang menuntut adanya interaksi dan kerjasama antar sesama manusia. Kecenderungan manusia bersosialisasi dengan sesamanya, akan menimbulkan interaksi sosial. Interaksi sosial berakar dari hubungan sosial yang dinamis, yaitu menyangkut hubungan antar perorangan, antar kelompok, atau antar individu dengan kelompok. Interaksi sosial yang terjadi terus menerus akan membentuk kelompok sosial yang akhirnya tanpa disadari menciptakan suatu kebudayaan.

Budaya adalah nilai yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar

anggota atau warga masyarakat, dan berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi sikap mental, cara berpikir, dan tingkah laku mereka. Perwujudan nilai-nilai budaya ini bisa berupa aturan atau norma-norma, hukum adat, adat istiadat, sopan santun, tata susila dan sebagainya. Nilai budaya atau kultur tidak dapat terlepas dari kehidupan sosial masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak dapat terlepas dari ikatan budaya yang diciptakan. Budaya akan membedakan antara masyarakat yang satu dengan yang lain. Baik dalam cara berinteraksi maupun bertindak menyelesaikan suatu pekerjaan. Budaya juga mengikat anggota kelompok masyarakat menjadi satu kesatuan pandangan sehingga menciptakan keseragaman berperilaku atau bertindak.

Manusia sebagai makhluk budaya mempunyai arti bahwa manusia memiliki akal yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan ide dan gagasan yang selalu berkembang seiring dengan berjalaninya waktu. Sebagai makhluk berbudaya, manusia mendayagunakan akal budinya untuk memenuhi kebutuhan dan menjawab tantangan hidupnya. Kebudayaan merupakan perangkat yang ampuh dalam sejarah kehidupan manusia yang dapat berkembang dan dikembangkan melalui sikap-sikap yang

mampu mendukungnya. Berbeda dengan makhluk hidup lainnya, tingkah laku manusia sangat fleksibel. Hal ini terjadi karena kemampuan dari manusia untuk belajar dan beradaptasi dengan apa yang telah dipelajarinya. Nilai-nilai budaya akan tampak pada simbol-simbol, slogan, moto, visi misi, atau sesuatu yang nampak sebagai acuan pokok suatu lingkungan atau organisasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman maka aspek kegiatan sosial budaya masyarakat di Indonesia juga mengalami perkembangan. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia menerima dengan terbuka unsur-unsur yang datang dari luar. Budaya luar yang masuk ke Indonesia secara tidak langsung akan sangat berpengaruh dalam pembentukan pribadi bangsa. Budaya luar yang masuk sangat berbeda dengan budaya asli Indonesia. Nilai tradisional masyarakat perlahan mengalami kemunduran, tak mampu bersaing dengan derasnya budaya modern dalam konteks pergaulan masyarakat. Beberapa dampak yang dirasakan antara lain adalah menurunnya rasa sosial dan tenggang rasa masyarakat.

Perkembangan sosial budaya di masyarakat sangat dipengaruhi oleh akses kegiatan sosial budaya. Sebagai contoh, dalam seni budaya akses terhadap kegiatan seni budaya diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses seni budaya yang ada di masyarakat, seperti pertunjukkan kesenian, kunjungan

museum/situs peninggalan sejarah, serta akses terhadap upacara adat. Dengan mengetahui dan mengakses berbagai kegiatan sosial budaya, maka perilaku dan perkembangan masyarakat dapat diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat 1 mengamanatkan bahwa negara memajukan kebudayaan nasional di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. Pemerintah mempunyai kewajiban melindungi dan melayani masyarakat dalam memelihara nilai-nilai luhur budaya bangsa agar tetap menjadi landasan bagi pengembangan karakter dan jati diri bangsa. Hal ini sejalan dengan sasaran strategis pembangunan kebudayaan yaitu meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan budaya.

Salah satu agenda dari Nawacita yang digagas oleh pemerintah adalah memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui penguatan kebhinekaan dan menciptakan ruang dialog antar warga. Hal tersebut dilakukan dengan cara membangun kembali gotong royong sebagai modal sosial melalui perubahan tatanan sosial, mengembangkan insentif

khusus untuk memperkenalkan dan mengangkat kebudayaan lokal serta meningkatkan proses pertukaran budaya untuk membangun kemajemukan sebagai kekuatan budaya Indonesia.

Dalam merancang suatu kebijakan diperlukan pendekatan sosial budaya karena masyarakat Indonesia tersebar di berbagai daerah dengan beragam sifat, sikap, etnis dan kebudayaan. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, perlu diciptakan program-program yang sesuai dengan potensi serta nilai-nilai sosial budaya yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Sejalan dengan itu, informasi mengenai kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia sangat penting sebagai bahan pengambil kebijakan pada tahap perencanaan, monitoring maupun evaluasi pembangunan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan publikasi Statistik Sosial Budaya adalah menyajikan gambaran makro mengenai situasi dan kondisi sosial budaya penduduk Indonesia dilihat dari berbagai aspek, yaitu akses terhadap media massa, partisipasi olahraga, organisasi sosial, dan akses terhadap kegiatan kesenian dan budaya.

Gambaran mengenai situasi dan kondisi sosial budaya penduduk dalam publikasi ini disajikan baik pada tingkat

nasional maupun provinsi, serta dibedakan menurut tipe daerah dan jenis kelamin. Diharapkan penyajian publikasi ini berguna terutama bagi peneliti, perencana, dan pengambil keputusan di bidang sosial budaya.

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Sosial Budaya Tahun 2015 secara sistematik disajikan dalam enam bagian. Bagian awal publikasi dilengkapi dengan ringkasan eksekutif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas dan menyeluruh kepada pembaca mengenai keseluruhan isi publikasi. Pada bagian pertama (Bab I) berisi latar belakang penyusunan publikasi, maksud dan tujuan, serta sistematika penyajian. Metodologi yang meliputi sumber data, ruang lingkup, konsep dan definisi, serta metode analisis dijelaskan pada bagian kedua (Bab II).

Empat bagian berikutnya menyajikan gambaran situasi dan kondisi sosial budaya di Indonesia. Diawali pada bagian ketiga (Bab III) berupa kajian mengenai akses penduduk terhadap media massa. Bagian keempat (Bab IV) menyajikan informasi mengenai kegiatan olahraga, bagian kelima (Bab V) terkait partisipasi penduduk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan organisasi. Pada bagian keenam (Bab VI) disajikan akses penduduk terhadap kegiatan kesenian dan budaya.

METODOLOGI

2



BAB II METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2015. Jenis data yang digunakan adalah:

- a. Data Kor Susenas Tahun 2015, sebagai dasar untuk memperoleh gambaran makro mengenai perkembangan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi di rumah tangga.
- b. Data Modul Sosial budaya dan Pendidikan (MSBP) Susenas Tahun 2015, sebagai dasar untuk memperoleh gambaran makro mengenai kondisi dan potensi penduduk dalam kegiatan sosial budaya yang mencakup akses media massa, partisipasi dalam olahraga, partisipasi dalam organisasi dan lingkungan, serta kegiatan sosial budaya lainnya.

BPS setiap tahun menyelenggarakan Susenas. Susenas didesain memiliki 3 modul (Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga, Modul Sosial Budaya dan Pendidikan, serta Modul Perumahan dan Kesehatan) dan setiap modul dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. Sesuai dengan gilirannya, pada tahun 2015 dilaksanakan Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan. Survei ini dirancang untuk

mengumpulkan data sosial kependudukan yang cakupannya relatif sangat luas.

Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) 2015 memuat beberapa informasi, diantaranya keterangan balita yang mencakup informasi pemberian ASI, imunisasi, dan pendampingan anak; keterangan tentang kepemilikan pakaian yang layak, pola makan lauk pauk berprotein tinggi (nabati dan hewani), ketersediaan lokasi/tempat untuk tidur, dan kesehatan; keterangan kebersamaan, aktivitas bersama antara orang tua/wali dan anak; kegiatan olahraga, akses media, kebudayaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan, toleransi, perumahan, perlindungan sosial dan akses finansial.

2.1.1 Ruang Lingkup

Mulai tahun 2015, Susenas dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan Maret untuk estimasi kabupaten/kota, dan pada bulan September untuk estimasi provinsi. Pelaksanaan Susenas KOR 2015 pada bulan Maret yang mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 Kabupaten/Kota di Indonesia. Sementara itu, Susenas MSBP 2015 dilaksanakan pada September 2015 dengan sampel 75.000 rumah tangga.

2.1.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas 2015 adalah sekitar 183.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP 2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.1.3 Pemilihan Sampel

Estimasi Kabupaten/Kota

Teknik pemilihan sampel yang digunakan untuk estimasi kabupaten/kota adalah metode *two stages one phase stratified sampling*, dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Memilih 25 persen Blok Sensus Biasa hasil SP2010 secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah 30.000 Blok Sensus hasil pemilihan tahap

pertama sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata kesejahteraan perkotaan/perdesaan pada masing-masing kabupaten/kota. Hasilnya berupa Daftar Sampel Blok Sensus Susenas Maret 2015 (VSEN15.DSBS).

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran pada Blok Sensus terpilih secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT. Hasilnya berupa Daftar Sampel Rumah Tangga Susenas Maret 2015 (VSEN15.DSRT).

Estimasi Provinsi

Pemilihan sampel Susenas MSBP 2015 untuk estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota yang dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling*, dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Memilih 7.500 Blok Sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi di setiap strata kesejahteraan perkotaan/perdesaan pada masing-masing kabupaten/kota. Hasilnya berupa Daftar Sampel Blok Sensus Susenas September 2015 (VSEN15.DSBS).

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran pada Blok Sensus terpilih secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT. Hasilnya berupa Daftar Sampel Rumah Tangga Susenas September 2015 (VSEN15.DSRT)

2.1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas yang ditujukan kepada individu ditanyakan langsung kepada individu yang bersangkutan. Sedangkan keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik rumah tangga tersebut.

2.2 Keterwakilan Sampel

Keterwakilan sampel dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu banyaknya sampel, kesalahan *sampling* (*sampling error*), dan kesalahan *non sampling* atau *human errors* (*non sampling error*). Keterwakilan sampel ini mempengaruhi estimasi hasil pendataan.

(1) Banyaknya sampel

Semakin banyak atau semakin besar jumlah sampel dalam suatu survei, maka estimasi yang dihasilkan akan semakin mendekati karakteristik populasinya.

(2) Kesalahan *non sampling* (*Non-Sampling Error*)

Non sampling error merupakan kesalahan yang muncul pada saat pelaksanaan survei dan atau saat pengolahan data. Contoh dalam pelaksanaan survei: i) penggunaan konsep dan definisi yang salah oleh petugas akibat kesalahan penyampaian dari instruktur ke petugas pencacah maupun pengawas ii) tidak ditemukannya rumah tangga sampel iii) kesalahan pengertian antara responden dan petugas pencacah pada saat wawancara. Sedangkan kesalahan pada saat pengolahan: i) kesalahan pada saat perekaman data (*entry data*) ii) kesalahan *editing and coding*.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan pendataan yang bertujuan untuk memperkecil jenis kesalahan ini, namun kesalahan *non sampling* tidak dapat dihilangkan sama sekali serta sulit untuk dievaluasi secara statistik.

(3) Kesalahan *sampling* (*Sampling Error*)

Sampling error merupakan kesalahan yang muncul akibat dari

penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Estimasi yang dihasilkan dalam survei tidak terlepas dari *sampling variability*. Secara statistik, besarnya *sampling error* dapat ditunjukkan oleh besarnya angka galat baku (*standard error/SE*). Untuk mengukur sejauh mana sampel yang digunakan sudah cukup menggambarkan keadaan parameter populasi digunakan *Relative Standard Error (RSE)*, yaitu hasil bagi SE dengan nilai estimasi suatu variable, yang dinyatakan dalam persentase (%).

Dalam publikasi ini penghitungan RSE menggunakan metode Taylor Linearization untuk mengestimasi nilai total maupun rata-ratanya. Namun tidak semua variabel hasil pendataan dihitung SE dan RSE, hanya beberapa variabel penting saja yang dihitung.

Menurut Aryago Mulia dkk (2008), kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan dimana keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi bisa diamati dari hasil penghitungan RSE tersebut. Kesalahan *sampling* dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Untuk estimasi yang berdasarkan jumlah kasus yang kecil, kesalahan relatif adalah sangat besar. Secara umum, besaran SE meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi. Sebaliknya, RSE menurun jika ukuran estimasi tersebut meningkat. Estimasi yang sangat kecil dengan

demikian akan menghasilkan RSE yang tinggi sehingga nilainya menjadi tidak akurat. Nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat, sedangkan nilai estimasi dengan $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan $RSE > 50\%$ dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$.

Tabel 1.

Keputusan mengenai Keakuratan Suatu Estimasi

| Kondisi | Perlakuan |
|------------------------|---|
| $RSE \leq 25\%$ | Akurat (bisa digunakan) |
| $25\% < RSE \leq 50\%$ | Perlu hati-hati jika digunakan |
| $RSE > 50\%$ | Dianggap tidak akurat (harus digabungkan dengan estimasi lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$). |

2.3 Konsep dan Definisi

- a. **Tipe Daerah** menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.

b. **Blok sensus** adalah bagian dari desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacahan survei/sensus dengan pendekatan rumah tangga yang dilaksanakan BPS.

c. **Rumah Tangga Biasa dan Rumah Tangga Khusus**

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Rumah Tangga Khusus adalah orang yang tinggal di asrama seperti asrama perawat, asrama mahasiswa dan asrama TNI/Polisi, panti asuhan, panti jompo, dan sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) berjumlah 10 orang atau lebih.

d. **Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Anggota Rumah Tangga (ART)**

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang

bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga.

Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (kepala rumah tangga, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya).

- **Tidak termasuk anggota rumah tangga** yaitu orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih).
- Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

e. **Status Perkawinan:**

Kawin adalah seseorang yang pada saat pencacahan hidup sebagai suami atau istri berdasarkan peraturan hukum/adat/ajaran agama. Baik yang mendapatkan surat nikah ataupun tidak, namun sah menurut hukum/adat/ajaran agama. Termasuk kategori kawin adalah mereka yang mempunyai pasangan perempuan (bagi laki-laki)

atau pasangan laki-laki (bagi perempuan) tanpa terikat dalam perkawinan yang sah secara hukum (adat, agama, negara) namun memiliki hubungan layaknya pasangan suami istri, baik tinggal bersama dalam satu rumah maupun tidak.

Cerai Hidup adalah seseorang yang pada saat pencacahan telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Termasuk kategori ini adalah mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum, mereka yang pernah hidup bersama tetapi pada saat pencacahan sudah berpisah (tidak hidup bersama lagi), serta perempuan yang mengaku belum pernah menikah/kawin/hidup bersama tetapi mempunyai anak termasuk yang sudah meninggal. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain.

Cerai Mati adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

f. **Pendidikan:**

Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/

sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/sederajat, dan PT.

Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau prasekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendi-dikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (SD/sederajat, SMP/sederajat, SMA/sederajat, dan PT/sederajat), maupun non formal (Paket A setara SD, paket B setara SMP, dan paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan instansi lainnya.

Tidak/Belum Pernah Sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Tamat Sekolah adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

g. **Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang sudah ditamatkan oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki dan ditamatkan oleh seseorang yang masih bersekolah.

Belum tamat SD adalah pernah/sedang bersekolah di SD atau yang sederajat tetapi tidak/belum tamat.

SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.

SMP meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP Kejuruan dan sederajat.

SM meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat.

Diploma/Sarjana adalah program DI/DII/DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda, program pendidikan diploma IV, sarjana pada

suatu perguruan tinggi, program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), spesialis 1 atau 2 pada suatu perguruan tinggi.

h. **Komunikasi** adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya.

i. **Akses Media Massa:**

Mendengarkan radio adalah apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Menonton Televisi (TV) adalah apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan. Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

Membaca Surat Kabar/Koran atau Majalah Cetak adalah apabila seseorang selama seminggu terakhir setidak-tidaknya pernah membaca satu topik dari surat kabar/koran atau majalah, dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Seseorang

dikatakan membaca apabila membaca minimal satu artikel.

Surat kabar/koran adalah surat kabar yang dicetak mencakup surat kabar harian dan mingguan.

Majalah/tabloid adalah majalah/tabloid yang dicetak misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Matra, Tempo, Gadis, Mode, Hai, Kawanku, Intisari, Nova, Citra, Bintang, Bola, dll.

Membaca buku cetak adalah apabila seseorang membaca buku tersebut minimal satu halaman. Khusus untuk buku pelajaran sekolah, anak sekolah dianggap membaca apabila membaca di luar jam belajar sekolah. Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, dikategorikan membaca buku cerita (buku lainnya), sedangkan anak yang hanya mendengarkan dikategorikan sebagai tidak membaca.

Buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan pengua-saan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku lainnya adalah semua buku selain buku pelajaran seperti buku

cerita, buku pengetahuan, biografi dan lainnya.

Artikel/berita yang bersumber dari media elektronik adalah artikel/berita dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll) untuk dapat mengakses/membaca artikel/berita tersebut. Kegiatan membaca artikel/berita tersebut dapat dilakukan secara *online* di internet maupun *offline* dalam bentuk *softcopy*. Contoh: *ebook*, surat kabar/majalah *online*, *e-journal*, blog, dll.

- j. **Internet** adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

Mengakses Internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet baik dengan menggunakan komputer/PC, laptop, ataupun *handphone*, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literatur/referensi, mencari informasi/berita, komunikasi, *browsing*, *e-mail/chatting*, *game online*, dll.

- k. **Olahraga** adalah kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti atletik, voli, sepak bola, dsb). Melakukan

kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga. Jenis olahraga yang mengandalkan otak, seperti catur dan bridge, dalam pertanyaan ini tidak dikategorikan sebagai olahraga.

Olahraga tradisional adalah olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Contoh olahraga tradisional adalah pencak silat, karapan sapi, sepak takraw, olahraga dayung, dll.

- I. **Pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa)** adalah berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/ RW/Dusun/Desa untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT/RW/ Dusun/Desa.

Memberikan saran/pendapat adalah menyampaikan sudut pandang/gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.

- m. **Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan** adalah partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/Dusun/Desa/Kelurahan.

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) di lingkungan tempat tinggal.

- n. **Organisasi** adalah suatu sistem perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggota-an dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu. Contoh organisasi: Karang taruna, FBR (Forum Betawi Rempug), Muhammadiyah, Fatayat NU, PKK, Dewan Kemakmuran Masjid, komunitas/klub sepeda motor, dll.

- o. **Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya:**

Situs peninggalan sejarah adalah bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: candi, istana, kerajaan, prasasti, benteng, dsb. Warisan budaya tangible (bendawi) diantaranya yaitu: cagar budaya, museum, dan tempat bersejarah lainnya.

Candi adalah bangunan kuno yang dibuat dari batu (sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah

raja-raja, pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dulu).

Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi berupa benda, bangunan, dan/atau struktur yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya atau yang bukan cagar budaya, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Cagar Budaya adalah warisan budaya yang usianya lebih dari 50 tahun dan bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

p. **Seni:**

Pertunjukan/Pameran seni adalah karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas.

Menonton Pertunjukan/Pameran

Seni Secara Langsung adalah apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat

perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan. Tidak termasuk menonton jika menontonnya hanya sambil lewat atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah, seperti pertunjukan topeng monyet keliling.

Terlibat dalam pertunjukan/pameran seni adalah apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan/pameran kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton. Pertunjukan/pameran kesenian dapat berupa pertunjukan, baik komersil maupun non komersil di atas panggung, pagelaran seni maupun pameran yang dapat ditonton oleh umum (di tempat khusus yang dipersiapkan untuk pertunjukan).

Peran dalam pertunjukan/ pameran seni:

- ❖ **Pelaku**, diantaranya yaitu pemain, penari, dan penulis naskah/pencipta karya seni.
- ❖ **Pendukung**, diantaranya yaitu jasa penyelenggaraan pertunjukan/pameran (menyusun panggung, dekorasi, tata lampu, tata suara, tata rias), tim kreatif (penyutradaraan dan *broadcasting*) yang terkait dengan pertunjukan/pameran seni.

Jenis Pertunjukan/Pameran seni:

- ❖ **Tari Tradisional Indonesia** adalah seni gerak tubuh secara berrama

- untuk menghasilkan gerak yang indah yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan sebuah perasaan, maksud, serta pikiran, biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian (musik pengiring), yang diwariskan secara turun temurun dan mengandung unsur budaya Indonesia. Contoh: tari niti mahligai, lego-lego, orlapei, ngremo, dll.
- ❖ **Seni musik/suara** adalah seni olah suara atau bunyi yang menghasilkan bunyi atau suara yang indah dan menarik. Contoh: Musik Panting dari Banjarmasin Kalsel, Sinden dari Jawa Tengah, dan Konser Penyanyi Lagu Daerah di Ambon.
- ❖ **Seni teater** adalah seni mengenai pelakonan di pentas (sandiwara).
- ❖ **Seni pedalangan** adalah seni memainkan wayang dari kulit (wayang kulit), kayu (wayang golek) termasuk wayang orang.
- ❖ **Seni lukis** adalah seni menggambar di atas kertas, kanvas, kaca, dsb. Contoh: pameran seni lukis kanvas, pameran seni lukis kaca.
- ❖ **Seni patung** adalah seni yang hasil akhirnya berbentuk tiruan orang, binatang, dsb yang terbuat dari batu, tembaga, kayu, perunggu, kaca, dsb. Relief tidak termasuk seni patung. Contoh: pameran patung kontem-
- porer, pameran patung dari batok kelapa.
- ❖ **Seni kerajinan/kriya** adalah yang berkaitan dengan menghasilkan barang melalui keterampilan tangan. Misalnya batik, tenun, sulam, anyaman, lampit, lampu hias, tas, dll.
- ❖ **Seni Lainnya**, seperti barongsai, kuda lumping, reog, fotografi dan pertunjukan/pameran lainnya.
- Pengeluaran untuk konsumsi produk seni budaya** adalah segala pengeluaran terkait dengan keperluan untuk menyaksikan kegiatan seni budaya, mencakup biaya tiket, transportasi, makan/minum, booklet/leaflet, dll. Termasuk pengeluaran untuk membeli barang seni budaya beserta perawatannya.
- q. **Busana daerah/tradisional** adalah suatu busana daerah yang telah dipakai secara turun-temurun, yang merupakan salah satu identitas oleh sebagian besar pendukung kebudayaan tertentu. Batik tidak termasuk pakaian tradisional karena merupakan pakaian nasional.
- r. **Upacara adat** adalah suatu upacara yang bersifat tradisional (ritus)/turun-temurun yang berhu-bungan dengan adat/ kebiasaan/tradisi/budaya suatu masyarakat setempat, seperti upacara perka-winan, upacara labuhan (D.I. Yogyakarta, seperti sedekah laut), upacara ngaben (Bali).

Menyelenggarakan upacara adat, jika responden menyelenggarakan/mengadakan suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adat baik sebagian maupun keseluruhan dari prosesi upacara adat dan dihadiri setidaknya oleh tetangga sekitarnya.

Menghadiri upacara adat, jika responden datang ke suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adatnya dan melihat upacara adat tersebut baik sebagian ataupun keseluruhan dari prosesi upacara adat.

Jenis-jenis upacara adat:

- ❖ **Kelahiran** adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kelahiran atau menjelang kelahiran seseorang. Misalnya: *Sepasaran/pupak puser, selapanan, brokohan* (tradisi masyarakat Jawa), upacara beretes, molang mali, ngurisang (tradisi orang sasak NTB).
- ❖ **Sunatan** adalah upacara tradisional atau adat yang berkaitan dengan peristiwa khitan seseorang sebagai proses menuju kedewasaan. Misalnya: Sisingaan (Jawa Barat), Pengantin sunat (Betawi), Sonattan (Madura), dsb.
- ❖ **Perkawinan** adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa perkawinan seseorang atau menjelang perkawinan. Misalnya: *nendeun omong, tameungkeut/lamareun, seserahan* (adat Sunda), *maresek, maminang/batimbang tando, babako-babaki* (adat Minang), *gere se doniru, suba kiye se, joko kaha* (adat maluku utara).
- ❖ **Kematian** adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kematian seseorang. Misalnya: *ngaben* (Bali), *saur matua* (Batak, Sumatera Utara), *rambu solo* (Toraja, Sulawesi Selatan), *brobosan* (Jawa), *tiwah* (Kalimantan Tengah), *tanam sasi* (Merauke, Papua Barat), dan *tahlilan* (3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari).
- ❖ **Keagamaan** adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa keagamaan. Contoh: *tabuik* (Pariaman, Sumatera Barat), *sekaten* (D.I. Yogyakarta), *melasti* (Bali), dan *yadnya kasada* (Bromo, Jawa Timur).
- ❖ **Panen** adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa pemungutan hasil panen, termasuk menjelang panen. Misalnya: *seren taun* (Jawa Barat), *sedekah bumi* (Jawa Tengah), *aruh ganal* (Kalimantan Selatan), *reka wuu* (NTT).
- ❖ **Lainnya** adalah upacara tradisional selain yang disebutkan di atas. Misalnya: *turun tanah* (Jawa), *jamasan pusaka mangkunegara* (Wono-giri,

Jawa Tengah), ruwahan (upacara menjelang puasa), potong gigi (Bali), manulangi (Batak, Sumatera Utara) dan membangun rumah.

2.4 Metode Analisis

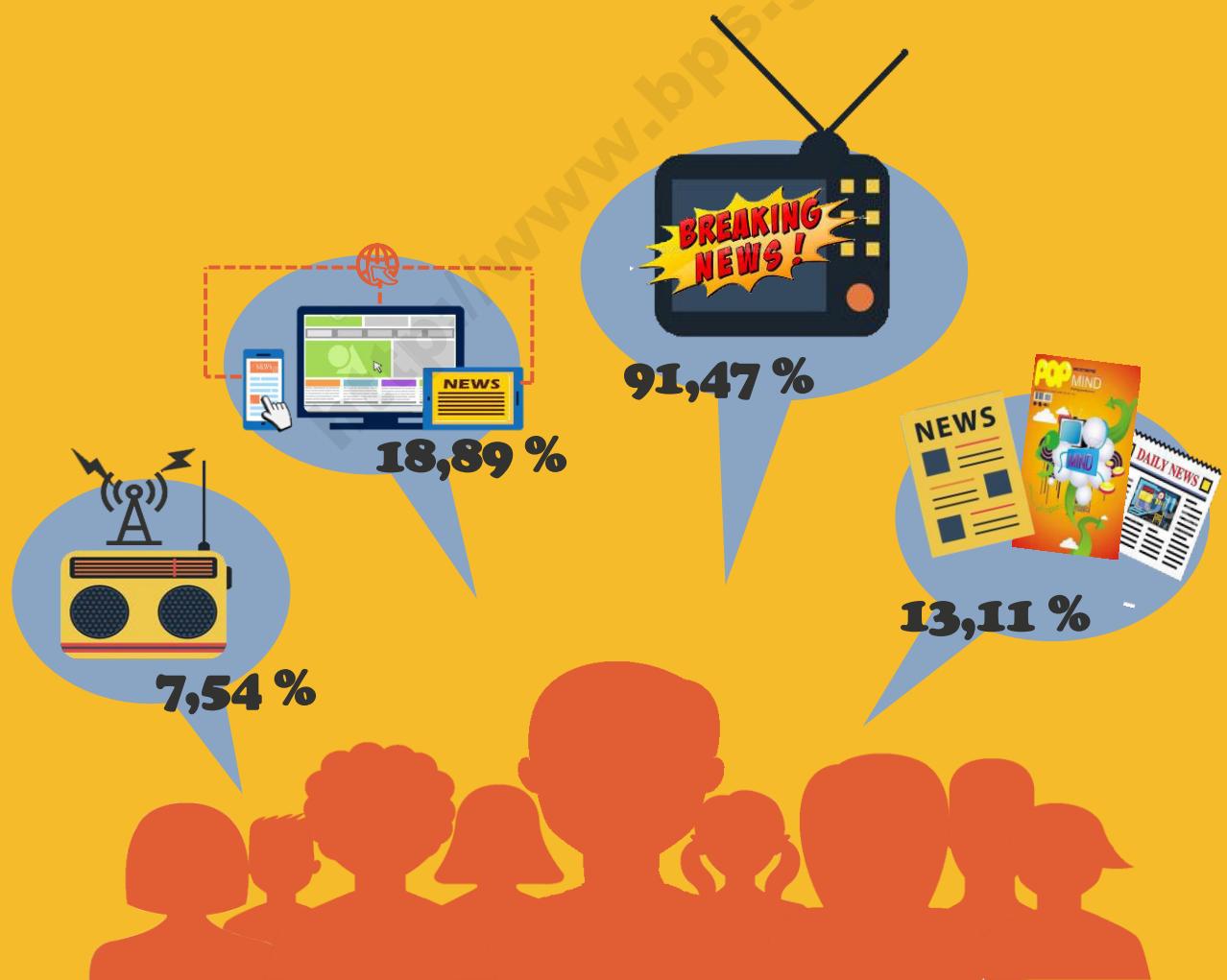
Metode analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif dengan penyajian data dalam bentuk tabel ulasan sederhana dan visualisasi berupa gambar/grafik untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Analisis yang disajikan disertai dengan analisis

diferensial untuk melihat perbedaan pola serta gambaran antar daerah perkotaan dan perdesaan serta antar wilayah provinsi. Selain itu disertakan juga analisis tren dalam upaya memperoleh gambaran mengenai kecenderungan perkembangan kegiatan sosial budaya selama beberapa periode waktu. Pada bagian akhir publikasi ini dilengkapi pula dengan tabel lampiran untuk melihat data pada tingkat provinsi.



AKSES PADA MEDIA MASSA

Jenis Media Massa yang
Diakses Penduduk **10+**



BAB III. AKSES MEDIA MASSA

Budaya dan komunikasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Keduanya bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Edward T hall (1960) menyatakan bahwa "komunikasi adalah budaya dan budaya adalah komunikasi". Dalam hal ini, budaya mampu memengaruhi dan membentuk perilaku manusia dalam berkomunikasi. Melalui komunikasi, manusia dapat melakukan transfer budaya dalam rangka memelihara dan mengembangkan kebudayan itu sendiri. Tanpa disadari, proses komunikasi yang terjadi antar manusia akan menyebabkan terjadinya perubahan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perubahan sosial budaya adalah sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi antar sesama. Komunikasi merupakan kebutuhan mendasar manusia untuk saling berhubungan, saling membutuhkan dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman. Dewasa

ini kemajuan teknologi komunikasi yang baru telah banyak meningkatkan komunikasi antar budaya. Masyarakat dapat berkomunikasi, mengenal dan mengetahui berbagai macam budaya bangsa dengan mudah dan cepat. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Agar efektif, proses berlangsungnya komunikasi dapat dilakukan melalui:

1. Komunikator (*sender*) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain dengan cara mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun melalui simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak. Contohnya radio, televisi, telegram, dan lain-lain.
2. Pesan (*message*) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telepon, surat, *e-mail*, atau media lainnya.

Pada saat ini, seiring dengan pengetahuan dan gagasan, kebudayaan

yang dimiliki suatu masyarakat merupakan kekuatan yang tidak tampak (*invisible power*), yang mampu menggiring dan mengarahkan manusia pendukung kebudayaan itu untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan dan gagasan yang menjadi milik masyarakat tersebut, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, kesenian dan sebagainya. Kemajuan peradaban manusia dan datangnya era globalisasi yang semakin mendunia menyebabkan perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan informasi meningkat dengan sangat pesat. Sejalan dengan itu, manusia terus berusaha agar proses komunikasi baik melalui *sender* maupun *message* bisa berlangsung lebih mudah dan cepat. Salah satunya adalah dengan adanya perkembangan jenis dan ragam alat media massa yang semakin mutakhir dan modern. Penguasaan teknologi informasi, penyediaan SDM yang profesional, terampil dan berdaya guna bagi masyarakat, kemahiran menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, perwujudan tatanan sosial masyarakat yang terbuka, demokratis, humanis serta progresif dalam menghadapi kemajuan jaman merupakan beberapa bekal mutlak yang harus dimiliki oleh semua bangsa di dunia ini yang ingin tetap bertahan menghadapi masyarakat baru dalam era globalisasi.

Media massa merupakan salah satu alat untuk menyampaikan informasi.

Dalam era globalisasi yang terjadi dewasa ini berbagai informasi yang terjadi di seluruh dunia dapat diperoleh melalui berbagai media massa. Selain sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, media massa juga berfungsi sebagai sarana menambah pengetahuan dan hiburan. Berdasarkan perkembangannya, media massa dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Media massa tradisional, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film (layar lebar).
2. Media massa modern, seperti internet dan telepon selular.

Surat kabar dan majalah termasuk ke dalam media cetak, sedangkan radio, televisi, komputer, telepon, fax, internet, dan satelit komunikasi termasuk ke dalam media elektronika. Baik media cetak maupun elektronika mempunyai keunggulan masing-masing dalam menyuguhkan informasi baik verbal maupun visual secara jelas dan terinci kepada para pemakainya. Para pengguna media massa tersebut juga bisa memperoleh transfer informasi secara cepat tanpa terkendala jarak. Melalui media massa, mereka juga dapat melihat dan mengetahui keunggulan-keunggulan budaya yang dimiliki masyarakat lain, yang merupakan masukan penting bagi perubahan dan pengembangan nilai-nilai dan persepsi yang terjadi di kalangan masyarakat.

Peran media cetak semakin tergeser oleh media elektronik sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi elektronik dan informasi. Media elektronik merupakan alat penyampaian informasi yang paling cepat, efektif dan efisien dengan cakupan yang sangat luas, yaitu dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan tanpa membedakan status sosial dan ekonomi.

Untuk melihat seberapa jauh partisipasi masyarakat dalam mengakses media informasi dan berbagai media massa lainnya, digunakan berbagai indikator yang dapat menggambarkan tingkat pemanfaatan media massa tersebut. Pada bab ini diulas beberapa indikator yang umum digunakan untuk mengukur akses masyarakat terhadap media massa, diantaranya partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang memanfaatkan media massa seperti mendengarkan radio, menonton televisi, membaca surat kabar/majalah dan membaca artikel/berita dari media elektronik. Selain itu ditampilkan juga akses rumah tangga terhadap internet

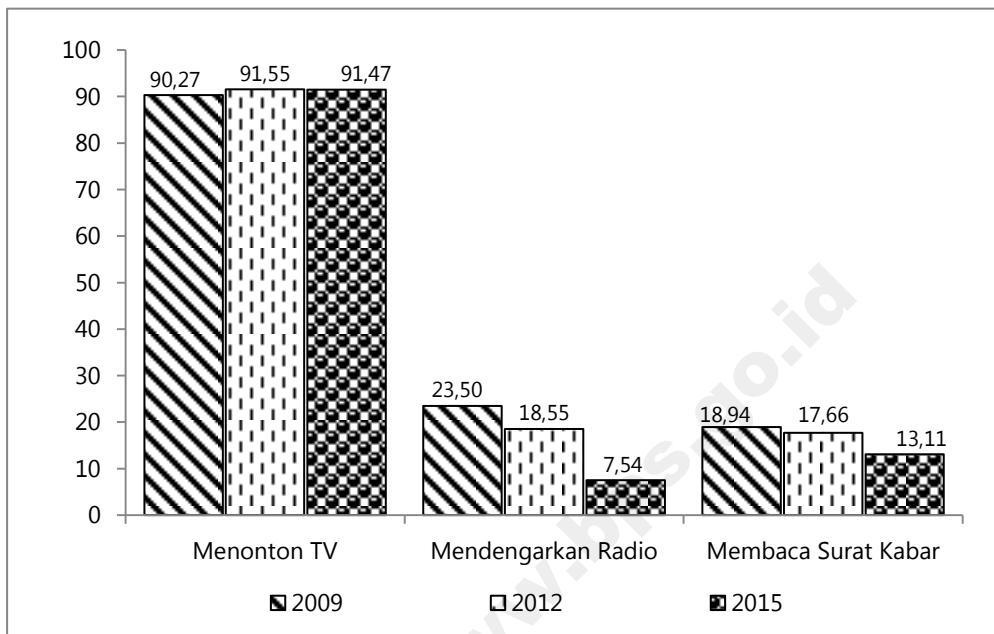
3.1 Akses Media Massa

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kebutuhan masyarakat akan media informasi dan sarana hiburan dirasakan semakin meningkat. Salah satu media massa yang paling banyak diminati masyarakat dibanding media massa lainnya adalah televisi. Televisi memiliki kelebihan yang sangat efektif (*powerful*) dalam menyampaikan informasi secara visual kepada masyarakat.

Gambar 3.1 mengindikasikan bahwa preferensi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton televisi sangat tinggi. Pada tahun 2009, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton acara televisi sebesar 90,27 persen, pada tahun 2012 sebesar 91,55 persen, dan pada tahun 2015 sebesar 91,47 persen. Persentase penduduk yang mendengarkan radio dan membaca surat kabar/majalah terus mengalami penurunan dalam periode tahun 2009-2015. Pada tahun 2009, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mendengarkan radio sebesar 23,50 persen, turun menjadi 7,54 persen pada tahun 2015. Sementara itu persentase penduduk yang membaca surat kabar/majalah turun dari 18,94 persen pada tahun 2009 menjadi 13,11 persen pada tahun 2015.

Gambar 3.1

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio, Menonton Televisi dan Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir, Tahun 2009, 2012 dan 2015



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tingginya partisipasi masyarakat yang memperoleh informasi melalui media televisi dibandingkan dengan media lainnya disebabkan televisi memiliki banyak keunggulan dibandingkan media elektronik lainnya. Informasi yang disampaikan melalui televisi mudah dimengerti karena televisi merupakan media *audio-visual* gabungan dari media dengar dan gambar hidup. Terlepas dari keunggulan yang dimiliki, televisi memberikan pengaruh luar biasa terhadap kehidupan masyarakat. Aneka tayangan televisi baik berupa informasi maupun hiburan, dirasa sudah menjadi

suatu "kewajiban" yang harus ditonton, baik oleh penduduk tua, muda, anak-anak di kota maupun di desa. Media televisi merupakan sarana hiburan yang relatif murah dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Selain itu, kemajuan teknologi yang semakin pesat ternyata mampu menciptakan televisi bukan hanya sekedar sebagai media audio visual saja, tetapi disertai dengan adanya berbagai macam fitur tambahan, salah satunya fasilitas internet melalui televisi.

Besarnya minat masyarakat dalam memperoleh informasi dan hiburan dari televisi dirasakan oleh penduduk hampir di

seluruh provinsi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel Lampiran 3.2. Tiga provinsi dengan persentase tertinggi yang menonton televisi adalah Provinsi Kepulauan Riau (97,88 persen), DKI Jakarta (97,76 persen) dan Kepulauan Bangka Belitung (95,46 persen). Sementara itu, tiga provinsi yang persentasenya relatif cukup rendah adalah Provinsi Papua (37,67 persen), Nusa Tenggara Timur (48,05 persen), dan Maluku (70,28 persen). Fakta ini semakin memperlihatkan bahwa penduduk yang berdomisili di wilayah Indonesia bagian barat memiliki tingkat keterpaparan informasi yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan penduduk di wilayah Indonesia bagian tengah maupun timur. Kurang meratanya pembangunan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan akses informasi diduga menjadi salah satu penyebab keadaan ini, salah satu diantaranya akses listrik.

Tabel 3.1 menggambarkan adanya kesenjangan partisipasi dalam mengakses media massa antara penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dibandingkan dengan perdesaan, di mana penduduk di perkotaan memiliki partisipasi yang lebih tinggi dalam mengakses media massa daripada penduduk di perdesaan. Hal ini terlihat dari persentase penduduk di perkotaan yang mendengarkan siaran radio sebesar 8,98 persen, menonton acara televisi sebesar 95,66 persen, membaca surat kabar/majalah

sebesar 19,64 persen dan membaca artikel/berita dari media elektronik sebesar 27,85 persen. Sementara itu, persentase penduduk di daerah perdesaan yang mendengarkan siaran radio sebesar 6,05 persen, menonton acara televisi sebesar 87,17 persen, membaca surat kabar/majalah sebesar 6,40 persen dan membaca artikel/berita dari media elektronik sebesar 9,66 persen. Berdasarkan jenis media massa yang digunakan, televisi masih menjadi primadona di kalangan masyarakat, baik di perkotaan maupun di perdesaan.

Tingginya partisipasi masyarakat perkotaan dalam mengakses media massa diduga berkaitan dengan ketersediaan akan fasilitas informasi itu sendiri. Di daerah perkotaan, fasilitas media massa baik elektronik maupun cetak lebih mudah dijangkau dibandingkan di daerah perdesaan. Jika diperhatikan, kesenjangan antara masyarakat perkotaan dan perdesaan terlihat semakin besar terhadap akses surat kabar/majalah dan berita/artikel dari media elektronik. Hal ini semakin memperlihatkan betapa masih rendahnya daya jangkau masyarakat di perdesaan akan kedua media tersebut. Beberapa hal yang diduga menyebabkan fenomena ini antara lain, jangkauan sinyal internet yang tidak merata sampai wilayah perdesaan, tingginya biaya dan lamanya waktu pengiriman media cetak.

Tabel 3.1
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Sembilan Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenis Media, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Jenis Media | | | |
|-------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| | Mendengarkan Radio | Menonton Televisi | Membaca Surat Kabar/Majalah | Membaca Artikel/ Berita Elektronik |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Perkotaan: | | | | |
| Laki-laki | 9,28 | 95,42 | 23,45 | 29,79 |
| Perempuan | 8,69 | 95,90 | 15,82 | 25,90 |
| L+P | 8,98 | 95,66 | 19,64 | 27,85 |
| Perdesaan: | | | | |
| Laki-laki | 6,46 | 87,35 | 7,90 | 10,20 |
| Perempuan | 5,64 | 86,98 | 4,90 | 9,12 |
| L+P | 6,05 | 87,17 | 6,40 | 9,66 |
| Perkotaan+ Perdesaan: | | | | |
| Laki-laki | 7,89 | 91,44 | 15,78 | 20,14 |
| Perempuan | 7,19 | 91,51 | 10,44 | 17,64 |
| L+P | 7,54 | 91,47 | 13,11 | 18,89 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 3.1 juga memperlihatkan pemanfaatan media massa penduduk laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Perbedaan persentase antara penduduk laki-laki dan perempuan terlihat cukup berarti pada kegiatan membaca surat kabar/majalah dan membaca berita/artikel dari media elektronik, di mana laki-laki memiliki persentase yang lebih tinggi dari perempuan. Pola tersebut juga berlaku baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan. Perempuan cenderung memiliki minat yang sedikit lebih tinggi dalam hal menonton acara televisi dibandingkan laki-laki. Hal ini diduga berkaitan dengan adanya kemampuan kaum perempuan yang lebih

tinggi dalam kegiatan multitasking dibandingkan laki-laki, misalnya ketika menonton acara televisi perempuan dapat melakukannya sambil mengerjakan kegiatan lainnya, baik mengerjakan tugas kuliah, tugas kantor maupun kegiatan rumah tangga.

3.2 Pola Preferensi Menurut Karakteristik Demografis dan Frekuensi Akses Media Massa

Tabel 3.2 menyajikan persentase penduduk yang mengakses media massa berdasarkan kelompok umur. Ternyata, pemanfaatan media massa baik cetak maupun elektronik, telah dirasakan oleh

penduduk hampir di semua kelompok umur, baik kelompok umur muda maupun tua. Hal ini menggambarkan bahwa kebutuhan informasi dan hiburan tidak terbatas pada kelompok umur tertentu saja, melainkan sudah dirasakan oleh

semua kelompok umur, meskipun persentasenya cenderung menurun seiring bertambahnya usia.

**Tabel 3.2
Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Seminggu Terakhir menurut Kelompok Umur dan Jenis Media, 2015**

| Kelompok Umur (Tahun) | Jenis Media | | | |
|--------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| | Mendengarkan Radio | Menonton Televisi | Membaca Surat Kabar/Majalah | Membaca Artikel/ Berita Elektronik |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 10 - 19 | 4,33 | 93,42 | 9,22 | 31,93 |
| 20 - 29 | 6,81 | 92,45 | 15,29 | 28,62 |
| 30 - 39 | 7,69 | 92,83 | 15,65 | 17,48 |
| 40 - 49 | 8,54 | 92,23 | 15,61 | 11,20 |
| 50 - 59 | 10,45 | 91,20 | 14,10 | 6,88 |
| 60 + | 10,27 | 82,30 | 7,16 | 2,19 |
| Jumlah | 7,54 | 91,47 | 13,11 | 18,89 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2015, terlihat bahwa untuk kegiatan menonton televisi dan membaca artikel dari media elektronik mempunyai pola yang sama, yaitu semakin tinggi kelompok umur semakin rendah persentase penduduk yang memanfaatkan televisi dan media elektronik sebagai sumber informasi. Kegiatan menonton televisi hampir dilakukan oleh semua kelompok umur muda yaitu kelompok umur 10-19 tahun (93,42 persen), dan kelompok umur 20-29 tahun (92,45 persen). Tingginya

minat penduduk kelompok umur 10-19 tahun dalam menonton televisi dirasa perlu mendapat perhatian khusus. Sebagaimana kita ketahui kelompok umur 10-19 tahun didominasi oleh mereka yang masuk dalam kelompok umur anak (kurang dari 18 tahun), sehingga perlu adanya pendampingan orang tua dalam menikmati beragam acara televisi, mengingat tayangan televisi saat ini didominasi oleh tayangan yang bernuansa negatif, antara lain : kekerasan, pornografi dan tayangan yang kurang mendidik.

Pada kelompok lanjut usia (60 tahun ke atas), persentase yang menonton televisi hanya sebesar 82,30 persen. Hal serupa juga terjadi pada minat membaca surat kabar/majalah dan membaca artikel/berita dari media elektronik, di mana persentasenya senderung menurun seiring dengan bertambahnya umur. Mereka yang berada pada kelompok umur lansia sepertinya mengalami penurunan minat dalam mengakses media massa. Hal ini diduga berkaitan dengan pemanfaatan waktu luang mereka yang disalurkan melalui kegiatan selain mengakses media massa, ditambah lagi

dengan mulai menurunnya fungsi indera penglihatan yang dimiliki.

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi yang mampu menampilkan informasi secara audio dan visual, keberadaan radio mulai ditinggalkan perlahan. Hal tersebut terlihat melalui Tabel 3.2., di mana kelompok usia muda memiliki minat yang relatif rendah dalam mendengarkan radio. Penikmat radio cenderung didominasi oleh mereka yang berada pada kelompok usia 50-59 tahun (10,45 persen) dan 60 tahun ke atas (10,27 persen).

Tabel 3.3

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Selama Seminggu Terakhir menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Media, 2015

| Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | Jenis Media | | | |
|---|-----------------------|----------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| | Mendengarkan Radio | Menonton Televisi | Membaca Surat Kabar/Majalah | Membaca Artikel/ Berita Elektronik |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Tdk/blm pernah sekolah | 6,37 | 68,60 | 0,22 | 0,46 |
| Tdk/blm tamat SD | 5,70 | 87,66 | 2,99 | 6,43 |
| SD/MI | 6,98 | 91,67 | 6,72 | 9,59 |
| SMP/MTs | 6,77 | 94,09 | 10,05 | 20,60 |
| SM/MA | 8,94 | 95,69 | 23,14 | 31,32 |
| Perguruan Tinggi | 13,41 | 97,14 | 55,17 | 64,57 |
| Jumlah | 7,54 | 91,47 | 13,11 | 18,89 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Selain kelompok umur, latar belakang pendidikan seseorang juga memiliki korelasi dengan akses terhadap media massa. Seseorang dengan tingkat

pendidikan tinggi, umumnya lebih haus akan informasi dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan

informasi cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan. Tabel 3.3 memperlihatkan persentase penduduk yang mengakses media massa meningkat seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan yang ditempuh.

Animo masyarakat mengenai informasi dapat terlihat lebih jelas jika kita mengetahui seberapa seringnya mereka memanfaatkan media massa tersebut. Informasi tersebut digambarkan melalui frekuensi mengakses media massa dalam seminggu treakhir sebagaimana tercatat pada Tabel 3.4. Televisi menjadi media massa yang paling sering ditonton oleh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan.

Kebiasaan menonton televisi rupanya sudah menjadi rutinitas sehari-hari masyarakat Indonesia, di mana frekuensi menonton televisi dalam seminggu paling banyak berada pada rentang 6-7 hari, yaitu sebesar 79,83 persen untuk penduduk laki-laki dan 84,15 persen untuk penduduk perempuan). Artinya, sekitar empat dari lima penduduk Indonesia yang berumur sepuluh tahun ke atas baik laki-laki maupun perempuan hampir setiap harinya menikmati tayangan televisi.

Tingginya minat masyarakat terhadap tayangan televisi tentunya perlu menjadi perhatian khusus dari pemerintah. Demikian pula dengan mutu tayangan televisi agar tidak hanya memerhatikan keuntungan semata, tetapi juga memerhatikan kebutuhan masyarakat akan

tayangan yang bersifat informatif, edukatif dan menghibur.

Sementara itu, pemanfaatan radio sebagai media komunikasi menunjukkan persentase yang relatif kecil. Seiring dengan makin maraknya kemunculan media komunikasi yang lebih canggih, keberadaan radio sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan oleh peminatnya. Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang mendengarkan radio hampir setiap hari (6-7 hari dalam seminggu) sebesar 42,49 persen atau hampir separuh dari penduduk yang mendengarkan radio. Sedangkan sisanya tidak secara rutin mendengarkan radio. Pola yang sama terjadi baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan. Dengan kata lain, dari penduduk yang mendengarkan radio, hampir separuhnya secara rutin mendengarkan radio setiap hari.

Seiring perkembangan zaman dengan terciptanya teknologi internet, minat baca penduduk berumur 10 tahun ke atas terlihat lebih tinggi pada media elektronik dibandingkan dengan media cetak. Mereka yang memiliki minat membaca surat kabar/majalah yang bersumber pada media cetak relatif rendah, yakni hanya sebesar 13,11 persen. Bahkan persentase penduduk yang memiliki minat membaca dari media cetak secara rutin (6-7 hari dalam seminggu) masih sangatlah rendah, yakni hanya 29,39 persen dan sisanya tidak setiap hari mengakses informasi dari media cetak.

Hal ini berbanding terbalik dengan minat penduduk dalam membaca artikel/berita dari media elektronik, di mana persentase mereka yang membaca berita/artikel online secara rutin (6-7 hari dalam seminggu) mencapai 38,95 persen.

Kemudahan penggunaan teknologi internet telah mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat yang berimbang dengan kebiasaan memanfaatkan media komunikasi yang mulai beralih dari media cetak ke media elektronik.

Tabel 3.4

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio, Menonton Televisi, Membaca Surat Kabar/Majalah dan Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Sempinggu Terakhir menurut Frekuensi Mengakses dan Jenis Kelamin, 2015

| Jenis Media Massa/ Frekuensi Mengakses | Laki-laki (1) | Perempuan (2) | Laki-laki+perempuan (4) |
|--|------------------|------------------|----------------------------|
| Mendengarkan Radio: | | | |
| 1-2 hari | 37.69 | 36.86 | 37.30 |
| 3-5 hari | 20.28 | 20.13 | 20.21 |
| 6-7 hari | 42.03 | 43.01 | 42.49 |
| Menonton Televisi: | | | |
| 1-2 hari | 8.69 | 7.28 | 7.98 |
| 3-5 hari | 11.48 | 8.57 | 10.03 |
| 6-7 hari | 79.83 | 84.15 | 81.99 |
| Membaca Surat Kabar/ Majalah: | | | |
| 1-2 hari | 43.03 | 49.36 | 45.55 |
| 3-5 hari | 25.76 | 24.02 | 25.06 |
| 6-7 hari | 31.21 | 26.62 | 29.39 |
| Membaca Artikel/berita dari Media Elektronik: | | | |
| 1-2 hari | 32.92 | 33.21 | 33.06 |
| 3-5 hari | 27.99 | 28.00 | 28.00 |
| 6-7 hari | 39.09 | 38.79 | 38.95 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Antara penduduk laki-laki dan perempuan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang berarti dalam hal frekuensi mendengarkan siaran radio, menonton televisi dan membaca berita/artikel dari media elektronik.

Namun, jika dilihat minat dalam membaca surat kabar/majalah dari media cetak, terlihat adanya perbedaan yang cukup berarti antara penduduk laki-laki dan perempuan, dimana lebih banyak penduduk laki-laki (31,21 persen) yang

membaca media cetak secara rutin dibandingkan perempuan (26,62 persen). Sedangkan untuk membaca media cetak dengan frekuensi hanya 1-2 hari saja

dalam seminggu, penduduk perempuan cenderung memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki, yakni mencapai 49,36 persen.

Tabel 3.5

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio, Menonton Televisi, Membaca Surat Kabar/Majalah dan Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Frekuensi Mengakses dan Tipe Daerah, 2015

| Jenis Media Massa/ Frekuensi Mengakses | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan+Perdesaan |
|--|------------------|------------------|----------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| Mendengarkan Radio: | | | |
| 1-2 hari | 37.80 | 36.53 | 37.30 |
| 3-5 hari | 19.47 | 21.33 | 20.21 |
| 6-7 hari | 42.73 | 42.13 | 42.49 |
| Menonton Televisi: | | | |
| 1-2 hari | 7.55 | 8.48 | 7.98 |
| 3-5 hari | 8.48 | 11.78 | 10.03 |
| 6-7 hari | 83.97 | 79.74 | 81.99 |
| Membaca Surat Kabar/ Majalah: | | | |
| 1-2 hari | 43.45 | 52.18 | 45.55 |
| 3-5 hari | 25.54 | 23.55 | 25.06 |
| 6-7 hari | 31.01 | 24.27 | 29.39 |
| Membaca Artikel/berita dari Media Elektronik: | | | |
| 1-2 hari | 30.33 | 41.16 | 33.06 |
| 3-5 hari | 27.69 | 28.89 | 28.00 |
| 6-7 hari | 41.98 | 29.95 | 38.95 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Penduduk di perkotaan lebih banyak yang rutin dan hampir setiap hari memanfaatkan media massa untuk memperoleh informasi dibandingkan penduduk di perdesaan, sebagaimana yang tersaji pada Gambar 3.5. Kesenjangan yang paling mencolok terlihat pada lebih

banyaknya penduduk perkotaan (41,98 persen) yang rutin membaca berita/artikel online dibandingkan perdesaan (29,95 persen). Fenomena ini tidak terjadi pada kegiatan mendengarkan radio, di mana keduanya, baik penduduk di perkotaan maupun perdesaan memiliki minat yang

tinggi dalam mendengarkan radio secara rutin. Tingginya kesenjangan frekuensi pemanfaatan media massa selama seminggu antara penduduk perkotaan dan perdesaan diduga karena terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung di daerah perdesaan.

3.3 Akses Rumah Tangga Terhadap Internet

Kemajuan dalam bidang teknologi telekomunikasi menyebabkan cara berkomunikasi semakin cepat, tepat, akurat, murah, mudah, efektif dan efisien. Proses pengiriman pesan dari satu negara ke negara lain tidak perlu menunggu lama hingga berminggu-minggu berkat adanya surat elektronik (email). Menurut Sitepu (Badan Pusat Statistik, 2009), millennium ketiga adalah zaman keemasan teknologi informasi. Pada zaman ini dituntut peradaban yang super cepat. Ruang dan waktu semakin cepat dan sempit, seakan-akan dunia dibuat menjadi satu komunitas, di mana setiap penghuninya bisa berinteraksi secara realtime tanpa halangan yang berarti. Berbagi informasi antar benua dan negara di belahan dunia manapun semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi informasi melalui internet.

Saat ini, internet tidak lagi menjadi gaya hidup, tetapi sudah menjadi kebutuhan hidup yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari umat manusia. Sebagai salah satu media

komunikasi yang canggih, internet memang sangat menjanjikan kecepatan dan ketepatan penyampaian pesan kepada banyak orang dalam waktu yang bersamaan. Penggunaannya yang relatif mudah dan sederhana menjadi keunggulan dari pemanfaatan teknologi internet. Keberadaan internet akan semakin bermanfaat jika ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang merata dan memadai serta sumber daya manusia yang mumpuni dalam penggunaannya.

Penggunaan teknologi internet selama tiga tahun belakangan ini menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Berdasarkan Tabel 3.6., terlihat bahwa pemanfaatan internet oleh penduduk usia 5 tahun ke atas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana besarnya mencapai dua kali lipat lebih jika dibandingkan dengan tahun 2012. Hal ini pun terjadi di seluruh kalangan dan lapisan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan. Semakin merebaknya pemanfaatan media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *line*, *twitter*, *instagram*, *path*, dan sejenisnya diduga ikut memacu terjadinya peningkatan penggunaan internet di seluruh kalangan dan lapisan masyarakat. Hal ini semakin didukung pula dengan tersedianya beragam *gadget* canggih dari harga termurah sampai termahal dengan beragam fitur handal yang beredar luas di

pasaran Indonesia. Sehingga, akses internet ini dapat dilakukan di mana saja baik di dalam maupun di luar rumah.

Tabel 3.6

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012 dan 2015

| Tipe Daerah/Jenis Kelamin | 2012 | | 2015 | |
|----------------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | (1) | (2) | (3) | |
| Perkotaan: | | | | |
| Laki-laki | | 26,11 | | 45,18 |
| Perempuan | | 20,98 | | 47,16 |
| Laki-laki+Perempuan | | 23,56 | | 46,15 |
| Perdesaan: | | | | |
| Laki-laki | | 7,69 | | 20,09 |
| Perempuan | | 6,70 | | 21,19 |
| Laki-laki+Perempuan | | 7,19 | | 20,63 |
| Perkotaan+Perdesaan: | | | | |
| Laki-laki | | 16,88 | | 32,87 |
| Perempuan | | 13,82 | | 34,27 |
| Laki-laki+Perempuan | | 15,36 | | 33,56 |

Sumber: BPS, Susenas Kor, 2012 dan 2015

Sebagai bukti nyata terciptanya kemajuan teknologi komunikasi, pemanfaatan internet tidak hanya terbatas pada konsumsi penduduk yang tinggal di daerah perkotaan saja, mereka yang tinggal di daerah perdesaan juga tidak mau tertinggal untuk memanfaatkannya. Meskipun persentasenya masih berada pada kisaran dua puluh persen, animo penduduk di daerah perdesaan cukup tinggi untuk memanfaatkan internet. Hal ini terbukti melalui Tabel 3.6, di mana persentasenya meningkat hampir tiga kali lipat selama tiga tahun belakangan ini.

Jika dilihat berdasarkan jenis

kelamin, terdapat pergeseran akses internet pada tahun 2015. Persentase penduduk perempuan yang mengakses internet (34,27 persen) lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki (32,87 persen), baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun perdesaan. Hal ini memberikan gambaran positif tentang kaum perempuan Indonesia bahwa mereka juga terpapar akan informasi yang beredar melalui internet, apalagi jika berkaca pada tahun 2012 yang besarnya hanya 13,82 persen. Perbedaan persentase antara penduduk laki-laki dan perempuan relatif kecil, baik

di daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Namun, jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet jauh lebih besar dibandingkan penduduk perdesaan, di mana besarnya melebihi dua kali lipat penduduk perdesaan (46,15 persen berbanding 20,63 persen). Ketersediaan sarana dan prasarana yang mampu mendukung pemanfaatan internet disertai dengan tingkat sumber daya manusia yang mumpuni diduga menjadi penyebab kesenjangan pemanfaatan internet antara

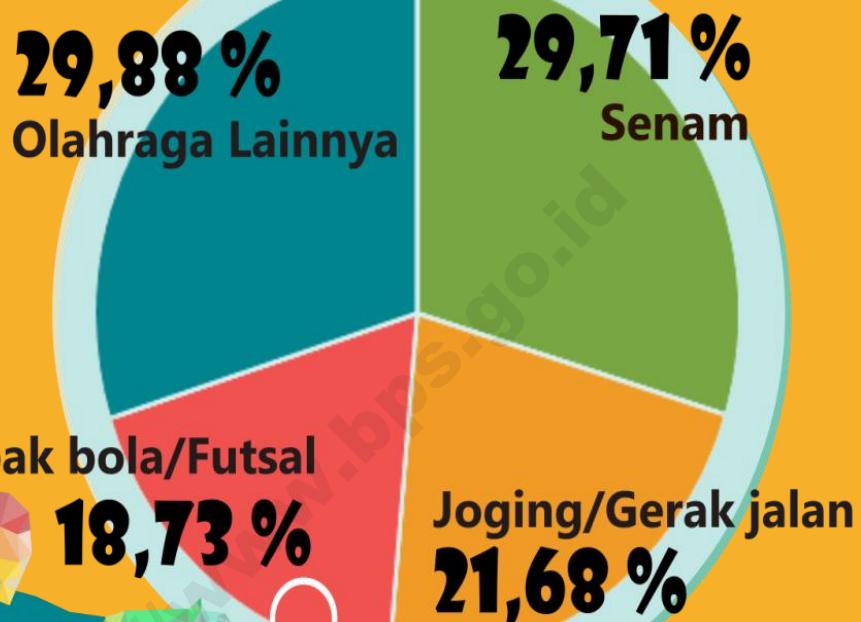
daerah perkotaan dan perdesaan.

Pemanfaatan akses internet masih didominasi wilayah barat Indonesia, sedangkan wilayah timur Indonesia masih cukup jauh tertinggal. Hal ini dibuktikan melalui tiga provinsi dengan akses internet tertinggi, yaitu Provinsi DKI Jakarta (46,63 persen), Kep. Riau (37,02 persen) dan DI Yogyakarta (34,98 persen), sebaliknya Papua (8,98 persen), NTT (10,01 persen) dan Maluku Utara (11,16 persen) merupakan tiga provinsi dengan akses internet terendah.

- Penonton tayangan televisi cenderung meningkat, sedangkan pendengar radio persentasenya terus menurun selama enam tahun terakhir.
- Televisi masih menjadi primadona dalam memenuhi kebutuhan akan informasi bagi penduduk Indonesia usia 10 tahun ke atas di Indonesia. Pada tahun 2015 sebesar 91,47 persen penduduk menonton televisi selama seminggu terakhir.
- Dalam kurun waktu 2012-2015, pengguna internet di Indonesia meningkat dua kali lipat dari 15,36 persen menjadi 33,56 persen.
- Tahun 2015, satu dari tiga orang penduduk berumur 5 tahun ke atas sudah memanfaatkan akses internet.

4

KEGIATAN OLAHRAGA



Sepak bola/futsal menjadi salah satu olah raga yang paling sering dilakukan setelah senam dan jogging/gerak jalan

BAB IV KEGIATAN OLAHRAGA

Olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) menjelaskan bahwa yang termasuk dalam pelaku olahraga adalah setiap orang dan/atau kelompok orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga yang meliputi pengolahan, pembina olahraga, dan tenaga keolahragaan. Dalam publikasi ini akan diulas lebih lanjut mengenai pelaku olahraga secara umum tanpa membedakan perannya dalam kegiatan olahraga.

Tujuan umum ketika orang berolahraga adalah untuk menjaga kesehatan atau kebugaran fisik. Beberapa orang mempunyai tujuan yang lain, antara lain olahraga sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan. Selain itu, ada juga yang menjadikan olahraga sebagai kegiatan untuk rekreasi/hiburan. Bagi sebagian orang olahraga juga menjadi sarana untuk mencapai prestasi.

Kebugaran fisik adalah kemampuan tubuh untuk berfungsi secara efektif ketika bekerja atau melakukan aktivitas lainnya, dan masih memiliki cukup energi untuk menangani atau menghadapi

keadaan darurat yang mungkin timbul. Kebugaran fisik dapat dicapai dengan melakukan olahraga secara rutin. Setiap jenis olahraga mempunyai manfaat masing-masing. Misalnya, olahraga renang memiliki peran dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan seperti stres (dalam segi rohaniah) dan juga mampu memberi rangsangan pada tubuh dalam menyembuhkan penyakit (dalam segi jasmaniah).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya penyediaan sarana dan prasarana olahraga dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005, Bab IV Pasal 6 telah menyebutkan bahwa setiap warga negara diberi hak yang sama untuk:

- a. melakukan kegiatan olahraga;
- b. memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga;
- c. memilih dan mengikuti jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya;
- d. memperoleh pengarahan, dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan;
- e. menjadi pelaku olahraga;
- f. mengembangkan industri olahraga.

Olahraga merupakan budaya hidup dalam masyarakat. Informasi terkait

perkembangan aspek kegiatan olahraga sangat diperlukan untuk penyusunan kebijakan, kontrol dan evaluasi program pemerintah. Bab ini akan menggambarkan beberapa aspek yang berkaitan dengan kegiatan olahraga, seperti tingkat partisipasi berolahraga, tujuan berolahraga, frekuensi dan intensitas berolahraga, jenis olahraga yang dilakukan, serta jalur melakukan kegiatan olahraga.

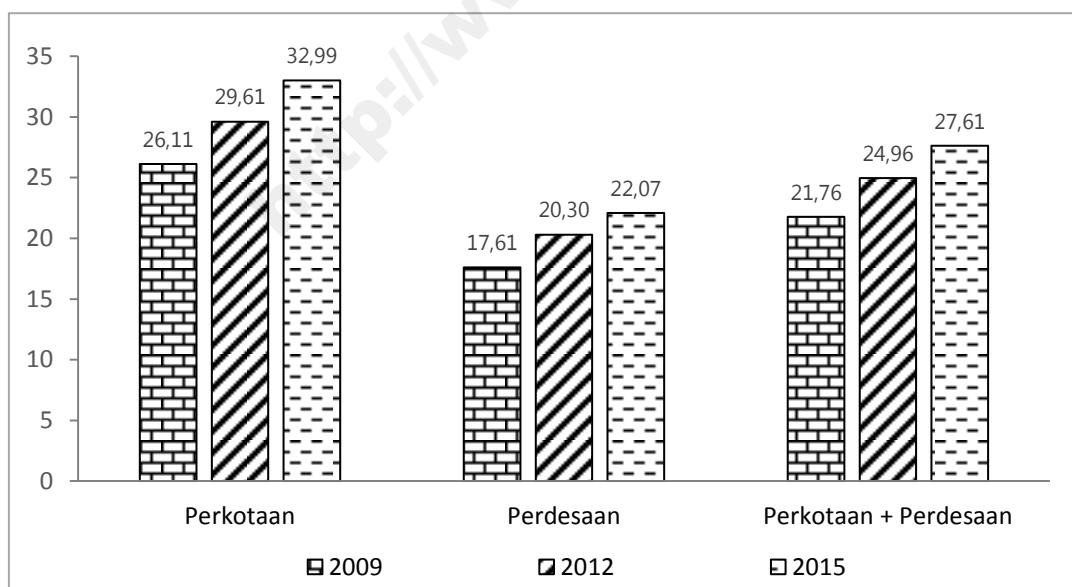
4.1 Partisipasi Berolahraga

Partisipasi olahraga penduduk berumur 10 tahun ke atas dapat dilihat pada Gambar 4.1. Dalam kurun waktu

tahun 2009, 2012, dan 2015, tingkat partisipasi penduduk dalam berolahraga terus mengalami kenaikan, dari 21,76 persen pada tahun 2009, menjadi 24,96 persen pada tahun 2012, dan menjadi 27,61 persen pada tahun 2015. Pola tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Selanjutnya jika dibandingkan berdasarkan daerah tempat tinggal, tingkat partisipasi olahraga penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perdesaan. Kondisi ini mungkin disebabkan fasilitas dan jenis olahraga yang tersedia di perkotaan lebih banyak dibandingkan di perdesaan.

Gambar 4.1

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah, Tahun 2009, 2012, dan 2015



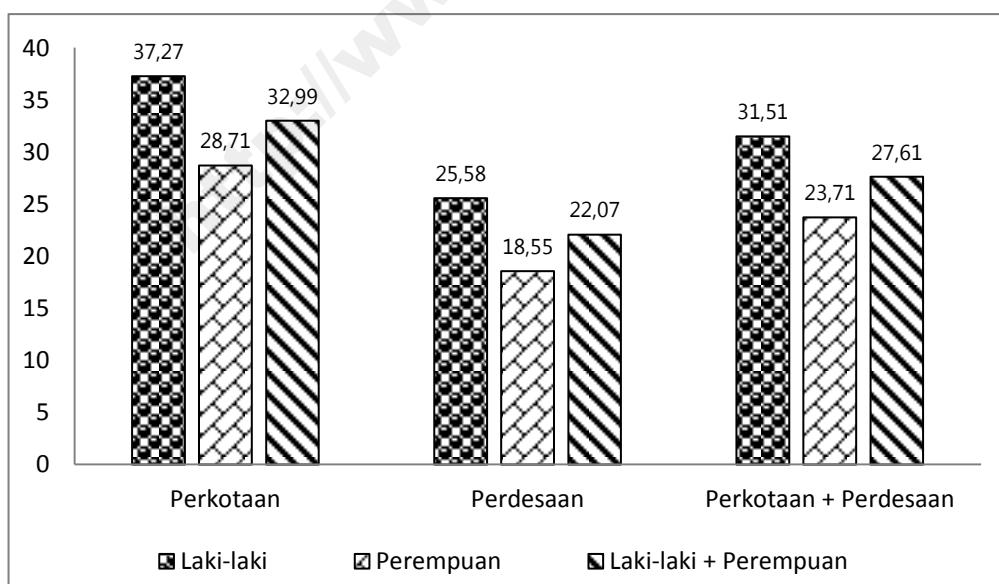
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Gambar 4.1 memperlihatkan belum sepertiga penduduk yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, yaitu sekitar 27,61 persen pada tahun 2015. Hal ini berarti dari 100 penduduk Indonesia berumur 10 tahun ke atas, hanya sekitar 28 orang yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, sedangkan 72 orang lainnya tidak berolahraga dalam seminggu terakhir. Rendahnya partisipasi penduduk dalam berolahraga terlihat hampir di seluruh provinsi (Lihat Tabel Lampiran 4.1.1). Tiga provinsi dengan partisipasi tertinggi berolahraga adalah DKI Jakarta (38,61 persen), Yogyakarta (35,48 persen), dan Kalimantan Timur

(35,19 persen). Sementara persentase terendah penduduk yang berolahraga ada di Provinsi Papua (16,13 persen), Maluku (20,98 persen), dan Aceh (21,40 persen).

Fenomena ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Indonesia dalam berolahraga secara umum relatif masih rendah. Kondisi ini cukup memprihatinkan mengingat olahraga merupakan salah satu kegiatan yang menunjang kesehatan. Masih rendahnya partisipasi olahraga mengindikasikan bahwa masyarakat belum sepenuhnya menyadari pola hidup sehat melalui olahraga.

**Gambar 4.2
Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Sembilan Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015**



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Gambar 4.2 menyajikan persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berolahraga menurut tipe daerah dan jenis kelamin. Bila ditinjau dari tipe daerah, tingkat partisipasi penduduk perkotaan dalam berolahraga cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perdesaan (32,99 persen

berbanding 22,07 persen). Sementara jika dilihat menurut jenis kelamin, minat berolahraga penduduk laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan (31,51 persen berbanding 23,71 persen). Kondisi ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Tabel 4.1

Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Kelompok Umur, 2015

| Tipe Daerah | Kelompok Umur (Tahun) | | | | | | |
|----------------------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 5-9 | 10-19 | 20-29 | 30-39 | 40-49 | 50-59 | 60 + |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Perkotaan | 70,51 | 75,00 | 24,88 | 21,26 | 21,34 | 22,83 | 17,43 |
| Perdesaan | 65,80 | 69,82 | 14,00 | 8,41 | 7,05 | 6,23 | 4,53 |
| Perkotaan+Perdesaan | 68,09 | 72,37 | 19,80 | 15,13 | 14,33 | 14,48 | 10,57 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 4.1 menunjukkan persentase penduduk yang melakukan olahraga cenderung menurun seiring dengan bertambahnya usia. Kegiatan olahraga umumnya banyak dilakukan oleh penduduk usia muda (10-19 tahun). Dari seluruh penduduk usia 10-19 tahun terdapat 72,37 persen penduduk yang melakukan olahraga. Sedangkan penduduk lansia (60 tahun keatas) yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir hanya 10,57 persen.

Besarnya partisipasi penduduk usia muda dalam berolahraga diduga karena kegiatan olahraga di sekolah. Aktifitas ini

tidak saja merupakan bagian dari pelajaran sekolah yang wajib diikuti, juga merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi kegiatan pilihan siswa. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 dimana 2 diantara jenis olahraga yang banyak dilakukan oleh penduduk usia 10-19 tahun adalah senam dan atletik yang merupakan bagian dari pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Jika dilihat menurut tipe daerah, penduduk perkotaan yang berolahraga pada usia 30 tahun keatas rata-rata persentasenya pada kisaran 20 persen. Bahkan persentase penduduk lansia yang

berolahraga masih cukup besar, yaitu 17,43 persen. Pola yang berbeda terjadi di daerah perdesaan, penduduk usia 30 tahun keatas yang berolahraga pada kisaran dibawah 10 persen. Persentasenya semakin kecil sejalan dengan bertambahnya usia.

Penduduk lansia di perdesaan yang berolahraga hanya 4,53 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran untuk berolahraga pada penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perdesaan.

- Satu dari 4 (empat) penduduk berusia 10 tahun keatas (27,61 persen) melakukan kegiatan olahraga selama seminggu terakhir.
- Penduduk laki-laki lebih banyak yang melakukan olahraga dibandingkan penduduk perempuan.

4.2 Tujuan Berolahraga

Setiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukan olahraga. Umumnya seseorang berolahraga untuk meningkatkan dan menjaga stamina tubuh agar tetap sehat. Namun ada juga yang melakukannya untuk meningkatkan prestasi, rekreasi, dan lainnya. Olahraga prestasi biasanya

dilakukan oleh mereka yang mempunyai minat dan bakat dalam olahraga dan dikembangkan secara profesional untuk mencapai prestasi. Olahraga rekreasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan kegembiraan yang menyegarkan dan menghilangkan kejemuhan dari aktivitas sehari-hari. Tujuan lainnya dari berolahraga misalnya olahraga dilakukan saat pelajaran di sekolah.

Tabel 4.2

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tujuan Olahraga, 2015

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (1) | Tujuan Olahraga | | | |
|---|--------------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| | Menjaga Kesehatan (2) | Prestasi (3) | Rekreasi (4) | Lainnya (5) |
| Tdk/blm tamat SD | 17,12 | 1,41 | 7,45 | 74,01 |
| SD/MI | 31,30 | 1,27 | 12,37 | 55,06 |
| SMP/MTs | 31,03 | 1,69 | 17,71 | 49,56 |
| SMA/MA | 70,33 | 0,95 | 22,09 | 6,64 |
| PT | 79,78 | 0,41 | 10,72 | 9,09 |
| Jumlah | 40,49 | 1,23 | 13,82 | 44,46 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 4.2 mengidentifikasi bahwa mayoritas penduduk melakukan olahraga untuk tujuan lainnya, seperti bersosialisasi, menurunkan berat badan, mencegah penuaan dini, dsb. (44,46 persen) dan menjaga kesehatan (40,49 persen). Penduduk yang melakukannya untuk rekreasi sebesar 13,82 persen. Sisanya, 1,23 persen penduduk melakukan olahraga dengan tujuan untuk prestasi.

Selanjutnya dilihat komposisi penduduk yang berolahraga menurut jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tujuan berolahraga. Tabel 4.2 memberikan gambaran bahwa penduduk yang melakukan olahraga dengan tujuan menjaga kesehatan, persentasenya cenderung semakin besar seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi kesadaran untuk hidup sehat dengan berolahraga. Sebaliknya, penduduk yang berpendidikan rendah cenderung melakukan olahraga dengan tujuan lainnya.

4.3 Frekuensi dan Intensitas Berolahraga

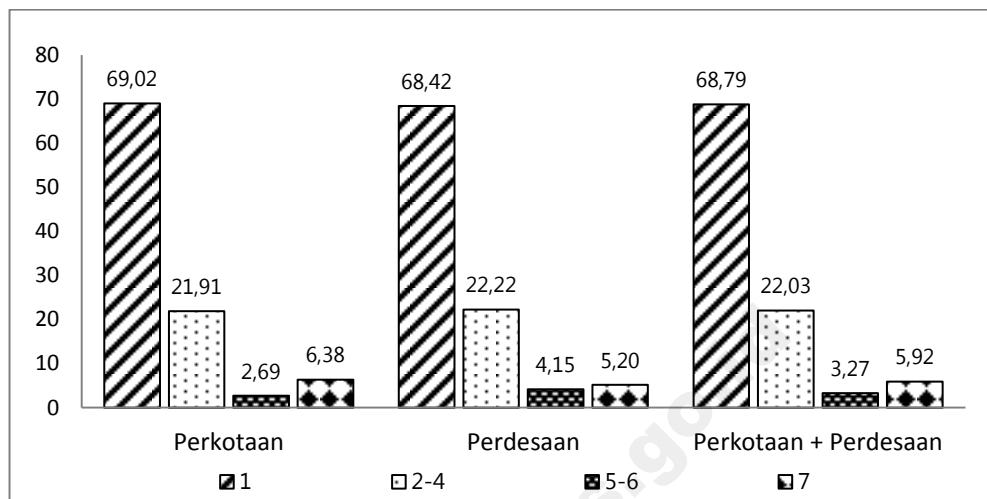
Olahraga yang dilakukan secara rutin dengan frekuensi yang cukup akan memberikan manfaat yang maksimal bagi

tubuh. Namun setiap orang mempunyai kapasitas dan kemampuan yang berbeda untuk melakukannya. Gambar 4.3 menyajikan frekuensi olahraga yang dilakukan penduduk berumur 10 tahun ke atas. Frekuensi olahraga menunjukkan jumlah hari dalam seminggu seseorang melakukan olahraga.

Hasil Susenas MSBP 2015 menunjukkan bahwa dari penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berolahraga, sebesar 68,79 persen melakukannya hanya satu hari dalam seminggu. Sementara itu, 22,03 persen penduduk berolahraga sebanyak 2-4 hari dalam seminggu, 3,27 persen berolahraga sebanyak 5-6 hari dan 5,96 persen berolahraga setiap hari.

Bila ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk yang melakukan olahraga satu hari dalam seminggu di daerah perkotaan (69,02 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan (68,42 persen). Sebaliknya, yang melakukan olahraga lebih dari satu hari dalam seminggu, lebih banyak dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daerah perdesaan. Namun, persentase penduduk yang berolahraga tujuh hari dalam seminggu di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Gambar 4.3).

Gambar 4.3
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Lama Berolahraga (Hari), 2015



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Intensitas berolahraga menunjukkan berapa menit dalam sehari seseorang melakukan olahraga. Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk yang berolahraga selama ≤ 30 menit dalam sehari (93,29 persen). Penduduk yang berolahraga selama 31-60 menit

sehari sebesar 5,21 persen. Selanjutnya, mereka yang berolahraga selama 61-120 menit dan lebih dari 120 menit persentasenya relatif kecil yaitu 1,12 persen dan 0,37 persen. Pola ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Tabel 4.3
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Rata-rata Lama Berolahraga per Hari (Menit), 2015

| Tipe Daerah | Rata-rata lama berolahraga per hari (menit) | | | |
|----------------------------|---|-------------|-------------|-------------|
| | ≤ 30 | 31-60 | 61-120 | >120 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Perkotaan | 93,77 | 4,98 | 0,99 | 0,26 |
| Perdesaan | 92,55 | 5,57 | 1,33 | 0,55 |
| Perkotaan+Perdesaan | 93,29 | 5,21 | 1,12 | 0,37 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

4.4 Jenis Olahraga

Tabel 4.4 memberikan gambaran jenis olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah senam (29,71 persen). Jenis olahraga ini banyak dipilih sebagai alternatif dalam melakukan kegiatan olahraga. Hal ini mungkin disebabkan jenis olahraga tersebut mudah dilakukan, biasanya dipandu oleh instruktur, dan diiringi musik sehingga menarik banyak minat masyarakat untuk melakukannya. Senam juga dilakukan di sekolah sebagai kegiatan olahraga bersama yang biasanya rutin dilakukan seminggu sekali. Di samping itu, senam

sering dilakukan bersama-sama di instansi, maupun lingkungan perumahan.

Selain senam, jenis olahraga yang sering dilakukan penduduk adalah jogging/gerak jalan (21,68 persen), dan sepak bola/futsal (18,73 persen). Jogging/gerak jalan adalah olahraga yang dapat dilakukan dengan santai dan bersama-sama, sementara sepak bola/futsal merupakan olahraga yang sedang digemari saat ini, terutama oleh pemuda. Di sisi lain, persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga tenis meja, bela diri, renang, dan bola basket relatif kecil, persentasenya di bawah 2 persen.

Tabel 4.4

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Sempinggu Terakhir menurut Kelompok Umur dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2015

| Kelompok Umur | Jenis Olahraga | | | | | | | | | | | |
|---------------|----------------|--------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Senam Atletik | Joging/gerak jalan | Tenis meja | Bulu tangkis | Bola voli | Bola basket | Sepak bola/Futsal | Renang | Bela diri | Bersepeda | Lainnya | (13) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 10-14 | 46,82 | 11,97 | 5,55 | 0,45 | 1,67 | 6,07 | 2,06 | 18,04 | 1,15 | 0,83 | 0,85 | 4,55 |
| 15-19 | 27,28 | 10,48 | 9,63 | 0,55 | 1,77 | 11,99 | 4,46 | 27,01 | 1,49 | 1,27 | 0,67 | 3,39 |
| 20-24 | 11,01 | 2,28 | 23,95 | 0,44 | 4,37 | 11,07 | 1,28 | 37,33 | 0,80 | 0,71 | 2,10 | 4,65 |
| 25-29 | 14,19 | 1,80 | 29,67 | 1,11 | 5,25 | 10,18 | 0,55 | 27,62 | 0,89 | 0,77 | 2,83 | 5,16 |
| 30-64 | 21,36 | 1,89 | 45,03 | 0,97 | 6,25 | 4,71 | 0,26 | 6,62 | 0,54 | 0,61 | 4,52 | 7,23 |
| 65+ | 12,86 | 0,76 | 68,19 | 1,08 | 0,75 | 0,06 | 0,00 | 0,28 | 0,56 | 0,00 | 4,41 | 11,06 |
| Total | 29,71 | 7,20 | 21,68 | 0,67 | 3,37 | 7,57 | 1,91 | 18,73 | 1,00 | 0,83 | 2,12 | 5,21 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Pilihan terhadap jenis olahraga yang dilakukan masing-masing kelompok umur cukup bervariasi. Penduduk kelompok umur muda atau kelompok usia sekolah (10-14 tahun dan 15-19 tahun) lebih sering melakukan olahraga senam dibandingkan jenis olahraga lainnya (46,82 persen dan 27,28 persen). Hal ini berkaitan dengan jenis olahraga yang merupakan program kegiatan sekolah. Jenis olahraga yang sering dilakukan oleh penduduk usia muda (15-19 tahun, 20-24

tahun dan 25-29 tahun) adalah sepak bola. Dari ketiga kelompok umur tersebut, persentase yang melakukan olahraga sepak bola berturut-turut sebesar 27,01 persen, 37,33 persen dan 27,62 persen. Sementara itu, mereka yang berumur 65 tahun ke atas atau usia lanjut lebih menyukai jenis olahraga ringan dan mudah dilakukan seperti jogging/gerak jalan. Dari seluruh penduduk lansia yang aktif berolahraga, sekitar 68,19 persen memilih olahraga jogging/gerak jalan.

Tabel 4.5

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2015

| Tipe Daerah | Jenis Olahraga | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|----------------|------|--------------------|------------|--------------|-----------|-------------|-------------------|--------|-----------|-----------|---------|
| | Senam Atletik | | Joging/gerak jalan | Tenis meja | Bulu tangkis | Bola voli | Bola basket | Sepak bola/Futsal | Renang | Bela diri | Bersepeda | Lainnya |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Perkotaan | 27,42 | 6,39 | 27,57 | 0,61 | 3,48 | 3,99 | 2,31 | 17,34 | 1,35 | 0,93 | 2,98 | 5,63 |
| Perdesaan | 33,24 | 8,45 | 12,60 | 0,77 | 3,20 | 13,09 | 1,29 | 20,87 | 0,46 | 0,68 | 0,79 | 4,57 |
| Perkotaan + Perdesaan | 29,71 | 7,20 | 21,68 | 0,67 | 3,37 | 7,57 | 1,91 | 18,73 | 1,00 | 0,83 | 2,12 | 5,21 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Lebih lanjut bila dilihat berdasarkan tipe daerah, terdapat perbedaan pola dalam memilih jenis olahraga antara penduduk perkotaan dan perdesaan. Penduduk di daerah perkotaan umumnya lebih memilih jenis olahraga ringan yang dapat dilakukan individual atau perorangan. Tabel 4.5 memperlihatkan jenis olahraga yang banyak diminati

penduduk perkotaan adalah jogging/gerak jalan (27,57 persen). Sementara penduduk di daerah perdesaan, umumnya lebih menyukai jenis olahraga permainan dan dilakukan bersama-sama atau kelompok. Sepak bola/futsal menempati urutan kedua setelah senam (20,87 persen).

Jika dilihat berdasarkan provinsi, secara umum persentase tertinggi jenis olahraga yang paling sering dilakukan adalah senam (Tabel Lampiran 4.5.1). Tiga provinsi dengan persentase penduduk melakukan olahraga senam terbesar adalah Bengkulu (49,12 persen), Sulawesi Tengah (45,91 persen), dan Sumatera Selatan (45,65 persen). Sementara provinsi dengan persentase penduduk yang melakukan olahraga senam terendah adalah Sulawesi Barat (19,91 persen), Maluku Utara (21,18 persen), dan Bali (21,21 persen).

4.5 Jalur/Wadah Olahraga

Seseorang dapat melakukan olahraga sendiri tanpa ada yang mengorganisasikan atau mengikuti perkumpulan tertentu. Akan tetapi di dalam masyarakat terdapat banyak jalur/wadah olahraga yang bertujuan memfasilitasi penduduk dalam melakukan olahraga. Jalur/wadah olahraga yang dapat dimanfaatkan antara lain; sekolah, perkumpulan olahraga, tempat kerja, atau wadah lainnya, misalnya karang taruna.

Tabel 4.6

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jalur Melakukan Olahraga, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Jalur Melakukan Olahraga | | | | |
|-------------------------------|--------------------------|--------------|-------------------------|--------------|-------------|
| | Sendiri | Sekolah | Perkumpulan olahraga | Tempat kerja | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Perkotaan: | | | | | |
| Laki-laki (L) | 40,64 | 32,75 | 13,60 | 6,60 | 6,41 |
| Perempuan (P) | 37,73 | 45,15 | 6,90 | 4,58 | 5,65 |
| L+P | 39,37 | 38,14 | 10,68 | 5,72 | 6,08 |
| Perdesaan: | | | | | |
| Laki-laki (L) | 23,12 | 50,93 | 14,57 | 2,26 | 9,12 |
| Perempuan (P) | 17,48 | 71,93 | 3,99 | 2,04 | 4,57 |
| L+P | 20,75 | 59,75 | 10,12 | 2,17 | 7,21 |
| Perkotaan+Perdesaan: | | | | | |
| Laki-laki (L) | 33,63 | 40,02 | 13,98 | 4,86 | 7,50 |
| Perempuan (P) | 29,92 | 55,47 | 5,78 | 3,60 | 5,23 |
| L+P | 32,04 | 46,65 | 10,46 | 4,32 | 6,53 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 4.6 menampilkan persentase penduduk yang melakukan olahraga menurut jalur olahraga. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hampir separuh (46,65 persen) penduduk memanfaatkan jalur sekolah dalam berolahraga. Hal ini sejalan dengan Tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa persentase penduduk usia sekolah (5-19 tahun) yang berolahraga sangat dominan. Di sisi lain, persentase penduduk yang melakukan olahraga dengan jalur sendiri sebesar 32,04 persen, yang memanfaatkan jalur perkumpulan olahraga sebesar 10,46 persen. Sementara mereka yang memanfaatkan perkumpulan di tempat bekerja hanya sebesar 4,32 persen, dan yang memanfaatkan jalur lainnya 6,53 persen.

Penduduk di perkotaan yang melakukan olahraga sendiri mempunyai persentase terbesar (39,37 persen) dibanding jalur/wadah yang lain. Sedangkan penduduk di perdesaan yang

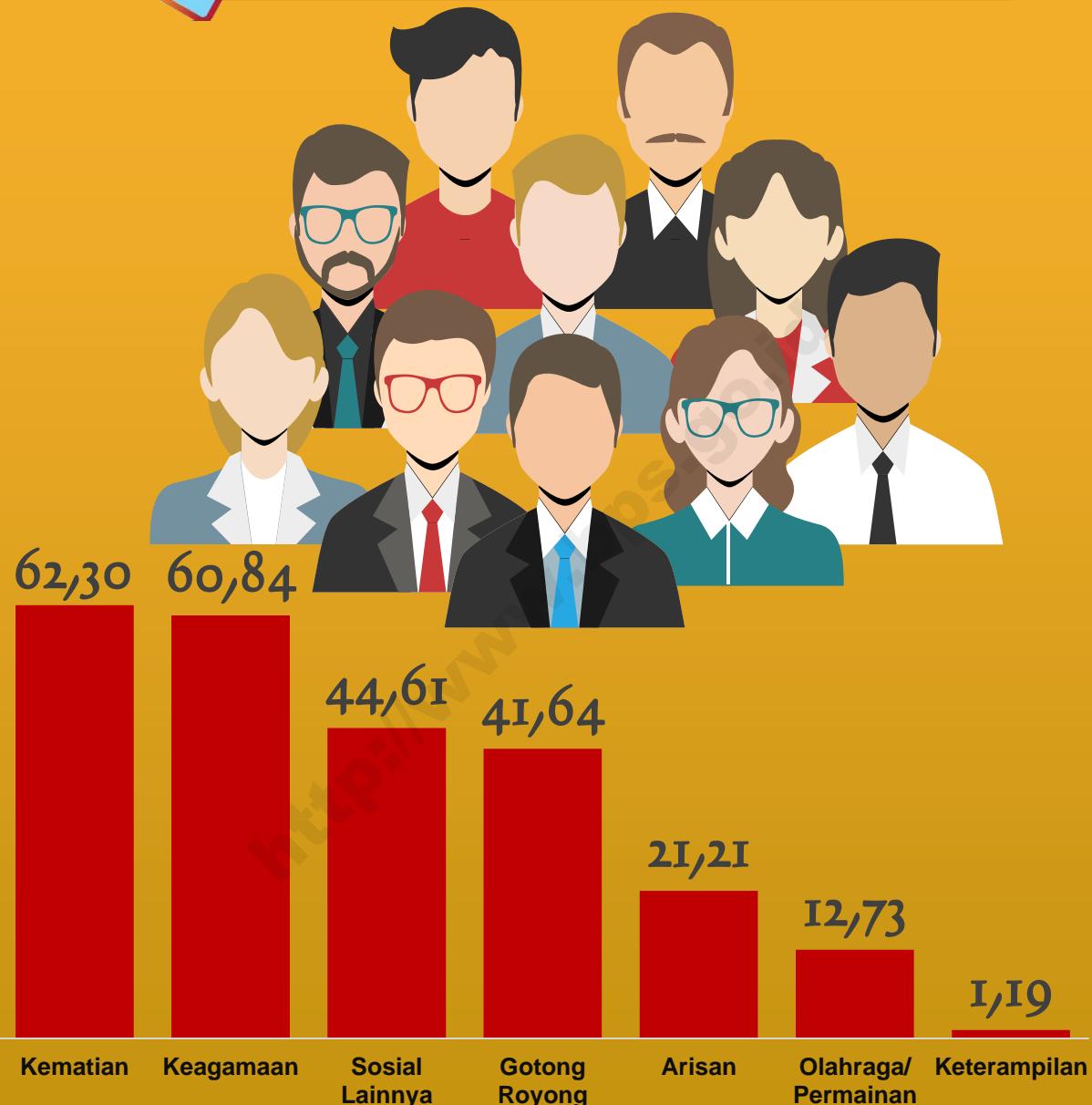
mengikuti jalur/wadah sekolah dalam melakukan olahraga. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa kesadaran berolahraga penduduk di daerah perkotaan sudah muncul. Di sisi lain penduduk di perdesaan lebih banyak melakukan olahraga masih sebatas mata pelajaran di sekolah.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin tampak terlihat laki-laki lebih memiliki minat untuk melakukan olahraga. Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa laki-laki yang berolahraga sendiri persentasenya lebih besar dibandingkan perempuan. Ditambah lagi pemanfaatan jalur lainnya seperti perkumpulan olahraga, tempat kerja, dan jalur lainnya, persentase penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kondisi ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Tiga olahraga yang paling sering dilakukan adalah senam (29,71 persen), jogging/gerak jalan (21,68 persen), dan sepak bola/futsal (18,73 persen)

5

ORGANISASI SOSIAL



Kematian dan keagamaan
adalah kegiatan sosial kemasyarakatan yang banyak
diikuti penduduk 10 tahun ke atas

BAB V ORGANISASI SOSIAL

5.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat)

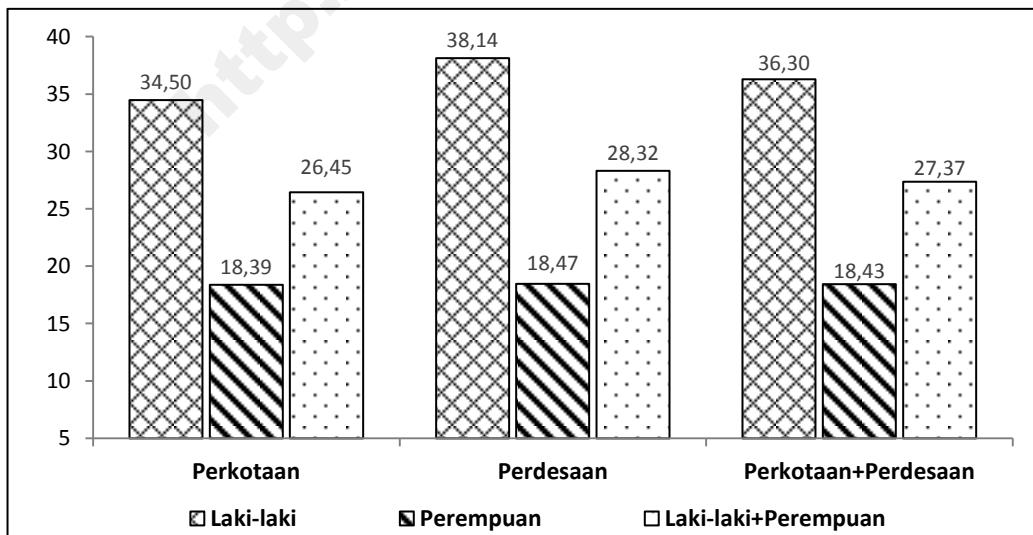
Kebebasan berkumpul, berpendapat, dan berorganisasi adalah hak asasi setiap masyarakat sebagai salah satu kekuatan dalam iklim demokrasi untuk menyalurkan aspirasinya dalam pembangunan nasional. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28E ayat (3) secara langsung dan tegas memberikan jaminan kebebasan untuk berserikat atau berorganisasi, kebebasan berkumpul, dan kebebasan menyatakan pendapat bagi setiap orang.

Salah satu bentuk dari pelaksanaan Pasal 28 tersebut adalah kegiatan

pertemuan atau rapat. Dalam pertemuan atau rapat diharapkan proses kerja dan target waktu tercapai, sekaligus permasalahan dapat diselesaikan dengan segera.

Susenas MSBP 2015 mengumpulkan data mengenai partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti pertemuan atau rapat di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir. Lingkungan sekitar yang dimaksud adalah lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/Dusun/Desa/Kelurahan.

**Gambar 5.1
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015**



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar masih rendah. Gambar 5.1 menyajikan penduduk berumur 10 tahun ke atas pernah mengikuti pertemuan atau rapat di lingkungan sekitar adalah sebesar 27,37 persen. Partisipasi penduduk laki-laki yang mengikuti pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar (36,30 persen) lebih besar dibanding perempuan (18,43 persen). Apabila diperhatikan menurut daerah tempat tinggal, penduduk di perdesaan yang mengikuti pertemuan (rapat) persentasenya lebih tinggi dibanding penduduk di perkotaan (28,32 persen berbanding 26,45 persen).

Tabel 5.1 menyajikan persentase penduduk yang pernah mengikuti pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar berdasarkan kelompok umur. Pada tabel tersebut terlihat bahwa semakin tinggi kelompok umur semakin tinggi persentase penduduk yang pernah mengikuti pertemuan (rapat). Kelompok umur muda (10-19 tahun) merupakan kelompok umur yang paling rendah persentasenya dibanding kelompok umur lainnya yaitu sebesar 4,55 persen. Rendahnya partisipasi dapat dimaklumi karena disebabkan kelompok umur ini masih dalam usia sekolah.

Tabel 5.1

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang pernah Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki+Perempuan |
|---------------|--------------|--------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 10-19 | 5,17 | 3,89 | 4,55 |
| 20-29 | 25,63 | 15,41 | 20,56 |
| 30-39 | 46,03 | 25,23 | 35,59 |
| 40-49 | 56,23 | 28,62 | 42,47 |
| 50-59 | 59,26 | 27,40 | 43,34 |
| 60+ | 46,62 | 14,46 | 29,65 |
| Jumlah | 36,30 | 18,43 | 27,37 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Partisipasi dalam rapat terus meningkat seiring bertambahnya usia, puncaknya terjadi pada kelompok umur 50-59 tahun, yaitu sebesar 43,34 persen. Pada penduduk laki-laki, persentase terbesar terjadi pada kelompok umur 50-59 tahun yaitu sebesar 59,26 persen. Sementara itu, pada penduduk perempuan persentase terbesar pada kelompok umur 40-49 tahun yaitu sebesar 28,62 persen.

Pertemuan (rapat) dapat menjadi forum bagi penyelesaian masalah atau

program yang melibatkan banyak pihak. Di dalam pertemuan (rapat) semua pihak bebas untuk melakukan saran, kritik dan menyampaikan pendapat secara terbuka, fokus dan lugas. Akan tetapi kebebasan mengemukakan pendapat tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Sehingga pendapat yang dikemukakan akan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tabel 5.2
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberikan Saran/Pendapat dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar yang Diikuti menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015

| Tipe Daerah | Jenis Kelamin | | |
|----------------------------|---------------|--------------|-----------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Perkotaan | 45,58 | 34,46 | 41,72 |
| Perdesaan | 42,42 | 27,88 | 37,68 |
| Perkotaan+Perdesaan | 43,94 | 31,22 | 39,66 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat), sebesar 39,66 persen pernah memberikan saran/pendapat dalam pertemuan (rapat) yang diikuti. Apabila diperhatikan menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dalam memberikan saran/pendapat (43,94 persen berbanding 31,22 persen).

Berdasarkan ulasan sebelumnya, diketahui bahwa penduduk di perdesaan yang mengikuti pertemuan (rapat) persentasenya lebih besar dibanding penduduk di perkotaan (Gambar 5.1). Akan tetapi dalam hal memberikan saran/pendapat, persentase penduduk perkotaan lebih besar dibanding perdesaan (41,72 persen berbanding

37,68 persen). Pola ini juga terlihat pada penduduk laki-laki dan perempuan.

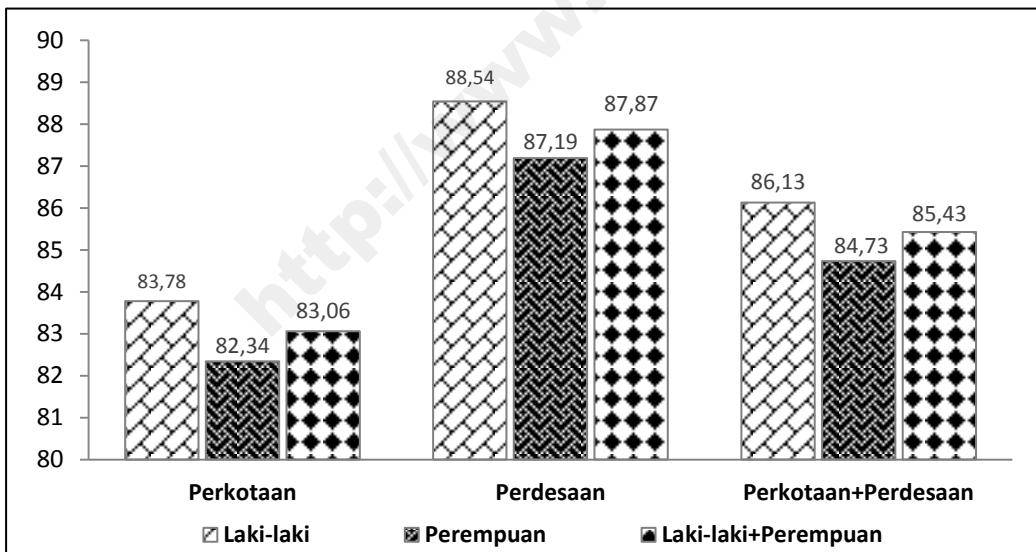
5.2 Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan bergantung pada manusia yang lain. Ketergantungan manusia juga disebabkan kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan terhadap manusia lain pada akhirnya mendorong terbentuknya kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat

dalam kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan salah satu tolok ukur yang menggambarkan kedekatan masyarakat terhadap lingkungan sosialnya. Sejalan dengan itu, kemampuan masyarakat melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial merupakan salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial melalui rasa percaya (*trust*) dan hubungan timbal balik (*resiprokitas*) dengan saling memberi dan menerima antara dua pihak (individu/kelompok).

Gambar 5.2

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Hasil Susenas menunjukkan bahwa partisipasi penduduk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar

cukup besar, seperti yang terlihat pada Gambar 5.2. Penduduk yang pernah mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan

di lingkungan sekitar sebesar 85,43 persen. Jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, penduduk perdesaan lebih banyak yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dibanding penduduk perkotaan (87,87 persen berbanding 83,06 persen). Gambar 5.2 juga memperlihatkan partisipasi penduduk laki-laki dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lebih tinggi dibandingkan perempuan (86,13 persen berbanding 84,73 persen).

Dalam masyarakat yang heterogen seperti Indonesia, terdapat berbagai jenis kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada

di masyarakat. Dari beberapa jenis kegiatan sosial kemasyarakatan (Tabel 5.3), kegiatan yang cukup banyak diikuti oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah kegiatan sosial masyarakat yang berhubungan dengan kematian (melayat, penyelenggaraan jenazah, dll), keagamaan, dan kegiatan sosial lainnya (posyandu, penyuluhan, dll), dengan persentase masing-masing sebesar 62,30 persen, 60,84 persen, dan 44,61 persen. Sementara itu, jenis kegiatan sosial kemasyarakatan yang sedikit diikuti adalah keterampilan (1,19 persen) dan olahraga/permainan (12,73 persen).

Tabel 5.3
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|---------------|------------------------|------------------|--------------|--------------|-------------------|--|
| | Keagamaan | Keteram-pilan | Olahraga/ Permainan | Gotong Royong | Arisan | Kematian | Sosial Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| Perkotaan (K) | | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 54,43 | 0,41 | 16,98 | 53,02 | 12,51 | 60,34 | 43,69 | |
| Perempuan (P) | 58,69 | 1,81 | 10,28 | 24,53 | 31,32 | 57,81 | 47,88 | |
| L+P | 56,56 | 1,11 | 13,63 | 38,78 | 21,91 | 59,07 | 45,78 | |
| Perdesaan (D) | | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 63,79 | 0,50 | 16,18 | 58,98 | 12,87 | 66,89 | 40,90 | |
| Perempuan (P) | 66,72 | 2,05 | 7,41 | 30,15 | 28,12 | 64,36 | 45,90 | |
| L+P | 65,25 | 1,28 | 11,80 | 44,59 | 20,48 | 65,62 | 43,40 | |
| K+D | | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 59,04 | 0,45 | 16,59 | 55,96 | 12,69 | 63,57 | 42,32 | |
| Perempuan (P) | 62,64 | 1,93 | 8,86 | 27,30 | 29,75 | 61,03 | 46,90 | |
| L+P | 60,84 | 1,19 | 12,73 | 41,64 | 21,21 | 62,30 | 44,61 | |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 5.3 juga mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan preferensi di daerah perkotaan maupun perdesaan. Jenis kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti oleh penduduk perkotaan adalah kegiatan sosial kematian sebesar 59,07 persen, keagamaan sebesar 56,56 persen, dan sosial lainnya sebesar 45,78 persen. Sedangkan jenis kegiatan sosial kemasyarakatan yang banyak diikuti penduduk perdesaan adalah kematian sebesar 65,62 persen, keagamaan sebesar 65,25 persen, dan gotong royong sebesar 44,59 persen.

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti oleh laki-laki maupun perempuan adalah kegiatan sosial kemasyarakatan kematian dan keagamaan. Terlihat ada perbedaan yang signifikan antara penduduk laki-laki dan perempuan dalam kegiatan gotong royong dan arisan. Penduduk laki-laki yang mengikuti kegiatan gotong royong, persentasenya lebih besar dibanding penduduk perempuan (55,96 persen dibanding 27,30 persen). Sebaliknya, penduduk perempuan yang mengikuti arisan (29,75 persen) lebih besar dibanding laki-laki (12,69 persen).

Tabel 5.4

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Alasan Utama | | | | | |
|-------------------------------|--------------|---------------------------------|--------------------|----------------------|-------------|--------------|
| | Malas | Tidak Suka/ Tidak bermanfaat | Tidak ada waktu | Malu/ rendah diri | Sakit | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Perkotaan (K) | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 9,70 | 6,07 | 40,03 | 1,80 | 2,96 | 39,42 |
| Perempuan (P) | 9,52 | 5,73 | 36,41 | 2,49 | 3,25 | 42,60 |
| L+P | 9,61 | 5,90 | 38,22 | 2,15 | 3,10 | 41,01 |
| Perdesaan (D) | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 12,71 | 8,40 | 30,30 | 1,88 | 2,89 | 43,83 |
| Perempuan (P) | 11,79 | 7,92 | 27,27 | 2,36 | 3,05 | 47,59 |
| L+P | 12,25 | 8,16 | 28,78 | 2,12 | 2,97 | 45,72 |
| K+D | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 11,19 | 7,22 | 35,22 | 1,84 | 2,93 | 41,60 |
| Perempuan (P) | 10,65 | 6,82 | 31,88 | 2,43 | 3,15 | 45,08 |
| L+P | 10,92 | 7,02 | 33,55 | 2,14 | 3,04 | 43,34 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Partisipasi seseorang dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan selain menumbuhkan rasa persaudaraan dan silaturahmi, juga akan menimbulkan berbagai konsekuensi. Konsekuensi tersebut diantaranya tersitanya waktu, tenaga dan pikiran yang mungkin dapat digunakan untuk kegiatan rutin lainnya, seperti belajar, bekerja dan mengurus rumah tangga. Hal inilah yang diduga sebagai penyebab tidak semua penduduk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Tabel 5.4 memperlihatkan beberapa alasan utama penduduk tidak berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Alasan utama penduduk tidak ikut dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dikarenakan alasan lainnya (43,34 persen) dan tidak ada waktu (33,55 persen). Pola komposisi yang sama terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan. Persentase penduduk di perkotaan yang tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan karena tidak ada waktu sebesar 38,22 persen. Sedangkan penduduk di perdesaan yang tidak mengikuti kegiatan sosial karena tidak ada waktu sebesar 28,78 persen.

Tabel 5.5

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir karena Tidak Ada Kegiatan menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|------------------|------------------------|------------------|--------|----------|-------------------|
| | Keagamaan | Keteram- ilan | Olahraga/ Permainan | Gotong Royong | Arisan | Kematian | Sosial Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Perkotaan (K) | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 5,02 | 65,68 | 31,41 | 12,79 | 17,65 | 6,86 | 9,03 |
| Perempuan (P) | 4,33 | 64,82 | 32,43 | 15,21 | 12,55 | 6,82 | 8,18 |
| L+P | 4,68 | 65,25 | 31,92 | 14,00 | 15,10 | 6,84 | 8,61 |
| Perdesaan (D) | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 4,12 | 70,31 | 27,17 | 10,07 | 19,73 | 5,11 | 8,86 |
| Perempuan (P) | 3,92 | 69,44 | 28,89 | 12,31 | 16,24 | 4,98 | 8,11 |
| L+P | 4,02 | 69,87 | 28,03 | 11,19 | 17,99 | 5,05 | 8,49 |
| K+D | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 4,58 | 67,96 | 29,32 | 11,45 | 18,68 | 6,00 | 8,95 |
| Perempuan (P) | 4,13 | 67,10 | 30,69 | 13,78 | 14,37 | 5,91 | 8,15 |
| L+P | 4,35 | 67,53 | 30,00 | 12,61 | 16,52 | 5,96 | 8,55 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Faktor lain yang juga mempengaruhi partisipasi penduduk dalam mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah tidak adanya kegiatan di lingkungan tempat tinggal. Pada Tabel 5.5, terlihat bahwa kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak tidak diikuti dengan alasan tidak ada kegiatan adalah keterampilan (67,53 persen) dan olahraga/permainan (30,00 persen). Kondisi ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

5.3 Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi

Manusia sebagai mahluk sosial, cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisir kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan. Namun, keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerjasama. Hal tersebut yang mendasari manusia untuk hidup berorganisasi.

Organisasi adalah suatu hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat luas, sebab hampir di setiap lapisan masyarakat memiliki organisasi untuk menjalankan suatu tujuan yang ingin dicapai. Setiap orang memiliki dasar untuk memimpin yang juga merupakan bagian dari organisasi, paling tidak setiap masing-masing orang memimpin dirinya sendiri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dewasa ini banyak sekali organisasi bermunculan di masyarakat, mulai dari

organisasi sosial, organisasi politik, dan organisasi masyarakat. Suatu organisasi mempunyai arti penting dalam masyarakat, karena organisasi dapat membantu/mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam lingkungan dan kehidupannya. Organisasi dapat menjadi pendukung proses sosialisasi yang berjalan di sebuah lingkungan masyarakat. Selain itu, organisasi juga dapat digunakan sebagai pengawas terhadap kebijakan-kebijakan dan kerja dari sebuah pemerintahan yang sedang berjalan atau bisa disebut organisasi berbasis politik.

Tabel 5.6 memberikan gambaran partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah. Partisipasi penduduk dalam berorganisasi terbilang cukup rendah. Pada tahun 2015, penduduk yang berpartisipasi secara aktif dalam organisasi persentasenya sebesar 6,69 persen. Sementara itu, sebesar 2,12 persen penduduk menjadi anggota organisasi tetapi tidak aktif, dan sebesar 91,18 persen tidak mengikuti organisasi.

Jika dilihat berdasarkan tempat tinggal, penduduk perkotaan lebih banyak yang mengikuti organisasi, baik aktif (7,07 persen) maupun tidak aktif (2,28 persen) dibanding perdesaan (aktif berorganisasi sebesar 6,30 persen dan tidak aktif sebesar 1,96 persen). Sementara itu, menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki yang mengikuti organisasi lebih besar dibanding perempuan (Tabel 5.6).

Tabel 5.6

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi | | |
|-------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|------------------------|
| | Aktif ¹⁾ (2) | Tidak Aktif ²⁾ (3) | Tidak Mengikuti (4) |
| (1) | | | |
| Perkotaan (K) | | | |
| Laki-laki (L) | 7,79 | 2,46 | 89,74 |
| Perempuan (P) | 6,36 | 2,10 | 91,54 |
| L+P | 7,07 | 2,28 | 90,64 |
| Perdesaan (D) | | | |
| Laki-laki (L) | 7,21 | 2,13 | 90,66 |
| Perempuan (P) | 5,39 | 1,79 | 92,82 |
| L+P | 6,30 | 1,96 | 91,74 |
| K+D | | | |
| Laki-laki (L) | 7,50 | 2,30 | 90,20 |
| Perempuan (P) | 5,88 | 1,95 | 92,17 |
| L+P | 6,69 | 2,12 | 91,18 |

Ket: 1. **Aktif**, jika sering mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh organisasi baik sebagai anggota/pengurus.

2. **Tidak Aktif**, jika jarang atau tidak pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Organisasi yang paling banyak diikuti oleh penduduk adalah organisasi yang bergerak di bidang keagamaan (46,71 persen) dan bidang sosial (24,35 persen). Sementara itu, bidang kegiatan organisasi yang paling sedikit diikuti oleh penduduk adalah bidang lingkungan hidup dan politik dengan persentase masing-masing sebesar 1,69 persen dan 1,90 persen (Tabel 5.7). Kondisi yang serupa juga terlihat

apabila dibedakan menurut daerah tempat tinggal. Penduduk perkotaan yang mengikuti kegiatan organisasi bidang keagamaan dan sosial persentasenya masing-masing sebesar 44,19 persen dan 26,85 persen. Sedangkan di perdesaan persentasenya sebesar 49,63 persen (bidang keagamaan) dan 21,46 persen (bidang sosial).

Tabel 5.7
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Bidang Kegiatan Organisasi | | | | | | | |
|-------------------------------|----------------------------|-------------|-----------------|---------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| | Keaga- maan | Politik | Pendi- dikan | Lingkungan Hidup | Eko- nomi | Sosial | Olah- raga | Lain- nya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Perkotaan (K) | | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 41,08 | 2,67 | 4,55 | 1,88 | 1,98 | 24,86 | 12,70 | 10,28 |
| Perempuan (P) | 47,99 | 1,00 | 5,34 | 1,59 | 1,29 | 29,30 | 4,10 | 9,39 |
| L+P | 44,19 | 1,92 | 4,90 | 1,75 | 1,67 | 26,85 | 8,84 | 9,88 |
| Perdesaan (D) | | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 45,77 | 3,12 | 4,28 | 1,65 | 3,72 | 20,87 | 10,75 | 9,84 |
| Perempuan (P) | 54,79 | 0,24 | 6,31 | 1,57 | 2,74 | 22,26 | 2,53 | 9,57 |
| L+P | 49,63 | 1,89 | 5,14 | 1,62 | 3,30 | 21,46 | 7,24 | 9,73 |
| K+D | | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 43,30 | 2,88 | 4,42 | 1,77 | 2,80 | 22,97 | 11,78 | 10,07 |
| Perempuan (P) | 51,06 | 0,65 | 5,78 | 1,58 | 1,95 | 26,12 | 3,39 | 9,47 |
| L+P | 46,71 | 1,90 | 5,01 | 1,69 | 2,43 | 24,35 | 8,10 | 9,81 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai preferensi yang relatif sama dalam bidang organisasi yang diikuti. Seperti yang disajikan pada Tabel 5.7, baik penduduk laki-laki maupun perempuan banyak yang mengikuti organisasi dalam bidang keagamaan dan sosial. Persentase penduduk perempuan yang mengikuti organisasi di bidang keagamaan, pendidikan dan sosial lebih besar dibanding penduduk laki-laki. Sebaliknya, penduduk laki-laki yang ikut dalam organisasi di bidang politik, lingkungan hidup, ekonomi, olahraga, dan

bidang lainnya persentasenya lebih besar dibanding dengan penduduk perempuan.

Herbert G. Hicks mengemukakan sedikitnya ada dua alasan yang mendasari seseorang untuk berorganisasi. Alasan yang pertama adalah alasan sosial (*social reason*). Sebagai makhluk yang hidup berkelompok, manusia merasa perlu untuk berorganisasi sebagai bagian dari pergaulan maupun memenuhi kebutuhannya. Alasan yang kedua terkait dengan materi (*material reason*). Melalui bantuan organisasi, manusia dapat

melakukan tiga hal yang tidak dapat dilakukan sendiri. Ketiga hal tersebut yaitu: 1) Memperbesar kemampuannya; 2) Menghemat waktu yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran; dan 3) Menarik

manfaat dari pengetahuan generasi-generasi sebelumnya yang telah dihimpun.

Tabel 5.8

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Alasan Utama Mengikuti Kegiatan Organisasi, 2015

| Tipe Daerah/ Jenis Kelamin | Alasan Utama | | | | | | Lainnya (7) |
|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------|----------------|
| | Belajar Kepemimpinan (2) | Menambah Pengetahuan (3) | Mengisi Waktu Luang (4) | Mencari Teman (5) | Melayani Masyarakat (6) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Perkotaan (K) | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 5,69 | 34,59 | 11,81 | 10,64 | 20,99 | 16,28 | |
| Perempuan (P) | 5,63 | 38,91 | 11,29 | 8,83 | 19,20 | 16,14 | |
| L+P | 5,66 | 36,53 | 11,57 | 9,83 | 20,19 | 16,22 | |
| Perdesaan (D) | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 5,31 | 38,40 | 8,57 | 8,18 | 19,49 | 20,07 | |
| Perempuan (P) | 3,96 | 43,40 | 7,57 | 6,95 | 17,52 | 20,60 | |
| L+P | 4,73 | 40,53 | 8,14 | 7,65 | 18,65 | 20,30 | |
| K+D | | | | | | | |
| Laki-laki (L) | 5,51 | 36,39 | 10,27 | 9,48 | 20,28 | 18,08 | |
| Perempuan (P) | 4,88 | 40,93 | 9,61 | 7,98 | 18,44 | 18,16 | |
| L+P | 5,23 | 38,39 | 9,98 | 8,82 | 19,47 | 18,11 | |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Berdasarkan Susenas 2015, diketahui bahwa sebesar 38,39 persen penduduk mengikuti kegiatan organisasi dengan alasan untuk menambah pengetahuan (Tabel 5.8). Sementara itu, sebesar 19,47 persen penduduk mengikuti organisasi dengan alasan melayani masyarakat, dan

sebesar 18,11 persen mengikuti organisasi karena alasan lainnya.

Penduduk di perdesaan yang mengikuti organisasi dengan alasan untuk menambah pengetahuan sebesar 40,53 persen. Sedangkan yang mengikuti organisasi karena alasan lainnya sebesar

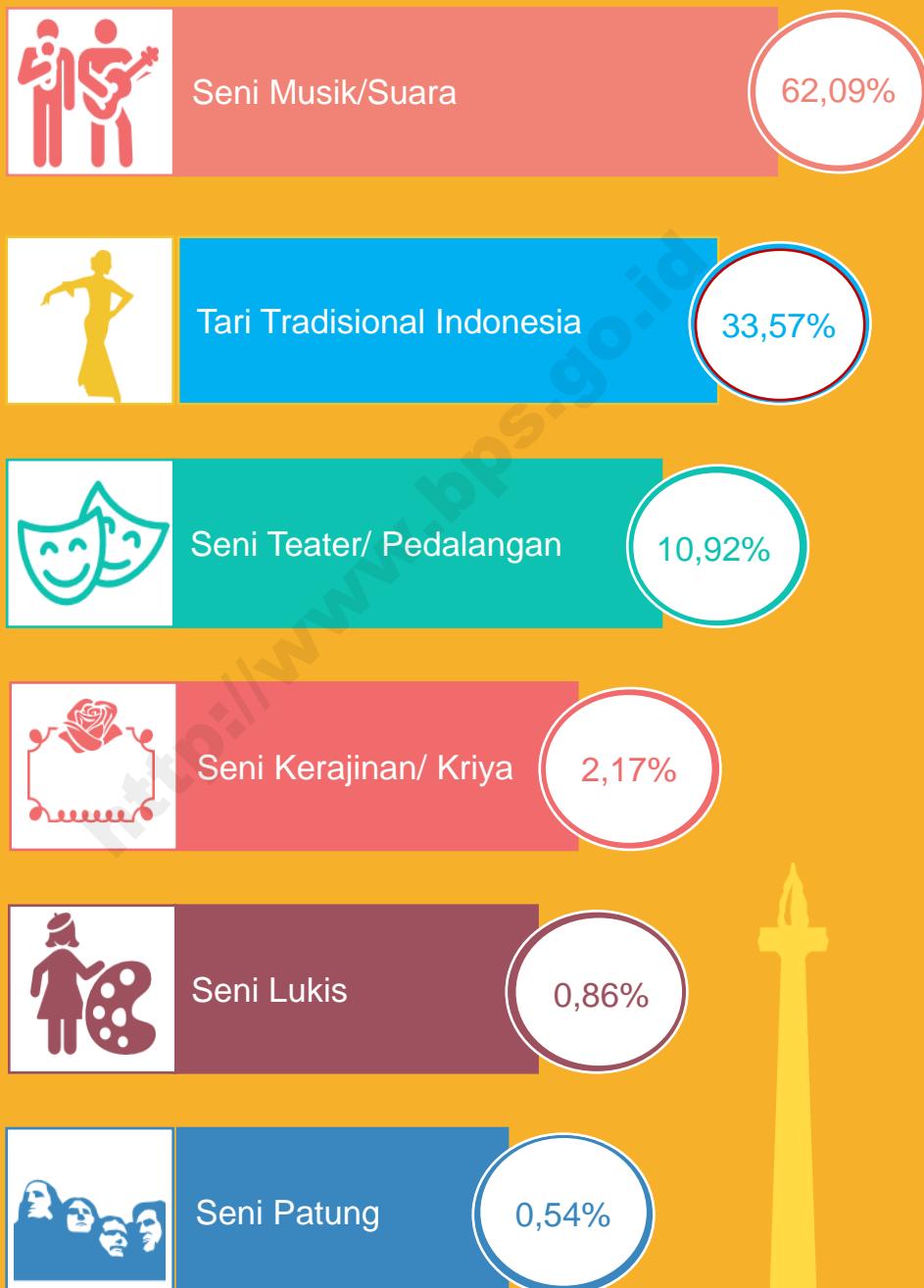
20,30 persen. Sementara itu, penduduk di perkotaan yang mengikuti organisasi untuk menambah pengetahuan dan alasan lainnya masing-masing sebesar 36,53 persen dan 16,22 persen.

- Sebesar 85,43 persen penduduk pernah mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar.
- Masyarakat paling banyak mengikuti kegiatan sosial berkaitan dengan kematian (62,30 persen) disamping keagamaan (60,84 persen).

6

AKSES TERHADAP KEGIATAN KESENIAN DAN BUDAYA

Proporsi Penduduk 10 Tahun ke Atas
Menonton Pertunjukan/Pameran Seni



BAB VI AKSES TERHADAP KEGIATAN KESENIAN DAN BUDAYA

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dan kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan (<https://id.wikipedia.org>). Menurut Ki Hajar Dewantara seni merupakan hasil keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya, oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan perasaan indah itu seni.

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) dan diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Kebudayaan merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan, dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi,

seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat (<https://id.wikipedia.org>).

Dalam kehidupan sosial, salah satu tujuan diciptakannya seni adalah untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan itu, kebutuhan akan seni terus berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Begitu pula dengan hasil karya dan cipta seni, manusia mengalami perkembangan sesuai dengan kebudayaan yang ada di masyarakat.

Dalam perkembangannya manusia menghasilkan karya dan cipta seni seperti seni tari, seni rupa, seni suara dan lain-lain. Bab ini menyajikan secara khusus kegiatan kesenian yang mencakup berbagai jenis dan cabang seni tersebut. Aspek yang disajikan mencakup akses, partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan seni dan budaya.

6.1 Akses pada Pertunjukan/ Pameran Seni

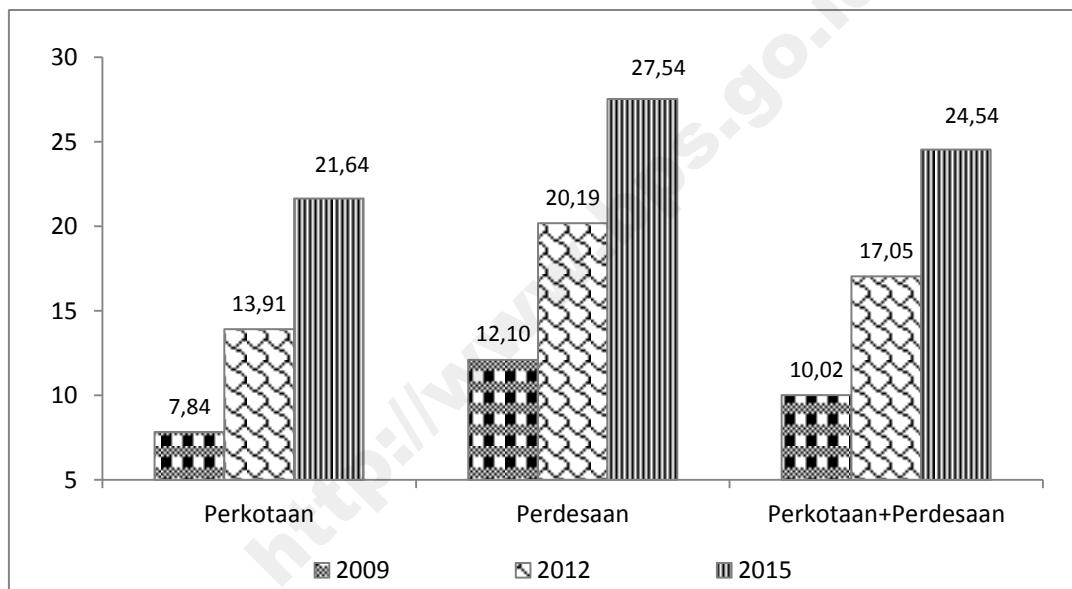
Sebagai salah satu bentuk kebudayaan manusia, kesenian berbeda dengan hasil budaya lainnya. Kesenian

merupakan hasil karya, cipta dan rasa yang mengandung nilai estetika tinggi dan sarat dengan pesan moral yang dikemas dalam bentuk simbol-simbol. Sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk saling berinteraksi, kesenian juga merupakan sarana interaksi dalam bentuk

pertunjukan kesenian. Interaksi terjadi antara mereka yang melakukan pertunjukan dan yang menikmati pertunjukan. Selain berinteraksi, penonton pertunjukan sekaligus juga dapat menikmati hiburan.

Gambar 6.1

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2009, 2012, dan 2015



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2009, 2012, dan 2015

Gambar 6.1 menyajikan partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung selama tiga bulan terakhir pada tahun 2009, 2012, dan 2015. Pada tahun 2009, 2012, dan 2015 persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung dalam pertunjukan/pameran seni meningkat,

berturut-turut sebesar 10,02 persen, 17,05 persen, dan 24,54 persen. Pola yang sama terjadi untuk di perkotaan dan perdesaan.

Gambar 6.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2015 ada satu diantara empat orang yang menonton secara langsung pertunjukan/pameran seni. Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa persentase penduduk di perdesaan yang

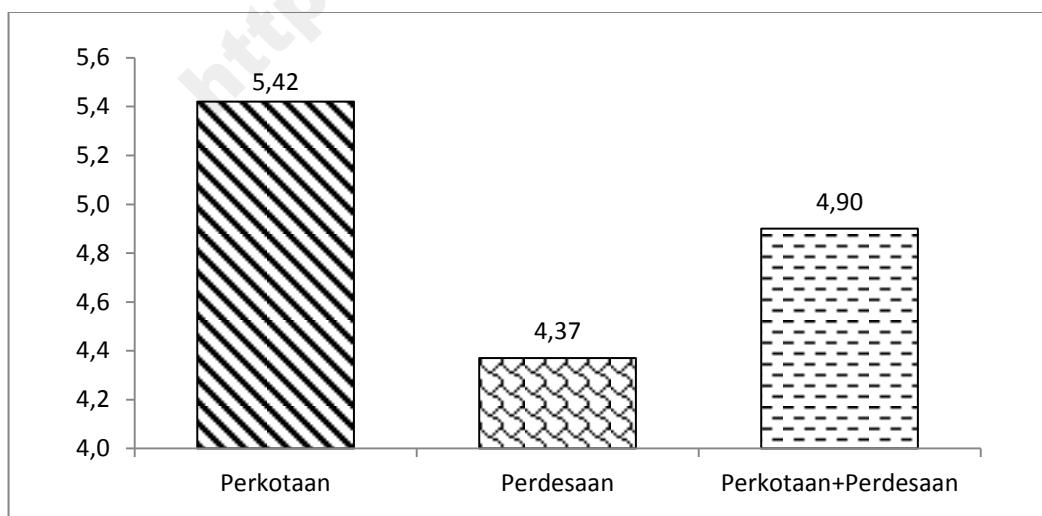
menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung lebih besar dibandingkan di perkotaan (27,54 persen berbanding 21,64 persen). Hal ini menunjukkan minat masyarakat perdesaan untuk menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung lebih besar daripada penduduk perkotaan.

Berdasarkan Lampiran Tabel 6.1.3 terlihat bahwa rendahnya partisipasi penduduk Indonesia dalam menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung terlihat hampir di seluruh provinsi. Minat tertinggi menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (42,83 persen), DI Yogyakarta (41,67 persen), dan Bengkulu (40,14 persen). Sementara persentase terendah penduduk yang menonton secara langsung pertunjukan/

pameran seni ada di Provinsi Maluku Utara (5,99 persen), Maluku (7,27 persen), dan Sulawesi Utara (8,06 persen).

Persentase rumah tangga yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni sebagai pelaku/pendukung relatif masih kecil. Berdasarkan Gambar 6.2 terlihat persentase rumah tangga yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni sebesar 4,9 persen. Ini berarti ada satu diantara dua puluh rumah tangga yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni. Pola yang sama terjadi baik di perkotaan maupun di perdesaan. Kurangnya minat penduduk diduga karena untuk melakukan pertunjukan/pameran seni seseorang memerlukan bakat, keterampilan dan pelatihan dimana tidak semua orang dapat melakukannya.

**Gambar 6.2
Persentase Rumah Tangga yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2015**



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Karya seni yang dihasilkan manusia terdiri dari berbagai macam jenis pertunjukan, antara lain seni tari, seni teater, seni musik dan lain-lain. Ketertarikan masyarakat terhadap jenis-jenis pertunjukan tersebut berbeda-beda dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti umur, jenis kelamin, tipe daerah dan latar belakang budaya. Diantara jenis pertunjukan yang ada, seni musik-suara merupakan salah satu seni yang paling banyak diminati masyarakat (Tabel 6.1). Dari jumlah penduduk berumur 10 tahun

ke atas, sebesar 62,09 persen diantaranya menonton seni musik/suara. Seni tari tradisional Indonesia merupakan seni urutan kedua yang paling banyak ditonton oleh masyarakat (33,57 persen). Di sisi lain, minat penduduk untuk menikmati seni lukis, seni patung, dan seni kerajinan/kriya relatif masih rendah. Persentase penduduk yang menonton seni lukis sebesar 0,86 persen, seni patung sebesar 0,54 persen, dan seni kerajinan/kriya sebesar 2,17 persen.

Tabel 6.1

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Jenis Pertunjukan, 2015

| Tipe Daerah | Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung | | | | | | | |
|-----------------------------|---|------------------|------------------------|-------------|-------------|----------------------|--------------|-----|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/Suara | Seni Teater/Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/Kriya | Lainnya | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | | |
| Perkotaan: | | | | | | | | |
| Laki-laki | 30,71 | 64,23 | 11,93 | 1,61 | 1,01 | 3,84 | 13,63 | |
| Perempuan | 33,58 | 62,67 | 9,12 | 1,50 | 0,89 | 3,42 | 15,58 | |
| L+P | 32,11 | 63,47 | 10,56 | 1,55 | 0,95 | 3,63 | 14,58 | |
| Perdesaan: | | | | | | | | |
| Laki-laki | 34,11 | 61,68 | 12,67 | 0,26 | 0,21 | 1,09 | 15,68 | |
| Perempuan | 35,46 | 60,22 | 9,64 | 0,33 | 0,20 | 0,89 | 16,42 | |
| L+P | 34,75 | 60,98 | 11,22 | 0,29 | 0,20 | 0,99 | 16,03 | |
| Perkotaan+Perdesaan: | | | | | | | | |
| Laki-laki | 32,60 | 62,81 | 12,34 | 0,86 | 0,56 | 2,31 | 14,77 | |
| Perempuan | 34,61 | 61,33 | 9,40 | 0,86 | 0,51 | 2,03 | 16,04 | |
| L+P | 33,57 | 62,09 | 10,92 | 0,86 | 0,54 | 2,17 | 15,39 | |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Bila dilihat menurut tipe daerah, pola preferensi penduduk terhadap masing-masing jenis kesenian relatif sama antara mereka yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan. Minat penduduk di perkotaan untuk menonton pertunjukan relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan, kecuali untuk seni tari tradisional Indonesia dan seni teater/pedalangan. Jenis pertunjukan tersebut lebih diminati penduduk perdesaan dibandingkan perkotaan. Persentase penduduk di perdesaan yang menonton pertunjukkan seni tari tradisional sebesar 34,75 persen, sementara di perkotaan sebesar 32,11 persen. Untuk seni teater/pedalangan sebesar 11,22 persen berbanding 10,56 persen. dimana seni tari tradisional Indonesia 34,75 persen berbanding 32,11 persen, dan seni teater/pedalangan 11,22 persen berbanding 10,56 persen.

Jika dilihat pola preferensi penduduk menurut jenis kelamin, tidak ada perbedaan yang signifikan antara penduduk laki-laki dan perempuan dalam menonton masing-masing jenis pertunjukan seni.

Identik dengan jenis kesenian yang paling banyak ditonton, pertunjukan/pameran seni yang paling banyak ditampilkan rumah tangga adalah seni musik dan seni tari. Dari keseluruhan rumah tangga yang terlibat pertunjukan/pameran seni, sebesar 45,99 persen rumah tangga terlibat pertunjukan/pameran seni musik-suara dan 39,00 persen rumah

tangga terlibat pertunjukan/pameran seni tari tradisional Indonesia (Tabel 6.2). Sementara itu, pertunjukan/pameran seni yang paling sedikit dipertunjukkan adalah seni patung (0,76 persen), seni kerajinan/kriya (3,07 persen), seni lukis (3,48 persen), dan seni teater/pedalangan (7,91 persen).

Berdasarkan Tabel 6.2 terlihat bahwa persentase rumah tangga yang pernah terlibat dalam pertunjukan/pameran seni di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan, kecuali untuk pertunjukan/pameran seni tari tradisional Indonesia. Bila dilihat menurut jenis kelamin, rumah tangga perempuan lebih banyak yang terlibat di pertunjukan/pameran seni tari tradisional Indonesia, seni musik/suara, seni teater/pedalangan, seni lukis, dan seni patung. Sedangkan rumah tangga laki-laki lebih banyak terlibat di pertunjukan/pameran seni kerajinan/kriya dan seni lainnya.

Tingginya partisipasi rumah tangga yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni musik/suara terlihat hampir di seluruh provinsi (Lampiran Tabel 6.4.3). Minat tertinggi terlibat pertunjukan/pameran seni musik/suara ada di Provinsi Sulawesi Utara (82,94 persen), Sulawesi Tengah (69,44 persen), dan Sulawesi Barat (64,69 persen). Sementara persentase terendah rumah tangga yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni musik/suara ada di Provinsi Papua (9,50 persen), Aceh (23,04 persen), dan Maluku Utara (23,86 persen).

Tabel 6.2
Persentase Rumah Tangga yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Jenis Pertunjukan, 2015

| Tipe Daerah | Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni | | | | | | |
|------------------------------|--|-------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------|----------------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/Suara | Seni Teater/Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/Kriya | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Perkotaan: | | | | | | | |
| Laki-laki | 36,38 | 47,59 | 9,25 | 4,34 | 1,13 | 3,90 | 16,55 |
| Perempuan | 41,17 | 48,97 | 11,44 | 6,75 | 1,82 | 2,09 | 12,40 |
| L+P | 36,99 | 47,77 | 9,53 | 4,65 | 1,22 | 3,67 | 16,02 |
| Perdesaan: | | | | | | | |
| Laki-laki | 41,20 | 43,87 | 5,93 | 2,05 | 0,21 | 2,33 | 18,01 |
| Perempuan | 44,70 | 42,61 | 5,46 | 1,56 | 0,00 | 2,22 | 19,14 |
| L+P | 41,52 | 43,76 | 5,88 | 2,00 | 0,19 | 2,32 | 18,12 |
| Perkotaan+ Perdesaan: | | | | | | | |
| Laki-laki | 38,57 | 45,90 | 7,74 | 3,30 | 0,71 | 3,19 | 17,21 |
| Perempuan | 42,45 | 46,67 | 9,28 | 4,87 | 1,16 | 2,13 | 14,84 |
| L+P | 39,00 | 45,99 | 7,91 | 3,48 | 0,76 | 3,07 | 16,95 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

6.2 Pola Preferensi Menurut Demografis

Tabel 6.3 menyajikan partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan/pameran seni berdasarkan kelompok umur. Umur merupakan salah satu faktor demografi yang menentukan preferensi penduduk memilih jenis pertunjukan kesenian yang ingin ditonton. Dari Tabel 6.3 diperoleh gambaran bahwa seni musik/suara merupakan jenis pertunjukan seni yang paling disukai oleh hampir semua

penduduk dari berbagai kelompok umur mulai dari muda sampai usia tua. Persentase penduduk yang menonton pertunjukan seni musik/suara berkisar antara 50 hingga 66 persen.

Selain seni musik, persentase penduduk yang menonton seni tari tradisional Indonesia juga relatif besar. Persentase tertinggi pertama yang menonton seni tari tradisional Indonesia adalah penduduk lansia (60 tahun ke atas) sebesar 36,20 persen, diikuti kelompok umur 40-49 tahun sebesar 35,78 persen

dan kelompok umur 30-39 tahun sebesar 34,12 persen. Untuk jenis pertunjukan seni teater/pedalangan didominasi oleh penduduk lansia (60 tahun ke atas) yaitu sebesar 17,87 persen. Sementara itu, pertunjukan/pameran seni kerajinan/kriya,

seni lukis, dan seni patung hanya ditonton oleh sebagian kecil penduduk, baik kelompok umur muda, dewasa maupun tua.

Tabel 6.3

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kesenian, 2015

| Kelompok Umur | Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung | | | | | | |
|---------------|---|------------------|------------------------|-------------|-------------|----------------------|--------------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/Suara | Seni Teater/Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/Kriya | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 10-19 | 33,81 | 62,84 | 8,69 | 1,14 | 0,65 | 2,37 | 16,48 |
| 20-29 | 30,66 | 66,73 | 9,03 | 0,96 | 0,54 | 2,48 | 15,44 |
| 30-39 | 34,12 | 62,55 | 10,24 | 0,81 | 0,66 | 2,03 | 14,56 |
| 40-49 | 35,78 | 60,25 | 12,99 | 0,69 | 0,43 | 2,30 | 14,26 |
| 50-59 | 33,02 | 59,14 | 14,47 | 0,56 | 0,40 | 1,62 | 15,41 |
| 60+ | 36,20 | 50,11 | 17,87 | 0,44 | 0,18 | 1,24 | 16,57 |
| Jumlah | 33,57 | 62,09 | 10,92 | 0,86 | 0,54 | 2,17 | 15,39 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 6.4 menyajikan persentase rumah tangga yang terlibat pertunjukan/pameran seni menurut pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT). Dari tabel tersebut diperoleh gambaran bahwa rumah tangga dengan pendidikan KRT perguruan tinggi mempunyai andil terbesar dalam pertunjukan/pameran seni. Persentase terbesar baik untuk pertunjukan/pameran seni musik/suara, teater/pedalangan, lukis,

patung, maupun seni kerajinan/kriya adalah rumah tangga dengan pendidikan KRT perguruan tinggi, yang besarnya berturut-turut sebesar 55,07 persen, 13,82 persen, 7,32 persen, 1,64 persen, dan 5,31 persen. Sedangkan persentase terbesar untuk pertunjukan seni tari tradisional Indonesia adalah rumah tangga dengan pendidikan KRT SMP/sederajat, yaitu sebesar 43,20 persen.

Tabel 6.4
Percentase Rumah Tangga yang Terlibat Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT), 2015

| Tipe Daerah | Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni | | | | | | |
|------------------------------|--|-------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------|----------------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/Suara | Seni Teater/Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/Kriya | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| SD/Sederajat ke bawah | 37,90 | 43,74 | 6,28 | 1,77 | 0,73 | 2,26 | 20,06 |
| SMP/Sederajat | 43,20 | 45,18 | 7,02 | 2,66 | 0,19 | 2,99 | 14,47 |
| SM/Sederajat | 39,71 | 45,78 | 8,37 | 5,35 | 0,61 | 3,55 | 14,84 |
| Perguruan Tinggi | 38,16 | 55,07 | 13,82 | 7,32 | 1,64 | 5,31 | 11,29 |
| Jumlah | 39,00 | 45,99 | 7,91 | 3,48 | 0,76 | 3,07 | 16,95 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

6.3 Akses pada Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya

Peninggalan sejarah adalah warisan kebendaan yang bernilai budaya dan sejarah berusia lebih dari 50 tahun baik berupa benda, bangunan, struktur, kawasan, dan lain-lain yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan melalui proses penetapan. Termasuk di dalamnya tempat ditemukannya bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Sedangkan warisan budaya adalah benda atau atribut tak berbenda yang merupakan jati diri

suatu masyarakat atau kaum yang diwariskan dari generasi-generasi sebelumnya, yang dilestarikan untuk generasi-generasi yang akan datang. Warisan budaya dapat berupa benda, seperti monumen, artefak, dan kawasan, atau tak benda, seperti tradisi, bahasa, dan ritual (<https://id.wikipedia.org>).

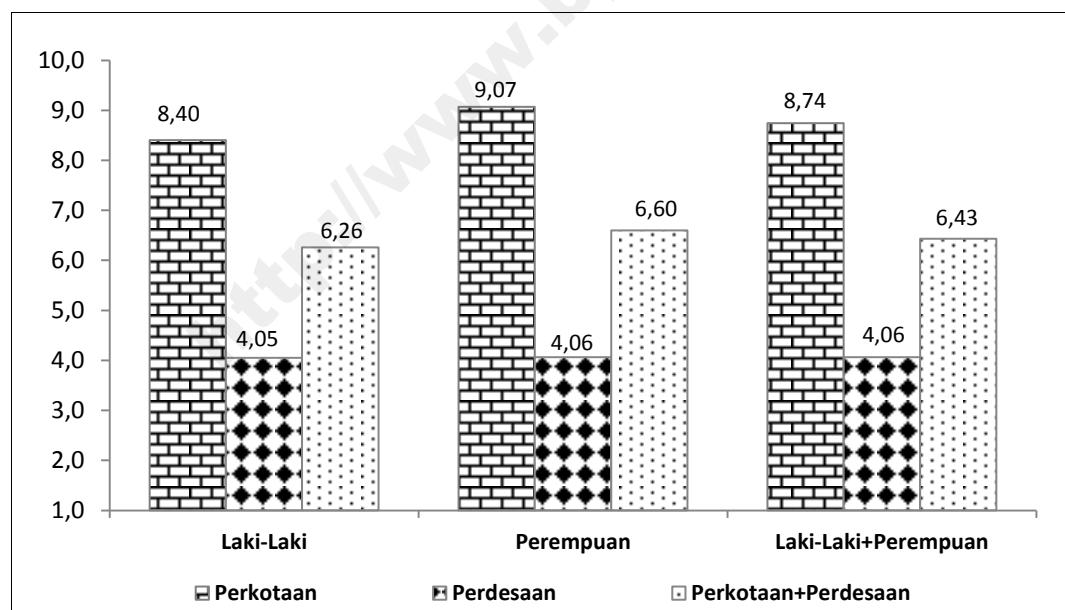
Demi kelestarian peninggalan sejarah/warisan budaya, data dan informasi mengenai pengunjung sangat bermanfaat. Hal ini berguna untuk membuat kebijakan dalam peningkatan jumlah kunjungan ke peninggalan sejarah/warisan budaya. Pada bab ini akan dibahas tentang penduduk yang pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya selama setahun terakhir serta karakteristik demografinya.

Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2015, persentase penduduk 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya hanya sekitar 6,43 persen (Gambar 6.3). Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, persentase penduduk di perkotaan yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya (8,74 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (4,06 persen).

Kecilnya minat masyarakat untuk mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya terjadi hampir di seluruh provinsi,

seperti yang ditunjukkan pada Lampiran Tabel 6.5.1. Tiga provinsi dengan persentase tertinggi yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya adalah Provinsi DI Yogyakarta (21,24 persen), Bengkulu (14,75 persen), dan DKI Jakarta (13,37 persen). Sementara itu, tiga provinsi yang persentasenya terendah adalah Provinsi Lampung (1,37 persen), Maluku (1,75 persen), dan Papua (1,90 persen).

**Gambar 6.3
Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2015**



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tidak ada perbedaan yang signifikan diantara penduduk laki-laki dan

perempuan dalam mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya. Pada tahun 2015, persentase penduduk

perempuan yang pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya sebesar 6,60 persen dan penduduk laki-laki sebesar 6,26 persen. Hal ini menggambarkan bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai minat yang relatif sama dalam mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya.

Faktor umur juga mempengaruhi persentase penduduk yang pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya. Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2015, persentase tertinggi penduduk 10 tahun ke atas yang pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya ada pada kelompok umur 25 tahun ke atas

(58,35 persen). Meskipun sudah tidak bersekolah lagi namun penduduk kelompok umur dewasa (25 tahun ke atas) memiliki minat yang relatif tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Jika dilihat pada kelompok usia sekolah (10-24 tahun), komposisi terbesar yang pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya berada pada kelompok umur perguruan tinggi (19-24 tahun) sebesar 13,43 persen, diikuti kelompok umur SMP (13-15 tahun) sebesar 9,98 persen, SD (10-12 tahun) sebesar 9,27 persen dan terkecil pada kelompok umur SMA (16-18 tahun) sebesar 8,97 persen.

Tabel 6.5

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya untuk Kebutuhan Penelitian, Pendidikan, atau Rekreasi Selama Setahun Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah, 2015

| Kelompok Umur | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan+Perdesaan |
|---------------|---------------|---------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 10-12 | 9,62 | 8,48 | 9,27 |
| 13-15 | 9,50 | 11,04 | 9,98 |
| 16-18 | 8,23 | 10,59 | 8,97 |
| 19-24 | 13,98 | 12,21 | 13,43 |
| 25+ | 58,66 | 57,68 | 58,35 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 6.6 memperlihatkan pendidikan mempengaruhi minat dalam mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya.

Persentase terbesar penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya adalah penduduk dengan pendidikan

terakhir SM/MA/Paket C (22,77 persen). Sedangkan persentase terkecil penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan

budaya adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah, yaitu sebesar 3,51 persen.

Tabel 6.6

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya di Indonesia untuk Kebutuhan Penelitian, Pendidikan, atau Rekreasi Selama Setahun Terakhir Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Tipe Daerah, 2015

| Pendidikan yang Ditamatkan | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan+Perdesaan |
|---------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| Tidak/belum pernah sekolah | 3,08 | 4,49 | 3,51 |
| Tidak/belum tamat SD | 19,78 | 20,62 | 20,04 |
| SD/MI/Paket A | 16,39 | 27,50 | 19,80 |
| SMP/Mts/Paket B | 14,94 | 18,55 | 16,05 |
| SM/MA/Paket C | 25,19 | 17,29 | 22,77 |
| Perguruan Tinggi | 20,61 | 11,54 | 17,83 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

6.4 Akses pada Upacara Adat

Menurut Arjono Suryono (1985 : 4) menyatakan bahwa adat merupakan suatu kebiasaan yang bersifat magis religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi kebudayaan, norma dan aturan-aturan yang saling berkaitan dan kemudian menjadi suatu sistem atau pengaturan tradisional. Pendapat lain tentang pengertian adat juga dikemukakan Anton Soemarman (2003 : 15) bahwa adat merupakan wujud idil dari kebudayaan

yang berfungsi sebagai pengaturan tingkah laku. Wujud idil kebudayaan dapat dibagi lebih khusus dalam empat tingkatan yaitu tingkat budaya, tingkat norma-norma, tingkat hukum, dan aturan-aturan khusus. Sedangkan upacara adat dapat diartikan sebagai suatu bentuk tradisi yang bersifat turun-temurun kemudian dilaksanakan secara teratur dan tertib menurut adat kebiasaan masyarakat dalam bentuk suatu permohonan atau sebagai ungkapan rasa terima kasih.

Tabel 6.7
Percentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kegiatan dan Tipe Daerah, 2015

| Jenis Kegiatan | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan+Perdesaan |
|---|---------------|---------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Menyelenggarakan Upacara Adat | 0,66 | 0,53 | 0,59 |
| Menghadiri Upacara Adat | 82,60 | 77,28 | 79,90 |
| Menyelenggarakan dan Menghadiri Upacara Adat | 16,74 | 22,19 | 19,51 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Tabel 6.7 menampilkan persentase rumah tangga yang menyelenggarakan atau menghadiri upacara adat selama setahun terakhir. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat rumah tangga pernah menyelenggarakan upacara adat menunjukkan persentase yang relatif kecil, yaitu sebesar 0,59 persen. Sedangkan rumah tangga yang pernah menghadiri upacara adat sebesar 79,90 persen. Ini menunjukkan minat masyarakat menghadiri upacara adat sangatlah besar. Rumah tangga yang menyelenggarakan dan menghadiri upacara adat selama setahun terakhir sekitar 19,51 persen. Ini berarti satu diantara lima rumah tangga menyelenggarakan dan menghadiri upacara adat. Jumlah ini menunjukkan animo masyarakat terhadap keterlibatan upacara adat cukup bagus.

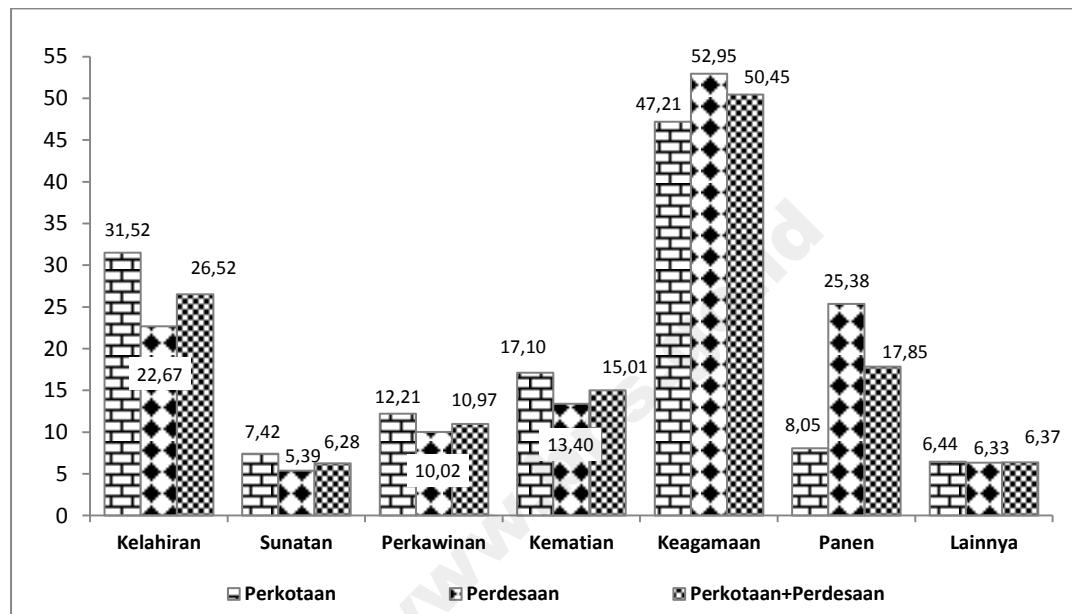
Ada beberapa jenis upacara adat yang masih berkembang di beberapa

daerah. Jenis upacara tersebut masih ada karena masyarakat masih memegang teguh adat istiadat para leluhur. Upacara adat yang sering diselenggarakan rumah tangga adalah upacara adat keagamaan (50,45 persen). Upacara adat terbanyak kedua dan ketiga yang diselenggarakan masyarakat adalah kelahiran (26,52 persen) dan panen (17,85 persen). Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, hampir semua jenis upacara adat lebih banyak diselenggarakan oleh masyarakat di perkotaan daripada perdesaan, kecuali upacara keagamaan dan panen.

Jika dilihat berdasarkan provinsi (Lampiran Tabel 6.6.3), rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat banyak terdapat di Provinsi Bali (45,09 persen), Aceh (36,20 persen), dan Jawa Timur (33,28 persen). Sedangkan rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat dengan persentase paling kecil terdapat di Provinsi

Lampung (9,36 persen), Bengkulu (10,99 persen), dan DKI Jakarta (11,26 persen).

Gambar 6.4
Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Upacara Adat dan Tipe Daerah, 2015



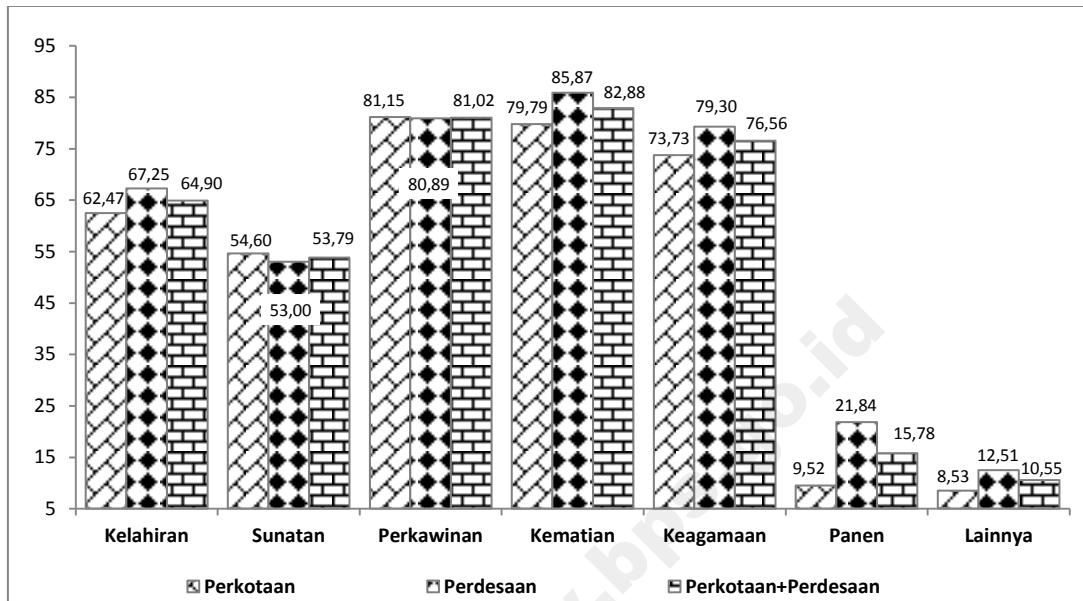
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Berbeda dengan masyarakat yang menyelenggarakan upacara adat, sebagian besar masyarakat menghadiri upacara adat kematian persentasenya tertinggi yaitu mencapai 82,88 persen, sedangkan persentase tertinggi kedua dan ketiganya berturut-turut yaitu upacara perkawinan sebesar 81,02 persen dan keagamaan sebesar 76,56 persen (Gambar 6.5). Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rumah tangga yang menghadiri upacara adat di perkotaan maupun perdesaan untuk semua jenis upacara adat.

Tingginya partisipasi masyarakat dalam menghadiri upacara adat terjadi hampir di seluruh provinsi, seperti yang ditunjukkan pada Lampiran Tabel 6.6.3. Tiga provinsi dengan persentase tertinggi yang menghadiri upacara adat adalah Provinsi Gorontalo (98,33 persen), Aceh (97,95 persen), dan Nusa Tenggara Barat (96,34 persen). Sementara itu, tiga provinsi dengan persentase terendah adalah Provinsi Papua Barat (71,27 persen), Maluku (65,32 persen), dan Papua (58,70 persen).

Gambar 6.5

Percentase Rumah Tangga yang Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Upacara Adat dan Tipe Daerah, 2015



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

Berdasarkan tingkat pengeluaran rumah tangga, tidak ada perbedaan yang signifikan diantara masing-masing golongan pengeluaran dalam menyelenggarakan/menghadiri upacara adat (Tabel 6.8). Persentase tertinggi rumah tangga yang hanya menyelenggarakan upacara adat yaitu rumah tangga dengan golongan pengeluaran 20 persen tinggi (0,68 persen),

begitu pula dengan persentase tertinggi rumah tangga yang hanya menghadiri upacara adat yaitu rumah tangga dengan golongan pengeluaran 20 persen tinggi (80,20 persen). Sedangkan persentase tertinggi rumah tangga yang menyelenggarakan dan menghadiri upacara adat adalah rumah tangga dengan golongan pengeluaran 40 persen sedang (19,81 persen).

Tabel 6.8
Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir menurut Golongan Pengeluaran, 2015

| Golongan Pengeluaran Rumah Tangga | Menyelenggarakan | Menghadiri | Menyelenggarakan + Menghadiri |
|-----------------------------------|------------------|--------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 40% rendah | 0,52 | 80,06 | 19,42 |
| 40% sedang | 0,61 | 79,58 | 19,81 |
| 20% tinggi | 0,68 | 80,20 | 19,11 |
| Jumlah | 0,59 | 79,90 | 19,51 |

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015

- Sekitar 24,54 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung selama tiga bulan terakhir.
- Lebih dari separuh penduduk berumur 10 tahun ke atas menonton pertunjukan/pameran seni musik-suara secara langsung selama tiga bulan terakhir.
- Sebanyak 58,35 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya untuk kebutuhan penelitian, pendidikan, atau rekreasi selama setahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2009. Statistik Sosial Budaya 2009 Survei Sosial Ekonomi Nasional. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Statistik Sosial Budaya 2012 Survei Sosial Ekonomi Nasional. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Pedoman Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya Pendidikan: Pedoman Kepala BPS Provinsi, Kepala Bidang Statistik Sosial dan Kepala BPS Kabupaten/Kota. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Pedoman Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya Pendidikan: Pedoman Pencacahan Modul Sosial Budaya dan Pendidikan. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bayu, I. (2015, 26 Juni). Rapat Sebagai Sebuah Alternatif Kerja. Diperoleh 25 April 2016, dari http://www.kompasiana.com/bayuimmanuel/rapat-sebagai-sebuah-alternatif-kerja_550042d3a33311e57251047c
- Eka Putri, Desi. 2012. Makalah Softskill 3 "Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dan Budaya". Diakses tanggal 14 februari 2013. http://dshecca.blogspot.com/2012/11/manusia-sebagai-makhluk-sosial-dan_28.html.
- Gunawan, Aang. 2009. Seni Budaya Indonesia. Diakses pada tanggal 23 Juni 2013. <http://senibudaya-indonesia.blogspot.com/2009/12/arti-seni-budaya.html>.
- Hidayat, Nur. 2011. Tugas Perilaku Organisasi. Diakses tanggal 21 Juni 2013. <http://www.slideshare.net/drsnurhidayat/partisipasi-dalam-organisasi#>.
- Ifzanul. 2009. Definisi Kebudayaan Menurut Para Ahli. Diakses tanggal 1 November 2012. <http://ifzanul.blogspot.com/2009/12/definisi-kebudayaan-menurut-para-ahli.html>
- Liliweri, Alo. 2005. Prasangka dan Konflik : Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur. Diakses pada 15 April 2016.
- Mulia, Aryago dkk. 2008. Panduan Penyusunan Program Pengolahan (Entri Data dan Tabulasi). Jakarta: Badan Pusat Statistik dan UNICEF.

Pramudiana, Hana. 2011. Manfaat Olahraga Terhadap Kesehatan. Diakses tanggal 22 Mei 2013. <http://hanageoedu.blogspot.com/2011/12/manfaat-olahraga-terhadap-kesehatan.html>

Setianingtyas, Luh Eka Margarita. 2012. Makalah Ilmu Sosial Dasar "Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dan Budaya". Diakses tanggal 14 Februari 2013. [http://tyasmargarita.blogspot.com/2012/11/manusia-sebagai-makhluk-sosial_dan_24.html](http://tyasmargarita.blogspot.com/2012/11/manusia-sebagai-makhluk-sosial-dan_24.html)

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Wikipedia Indonesia. Interaksi Sosial. Diakses tanggal 14 februari 2013. http://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi_sosial.

Wibawa, I. (2013, 30 Mei). *Membenahi Kesalahan dalam Rapat*. Diperoleh 25 April 2016, dari http://www.kompasiana.com/imamwibawamukti/membenahi-kesalahan-dalam-rapat_552a5c68f17e614102d623ab



LAMPIRAN

TABEL

http://www.bps.go.id



Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|------------------|-------------|------------------|------------------|-------------|---------------------|------------------|-------------|
| | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 7,66 | 7,96 | 7,81 | 2,60 | 3,57 | 3,09 | 4,06 | 4,81 | 4,44 |
| Sumatera Utara | 7,28 | 8,46 | 7,88 | 4,67 | 5,54 | 5,11 | 5,98 | 7,02 | 6,51 |
| Sumatera Barat | 7,45 | 9,43 | 8,45 | 4,06 | 4,03 | 4,04 | 5,42 | 6,20 | 5,82 |
| Riau | 4,91 | 4,81 | 4,86 | 4,18 | 3,43 | 3,82 | 4,46 | 3,97 | 4,22 |
| Jambi | 3,20 | 2,83 | 3,01 | 2,24 | 1,50 | 1,88 | 2,53 | 1,91 | 2,23 |
| Sumatera Selatan | 7,97 | 7,08 | 7,52 | 2,72 | 2,59 | 2,66 | 4,57 | 4,24 | 4,41 |
| Bengkulu | 12,44 | 12,90 | 12,67 | 3,83 | 2,87 | 3,37 | 6,46 | 6,10 | 6,28 |
| Lampung | 3,27 | 2,66 | 2,97 | 4,06 | 3,02 | 3,56 | 3,86 | 2,93 | 3,41 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,42 | 9,89 | 9,14 | 7,29 | 6,68 | 7,01 | 7,84 | 8,30 | 8,06 |
| Kepulauan Riau | 8,69 | 8,17 | 8,43 | 9,54 | 9,06 | 9,31 | 8,83 | 8,32 | 8,58 |
| DKI Jakarta | 10,07 | 10,17 | 10,12 | - | - | - | 10,07 | 10,17 | 10,12 |
| Jawa Barat | 5,86 | 5,40 | 5,63 | 5,77 | 4,63 | 5,20 | 5,83 | 5,14 | 5,49 |
| Jawa Tengah | 11,99 | 10,53 | 11,24 | 10,60 | 7,85 | 9,21 | 11,24 | 9,08 | 10,14 |
| DI Yogyakarta | 22,22 | 17,91 | 20,07 | 17,46 | 14,34 | 15,80 | 20,69 | 16,66 | 18,64 |
| Jawa Timur | 14,58 | 13,28 | 13,92 | 11,09 | 9,69 | 10,37 | 12,77 | 11,40 | 12,07 |
| Banten | 7,64 | 6,08 | 6,87 | 4,22 | 3,92 | 4,07 | 6,57 | 5,40 | 6,00 |
| Bali | 25,71 | 25,48 | 25,60 | 17,30 | 16,16 | 16,72 | 22,52 | 21,82 | 22,17 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,28 | 2,13 | 2,20 | 1,44 | 2,24 | 1,85 | 1,80 | 2,19 | 2,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 11,04 | 11,73 | 11,38 | 3,57 | 3,37 | 3,47 | 5,14 | 5,06 | 5,10 |
| Kalimantan Barat | 4,40 | 5,14 | 4,77 | 3,60 | 3,09 | 3,35 | 3,84 | 3,74 | 3,79 |
| Kalimantan Tengah | 5,55 | 2,39 | 4,01 | 1,44 | 1,50 | 1,47 | 2,82 | 1,82 | 2,34 |
| Kalimantan Selatan | 7,54 | 5,97 | 6,76 | 4,43 | 4,38 | 4,41 | 5,75 | 5,06 | 5,41 |
| Kalimantan Timur | 4,88 | 3,70 | 4,31 | 4,38 | 2,60 | 3,58 | 4,69 | 3,31 | 4,04 |
| Kalimantan Utara | 7,81 | 3,94 | 5,96 | 3,56 | 3,58 | 3,56 | 5,88 | 3,78 | 4,90 |
| Sulawesi Utara | 9,87 | 10,92 | 10,40 | 5,94 | 6,74 | 6,32 | 7,70 | 8,70 | 8,19 |
| Sulawesi Tengah | 4,87 | 6,63 | 5,75 | 2,66 | 2,82 | 2,74 | 3,20 | 3,81 | 3,50 |
| Sulawesi Selatan | 5,06 | 4,53 | 4,79 | 3,24 | 2,77 | 3,00 | 3,93 | 3,43 | 3,67 |
| Sulawesi Tenggara | 3,39 | 7,06 | 5,24 | 3,03 | 2,29 | 2,66 | 3,13 | 3,70 | 3,42 |
| Gorontalo | 18,13 | 19,45 | 18,81 | 12,64 | 14,50 | 13,56 | 14,50 | 16,29 | 15,40 |
| Sulawesi Barat | 1,59 | 1,60 | 1,60 | 2,13 | 1,61 | 1,87 | 2,02 | 1,61 | 1,82 |
| Maluku | 3,28 | 3,81 | 3,55 | 0,93 | 0,82 | 0,87 | 1,86 | 2,02 | 1,94 |
| Maluku Utara | 1,91 | 2,31 | 2,11 | 0,48 | 0,26 | 0,37 | 0,88 | 0,84 | 0,86 |
| Papua Barat | 15,61 | 16,29 | 15,92 | 4,91 | 4,43 | 4,68 | 7,85 | 7,48 | 7,68 |
| Papua | 9,40 | 9,21 | 9,31 | 5,19 | 4,21 | 4,73 | 6,79 | 6,11 | 6,47 |
| INDONESIA | 9,28 | 8,69 | 8,98 | 6,46 | 5,64 | 6,05 | 7,89 | 7,19 | 7,54 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|-------------------|--------------|------------------|-------------------|--------------|---------------------|-------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 94,43 | 93,34 | 93,89 | 83,09 | 79,28 | 81,16 | 86,37 | 83,26 | 84,80 |
| Sumatera Utara | 95,37 | 96,42 | 95,90 | 84,83 | 83,04 | 83,93 | 90,12 | 89,82 | 89,97 |
| Sumatera Barat | 93,37 | 93,95 | 93,67 | 85,64 | 85,10 | 85,37 | 88,75 | 88,66 | 88,71 |
| Riau | 92,54 | 94,90 | 93,70 | 92,10 | 91,51 | 91,82 | 92,27 | 92,85 | 92,55 |
| Jambi | 97,32 | 95,38 | 96,36 | 91,40 | 89,30 | 90,38 | 93,19 | 91,19 | 92,21 |
| Sumatera Selatan | 95,81 | 96,74 | 96,28 | 88,50 | 88,17 | 88,34 | 91,08 | 91,33 | 91,20 |
| Bengkulu | 96,49 | 96,34 | 96,41 | 90,63 | 90,61 | 90,62 | 92,42 | 92,46 | 92,44 |
| Lampung | 96,56 | 95,52 | 96,04 | 92,69 | 93,70 | 93,18 | 93,68 | 94,20 | 93,93 |
| Kep. Bangka Belitung | 94,94 | 96,51 | 95,71 | 94,79 | 95,72 | 95,22 | 94,86 | 96,12 | 95,46 |
| Kepulauan Riau | 97,53 | 98,83 | 98,17 | 97,26 | 95,58 | 96,45 | 97,48 | 98,30 | 97,88 |
| DKI Jakarta | 97,74 | 97,77 | 97,76 | - | - | - | 97,74 | 97,77 | 97,76 |
| Jawa Barat | 96,20 | 96,41 | 96,30 | 92,57 | 92,54 | 92,56 | 95,02 | 95,14 | 95,08 |
| Jawa Tengah | 94,25 | 94,88 | 94,57 | 93,40 | 93,81 | 93,60 | 93,79 | 94,30 | 94,05 |
| DI Yogyakarta | 92,04 | 92,91 | 92,48 | 92,11 | 93,45 | 92,82 | 92,06 | 93,10 | 92,59 |
| Jawa Timur | 96,38 | 96,43 | 96,41 | 93,68 | 92,60 | 93,13 | 94,98 | 94,42 | 94,70 |
| Banten | 95,92 | 97,24 | 96,57 | 90,68 | 89,49 | 90,10 | 94,27 | 94,81 | 94,54 |
| Bali | 95,05 | 94,74 | 94,89 | 91,05 | 89,12 | 90,07 | 93,53 | 92,53 | 93,03 |
| Nusa Tenggara Barat | 94,12 | 93,38 | 93,74 | 88,83 | 86,97 | 87,86 | 91,07 | 89,71 | 90,36 |
| Nusa Tenggara Timur | 80,98 | 83,42 | 82,20 | 38,71 | 39,65 | 39,19 | 47,58 | 48,49 | 48,05 |
| Kalimantan Barat | 97,71 | 98,17 | 97,94 | 87,41 | 87,77 | 87,59 | 90,51 | 91,06 | 90,78 |
| Kalimantan Tengah | 94,72 | 95,00 | 94,86 | 87,53 | 86,86 | 87,22 | 89,95 | 89,73 | 89,85 |
| Kalimantan Selatan | 95,87 | 96,72 | 96,29 | 92,31 | 91,07 | 91,70 | 93,82 | 93,48 | 93,65 |
| Kalimantan Timur | 97,12 | 98,13 | 97,61 | 90,39 | 91,03 | 90,68 | 94,55 | 95,64 | 95,06 |
| Kalimantan Utara | 92,06 | 97,70 | 94,76 | 85,61 | 83,28 | 84,56 | 89,13 | 91,55 | 90,26 |
| Sulawesi Utara | 93,07 | 93,43 | 93,25 | 88,19 | 88,13 | 88,16 | 90,38 | 90,62 | 90,50 |
| Sulawesi Tengah | 94,06 | 96,61 | 95,34 | 85,27 | 86,57 | 85,90 | 87,43 | 89,17 | 88,28 |
| Sulawesi Selatan | 95,06 | 95,85 | 95,46 | 86,97 | 85,86 | 86,39 | 90,04 | 89,58 | 89,80 |
| Sulawesi Tenggara | 92,03 | 93,98 | 93,02 | 85,21 | 85,36 | 85,28 | 87,19 | 87,90 | 87,55 |
| Gorontalo | 90,85 | 91,81 | 91,35 | 82,24 | 85,87 | 84,03 | 85,16 | 88,02 | 86,59 |
| Sulawesi Barat | 89,80 | 93,79 | 91,85 | 77,92 | 75,39 | 76,66 | 80,27 | 79,20 | 79,73 |
| Maluku | 85,08 | 84,68 | 84,88 | 60,31 | 60,81 | 60,56 | 70,13 | 70,43 | 70,28 |
| Maluku Utara | 94,26 | 93,14 | 93,70 | 80,31 | 80,61 | 80,45 | 84,15 | 84,16 | 84,16 |
| Papua Barat | 85,54 | 89,98 | 87,54 | 20,33 | 18,61 | 19,51 | 38,27 | 36,99 | 37,67 |
| Papua | 85,87 | 88,98 | 87,33 | 59,50 | 61,42 | 60,40 | 69,51 | 71,92 | 70,64 |
| INDONESIA | 95,42 | 95,90 | 95,66 | 87,35 | 86,98 | 87,17 | 91,44 | 91,51 | 91,47 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan + Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|------------------|--------------|------------------|------------------|-------------|-----------------------|------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 47,56 | 24,33 | 35,97 | 32,15 | 8,68 | 20,27 | 36,60 | 13,11 | 24,76 |
| Sumatera Utara | 28,91 | 17,82 | 23,29 | 12,77 | 5,36 | 9,05 | 20,88 | 11,68 | 16,24 |
| Sumatera Barat | 22,83 | 18,49 | 20,63 | 8,15 | 7,35 | 7,75 | 14,06 | 11,83 | 12,93 |
| Riau | 31,75 | 21,33 | 26,63 | 9,82 | 5,32 | 7,65 | 18,33 | 11,66 | 15,08 |
| Jambi | 22,08 | 17,40 | 19,76 | 8,27 | 5,40 | 6,88 | 12,44 | 9,13 | 10,82 |
| Sumatera Selatan | 31,52 | 25,60 | 28,54 | 6,55 | 4,81 | 5,71 | 15,36 | 12,46 | 13,93 |
| Bengkulu | 30,09 | 26,11 | 28,08 | 9,80 | 9,57 | 9,69 | 15,98 | 14,90 | 15,45 |
| Lampung | 20,88 | 14,24 | 17,57 | 5,27 | 4,22 | 4,76 | 9,29 | 6,93 | 8,14 |
| Kep. Bangka Belitung | 31,92 | 22,59 | 27,37 | 7,69 | 6,36 | 7,07 | 19,46 | 14,55 | 17,11 |
| Kepulauan Riau | 39,18 | 31,00 | 35,16 | 13,81 | 6,41 | 10,26 | 34,86 | 26,98 | 31,01 |
| DKI Jakarta | 32,79 | 20,29 | 26,55 | - | - | - | 32,79 | 20,29 | 26,55 |
| Jawa Barat | 19,16 | 12,05 | 15,65 | 7,62 | 4,36 | 6,00 | 15,40 | 9,52 | 12,49 |
| Jawa Tengah | 17,20 | 12,38 | 14,75 | 5,99 | 4,46 | 5,22 | 11,13 | 8,12 | 9,60 |
| DI Yogyakarta | 42,63 | 31,00 | 36,84 | 16,35 | 8,44 | 12,14 | 34,21 | 23,08 | 28,54 |
| Jawa Timur | 21,80 | 15,02 | 18,37 | 6,71 | 4,27 | 5,46 | 14,00 | 9,38 | 11,64 |
| Banten | 15,64 | 10,47 | 13,10 | 4,86 | 3,70 | 4,29 | 12,25 | 8,35 | 10,34 |
| Bali | 25,71 | 16,32 | 21,08 | 10,92 | 6,42 | 8,63 | 20,10 | 12,43 | 16,27 |
| Nusa Tenggara Barat | 13,50 | 8,60 | 10,93 | 7,58 | 5,09 | 6,29 | 10,09 | 6,59 | 8,26 |
| Nusa Tenggara Timur | 25,02 | 17,91 | 21,48 | 6,32 | 4,05 | 5,16 | 10,24 | 6,85 | 8,52 |
| Kalimantan Barat | 27,02 | 19,05 | 23,01 | 4,27 | 2,86 | 3,59 | 11,13 | 7,98 | 9,58 |
| Kalimantan Tengah | 30,10 | 21,78 | 26,05 | 6,81 | 5,67 | 6,28 | 14,62 | 11,36 | 13,07 |
| Kalimantan Selatan | 24,87 | 18,42 | 21,68 | 5,52 | 3,75 | 4,65 | 13,74 | 9,99 | 11,89 |
| Kalimantan Timur | 30,15 | 21,05 | 25,75 | 5,38 | 2,91 | 4,26 | 20,68 | 14,68 | 17,84 |
| Kalimantan Utara | 35,36 | 29,81 | 32,71 | 14,29 | 12,46 | 13,47 | 25,79 | 22,42 | 24,22 |
| Sulawesi Utara | 37,92 | 29,87 | 33,89 | 13,60 | 9,84 | 11,80 | 24,52 | 19,25 | 21,95 |
| Sulawesi Tengah | 28,05 | 16,84 | 22,42 | 5,80 | 4,99 | 5,41 | 11,27 | 8,06 | 9,70 |
| Sulawesi Selatan | 25,29 | 18,06 | 21,58 | 7,83 | 6,41 | 7,09 | 14,45 | 10,75 | 12,54 |
| Sulawesi Tenggara | 25,44 | 17,52 | 21,44 | 8,24 | 5,23 | 6,74 | 13,23 | 8,86 | 11,04 |
| Gorontalo | 21,93 | 18,50 | 20,16 | 10,18 | 8,39 | 9,30 | 14,17 | 12,04 | 13,10 |
| Sulawesi Barat | 19,95 | 15,31 | 17,57 | 4,05 | 5,04 | 4,54 | 7,19 | 7,16 | 7,18 |
| Maluku | 16,49 | 11,65 | 14,06 | 3,45 | 3,65 | 3,55 | 8,62 | 6,87 | 7,75 |
| Maluku Utara | 33,95 | 19,41 | 26,71 | 5,39 | 2,87 | 4,16 | 13,26 | 7,56 | 10,47 |
| Papua Barat | 24,17 | 15,66 | 20,33 | 2,19 | 1,45 | 1,84 | 8,24 | 5,11 | 6,77 |
| Papua | 21,90 | 15,49 | 18,89 | 10,36 | 6,56 | 8,58 | 14,74 | 9,96 | 12,50 |
| INDONESIA | 23,45 | 15,82 | 19,64 | 7,90 | 4,90 | 6,40 | 15,78 | 10,44 | 13,11 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|-------------------|--------------|------------------|-------------------|-------------|---------------------|-------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 35,78 | 33,90 | 34,85 | 12,21 | 10,54 | 11,37 | 19,03 | 17,15 | 18,08 |
| Sumatera Utara | 25,14 | 23,25 | 24,18 | 11,38 | 10,31 | 10,84 | 18,30 | 16,87 | 17,58 |
| Sumatera Barat | 33,35 | 33,75 | 33,55 | 10,73 | 10,39 | 10,56 | 19,83 | 19,79 | 19,81 |
| Riau | 34,69 | 31,85 | 33,30 | 14,17 | 13,05 | 13,63 | 22,13 | 20,49 | 21,33 |
| Jambi | 33,47 | 29,76 | 31,63 | 15,48 | 11,11 | 13,36 | 20,91 | 16,91 | 18,95 |
| Sumatera Selatan | 29,82 | 31,07 | 30,45 | 8,20 | 8,17 | 8,18 | 15,83 | 16,60 | 16,21 |
| Bengkulu | 33,63 | 37,97 | 35,82 | 8,43 | 9,29 | 8,85 | 16,11 | 18,52 | 17,29 |
| Lampung | 16,68 | 16,03 | 16,36 | 7,03 | 6,51 | 6,78 | 9,52 | 9,09 | 9,31 |
| Kep. Bangka Belitung | 31,14 | 26,63 | 28,94 | 7,61 | 7,51 | 7,56 | 19,04 | 17,16 | 18,14 |
| Kepulauan Riau | 46,57 | 44,92 | 45,76 | 14,10 | 11,00 | 12,61 | 41,05 | 39,38 | 40,23 |
| DKI Jakarta | 47,54 | 38,49 | 43,02 | - | - | - | 47,54 | 38,49 | 43,02 |
| Jawa Barat | 26,43 | 22,35 | 24,41 | 9,68 | 8,10 | 8,90 | 20,96 | 17,67 | 19,33 |
| Jawa Tengah | 23,25 | 20,12 | 21,66 | 10,35 | 9,72 | 10,03 | 16,26 | 14,52 | 15,38 |
| DI Yogyakarta | 43,09 | 36,57 | 39,84 | 19,75 | 18,63 | 19,16 | 35,61 | 30,27 | 32,89 |
| Jawa Timur | 26,19 | 22,18 | 24,16 | 11,30 | 9,16 | 10,20 | 18,49 | 15,35 | 16,89 |
| Banten | 31,68 | 27,44 | 29,60 | 7,32 | 8,36 | 7,83 | 24,02 | 21,47 | 22,77 |
| Bali | 33,62 | 29,41 | 31,54 | 11,66 | 10,10 | 10,87 | 25,30 | 21,82 | 23,56 |
| Nusa Tenggara Barat | 18,87 | 19,37 | 19,13 | 9,76 | 6,39 | 8,01 | 13,61 | 11,94 | 12,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 35,32 | 25,73 | 30,54 | 6,60 | 5,98 | 6,28 | 12,63 | 9,97 | 11,28 |
| Kalimantan Barat | 34,06 | 29,54 | 31,79 | 7,71 | 6,71 | 7,22 | 15,65 | 13,92 | 14,80 |
| Kalimantan Tengah | 38,11 | 30,52 | 34,41 | 15,13 | 11,12 | 13,25 | 22,84 | 17,97 | 20,53 |
| Kalimantan Selatan | 30,27 | 28,60 | 29,44 | 11,12 | 9,89 | 10,51 | 19,25 | 17,85 | 18,56 |
| Kalimantan Timur | 42,11 | 39,31 | 40,76 | 13,98 | 11,23 | 12,74 | 31,35 | 29,45 | 30,45 |
| Kalimantan Utara | 42,77 | 39,32 | 41,13 | 12,49 | 12,57 | 12,52 | 29,02 | 27,92 | 28,51 |
| Sulawesi Utara | 30,26 | 31,00 | 30,63 | 15,57 | 18,14 | 16,80 | 22,17 | 24,18 | 23,15 |
| Sulawesi Tengah | 30,87 | 29,98 | 30,42 | 11,02 | 12,20 | 11,59 | 15,90 | 16,81 | 16,34 |
| Sulawesi Selatan | 34,28 | 28,18 | 31,15 | 9,46 | 9,36 | 9,41 | 18,88 | 16,37 | 17,58 |
| Sulawesi Tenggara | 30,71 | 29,27 | 29,98 | 8,20 | 7,66 | 7,93 | 14,74 | 14,04 | 14,39 |
| Gorontalo | 27,68 | 26,41 | 27,03 | 11,18 | 11,67 | 11,42 | 16,78 | 16,99 | 16,89 |
| Sulawesi Barat | 22,92 | 17,79 | 20,29 | 7,97 | 7,29 | 7,63 | 10,92 | 9,46 | 10,19 |
| Maluku | 23,03 | 23,06 | 23,05 | 6,60 | 6,24 | 6,42 | 13,11 | 13,02 | 13,07 |
| Maluku Utara | 22,13 | 25,80 | 23,96 | 4,04 | 3,59 | 3,82 | 9,03 | 9,89 | 9,45 |
| Papua Barat | 28,45 | 22,38 | 25,71 | 3,00 | 2,49 | 2,75 | 10,00 | 7,61 | 8,88 |
| Papua | 20,53 | 16,82 | 18,79 | 10,28 | 8,29 | 9,35 | 14,17 | 11,54 | 12,94 |
| INDONESIA | 29,79 | 25,90 | 27,85 | 10,20 | 9,12 | 9,66 | 20,14 | 17,64 | 18,89 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015

| Provinsi | Frekuensi Mendengarkan (Hari) | | | | Perkotaan |
|----------------------|-------------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 3,73 | 2,00 | 2,08 | 92,19 | |
| Sumatera Utara | 2,99 | 1,27 | 3,62 | 92,12 | |
| Sumatera Barat | 4,30 | 1,17 | 2,98 | 91,55 | |
| Riau | 1,33 | 0,99 | 2,53 | 95,14 | |
| Jambi | 0,41 | 0,65 | 1,95 | 96,99 | |
| Sumatera Selatan | 2,57 | 1,11 | 3,83 | 92,48 | |
| Bengkulu | 7,80 | 1,89 | 2,98 | 87,33 | |
| Lampung | 0,70 | 0,78 | 1,49 | 97,03 | |
| Kep. Bangka Belitung | 3,61 | 2,62 | 2,91 | 90,86 | |
| Kepulauan Riau | 4,01 | 1,46 | 2,97 | 91,57 | |
| DKI Jakarta | 2,62 | 2,36 | 5,13 | 89,88 | |
| Jawa Barat | 1,83 | 1,20 | 2,60 | 94,37 | |
| Jawa Tengah | 5,60 | 2,06 | 3,59 | 88,76 | |
| DI Yogyakarta | 8,92 | 3,81 | 7,35 | 79,93 | |
| Jawa Timur | 7,15 | 2,65 | 4,11 | 86,08 | |
| Banten | 2,39 | 1,55 | 2,93 | 93,13 | |
| Bali | 14,80 | 3,46 | 7,33 | 74,40 | |
| Nusa Tenggara Barat | 0,53 | 0,35 | 1,32 | 97,80 | |
| Nusa Tenggara Timur | 4,31 | 3,39 | 3,69 | 88,62 | |
| Kalimantan Barat | 1,78 | 1,33 | 1,66 | 95,23 | |
| Kalimantan Tengah | 0,32 | 2,00 | 1,68 | 95,99 | |
| Kalimantan Selatan | 1,83 | 0,78 | 4,15 | 93,24 | |
| Kalimantan Timur | 1,96 | 1,05 | 1,30 | 95,69 | |
| Kalimantan Utara | 3,77 | 1,55 | 0,63 | 94,04 | |
| Sulawesi Utara | 3,81 | 3,58 | 3,01 | 89,60 | |
| Sulawesi Tengah | 3,05 | 0,26 | 2,44 | 94,25 | |
| Sulawesi Selatan | 1,81 | 0,85 | 2,13 | 95,21 | |
| Sulawesi Tenggara | 1,58 | 0,68 | 2,97 | 94,76 | |
| Gorontalo | 10,17 | 1,66 | 6,98 | 81,19 | |
| Sulawesi Barat | 0,52 | 0,43 | 0,64 | 98,40 | |
| Maluku | 2,61 | 0,22 | 0,72 | 96,45 | |
| Maluku Utara | 0,00 | 0,24 | 1,87 | 97,89 | |
| Papua Barat | 8,25 | 2,28 | 5,40 | 84,08 | |
| Papua | 6,28 | 1,10 | 1,93 | 90,69 | |
| INDONESIA | 3,84 | 1,75 | 3,40 | 91,02 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.5.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015

| Provinsi | Frekuensi Mendengarkan (Hari) | | | | Perdesaan |
|----------------------|-------------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 0,77 | 0,93 | 1,39 | 96,91 | |
| Sumatera Utara | 2,04 | 0,87 | 2,19 | 94,89 | |
| Sumatera Barat | 1,66 | 1,01 | 1,38 | 95,96 | |
| Riau | 1,04 | 0,90 | 1,88 | 96,18 | |
| Jambi | 0,54 | 0,64 | 0,70 | 98,12 | |
| Sumatera Selatan | 1,14 | 0,48 | 1,03 | 97,34 | |
| Bengkulu | 1,33 | 0,86 | 1,18 | 96,63 | |
| Lampung | 1,47 | 0,70 | 1,38 | 96,44 | |
| Kep. Bangka Belitung | 4,01 | 1,54 | 1,45 | 92,99 | |
| Kepulauan Riau | 2,53 | 2,61 | 4,17 | 90,69 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 1,68 | 1,20 | 2,32 | 94,80 | |
| Jawa Tengah | 3,93 | 1,77 | 3,51 | 90,79 | |
| DI Yogyakarta | 9,47 | 1,49 | 4,85 | 84,20 | |
| Jawa Timur | 5,01 | 2,43 | 2,93 | 89,63 | |
| Banten | 1,28 | 1,04 | 1,75 | 95,93 | |
| Bali | 7,15 | 2,88 | 6,69 | 83,28 | |
| Nusa Tenggara Barat | 0,51 | 0,56 | 0,79 | 98,15 | |
| Nusa Tenggara Timur | 1,77 | 0,60 | 1,10 | 96,53 | |
| Kalimantan Barat | 1,15 | 1,03 | 1,17 | 96,65 | |
| Kalimantan Tengah | 0,62 | 0,37 | 0,47 | 98,53 | |
| Kalimantan Selatan | 1,98 | 0,84 | 1,58 | 95,59 | |
| Kalimantan Timur | 1,77 | 0,49 | 1,32 | 96,42 | |
| Kalimantan Utara | 2,33 | 0,14 | 1,10 | 96,44 | |
| Sulawesi Utara | 2,03 | 1,40 | 2,89 | 93,68 | |
| Sulawesi Tengah | 1,44 | 0,63 | 0,66 | 97,26 | |
| Sulawesi Selatan | 0,74 | 0,45 | 1,82 | 97,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 0,81 | 0,71 | 1,15 | 97,34 | |
| Gorontalo | 7,91 | 2,03 | 3,62 | 86,44 | |
| Sulawesi Barat | 0,51 | 0,59 | 0,76 | 98,13 | |
| Maluku | 0,29 | 0,11 | 0,47 | 99,13 | |
| Maluku Utara | 0,02 | 0,00 | 0,35 | 99,63 | |
| Papua Barat | 1,46 | 1,23 | 1,99 | 95,32 | |
| Papua | 1,30 | 1,98 | 1,46 | 95,27 | |
| INDONESIA | 2,55 | 1,29 | 2,21 | 93,95 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.5.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015

| Provinsi | Frekuensi Mendengarkan (Hari) | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|-------------------------------|-------------|-------------|--------------|---------------------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1,62 | 1,24 | 1,58 | 95,56 | |
| Sumatera Utara | 2,52 | 1,07 | 2,91 | 93,49 | |
| Sumatera Barat | 2,72 | 1,07 | 2,02 | 94,18 | |
| Riau | 1,15 | 0,93 | 2,14 | 95,78 | |
| Jambi | 0,50 | 0,64 | 1,08 | 97,77 | |
| Sumatera Selatan | 1,66 | 0,71 | 2,04 | 95,59 | |
| Bengkulu | 3,36 | 1,18 | 1,74 | 93,72 | |
| Lampung | 1,27 | 0,72 | 1,41 | 96,59 | |
| Kep. Bangka Belitung | 3,81 | 2,08 | 2,17 | 91,94 | |
| Kepulauan Riau | 3,76 | 1,65 | 3,17 | 91,42 | |
| DKI Jakarta | 2,62 | 2,36 | 5,13 | 89,88 | |
| Jawa Barat | 1,78 | 1,20 | 2,51 | 94,51 | |
| Jawa Tengah | 4,70 | 1,90 | 3,54 | 89,86 | |
| DI Yogyakarta | 9,10 | 3,03 | 6,51 | 81,36 | |
| Jawa Timur | 6,04 | 2,54 | 3,50 | 87,93 | |
| Banten | 2,04 | 1,39 | 2,56 | 94,00 | |
| Bali | 11,85 | 3,24 | 7,09 | 77,83 | |
| Nusa Tenggara Barat | 0,51 | 0,47 | 1,01 | 98,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,29 | 1,18 | 1,63 | 94,90 | |
| Kalimantan Barat | 1,34 | 1,13 | 1,32 | 96,21 | |
| Kalimantan Tengah | 0,52 | 0,93 | 0,89 | 97,66 | |
| Kalimantan Selatan | 1,92 | 0,82 | 2,67 | 94,59 | |
| Kalimantan Timur | 1,89 | 0,85 | 1,31 | 95,96 | |
| Kalimantan Utara | 3,13 | 0,93 | 0,84 | 95,10 | |
| Sulawesi Utara | 2,85 | 2,40 | 2,94 | 91,81 | |
| Sulawesi Tengah | 1,85 | 0,54 | 1,11 | 96,50 | |
| Sulawesi Selatan | 1,14 | 0,60 | 1,93 | 96,33 | |
| Sulawesi Tenggara | 1,03 | 0,70 | 1,68 | 96,58 | |
| Gorontalo | 8,70 | 1,90 | 4,80 | 84,60 | |
| Sulawesi Barat | 0,52 | 0,56 | 0,74 | 98,18 | |
| Maluku | 1,22 | 0,15 | 0,57 | 98,06 | |
| Maluku Utara | 0,02 | 0,07 | 0,78 | 99,14 | |
| Papua Barat | 3,27 | 1,51 | 2,90 | 92,32 | |
| Papua | 3,19 | 1,64 | 1,64 | 93,53 | |
| INDONESIA | 3,20 | 1,52 | 2,81 | 92,46 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.6.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015

| Provinsi | Frekuensi Mendengarkan (Hari) | | | | Laki-laki |
|----------------------|-------------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1,38 | 1,16 | 1,52 | 95,94 | |
| Sumatera Utara | 2,41 | 1,04 | 2,54 | 94,02 | |
| Sumatera Barat | 2,27 | 1,26 | 1,90 | 94,58 | |
| Riau | 1,37 | 0,82 | 2,27 | 95,54 | |
| Jambi | 0,52 | 0,54 | 1,46 | 97,47 | |
| Sumatera Selatan | 1,61 | 0,73 | 2,23 | 95,43 | |
| Bengkulu | 3,65 | 0,96 | 1,85 | 93,54 | |
| Lampung | 1,39 | 0,72 | 1,74 | 96,14 | |
| Kep. Bangka Belitung | 3,39 | 2,45 | 2,00 | 92,16 | |
| Kepulauan Riau | 3,20 | 1,80 | 3,83 | 91,17 | |
| DKI Jakarta | 2,60 | 2,58 | 4,88 | 89,93 | |
| Jawa Barat | 1,79 | 1,29 | 2,74 | 94,17 | |
| Jawa Tengah | 5,18 | 2,02 | 4,03 | 88,76 | |
| DI Yogyakarta | 10,27 | 3,30 | 7,13 | 79,31 | |
| Jawa Timur | 6,29 | 2,78 | 3,70 | 87,23 | |
| Banten | 2,33 | 1,33 | 2,91 | 93,43 | |
| Bali | 12,29 | 3,40 | 6,83 | 77,48 | |
| Nusa Tenggara Barat | 0,64 | 0,24 | 0,92 | 98,20 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,24 | 1,14 | 1,76 | 94,86 | |
| Kalimantan Barat | 1,27 | 0,99 | 1,57 | 96,16 | |
| Kalimantan Tengah | 0,59 | 1,21 | 1,01 | 97,18 | |
| Kalimantan Selatan | 2,10 | 0,93 | 2,72 | 94,25 | |
| Kalimantan Timur | 2,11 | 0,81 | 1,77 | 95,31 | |
| Kalimantan Utara | 3,94 | 1,05 | 0,89 | 94,12 | |
| Sulawesi Utara | 2,65 | 2,23 | 2,83 | 92,30 | |
| Sulawesi Tengah | 1,85 | 0,40 | 0,95 | 96,80 | |
| Sulawesi Selatan | 1,17 | 0,69 | 2,07 | 96,07 | |
| Sulawesi Tenggara | 0,93 | 0,67 | 1,54 | 96,87 | |
| Gorontalo | 8,45 | 1,84 | 4,21 | 85,50 | |
| Sulawesi Barat | 0,58 | 0,65 | 0,79 | 97,98 | |
| Maluku | 1,00 | 0,21 | 0,65 | 98,14 | |
| Maluku Utara | 0,03 | 0,08 | 0,77 | 99,12 | |
| Papua Barat | 3,29 | 1,58 | 2,98 | 92,15 | |
| Papua | 3,29 | 2,02 | 1,48 | 93,21 | |
| INDONESIA | 3,32 | 1,60 | 2,97 | 92,11 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.6.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015

| Provinsi | Frekuensi Mendengarkan (Hari) | | | | Perempuan |
|----------------------|-------------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1,85 | 1,32 | 1,65 | 95,19 | |
| Sumatera Utara | 2,63 | 1,11 | 3,28 | 92,98 | |
| Sumatera Barat | 3,16 | 0,89 | 2,15 | 93,80 | |
| Riau | 0,93 | 1,05 | 2,00 | 96,03 | |
| Jambi | 0,48 | 0,75 | 0,68 | 98,09 | |
| Sumatera Selatan | 1,71 | 0,68 | 1,85 | 95,76 | |
| Bengkulu | 3,05 | 1,41 | 1,64 | 93,90 | |
| Lampung | 1,14 | 0,72 | 1,06 | 97,07 | |
| Kep. Bangka Belitung | 4,27 | 1,67 | 2,36 | 91,70 | |
| Kepulauan Riau | 4,35 | 1,49 | 2,48 | 91,68 | |
| DKI Jakarta | 2,64 | 2,14 | 5,39 | 89,83 | |
| Jawa Barat | 1,77 | 1,10 | 2,26 | 94,86 | |
| Jawa Tengah | 4,23 | 1,79 | 3,07 | 90,92 | |
| DI Yogyakarta | 7,98 | 2,77 | 5,91 | 83,34 | |
| Jawa Timur | 5,80 | 2,30 | 3,30 | 88,60 | |
| Banten | 1,75 | 1,46 | 2,19 | 94,60 | |
| Bali | 11,40 | 3,07 | 7,35 | 78,18 | |
| Nusa Tenggara Barat | 0,40 | 0,69 | 1,10 | 97,81 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,34 | 1,21 | 1,51 | 94,94 | |
| Kalimantan Barat | 1,42 | 1,26 | 1,06 | 96,26 | |
| Kalimantan Tengah | 0,44 | 0,63 | 0,75 | 98,18 | |
| Kalimantan Selatan | 1,73 | 0,70 | 2,63 | 94,94 | |
| Kalimantan Timur | 1,63 | 0,89 | 0,79 | 96,69 | |
| Kalimantan Utara | 2,21 | 0,80 | 0,77 | 96,22 | |
| Sulawesi Utara | 3,06 | 2,58 | 3,07 | 91,30 | |
| Sulawesi Tengah | 1,85 | 0,68 | 1,28 | 96,19 | |
| Sulawesi Selatan | 1,11 | 0,51 | 1,81 | 96,57 | |
| Sulawesi Tenggara | 1,14 | 0,73 | 1,83 | 96,30 | |
| Gorontalo | 8,95 | 1,95 | 5,38 | 83,71 | |
| Sulawesi Barat | 0,45 | 0,47 | 0,69 | 98,39 | |
| Maluku | 1,44 | 0,10 | 0,49 | 97,98 | |
| Maluku Utara | 0,00 | 0,05 | 0,79 | 99,16 | |
| Papua Barat | 3,25 | 1,42 | 2,81 | 92,52 | |
| Papua | 3,09 | 1,22 | 1,81 | 93,89 | |
| INDONESIA | 3,09 | 1,45 | 2,65 | 92,81 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.6.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Mendengarkan, 2015

| Provinsi | Frekuensi Mendengarkan (Hari) | | | | Laki-laki+Perempuan |
|----------------------|-------------------------------|-------------|-------------|--------------|---------------------|
| | 6-7 | | 3-5 | 1-2 | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1,62 | 1,24 | 1,58 | 95,56 | |
| Sumatera Utara | 2,52 | 1,07 | 2,91 | 93,49 | |
| Sumatera Barat | 2,72 | 1,07 | 2,02 | 94,18 | |
| Riau | 1,15 | 0,93 | 2,14 | 95,78 | |
| Jambi | 0,50 | 0,64 | 1,08 | 97,77 | |
| Sumatera Selatan | 1,66 | 0,71 | 2,04 | 95,59 | |
| Bengkulu | 3,36 | 1,18 | 1,74 | 93,72 | |
| Lampung | 1,27 | 0,72 | 1,41 | 96,59 | |
| Kep. Bangka Belitung | 3,81 | 2,08 | 2,17 | 91,94 | |
| Kepulauan Riau | 3,76 | 1,65 | 3,17 | 91,42 | |
| DKI Jakarta | 2,62 | 2,36 | 5,13 | 89,88 | |
| Jawa Barat | 1,78 | 1,20 | 2,51 | 94,51 | |
| Jawa Tengah | 4,70 | 1,90 | 3,54 | 89,86 | |
| DI Yogyakarta | 9,10 | 3,03 | 6,51 | 81,36 | |
| Jawa Timur | 6,04 | 2,54 | 3,50 | 87,93 | |
| Banten | 2,04 | 1,39 | 2,56 | 94,00 | |
| Bali | 11,85 | 3,24 | 7,09 | 77,83 | |
| Nusa Tenggara Barat | 0,51 | 0,47 | 1,01 | 98,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,29 | 1,18 | 1,63 | 94,90 | |
| Kalimantan Barat | 1,34 | 1,13 | 1,32 | 96,21 | |
| Kalimantan Tengah | 0,52 | 0,93 | 0,89 | 97,66 | |
| Kalimantan Selatan | 1,92 | 0,82 | 2,67 | 94,59 | |
| Kalimantan Timur | 1,89 | 0,85 | 1,31 | 95,96 | |
| Kalimantan Utara | 3,13 | 0,93 | 0,84 | 95,10 | |
| Sulawesi Utara | 2,85 | 2,40 | 2,94 | 91,81 | |
| Sulawesi Tengah | 1,85 | 0,54 | 1,11 | 96,50 | |
| Sulawesi Selatan | 1,14 | 0,60 | 1,93 | 96,33 | |
| Sulawesi Tenggara | 1,03 | 0,70 | 1,68 | 96,58 | |
| Gorontalo | 8,70 | 1,90 | 4,80 | 84,60 | |
| Sulawesi Barat | 0,52 | 0,56 | 0,74 | 98,18 | |
| Maluku | 1,22 | 0,15 | 0,57 | 98,06 | |
| Maluku Utara | 0,02 | 0,07 | 0,78 | 99,14 | |
| Papua Barat | 3,27 | 1,51 | 2,90 | 92,32 | |
| Papua | 3,19 | 1,64 | 1,64 | 93,53 | |
| INDONESIA | 3,20 | 1,52 | 2,81 | 92,46 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.7.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perkotaan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 70,32 | 14,86 | 8,70 | 6,11 | |
| Sumatera Utara | 81,47 | 8,43 | 6,00 | 4,10 | |
| Sumatera Barat | 82,29 | 4,37 | 7,01 | 6,33 | |
| Riau | 78,79 | 7,86 | 7,05 | 6,30 | |
| Jambi | 82,08 | 5,29 | 8,99 | 3,64 | |
| Sumatera Selatan | 78,92 | 7,08 | 10,28 | 3,72 | |
| Bengkulu | 85,04 | 6,21 | 5,17 | 3,59 | |
| Lampung | 79,72 | 10,14 | 6,18 | 3,96 | |
| Kep. Bangka Belitung | 84,50 | 5,24 | 5,97 | 4,29 | |
| Kepulauan Riau | 83,80 | 10,00 | 4,37 | 1,83 | |
| DKI Jakarta | 75,24 | 10,31 | 12,21 | 2,24 | |
| Jawa Barat | 81,82 | 8,55 | 5,94 | 3,70 | |
| Jawa Tengah | 78,32 | 8,10 | 8,16 | 5,43 | |
| DI Yogyakarta | 73,97 | 9,76 | 8,75 | 7,52 | |
| Jawa Timur | 83,73 | 6,47 | 6,20 | 3,59 | |
| Banten | 79,86 | 8,16 | 8,55 | 3,43 | |
| Bali | 85,37 | 3,91 | 5,61 | 5,11 | |
| Nusa Tenggara Barat | 72,81 | 12,01 | 8,92 | 6,26 | |
| Nusa Tenggara Timur | 59,83 | 12,97 | 9,40 | 17,80 | |
| Kalimantan Barat | 90,94 | 1,73 | 5,27 | 2,06 | |
| Kalimantan Tengah | 84,01 | 6,13 | 4,71 | 5,14 | |
| Kalimantan Selatan | 86,38 | 4,30 | 5,61 | 3,71 | |
| Kalimantan Timur | 82,64 | 9,06 | 5,91 | 2,39 | |
| Kalimantan Utara | 88,51 | 3,36 | 2,89 | 5,24 | |
| Sulawesi Utara | 78,62 | 7,90 | 6,73 | 6,75 | |
| Sulawesi Tengah | 73,64 | 12,27 | 9,43 | 4,66 | |
| Sulawesi Selatan | 84,52 | 5,78 | 5,17 | 4,54 | |
| Sulawesi Tenggara | 77,63 | 7,63 | 7,75 | 6,98 | |
| Gorontalo | 80,74 | 5,28 | 5,33 | 8,65 | |
| Sulawesi Barat | 84,31 | 3,71 | 3,83 | 8,15 | |
| Maluku | 67,39 | 12,90 | 4,59 | 15,12 | |
| Maluku Utara | 57,89 | 21,95 | 13,87 | 6,30 | |
| Papua Barat | 63,75 | 15,74 | 8,05 | 12,46 | |
| Papua | 74,96 | 3,50 | 8,87 | 12,67 | |
| INDONESIA | 80,33 | 8,11 | 7,22 | 4,34 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.7.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | |
|----------------------|---------------------------|--------------|-------------|--------------|
| | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 47,88 | 19,77 | 13,52 | 18,84 |
| Sumatera Utara | 65,40 | 12,37 | 6,16 | 16,07 |
| Sumatera Barat | 68,19 | 8,12 | 9,06 | 14,63 |
| Riau | 65,38 | 14,45 | 11,99 | 8,18 |
| Jambi | 71,31 | 11,57 | 7,49 | 9,62 |
| Sumatera Selatan | 70,42 | 11,85 | 6,07 | 11,66 |
| Bengkulu | 65,99 | 17,21 | 7,42 | 9,38 |
| Lampung | 76,12 | 8,78 | 8,28 | 6,82 |
| Kep. Bangka Belitung | 84,57 | 7,72 | 2,94 | 4,78 |
| Kepulauan Riau | 75,34 | 18,37 | 2,73 | 3,55 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 75,75 | 10,12 | 6,69 | 7,44 |
| Jawa Tengah | 77,20 | 9,10 | 7,30 | 6,40 |
| DI Yogyakarta | 79,20 | 9,18 | 4,44 | 7,18 |
| Jawa Timur | 77,79 | 9,08 | 6,25 | 6,87 |
| Banten | 75,13 | 8,97 | 6,00 | 9,90 |
| Bali | 77,10 | 6,68 | 6,29 | 9,93 |
| Nusa Tenggara Barat | 66,74 | 11,66 | 9,46 | 12,14 |
| Nusa Tenggara Timur | 25,13 | 5,60 | 8,46 | 60,81 |
| Kalimantan Barat | 65,28 | 13,54 | 8,77 | 12,41 |
| Kalimantan Tengah | 63,40 | 14,59 | 9,24 | 12,78 |
| Kalimantan Selatan | 76,75 | 9,98 | 4,97 | 8,30 |
| Kalimantan Timur | 75,88 | 7,07 | 7,73 | 9,32 |
| Kalimantan Utara | 61,07 | 12,48 | 11,01 | 15,44 |
| Sulawesi Utara | 70,92 | 10,52 | 6,72 | 11,84 |
| Sulawesi Tengah | 65,82 | 12,18 | 7,90 | 14,10 |
| Sulawesi Selatan | 70,82 | 7,44 | 8,14 | 13,61 |
| Sulawesi Tenggara | 63,24 | 13,12 | 8,93 | 14,72 |
| Gorontalo | 64,84 | 9,91 | 9,28 | 15,97 |
| Sulawesi Barat | 59,08 | 10,06 | 7,53 | 23,34 |
| Maluku | 39,98 | 12,60 | 7,97 | 39,44 |
| Maluku Utara | 44,60 | 22,68 | 13,18 | 19,55 |
| Papua Barat | 11,85 | 4,97 | 2,69 | 80,49 |
| Papua | 39,52 | 9,99 | 10,89 | 39,60 |
| INDONESIA | 69,51 | 10,27 | 7,39 | 12,83 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.7.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perkotaan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 54,29 | 18,36 | 12,14 | 15,20 | |
| Sumatera Utara | 73,51 | 10,38 | 6,08 | 10,03 | |
| Sumatera Barat | 73,87 | 6,61 | 8,23 | 11,29 | |
| Riau | 70,63 | 11,87 | 10,05 | 7,45 | |
| Jambi | 74,61 | 9,65 | 7,95 | 7,79 | |
| Sumatera Selatan | 73,48 | 10,13 | 7,59 | 8,80 | |
| Bengkulu | 71,96 | 13,76 | 6,72 | 7,56 | |
| Lampung | 77,07 | 9,14 | 7,73 | 6,07 | |
| Kep. Bangka Belitung | 84,54 | 6,49 | 4,44 | 4,54 | |
| Kepulauan Riau | 82,39 | 11,40 | 4,09 | 2,12 | |
| DKI Jakarta | 75,24 | 10,31 | 12,21 | 2,24 | |
| Jawa Barat | 79,83 | 9,06 | 6,18 | 4,92 | |
| Jawa Tengah | 77,71 | 8,64 | 7,70 | 5,95 | |
| DI Yogyakarta | 75,72 | 9,56 | 7,31 | 7,41 | |
| Jawa Timur | 80,63 | 7,83 | 6,23 | 5,30 | |
| Banten | 78,38 | 8,41 | 7,75 | 5,46 | |
| Bali | 82,17 | 4,98 | 5,88 | 6,97 | |
| Nusa Tenggara Barat | 69,33 | 11,81 | 9,23 | 9,64 | |
| Nusa Tenggara Timur | 32,28 | 7,11 | 8,65 | 51,95 | |
| Kalimantan Barat | 73,20 | 9,89 | 7,69 | 9,22 | |
| Kalimantan Tengah | 70,48 | 11,68 | 7,68 | 10,15 | |
| Kalimantan Selatan | 80,85 | 7,56 | 5,24 | 6,35 | |
| Kalimantan Timur | 80,16 | 8,33 | 6,58 | 4,94 | |
| Kalimantan Utara | 76,40 | 7,38 | 6,47 | 9,74 | |
| Sulawesi Utara | 74,46 | 9,32 | 6,73 | 9,50 | |
| Sulawesi Tengah | 67,79 | 12,21 | 8,28 | 11,72 | |
| Sulawesi Selatan | 75,97 | 6,81 | 7,02 | 10,20 | |
| Sulawesi Tenggara | 67,45 | 11,51 | 8,59 | 12,45 | |
| Gorontalo | 70,41 | 8,28 | 7,90 | 13,41 | |
| Sulawesi Barat | 64,18 | 8,77 | 6,78 | 20,27 | |
| Maluku | 50,94 | 12,72 | 6,62 | 29,72 | |
| Maluku Utara | 48,31 | 22,47 | 13,37 | 15,84 | |
| Papua Barat | 25,70 | 7,85 | 4,12 | 62,33 | |
| Papua | 53,00 | 7,52 | 10,12 | 29,36 | |
| INDONESIA | 75,00 | 9,17 | 7,30 | 8,53 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.8.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015

Laki-Laki

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
|----------------------|---------------------------|--------------|-------------|--------------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 51,62 | 20,70 | 14,04 | 13,63 |
| Sumatera Utara | 71,03 | 12,24 | 6,86 | 9,88 |
| Sumatera Barat | 72,72 | 7,42 | 8,62 | 11,25 |
| Riau | 68,55 | 13,30 | 10,42 | 7,73 |
| Jambi | 73,53 | 10,98 | 8,68 | 6,81 |
| Sumatera Selatan | 71,31 | 11,91 | 7,85 | 8,92 |
| Bengkulu | 68,24 | 16,62 | 7,56 | 7,58 |
| Lampung | 74,67 | 10,45 | 8,57 | 6,32 |
| Kep. Bangka Belitung | 81,56 | 8,54 | 4,77 | 5,14 |
| Kepulauan Riau | 79,37 | 13,04 | 5,07 | 2,52 |
| DKI Jakarta | 71,80 | 12,36 | 13,59 | 2,26 |
| Jawa Barat | 77,34 | 10,86 | 6,81 | 4,98 |
| Jawa Tengah | 76,05 | 9,38 | 8,36 | 6,21 |
| DI Yogyakarta | 73,90 | 10,36 | 7,81 | 7,94 |
| Jawa Timur | 78,95 | 9,29 | 6,74 | 5,02 |
| Banten | 76,23 | 9,59 | 8,45 | 5,73 |
| Bali | 82,58 | 4,74 | 6,21 | 6,47 |
| Nusa Tenggara Barat | 68,08 | 12,08 | 10,92 | 8,93 |
| Nusa Tenggara Timur | 31,27 | 7,77 | 8,54 | 52,42 |
| Kalimantan Barat | 71,53 | 10,73 | 8,25 | 9,49 |
| Kalimantan Tengah | 69,44 | 12,58 | 7,92 | 10,05 |
| Kalimantan Selatan | 79,43 | 8,94 | 5,45 | 6,18 |
| Kalimantan Timur | 77,03 | 9,84 | 7,68 | 5,45 |
| Kalimantan Utara | 73,87 | 8,33 | 6,93 | 10,87 |
| Sulawesi Utara | 73,18 | 9,98 | 7,22 | 9,62 |
| Sulawesi Tengah | 64,49 | 13,45 | 9,49 | 12,57 |
| Sulawesi Selatan | 75,35 | 7,70 | 7,00 | 9,96 |
| Sulawesi Tenggara | 65,77 | 12,12 | 9,30 | 12,81 |
| Gorontalo | 68,12 | 9,32 | 7,72 | 14,84 |
| Sulawesi Barat | 63,91 | 9,61 | 6,75 | 19,73 |
| Maluku | 49,39 | 13,35 | 7,39 | 29,87 |
| Maluku Utara | 45,42 | 23,63 | 15,10 | 15,85 |
| Papua Barat | 25,36 | 8,25 | 4,66 | 61,73 |
| Papua | 50,92 | 7,82 | 10,77 | 30,49 |
| INDONESIA | 73,00 | 10,50 | 7,95 | 8,56 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.8.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perempuan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 56,92 | 16,06 | 10,28 | 16,74 | |
| Sumatera Utara | 75,96 | 8,55 | 5,31 | 10,18 | |
| Sumatera Barat | 75,00 | 5,81 | 7,85 | 11,34 | |
| Riau | 72,83 | 10,36 | 9,67 | 7,15 | |
| Jambi | 75,74 | 8,26 | 7,19 | 8,81 | |
| Sumatera Selatan | 75,71 | 8,30 | 7,31 | 8,67 | |
| Bengkulu | 75,82 | 10,79 | 5,84 | 7,54 | |
| Lampung | 79,60 | 7,76 | 6,84 | 5,80 | |
| Kep. Bangka Belitung | 87,79 | 4,25 | 4,08 | 3,88 | |
| Kepulauan Riau | 85,55 | 9,68 | 3,07 | 1,70 | |
| DKI Jakarta | 78,69 | 8,25 | 10,82 | 2,23 | |
| Jawa Barat | 82,37 | 7,22 | 5,54 | 4,86 | |
| Jawa Tengah | 79,33 | 7,92 | 7,05 | 5,70 | |
| DI Yogyakarta | 77,48 | 8,79 | 6,82 | 6,90 | |
| Jawa Timur | 82,25 | 6,43 | 5,74 | 5,58 | |
| Banten | 80,61 | 7,20 | 7,01 | 5,19 | |
| Bali | 81,76 | 5,22 | 5,54 | 7,47 | |
| Nusa Tenggara Barat | 70,47 | 11,56 | 7,68 | 10,29 | |
| Nusa Tenggara Timur | 33,25 | 6,48 | 8,76 | 51,51 | |
| Kalimantan Barat | 74,93 | 9,03 | 7,11 | 8,94 | |
| Kalimantan Tengah | 71,64 | 10,68 | 7,42 | 10,27 | |
| Kalimantan Selatan | 82,29 | 6,15 | 5,03 | 6,52 | |
| Kalimantan Timur | 83,65 | 6,64 | 5,34 | 4,36 | |
| Kalimantan Utara | 79,32 | 6,29 | 5,94 | 8,45 | |
| Sulawesi Utara | 75,79 | 8,62 | 6,21 | 9,38 | |
| Sulawesi Tengah | 71,24 | 10,91 | 7,02 | 10,83 | |
| Sulawesi Selatan | 76,55 | 5,98 | 7,05 | 10,42 | |
| Sulawesi Tenggara | 69,13 | 10,90 | 7,87 | 12,10 | |
| Gorontalo | 72,69 | 7,25 | 8,08 | 11,98 | |
| Sulawesi Barat | 64,45 | 7,94 | 6,81 | 20,80 | |
| Maluku | 52,50 | 12,09 | 5,84 | 29,57 | |
| Maluku Utara | 51,31 | 21,26 | 11,58 | 15,84 | |
| Papua Barat | 26,10 | 7,39 | 3,51 | 63,01 | |
| Papua | 55,35 | 7,19 | 9,38 | 28,08 | |
| INDONESIA | 77,00 | 7,84 | 6,66 | 8,49 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.8.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Menonton, 2015

| Provinsi | Laki-Laki+Perempuan | | | |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 54,29 | 18,36 | 12,14 | 15,20 |
| Sumatera Utara | 73,51 | 10,38 | 6,08 | 10,03 |
| Sumatera Barat | 73,87 | 6,61 | 8,23 | 11,29 |
| Riau | 70,63 | 11,87 | 10,05 | 7,45 |
| Jambi | 74,61 | 9,65 | 7,95 | 7,79 |
| Sumatera Selatan | 73,48 | 10,13 | 7,59 | 8,80 |
| Bengkulu | 71,96 | 13,76 | 6,72 | 7,56 |
| Lampung | 77,07 | 9,14 | 7,73 | 6,07 |
| Kep. Bangka Belitung | 84,54 | 6,49 | 4,44 | 4,54 |
| Kepulauan Riau | 82,39 | 11,40 | 4,09 | 2,12 |
| DKI Jakarta | 75,24 | 10,31 | 12,21 | 2,24 |
| Jawa Barat | 79,83 | 9,06 | 6,18 | 4,92 |
| Jawa Tengah | 77,71 | 8,64 | 7,70 | 5,95 |
| DI Yogyakarta | 75,72 | 9,56 | 7,31 | 7,41 |
| Jawa Timur | 80,63 | 7,83 | 6,23 | 5,30 |
| Banten | 78,38 | 8,41 | 7,75 | 5,46 |
| Bali | 82,17 | 4,98 | 5,88 | 6,97 |
| Nusa Tenggara Barat | 69,33 | 11,81 | 9,23 | 9,64 |
| Nusa Tenggara Timur | 32,28 | 7,11 | 8,65 | 51,95 |
| Kalimantan Barat | 73,20 | 9,89 | 7,69 | 9,22 |
| Kalimantan Tengah | 70,48 | 11,68 | 7,68 | 10,15 |
| Kalimantan Selatan | 80,85 | 7,56 | 5,24 | 6,35 |
| Kalimantan Timur | 80,16 | 8,33 | 6,58 | 4,94 |
| Kalimantan Utara | 76,40 | 7,38 | 6,47 | 9,74 |
| Sulawesi Utara | 74,46 | 9,32 | 6,73 | 9,50 |
| Sulawesi Tengah | 67,79 | 12,21 | 8,28 | 11,72 |
| Sulawesi Selatan | 75,97 | 6,81 | 7,02 | 10,20 |
| Sulawesi Tenggara | 67,45 | 11,51 | 8,59 | 12,45 |
| Gorontalo | 70,41 | 8,28 | 7,90 | 13,41 |
| Sulawesi Barat | 64,18 | 8,77 | 6,78 | 20,27 |
| Maluku | 50,94 | 12,72 | 6,62 | 29,72 |
| Maluku Utara | 48,31 | 22,47 | 13,37 | 15,84 |
| Papua Barat | 25,70 | 7,85 | 4,12 | 62,33 |
| Papua | 53,00 | 7,52 | 10,12 | 29,36 |
| INDONESIA | 75,00 | 9,17 | 7,30 | 8,53 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.9.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perkotaan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 12,23 | 10,70 | 13,04 | 64,03 | |
| Sumatera Utara | 8,19 | 5,39 | 9,72 | 76,71 | |
| Sumatera Barat | 7,96 | 5,41 | 7,26 | 79,37 | |
| Riau | 7,61 | 5,80 | 13,22 | 73,37 | |
| Jambi | 5,89 | 4,85 | 9,02 | 80,24 | |
| Sumatera Selatan | 8,24 | 6,09 | 14,20 | 71,46 | |
| Bengkulu | 10,31 | 6,04 | 11,74 | 71,92 | |
| Lampung | 4,88 | 4,70 | 7,98 | 82,43 | |
| Kep. Bangka Belitung | 10,97 | 6,57 | 9,82 | 72,63 | |
| Kepulauan Riau | 13,22 | 11,64 | 10,30 | 64,84 | |
| DKI Jakarta | 9,95 | 6,68 | 9,91 | 73,45 | |
| Jawa Barat | 3,93 | 3,53 | 8,19 | 84,35 | |
| Jawa Tengah | 4,87 | 4,07 | 5,81 | 85,25 | |
| DI Yogyakarta | 13,54 | 11,11 | 12,18 | 63,16 | |
| Jawa Timur | 5,24 | 5,07 | 8,06 | 81,63 | |
| Banten | 4,00 | 2,73 | 6,37 | 86,90 | |
| Bali | 7,60 | 5,81 | 7,67 | 78,92 | |
| Nusa Tenggara Barat | 2,00 | 3,48 | 5,46 | 89,07 | |
| Nusa Tenggara Timur | 7,48 | 4,24 | 9,76 | 78,52 | |
| Kalimantan Barat | 9,30 | 4,66 | 9,05 | 76,99 | |
| Kalimantan Tengah | 5,54 | 7,54 | 12,97 | 73,95 | |
| Kalimantan Selatan | 6,58 | 5,35 | 9,75 | 78,32 | |
| Kalimantan Timur | 8,16 | 7,27 | 10,31 | 74,25 | |
| Kalimantan Utara | 8,85 | 9,53 | 14,34 | 67,29 | |
| Sulawesi Utara | 7,33 | 8,06 | 18,50 | 66,11 | |
| Sulawesi Tengah | 6,12 | 7,52 | 8,78 | 77,58 | |
| Sulawesi Selatan | 7,70 | 7,17 | 6,72 | 78,42 | |
| Sulawesi Tenggara | 6,76 | 3,90 | 10,79 | 78,56 | |
| Gorontalo | 5,23 | 6,48 | 8,45 | 79,84 | |
| Sulawesi Barat | 4,85 | 4,62 | 8,10 | 82,43 | |
| Maluku | 1,84 | 6,93 | 5,29 | 85,94 | |
| Maluku Utara | 7,24 | 7,66 | 11,81 | 73,29 | |
| Papua Barat | 5,82 | 3,60 | 10,91 | 79,67 | |
| Papua | 5,70 | 4,03 | 9,16 | 81,11 | |
| INDONESIA | 6,09 | 5,02 | 8,53 | 80,36 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.9.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Perdesaan | | | |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 4,23 | 6,80 | 9,24 | 79,73 |
| Sumatera Utara | 2,13 | 2,43 | 4,49 | 90,95 |
| Sumatera Barat | 1,82 | 2,28 | 3,65 | 92,25 |
| Riau | 1,36 | 1,17 | 5,11 | 92,35 |
| Jambi | 1,81 | 1,44 | 3,62 | 93,12 |
| Sumatera Selatan | 1,39 | 0,84 | 3,48 | 94,29 |
| Bengkulu | 3,23 | 2,20 | 4,25 | 90,31 |
| Lampung | 1,29 | 1,01 | 2,47 | 95,24 |
| Kep. Bangka Belitung | 2,74 | 1,39 | 2,94 | 92,93 |
| Kepulauan Riau | 2,34 | 1,07 | 6,85 | 89,74 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 1,53 | 1,10 | 3,38 | 94,00 |
| Jawa Tengah | 1,44 | 1,27 | 2,51 | 94,78 |
| DI Yogyakarta | 3,21 | 4,01 | 4,93 | 87,86 |
| Jawa Timur | 1,16 | 1,22 | 3,08 | 94,54 |
| Banten | 0,83 | 0,78 | 2,68 | 95,71 |
| Bali | 2,85 | 2,82 | 2,96 | 91,37 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,82 | 1,70 | 2,76 | 93,71 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,30 | 1,21 | 2,64 | 94,84 |
| Kalimantan Barat | 0,93 | 0,84 | 1,83 | 96,41 |
| Kalimantan Tengah | 1,33 | 1,23 | 3,72 | 93,72 |
| Kalimantan Selatan | 0,58 | 0,86 | 3,21 | 95,35 |
| Kalimantan Timur | 0,85 | 0,54 | 2,88 | 95,74 |
| Kalimantan Utara | 3,97 | 2,75 | 6,75 | 86,53 |
| Sulawesi Utara | 2,35 | 4,26 | 5,18 | 88,20 |
| Sulawesi Tengah | 1,13 | 1,16 | 3,12 | 94,59 |
| Sulawesi Selatan | 1,87 | 1,79 | 3,43 | 92,91 |
| Sulawesi Tenggara | 1,35 | 2,08 | 3,31 | 93,26 |
| Gorontalo | 3,02 | 1,43 | 4,85 | 90,70 |
| Sulawesi Barat | 0,90 | 1,18 | 2,47 | 95,46 |
| Maluku | 1,65 | 0,36 | 1,54 | 96,45 |
| Maluku Utara | 0,47 | 0,93 | 2,76 | 95,84 |
| Papua Barat | 0,69 | 0,09 | 1,05 | 98,16 |
| Papua | 2,53 | 1,34 | 4,71 | 91,42 |
| INDONESIA | 1,55 | 1,51 | 3,34 | 93,60 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.9.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|---------------------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 6,52 | 7,92 | 10,33 | 75,24 | |
| Sumatera Utara | 5,19 | 3,92 | 7,13 | 83,76 | |
| Sumatera Barat | 4,29 | 3,54 | 5,10 | 87,07 | |
| Riau | 3,81 | 2,98 | 8,29 | 84,92 | |
| Jambi | 3,06 | 2,49 | 5,27 | 89,18 | |
| Sumatera Selatan | 3,86 | 2,73 | 7,34 | 86,07 | |
| Bengkulu | 5,45 | 3,40 | 6,60 | 84,55 | |
| Lampung | 2,23 | 1,98 | 3,92 | 91,86 | |
| Kep. Bangka Belitung | 6,81 | 3,96 | 6,35 | 82,89 | |
| Kepulauan Riau | 11,41 | 9,88 | 9,73 | 68,99 | |
| DKI Jakarta | 9,95 | 6,68 | 9,91 | 73,45 | |
| Jawa Barat | 3,15 | 2,73 | 6,61 | 87,51 | |
| Jawa Tengah | 3,02 | 2,56 | 4,03 | 90,40 | |
| DI Yogyakarta | 10,07 | 8,73 | 9,74 | 71,46 | |
| Jawa Timur | 3,11 | 3,07 | 5,47 | 88,36 | |
| Banten | 3,01 | 2,12 | 5,21 | 89,66 | |
| Bali | 5,77 | 4,65 | 5,85 | 83,73 | |
| Nusa Tenggara Barat | 1,90 | 2,46 | 3,91 | 91,74 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,57 | 1,84 | 4,11 | 91,48 | |
| Kalimantan Barat | 3,51 | 2,01 | 4,06 | 90,42 | |
| Kalimantan Tengah | 2,78 | 3,40 | 6,90 | 86,93 | |
| Kalimantan Selatan | 3,13 | 2,77 | 5,99 | 88,11 | |
| Kalimantan Timur | 5,47 | 4,80 | 7,58 | 82,16 | |
| Kalimantan Utara | 6,70 | 6,54 | 10,99 | 75,78 | |
| Sulawesi Utara | 4,64 | 6,00 | 11,30 | 78,05 | |
| Sulawesi Tengah | 2,39 | 2,76 | 4,55 | 90,30 | |
| Sulawesi Selatan | 4,06 | 3,81 | 4,67 | 87,46 | |
| Sulawesi Tenggara | 2,93 | 2,61 | 5,50 | 88,96 | |
| Gorontalo | 3,79 | 3,20 | 6,11 | 86,90 | |
| Sulawesi Barat | 1,70 | 1,87 | 3,61 | 92,82 | |
| Maluku | 1,72 | 2,99 | 3,04 | 92,25 | |
| Maluku Utara | 2,36 | 2,81 | 5,29 | 89,53 | |
| Papua Barat | 2,06 | 1,03 | 3,68 | 93,23 | |
| Papua | 3,73 | 2,36 | 6,40 | 87,50 | |
| INDONESIA | 3,85 | 3,29 | 5,97 | 86,89 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.10.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

Laki-Laki

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 10,08 | 12,30 | 14,22 | 63,40 |
| Sumatera Utara | 7,01 | 5,41 | 8,46 | 79,12 |
| Sumatera Barat | 5,13 | 3,69 | 5,24 | 85,94 |
| Riau | 4,82 | 3,49 | 10,02 | 81,67 |
| Jambi | 3,69 | 2,52 | 6,23 | 87,56 |
| Sumatera Selatan | 4,55 | 3,30 | 7,51 | 84,64 |
| Bengkulu | 6,09 | 3,42 | 6,47 | 84,02 |
| Lampung | 2,84 | 2,12 | 4,33 | 90,71 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,19 | 4,55 | 6,73 | 80,54 |
| Kepulauan Riau | 15,27 | 10,97 | 8,62 | 65,14 |
| DKI Jakarta | 12,55 | 8,61 | 11,64 | 67,21 |
| Jawa Barat | 4,09 | 3,52 | 7,79 | 84,60 |
| Jawa Tengah | 3,62 | 3,07 | 4,44 | 88,87 |
| DI Yogyakarta | 13,31 | 11,37 | 9,53 | 65,79 |
| Jawa Timur | 4,11 | 3,59 | 6,30 | 86,00 |
| Banten | 3,75 | 2,95 | 5,55 | 87,75 |
| Bali | 7,67 | 5,68 | 6,75 | 79,90 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,39 | 3,50 | 4,20 | 89,91 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,25 | 2,20 | 4,78 | 89,76 |
| Kalimantan Barat | 4,61 | 2,47 | 4,05 | 88,87 |
| Kalimantan Tengah | 3,14 | 3,66 | 7,83 | 85,38 |
| Kalimantan Selatan | 3,96 | 3,51 | 6,27 | 86,26 |
| Kalimantan Timur | 6,43 | 5,71 | 8,54 | 79,32 |
| Kalimantan Utara | 7,53 | 6,88 | 11,38 | 74,21 |
| Sulawesi Utara | 5,14 | 7,27 | 12,11 | 75,48 |
| Sulawesi Tengah | 3,49 | 2,92 | 4,86 | 88,73 |
| Sulawesi Selatan | 5,19 | 4,30 | 4,95 | 85,55 |
| Sulawesi Tenggara | 4,11 | 3,33 | 5,79 | 86,77 |
| Gorontalo | 3,88 | 3,58 | 6,71 | 85,83 |
| Sulawesi Barat | 2,21 | 1,87 | 3,11 | 92,81 |
| Maluku | 1,60 | 3,15 | 3,87 | 91,38 |
| Maluku Utara | 3,15 | 3,88 | 6,23 | 86,74 |
| Papua Barat | 2,45 | 0,97 | 4,82 | 91,76 |
| Papua | 4,06 | 2,58 | 8,10 | 85,26 |
| INDONESIA | 4,93 | 4,07 | 6,79 | 84,22 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.10.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perempuan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 3,01 | 3,61 | 6,49 | 86,89 | |
| Sumatera Utara | 3,41 | 2,46 | 5,82 | 88,32 | |
| Sumatera Barat | 3,48 | 3,39 | 4,97 | 88,17 | |
| Riau | 2,74 | 2,45 | 6,46 | 88,34 | |
| Jambi | 2,40 | 2,45 | 4,28 | 90,87 | |
| Sumatera Selatan | 3,14 | 2,15 | 7,17 | 87,54 | |
| Bengkulu | 4,79 | 3,38 | 6,72 | 85,10 | |
| Lampung | 1,60 | 1,84 | 3,50 | 93,07 | |
| Kep. Bangka Belitung | 5,31 | 3,31 | 5,93 | 85,45 | |
| Kepulauan Riau | 7,37 | 8,73 | 10,88 | 73,02 | |
| DKI Jakarta | 7,35 | 4,75 | 8,19 | 79,71 | |
| Jawa Barat | 2,18 | 1,93 | 5,41 | 90,48 | |
| Jawa Tengah | 2,43 | 2,06 | 3,62 | 91,88 | |
| DI Yogyakarta | 6,95 | 6,19 | 9,94 | 76,92 | |
| Jawa Timur | 2,15 | 2,56 | 4,67 | 90,62 | |
| Banten | 2,23 | 1,26 | 4,86 | 91,65 | |
| Bali | 3,86 | 3,62 | 4,95 | 87,57 | |
| Nusa Tenggara Barat | 1,44 | 1,50 | 3,65 | 93,41 | |
| Nusa Tenggara Timur | 1,92 | 1,48 | 3,46 | 93,15 | |
| Kalimantan Barat | 2,37 | 1,54 | 4,06 | 92,02 | |
| Kalimantan Tengah | 2,38 | 3,10 | 5,87 | 88,64 | |
| Kalimantan Selatan | 2,27 | 2,01 | 5,71 | 90,01 | |
| Kalimantan Timur | 4,40 | 3,77 | 6,51 | 85,32 | |
| Kalimantan Utara | 5,74 | 6,15 | 10,53 | 77,58 | |
| Sulawesi Utara | 4,12 | 4,68 | 10,46 | 80,75 | |
| Sulawesi Tengah | 1,23 | 2,60 | 4,23 | 91,94 | |
| Sulawesi Selatan | 3,00 | 3,35 | 4,40 | 89,25 | |
| Sulawesi Tenggara | 1,75 | 1,88 | 5,22 | 91,14 | |
| Gorontalo | 3,71 | 2,82 | 5,52 | 87,96 | |
| Sulawesi Barat | 1,19 | 1,88 | 4,10 | 92,84 | |
| Maluku | 1,85 | 2,83 | 2,20 | 93,13 | |
| Maluku Utara | 1,55 | 1,70 | 4,31 | 92,44 | |
| Papua Barat | 1,62 | 1,10 | 2,39 | 94,89 | |
| Papua | 3,36 | 2,12 | 4,48 | 90,04 | |
| INDONESIA | 2,78 | 2,51 | 5,15 | 89,56 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.10.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Laki-Laki+Perempuan | | | |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 6,52 | 7,92 | 10,33 | 75,24 |
| Sumatera Utara | 5,19 | 3,92 | 7,13 | 83,76 |
| Sumatera Barat | 4,29 | 3,54 | 5,10 | 87,07 |
| Riau | 3,81 | 2,98 | 8,29 | 84,92 |
| Jambi | 3,06 | 2,49 | 5,27 | 89,18 |
| Sumatera Selatan | 3,86 | 2,73 | 7,34 | 86,07 |
| Bengkulu | 5,45 | 3,40 | 6,60 | 84,55 |
| Lampung | 2,23 | 1,98 | 3,92 | 91,86 |
| Kep. Bangka Belitung | 6,81 | 3,96 | 6,35 | 82,89 |
| Kepulauan Riau | 11,41 | 9,88 | 9,73 | 68,99 |
| DKI Jakarta | 9,95 | 6,68 | 9,91 | 73,45 |
| Jawa Barat | 3,15 | 2,73 | 6,61 | 87,51 |
| Jawa Tengah | 3,02 | 2,56 | 4,03 | 90,40 |
| DI Yogyakarta | 10,07 | 8,73 | 9,74 | 71,46 |
| Jawa Timur | 3,11 | 3,07 | 5,47 | 88,36 |
| Banten | 3,01 | 2,12 | 5,21 | 89,66 |
| Bali | 5,77 | 4,65 | 5,85 | 83,73 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,90 | 2,46 | 3,91 | 91,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,57 | 1,84 | 4,11 | 91,48 |
| Kalimantan Barat | 3,51 | 2,01 | 4,06 | 90,42 |
| Kalimantan Tengah | 2,78 | 3,40 | 6,90 | 86,93 |
| Kalimantan Selatan | 3,13 | 2,77 | 5,99 | 88,11 |
| Kalimantan Timur | 5,47 | 4,80 | 7,58 | 82,16 |
| Kalimantan Utara | 6,70 | 6,54 | 10,99 | 75,78 |
| Sulawesi Utara | 4,64 | 6,00 | 11,30 | 78,05 |
| Sulawesi Tengah | 2,39 | 2,76 | 4,55 | 90,30 |
| Sulawesi Selatan | 4,06 | 3,81 | 4,67 | 87,46 |
| Sulawesi Tenggara | 2,93 | 2,61 | 5,50 | 88,96 |
| Gorontalo | 3,79 | 3,20 | 6,11 | 86,90 |
| Sulawesi Barat | 1,70 | 1,87 | 3,61 | 92,82 |
| Maluku | 1,72 | 2,99 | 3,04 | 92,25 |
| Maluku Utara | 2,36 | 2,81 | 5,29 | 89,53 |
| Papua Barat | 2,06 | 1,03 | 3,68 | 93,23 |
| Papua | 3,73 | 2,36 | 6,40 | 87,50 |
| INDONESIA | 3,85 | 3,29 | 5,97 | 86,89 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.11.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perkotaan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 16,34 | 9,39 | 9,11 | 65,15 | |
| Sumatera Utara | 8,75 | 7,36 | 8,07 | 75,82 | |
| Sumatera Barat | 15,84 | 8,80 | 8,91 | 66,45 | |
| Riau | 15,63 | 7,04 | 10,62 | 66,70 | |
| Jambi | 12,27 | 9,95 | 9,41 | 68,37 | |
| Sumatera Selatan | 12,12 | 7,06 | 11,26 | 69,55 | |
| Bengkulu | 14,13 | 10,75 | 10,94 | 64,18 | |
| Lampung | 4,61 | 4,86 | 6,88 | 83,64 | |
| Kep. Bangka Belitung | 12,02 | 9,57 | 7,36 | 71,06 | |
| Kepulauan Riau | 28,53 | 7,94 | 9,29 | 54,24 | |
| DKI Jakarta | 21,34 | 11,03 | 10,66 | 56,98 | |
| Jawa Barat | 9,42 | 6,52 | 8,47 | 75,59 | |
| Jawa Tengah | 8,39 | 6,40 | 6,87 | 78,34 | |
| DI Yogyakarta | 19,74 | 11,73 | 8,37 | 60,16 | |
| Jawa Timur | 9,38 | 7,63 | 7,15 | 75,84 | |
| Banten | 12,70 | 8,01 | 8,89 | 70,40 | |
| Bali | 16,73 | 7,31 | 7,51 | 68,46 | |
| Nusa Tenggara Barat | 6,68 | 5,32 | 7,13 | 80,87 | |
| Nusa Tenggara Timur | 14,37 | 6,79 | 9,38 | 69,46 | |
| Kalimantan Barat | 16,37 | 7,09 | 8,33 | 68,21 | |
| Kalimantan Tengah | 12,32 | 11,91 | 10,19 | 65,59 | |
| Kalimantan Selatan | 13,76 | 6,56 | 9,12 | 70,56 | |
| Kalimantan Timur | 16,90 | 12,88 | 10,98 | 59,24 | |
| Kalimantan Utara | 16,41 | 12,98 | 11,74 | 58,87 | |
| Sulawesi Utara | 12,42 | 8,99 | 9,21 | 69,37 | |
| Sulawesi Tengah | 13,61 | 8,25 | 8,56 | 69,58 | |
| Sulawesi Selatan | 12,01 | 10,21 | 8,94 | 68,85 | |
| Sulawesi Tenggara | 11,64 | 7,83 | 10,51 | 70,02 | |
| Gorontalo | 8,86 | 10,31 | 7,86 | 72,97 | |
| Sulawesi Barat | 4,53 | 6,16 | 9,60 | 79,71 | |
| Maluku | 6,79 | 6,84 | 9,42 | 76,95 | |
| Maluku Utara | 5,50 | 12,70 | 5,76 | 76,04 | |
| Papua Barat | 9,46 | 5,37 | 10,88 | 74,29 | |
| Papua | 5,98 | 3,65 | 9,16 | 81,21 | |
| INDONESIA | 11,69 | 7,71 | 8,45 | 72,15 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.11.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Perdesaan | | | |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 2,82 | 3,64 | 4,90 | 88,63 |
| Sumatera Utara | 3,42 | 2,89 | 4,53 | 89,16 |
| Sumatera Barat | 3,31 | 2,69 | 4,56 | 89,44 |
| Riau | 3,37 | 4,39 | 5,87 | 86,37 |
| Jambi | 3,99 | 4,19 | 5,18 | 86,64 |
| Sumatera Selatan | 2,38 | 2,04 | 3,76 | 91,82 |
| Bengkulu | 2,13 | 2,63 | 4,09 | 91,15 |
| Lampung | 2,12 | 1,73 | 2,93 | 93,22 |
| Kep. Bangka Belitung | 2,33 | 1,98 | 3,25 | 92,44 |
| Kepulauan Riau | 3,63 | 2,57 | 6,41 | 87,39 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 2,42 | 2,25 | 4,23 | 91,10 |
| Jawa Tengah | 2,90 | 2,99 | 4,14 | 89,97 |
| DI Yogyakarta | 5,51 | 6,86 | 6,79 | 80,84 |
| Jawa Timur | 3,07 | 3,12 | 4,01 | 89,80 |
| Banten | 2,39 | 2,04 | 3,40 | 92,17 |
| Bali | 3,97 | 2,55 | 4,35 | 89,13 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,60 | 2,10 | 3,32 | 91,99 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,81 | 1,47 | 2,00 | 93,72 |
| Kalimantan Barat | 2,09 | 2,48 | 2,65 | 92,78 |
| Kalimantan Tengah | 3,36 | 4,53 | 5,36 | 86,75 |
| Kalimantan Selatan | 3,92 | 3,29 | 3,30 | 89,49 |
| Kalimantan Timur | 4,70 | 3,58 | 4,46 | 87,26 |
| Kalimantan Utara | 3,28 | 3,81 | 5,44 | 87,48 |
| Sulawesi Utara | 4,72 | 4,76 | 7,32 | 83,20 |
| Sulawesi Tengah | 3,45 | 3,83 | 4,32 | 88,41 |
| Sulawesi Selatan | 3,20 | 2,64 | 3,56 | 90,59 |
| Sulawesi Tenggara | 2,47 | 2,30 | 3,16 | 92,07 |
| Gorontalo | 4,61 | 2,94 | 3,87 | 88,58 |
| Sulawesi Barat | 2,10 | 2,22 | 3,31 | 92,37 |
| Maluku | 2,43 | 2,46 | 1,54 | 93,58 |
| Maluku Utara | 0,53 | 2,09 | 1,20 | 96,18 |
| Papua Barat | 0,90 | 0,59 | 1,26 | 97,25 |
| Papua | 2,57 | 2,51 | 4,27 | 90,65 |
| INDONESIA | 2,89 | 2,79 | 3,98 | 90,34 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.11.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|---------------------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 6,69 | 5,29 | 6,11 | 81,92 | |
| Sumatera Utara | 6,11 | 5,15 | 6,32 | 82,42 | |
| Sumatera Barat | 8,35 | 5,15 | 6,31 | 80,19 | |
| Riau | 8,17 | 5,43 | 7,73 | 78,67 | |
| Jambi | 6,52 | 5,96 | 6,47 | 81,05 | |
| Sumatera Selatan | 5,89 | 3,85 | 6,47 | 83,79 | |
| Bengkulu | 5,89 | 5,17 | 6,24 | 82,71 | |
| Lampung | 2,78 | 2,55 | 3,98 | 90,69 | |
| Kep. Bangka Belitung | 7,13 | 5,74 | 5,28 | 81,86 | |
| Kepulauan Riau | 24,38 | 7,04 | 8,81 | 59,77 | |
| DKI Jakarta | 21,34 | 11,03 | 10,66 | 56,98 | |
| Jawa Barat | 7,13 | 5,12 | 7,08 | 80,67 | |
| Jawa Tengah | 5,43 | 4,56 | 5,40 | 84,62 | |
| DI Yogyakarta | 14,96 | 10,09 | 7,84 | 67,11 | |
| Jawa Timur | 6,10 | 5,28 | 5,51 | 83,11 | |
| Banten | 9,46 | 6,14 | 7,17 | 77,23 | |
| Bali | 11,80 | 5,47 | 6,29 | 76,44 | |
| Nusa Tenggara Barat | 4,33 | 3,47 | 4,94 | 87,26 | |
| Nusa Tenggara Timur | 5,19 | 2,56 | 3,52 | 88,72 | |
| Kalimantan Barat | 6,50 | 3,90 | 4,40 | 85,20 | |
| Kalimantan Tengah | 6,44 | 7,07 | 7,02 | 79,47 | |
| Kalimantan Selatan | 8,10 | 4,68 | 5,78 | 81,44 | |
| Kalimantan Timur | 12,41 | 9,46 | 8,58 | 69,55 | |
| Kalimantan Utara | 10,61 | 8,93 | 8,96 | 71,49 | |
| Sulawesi Utara | 8,26 | 6,71 | 8,19 | 76,85 | |
| Sulawesi Tengah | 6,01 | 4,94 | 5,39 | 83,66 | |
| Sulawesi Selatan | 6,51 | 5,49 | 5,58 | 82,42 | |
| Sulawesi Tenggara | 5,16 | 3,92 | 5,31 | 85,61 | |
| Gorontalo | 6,10 | 5,52 | 5,26 | 83,11 | |
| Sulawesi Barat | 2,59 | 3,02 | 4,58 | 89,81 | |
| Maluku | 4,17 | 4,21 | 4,69 | 86,93 | |
| Maluku Utara | 1,92 | 5,06 | 2,47 | 90,55 | |
| Papua Barat | 3,18 | 1,87 | 3,83 | 91,12 | |
| Papua | 3,87 | 2,94 | 6,13 | 87,06 | |
| INDONESIA | 7,36 | 5,29 | 6,24 | 81,11 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.12.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

Laki-Laki

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 7,31 | 5,59 | 6,13 | 80,97 |
| Sumatera Utara | 6,39 | 5,00 | 6,90 | 81,70 |
| Sumatera Barat | 8,11 | 4,54 | 7,19 | 80,17 |
| Riau | 8,48 | 5,51 | 8,14 | 77,87 |
| Jambi | 6,74 | 6,74 | 7,43 | 79,09 |
| Sumatera Selatan | 6,02 | 3,55 | 6,25 | 84,17 |
| Bengkulu | 5,38 | 4,56 | 6,17 | 83,89 |
| Lampung | 2,63 | 2,53 | 4,36 | 90,48 |
| Kep. Bangka Belitung | 7,99 | 6,28 | 4,78 | 80,96 |
| Kepulauan Riau | 25,38 | 6,51 | 9,16 | 58,95 |
| DKI Jakarta | 23,87 | 12,06 | 11,62 | 52,46 |
| Jawa Barat | 7,49 | 5,83 | 7,64 | 79,04 |
| Jawa Tengah | 5,89 | 4,75 | 5,63 | 83,74 |
| DI Yogyakarta | 16,73 | 10,98 | 7,91 | 64,39 |
| Jawa Timur | 6,59 | 5,79 | 6,11 | 81,51 |
| Banten | 9,82 | 6,89 | 7,31 | 75,98 |
| Bali | 13,12 | 5,76 | 6,42 | 74,70 |
| Nusa Tenggara Barat | 4,99 | 3,65 | 4,98 | 86,39 |
| Nusa Tenggara Timur | 6,03 | 2,65 | 3,94 | 87,37 |
| Kalimantan Barat | 7,23 | 4,16 | 4,25 | 84,35 |
| Kalimantan Tengah | 7,26 | 7,55 | 8,03 | 77,16 |
| Kalimantan Selatan | 8,78 | 4,40 | 6,07 | 80,75 |
| Kalimantan Timur | 13,21 | 9,83 | 8,32 | 68,65 |
| Kalimantan Utara | 10,78 | 8,94 | 9,30 | 70,98 |
| Sulawesi Utara | 7,76 | 6,37 | 8,04 | 77,83 |
| Sulawesi Tengah | 6,32 | 4,36 | 5,22 | 84,10 |
| Sulawesi Selatan | 7,00 | 6,18 | 5,70 | 81,12 |
| Sulawesi Tenggara | 5,42 | 3,64 | 5,68 | 85,26 |
| Gorontalo | 6,22 | 5,39 | 5,17 | 83,22 |
| Sulawesi Barat | 3,18 | 3,61 | 4,13 | 89,08 |
| Maluku | 4,13 | 4,47 | 4,51 | 86,89 |
| Maluku Utara | 1,50 | 5,40 | 2,13 | 90,97 |
| Papua Barat | 3,30 | 2,05 | 4,65 | 90,00 |
| Papua | 4,28 | 3,40 | 6,49 | 85,83 |
| INDONESIA | 7,87 | 5,64 | 6,63 | 79,86 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.12.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Frekuensi Menonton (Hari) | | | | Perempuan |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 6,07 | 4,99 | 6,09 | 82,85 | |
| Sumatera Utara | 5,83 | 5,29 | 5,75 | 83,13 | |
| Sumatera Barat | 8,59 | 5,75 | 5,45 | 80,21 | |
| Riau | 7,84 | 5,34 | 7,30 | 79,51 | |
| Jambi | 6,29 | 5,13 | 5,48 | 83,09 | |
| Sumatera Selatan | 5,76 | 4,15 | 6,69 | 83,40 | |
| Bengkulu | 6,41 | 5,80 | 6,31 | 81,48 | |
| Lampung | 2,93 | 2,58 | 3,57 | 90,91 | |
| Kep. Bangka Belitung | 6,18 | 5,14 | 5,84 | 82,84 | |
| Kepulauan Riau | 23,33 | 7,60 | 8,44 | 60,62 | |
| DKI Jakarta | 18,80 | 9,99 | 9,69 | 61,51 | |
| Jawa Barat | 6,75 | 4,40 | 6,52 | 82,33 | |
| Jawa Tengah | 4,98 | 4,37 | 5,17 | 85,48 | |
| DI Yogyakarta | 13,26 | 9,24 | 7,77 | 69,73 | |
| Jawa Timur | 5,62 | 4,79 | 4,94 | 84,65 | |
| Banten | 9,09 | 5,36 | 7,02 | 78,53 | |
| Bali | 10,48 | 5,18 | 6,16 | 78,18 | |
| Nusa Tenggara Barat | 3,73 | 3,31 | 4,90 | 88,06 | |
| Nusa Tenggara Timur | 4,37 | 2,48 | 3,12 | 90,03 | |
| Kalimantan Barat | 5,73 | 3,63 | 4,56 | 86,08 | |
| Kalimantan Tengah | 5,53 | 6,53 | 5,90 | 82,03 | |
| Kalimantan Selatan | 7,41 | 4,97 | 5,47 | 82,15 | |
| Kalimantan Timur | 11,51 | 9,05 | 8,88 | 70,55 | |
| Kalimantan Utara | 10,42 | 8,93 | 8,57 | 72,08 | |
| Sulawesi Utara | 8,78 | 7,05 | 8,35 | 75,82 | |
| Sulawesi Tengah | 5,69 | 5,55 | 5,56 | 83,19 | |
| Sulawesi Selatan | 6,06 | 4,84 | 5,47 | 83,63 | |
| Sulawesi Tenggara | 4,89 | 4,20 | 4,95 | 85,96 | |
| Gorontalo | 5,98 | 5,66 | 5,36 | 83,01 | |
| Sulawesi Barat | 2,00 | 2,43 | 5,03 | 90,54 | |
| Maluku | 4,21 | 3,95 | 4,87 | 86,98 | |
| Maluku Utara | 2,37 | 4,70 | 2,83 | 90,11 | |
| Papua Barat | 3,05 | 1,66 | 2,89 | 92,39 | |
| Papua | 3,40 | 2,43 | 5,71 | 88,46 | |
| INDONESIA | 6,84 | 4,94 | 5,86 | 82,36 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.12.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita dari Media Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Frekuensi Membaca, 2015

| Provinsi | Laki-Laki+Perempuan | | | |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | Frekuensi Menonton (Hari) | | | |
| | 6-7 | 3-5 | 1-2 | Tidak Pernah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 6,52 | 7,92 | 10,33 | 75,24 |
| Sumatera Utara | 5,19 | 3,92 | 7,13 | 83,76 |
| Sumatera Barat | 4,29 | 3,54 | 5,10 | 87,07 |
| Riau | 3,81 | 2,98 | 8,29 | 84,92 |
| Jambi | 3,06 | 2,49 | 5,27 | 89,18 |
| Sumatera Selatan | 3,86 | 2,73 | 7,34 | 86,07 |
| Bengkulu | 5,45 | 3,40 | 6,60 | 84,55 |
| Lampung | 2,23 | 1,98 | 3,92 | 91,86 |
| Kep. Bangka Belitung | 6,81 | 3,96 | 6,35 | 82,89 |
| Kepulauan Riau | 11,41 | 9,88 | 9,73 | 68,99 |
| DKI Jakarta | 9,95 | 6,68 | 9,91 | 73,45 |
| Jawa Barat | 3,15 | 2,73 | 6,61 | 87,51 |
| Jawa Tengah | 3,02 | 2,56 | 4,03 | 90,40 |
| DI Yogyakarta | 10,07 | 8,73 | 9,74 | 71,46 |
| Jawa Timur | 3,11 | 3,07 | 5,47 | 88,36 |
| Banten | 3,01 | 2,12 | 5,21 | 89,66 |
| Bali | 5,77 | 4,65 | 5,85 | 83,73 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,90 | 2,46 | 3,91 | 91,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,57 | 1,84 | 4,11 | 91,48 |
| Kalimantan Barat | 3,51 | 2,01 | 4,06 | 90,42 |
| Kalimantan Tengah | 2,78 | 3,40 | 6,90 | 86,93 |
| Kalimantan Selatan | 3,13 | 2,77 | 5,99 | 88,11 |
| Kalimantan Timur | 5,47 | 4,80 | 7,58 | 82,16 |
| Kalimantan Utara | 6,70 | 6,54 | 10,99 | 75,78 |
| Sulawesi Utara | 4,64 | 6,00 | 11,30 | 78,05 |
| Sulawesi Tengah | 2,39 | 2,76 | 4,55 | 90,30 |
| Sulawesi Selatan | 4,06 | 3,81 | 4,67 | 87,46 |
| Sulawesi Tenggara | 2,93 | 2,61 | 5,50 | 88,96 |
| Gorontalo | 3,79 | 3,20 | 6,11 | 86,90 |
| Sulawesi Barat | 1,70 | 1,87 | 3,61 | 92,82 |
| Maluku | 1,72 | 2,99 | 3,04 | 92,25 |
| Maluku Utara | 2,36 | 2,81 | 5,29 | 89,53 |
| Papua Barat | 2,06 | 1,03 | 3,68 | 93,23 |
| Papua | 3,73 | 2,36 | 6,40 | 87,50 |
| INDONESIA | 3,85 | 3,29 | 5,97 | 86,89 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|------------------|--------------|------------------|------------------|--------------|---------------------|------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 30,07 | 26,72 | 28,40 | 10,38 | 9,42 | 9,90 | 16,02 | 14,30 | 15,16 |
| Sumatera Utara | 26,11 | 23,91 | 25,01 | 11,17 | 9,49 | 10,33 | 18,62 | 16,69 | 17,65 |
| Sumatera Barat | 36,73 | 35,25 | 35,98 | 13,80 | 14,43 | 14,12 | 22,99 | 22,78 | 22,89 |
| Riau | 39,87 | 36,06 | 37,99 | 14,70 | 12,43 | 13,60 | 24,38 | 21,69 | 23,07 |
| Jambi | 36,31 | 32,81 | 34,58 | 14,96 | 12,13 | 13,58 | 21,36 | 18,45 | 19,93 |
| Sumatera Selatan | 32,08 | 30,47 | 31,27 | 11,70 | 8,57 | 10,17 | 18,89 | 16,50 | 17,71 |
| Bengkulu | 40,78 | 38,84 | 39,81 | 11,10 | 10,74 | 10,93 | 20,17 | 19,67 | 19,92 |
| Lampung | 25,18 | 24,15 | 24,67 | 9,36 | 8,48 | 8,93 | 13,45 | 12,69 | 13,08 |
| Kep. Bangka Belitung | 27,42 | 27,56 | 27,49 | 13,68 | 12,47 | 13,11 | 20,41 | 19,99 | 20,21 |
| Kepulauan Riau | 44,96 | 38,42 | 41,75 | 15,37 | 10,77 | 13,18 | 39,94 | 33,97 | 37,02 |
| DKI Jakarta | 49,74 | 43,49 | 46,63 | - | - | - | 49,74 | 43,49 | 46,63 |
| Jawa Barat | 32,70 | 28,24 | 30,51 | 13,24 | 10,64 | 11,96 | 26,35 | 22,48 | 24,45 |
| Jawa Tengah | 29,35 | 24,44 | 26,87 | 15,98 | 12,85 | 14,40 | 22,12 | 18,19 | 20,13 |
| DI Yogyakarta | 45,46 | 38,91 | 42,17 | 23,37 | 18,35 | 20,79 | 38,14 | 31,91 | 34,98 |
| Jawa Timur | 31,50 | 26,83 | 29,14 | 14,49 | 10,93 | 12,67 | 22,68 | 18,52 | 20,56 |
| Banten | 37,44 | 30,97 | 34,27 | 9,78 | 7,85 | 8,84 | 28,66 | 23,68 | 26,22 |
| Bali | 41,15 | 32,66 | 36,94 | 18,61 | 13,00 | 15,79 | 32,54 | 25,00 | 28,78 |
| Nusa Tenggara Barat | 23,72 | 18,40 | 20,96 | 9,80 | 7,72 | 8,72 | 15,66 | 12,26 | 13,90 |
| Nusa Tenggara Timur | 32,25 | 27,68 | 29,96 | 5,48 | 4,40 | 4,93 | 10,98 | 9,07 | 10,01 |
| Kalimantan Barat | 36,99 | 32,28 | 34,64 | 8,82 | 7,15 | 8,01 | 17,27 | 14,97 | 16,14 |
| Kalimantan Tengah | 36,77 | 30,55 | 33,75 | 14,60 | 10,33 | 12,58 | 22,09 | 17,35 | 19,82 |
| Kalimantan Selatan | 38,70 | 31,05 | 34,93 | 16,97 | 12,64 | 14,83 | 26,20 | 20,43 | 23,35 |
| Kalimantan Timur | 41,02 | 35,94 | 38,57 | 22,21 | 16,84 | 19,75 | 33,81 | 29,04 | 31,56 |
| Kalimantan Utara | 33,42 | 30,09 | 31,83 | 16,47 | 13,49 | 15,11 | 25,76 | 22,89 | 24,42 |
| Sulawesi Utara | 33,17 | 33,56 | 33,36 | 14,84 | 15,71 | 15,26 | 23,12 | 23,97 | 23,53 |
| Sulawesi Tengah | 34,84 | 34,50 | 34,67 | 9,50 | 9,56 | 9,53 | 15,71 | 15,89 | 15,80 |
| Sulawesi Selatan | 38,89 | 34,20 | 36,48 | 12,52 | 12,19 | 12,35 | 22,39 | 20,41 | 21,37 |
| Sulawesi Tenggara | 34,45 | 32,88 | 33,66 | 10,39 | 10,08 | 10,23 | 17,30 | 16,76 | 17,03 |
| Gorontalo | 30,56 | 31,29 | 30,93 | 10,22 | 12,34 | 11,27 | 17,15 | 19,06 | 18,10 |
| Sulawesi Barat | 25,86 | 24,08 | 24,96 | 9,30 | 8,63 | 8,97 | 12,60 | 11,82 | 12,21 |
| Maluku | 30,21 | 32,06 | 31,13 | 7,93 | 6,63 | 7,29 | 16,63 | 16,65 | 16,64 |
| Maluku Utara | 27,92 | 25,24 | 26,60 | 5,82 | 4,80 | 5,32 | 11,86 | 10,43 | 11,16 |
| Papua Barat | 29,13 | 25,09 | 27,28 | 2,97 | 2,02 | 2,51 | 9,97 | 7,87 | 8,98 |
| Papua | 30,69 | 27,78 | 29,32 | 11,26 | 9,88 | 10,62 | 18,60 | 16,71 | 17,72 |
| INDONESIA | 34,33 | 29,74 | 32,04 | 12,83 | 10,56 | 11,70 | 23,69 | 20,25 | 21,98 |

Sumber: BPS RI – Susenas KOR 2015

Tabel 4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|-------------------|--------------|------------------|-------------------|--------------|---------------------|-------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perem-puan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 33,30 | 21,19 | 27,26 | 24,29 | 13,93 | 19,05 | 26,90 | 15,98 | 21,40 |
| Sumatera Utara | 29,22 | 21,74 | 25,43 | 25,85 | 18,98 | 22,40 | 27,54 | 20,38 | 23,93 |
| Sumatera Barat | 32,15 | 31,15 | 31,64 | 25,18 | 20,46 | 22,79 | 27,99 | 24,76 | 26,36 |
| Riau | 30,29 | 22,54 | 26,49 | 25,63 | 17,75 | 21,82 | 27,44 | 19,65 | 23,65 |
| Jambi | 27,32 | 14,86 | 21,13 | 26,60 | 16,46 | 21,67 | 26,81 | 15,96 | 21,51 |
| Sumatera Selatan | 37,03 | 31,91 | 34,46 | 26,27 | 18,79 | 22,63 | 30,06 | 23,62 | 26,89 |
| Bengkulu | 44,57 | 32,49 | 38,48 | 27,76 | 21,30 | 24,64 | 32,89 | 24,91 | 28,97 |
| Lampung | 34,80 | 28,73 | 31,78 | 25,83 | 19,99 | 23,01 | 28,14 | 22,35 | 25,33 |
| Kep. Bangka Belitung | 36,52 | 29,67 | 33,18 | 28,32 | 20,16 | 24,49 | 32,30 | 24,96 | 28,79 |
| Kepulauan Riau | 36,79 | 32,96 | 34,91 | 35,55 | 29,71 | 32,75 | 36,58 | 32,43 | 34,55 |
| DKI Jakarta | 44,60 | 32,61 | 38,61 | - | - | - | 44,60 | 32,61 | 38,61 |
| Jawa Barat | 37,73 | 27,60 | 32,73 | 26,58 | 18,94 | 22,79 | 34,09 | 24,75 | 29,47 |
| Jawa Tengah | 35,97 | 28,08 | 31,95 | 26,54 | 19,17 | 22,81 | 30,86 | 23,28 | 27,02 |
| DI Yogyakarta | 43,22 | 39,27 | 41,25 | 27,87 | 20,76 | 24,09 | 38,30 | 32,77 | 35,48 |
| Jawa Timur | 37,13 | 29,88 | 33,46 | 24,82 | 17,34 | 20,98 | 30,76 | 23,30 | 26,96 |
| Banten | 39,31 | 31,23 | 35,34 | 25,37 | 18,17 | 21,85 | 34,93 | 27,14 | 31,11 |
| Bali | 39,34 | 26,68 | 33,09 | 28,05 | 17,44 | 22,66 | 35,06 | 23,05 | 29,07 |
| Nusa Tenggara Barat | 42,17 | 29,36 | 35,46 | 30,06 | 22,29 | 26,02 | 35,18 | 25,31 | 30,04 |
| Nusa Tenggara Timur | 37,68 | 30,16 | 33,93 | 22,86 | 18,22 | 20,49 | 25,97 | 20,63 | 23,26 |
| Kalimantan Barat | 34,30 | 27,53 | 30,90 | 21,52 | 17,24 | 19,45 | 25,37 | 20,49 | 22,98 |
| Kalimantan Tengah | 38,83 | 31,05 | 35,04 | 25,95 | 22,02 | 24,11 | 30,27 | 25,21 | 27,87 |
| Kalimantan Selatan | 35,57 | 30,34 | 32,98 | 24,01 | 17,74 | 20,92 | 28,92 | 23,11 | 26,05 |
| Kalimantan Timur | 44,90 | 34,51 | 39,87 | 31,45 | 21,92 | 27,15 | 39,75 | 30,09 | 35,19 |
| Kalimantan Utara | 36,28 | 30,76 | 33,65 | 28,48 | 22,20 | 25,65 | 32,74 | 27,11 | 30,12 |
| Sulawesi Utara | 30,54 | 26,08 | 28,31 | 23,49 | 20,33 | 21,98 | 26,66 | 23,03 | 24,88 |
| Sulawesi Tengah | 37,43 | 31,86 | 34,64 | 26,13 | 19,87 | 23,10 | 28,91 | 22,97 | 26,01 |
| Sulawesi Selatan | 35,52 | 27,59 | 31,45 | 24,53 | 18,87 | 21,59 | 28,70 | 22,12 | 25,30 |
| Sulawesi Tenggara | 40,20 | 33,27 | 36,70 | 27,89 | 20,61 | 24,26 | 31,47 | 24,35 | 27,90 |
| Gorontalo | 44,56 | 32,40 | 38,28 | 26,83 | 23,34 | 25,11 | 32,85 | 26,61 | 29,73 |
| Sulawesi Barat | 39,39 | 29,32 | 34,22 | 24,45 | 19,11 | 21,79 | 27,40 | 21,22 | 24,31 |
| Maluku | 25,09 | 19,54 | 22,30 | 23,88 | 16,25 | 20,10 | 24,36 | 17,58 | 20,98 |
| Maluku Utara | 34,90 | 18,85 | 26,92 | 29,38 | 18,12 | 23,89 | 30,90 | 18,33 | 24,73 |
| Papua Barat | 26,85 | 22,20 | 24,67 | 24,54 | 18,39 | 21,66 | 25,42 | 19,84 | 22,80 |
| Papua | 30,74 | 21,94 | 26,77 | 14,06 | 10,26 | 12,26 | 18,65 | 13,27 | 16,13 |
| INDONESIA | 37,27 | 28,71 | 32,99 | 25,58 | 18,55 | 22,07 | 31,51 | 23,71 | 27,61 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.2.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Olah Raga, 2015

| Provinsi | Tujuan Olah Raga | | | | | Perkotaan |
|----------------------|-------------------|-------------|--------------|--------------|---------------|-----------|
| | Menjaga Kesehatan | Prestasi | Rekreasi | Lainnya | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 44,66 | 1,13 | 15,09 | 39,13 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 38,27 | 0,99 | 12,27 | 48,48 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 37,24 | 2,34 | 10,32 | 50,10 | 100,00 | |
| Riau | 46,02 | 2,43 | 21,75 | 29,80 | 100,00 | |
| Jambi | 48,87 | 1,42 | 15,12 | 34,59 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 45,06 | 0,87 | 11,73 | 42,34 | 100,00 | |
| Bengkulu | 41,65 | 1,48 | 10,20 | 46,67 | 100,00 | |
| Lampung | 45,76 | 1,35 | 8,93 | 43,96 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 44,19 | 0,65 | 12,99 | 42,17 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 47,64 | 2,64 | 18,03 | 31,69 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | 64,08 | 0,49 | 10,11 | 25,31 | 100,00 | |
| Jawa Barat | 46,81 | 1,20 | 15,05 | 36,94 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 46,48 | 1,37 | 11,58 | 40,57 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 57,05 | 0,60 | 9,33 | 33,01 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 53,42 | 1,41 | 8,94 | 36,23 | 100,00 | |
| Banten | 54,40 | 0,97 | 15,94 | 28,69 | 100,00 | |
| Bali | 51,82 | 0,38 | 6,73 | 41,07 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 43,94 | 0,78 | 14,83 | 40,44 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 30,82 | 0,50 | 12,52 | 56,17 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 41,50 | 5,83 | 9,62 | 43,04 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 48,82 | 0,22 | 18,40 | 32,56 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 44,22 | 0,77 | 9,38 | 45,62 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 52,41 | 1,19 | 19,16 | 27,24 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 40,13 | 0,90 | 15,58 | 43,39 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 39,57 | 1,29 | 14,99 | 44,16 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 41,95 | 1,00 | 16,01 | 41,04 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 42,89 | 0,81 | 10,18 | 46,13 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 54,39 | 0,32 | 8,54 | 36,75 | 100,00 | |
| Gorontalo | 41,14 | 0,00 | 19,17 | 39,69 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 54,49 | 0,65 | 14,89 | 29,97 | 100,00 | |
| Maluku | 30,61 | 0,15 | 25,45 | 43,79 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 41,00 | 0,14 | 30,10 | 28,75 | 100,00 | |
| Papua Barat | 30,83 | 1,03 | 19,15 | 48,99 | 100,00 | |
| Papua | 49,00 | 5,04 | 12,16 | 33,79 | 100,00 | |
| INDONESIA | 49,27 | 1,20 | 12,63 | 36,90 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.2.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Olah Raga, 2015

| Provinsi | Tujuan Olah Raga | | | | | Perdesaan |
|----------------------|-------------------|-------------|--------------|--------------|---------------|-----------|
| | Menjaga Kesehatan | Prestasi | Rekreasi | Lainnya | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 20,83 | 0,50 | 25,36 | 53,31 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 20,47 | 0,66 | 16,52 | 62,35 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 18,75 | 0,10 | 13,02 | 68,13 | 100,00 | |
| Riau | 31,83 | 1,09 | 25,33 | 41,75 | 100,00 | |
| Jambi | 31,23 | 0,89 | 24,10 | 43,79 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 22,01 | 1,15 | 22,54 | 54,29 | 100,00 | |
| Bengkulu | 16,99 | 0,47 | 25,20 | 57,34 | 100,00 | |
| Lampung | 27,11 | 4,09 | 13,77 | 55,04 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 28,19 | 0,61 | 27,46 | 43,74 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 30,59 | 1,56 | 22,95 | 44,90 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | 100,00 | |
| Jawa Barat | 29,58 | 1,06 | 15,80 | 53,56 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 31,35 | 1,79 | 11,52 | 55,34 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 33,29 | 2,47 | 12,96 | 51,28 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 36,02 | 1,05 | 8,80 | 54,12 | 100,00 | |
| Banten | 20,93 | 0,72 | 16,82 | 61,53 | 100,00 | |
| Bali | 26,95 | 0,70 | 7,89 | 64,47 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 31,61 | 1,06 | 15,36 | 51,97 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 9,27 | 1,42 | 13,03 | 76,28 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 14,62 | 1,33 | 24,94 | 59,11 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 24,77 | 0,21 | 30,54 | 44,48 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 16,45 | 0,00 | 15,55 | 68,01 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 32,94 | 1,78 | 20,03 | 45,25 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 34,05 | 2,25 | 29,47 | 34,23 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 24,56 | 2,07 | 15,05 | 58,32 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 22,32 | 0,79 | 19,53 | 57,36 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 17,37 | 1,20 | 12,12 | 69,31 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 21,34 | 2,25 | 22,36 | 54,05 | 100,00 | |
| Gorontalo | 26,34 | 1,25 | 19,40 | 53,00 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 21,08 | 0,62 | 13,95 | 64,35 | 100,00 | |
| Maluku | 16,84 | 0,70 | 30,15 | 52,31 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 23,60 | 1,14 | 28,77 | 46,49 | 100,00 | |
| Papua Barat | 22,98 | 1,05 | 25,87 | 50,09 | 100,00 | |
| Papua | 21,64 | 1,13 | 23,27 | 53,95 | 100,00 | |
| INDONESIA | 26,97 | 1,28 | 15,66 | 56,09 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Olah Raga, 2015

| Provinsi | Tujuan Olah Raga | | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|-------------------|-------------|--------------|--------------|---------------|---------------------|
| | Menjaga Kesehatan | Prestasi | Rekreasi | Lainnya | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 29,51 | 0,73 | 21,62 | 48,14 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 30,02 | 0,83 | 14,24 | 54,91 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 27,68 | 1,18 | 11,72 | 59,42 | 100,00 | |
| Riau | 38,05 | 1,68 | 23,76 | 36,51 | 100,00 | |
| Jambi | 36,54 | 1,05 | 21,40 | 41,02 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 32,65 | 1,02 | 17,55 | 48,77 | 100,00 | |
| Bengkulu | 27,25 | 0,89 | 18,96 | 52,90 | 100,00 | |
| Lampung | 33,28 | 3,18 | 12,17 | 51,37 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 37,32 | 0,63 | 19,21 | 42,85 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 44,94 | 2,47 | 18,81 | 33,78 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | 64,08 | 0,49 | 10,11 | 25,31 | 100,00 | |
| Jawa Barat | 42,45 | 1,17 | 15,24 | 41,15 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 39,59 | 1,56 | 11,55 | 47,30 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 51,63 | 1,03 | 10,16 | 37,18 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 46,36 | 1,27 | 8,88 | 43,49 | 100,00 | |
| Banten | 47,02 | 0,92 | 16,13 | 35,93 | 100,00 | |
| Bali | 44,33 | 0,48 | 7,08 | 48,12 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 37,81 | 0,92 | 15,10 | 46,18 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 15,74 | 1,14 | 12,87 | 70,24 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 25,77 | 3,20 | 18,59 | 52,44 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 35,16 | 0,21 | 25,29 | 39,33 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 31,40 | 0,42 | 12,23 | 55,95 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 46,88 | 1,36 | 19,40 | 32,35 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 37,85 | 1,41 | 20,80 | 39,95 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 32,40 | 1,66 | 15,02 | 50,92 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 28,91 | 0,86 | 18,35 | 51,88 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 29,30 | 1,02 | 11,21 | 58,47 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 34,07 | 1,51 | 17,04 | 47,39 | 100,00 | |
| Gorontalo | 33,02 | 0,69 | 19,30 | 47,00 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 30,60 | 0,63 | 14,22 | 54,56 | 100,00 | |
| Maluku | 22,69 | 0,47 | 28,15 | 48,69 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 28,89 | 0,84 | 29,18 | 41,10 | 100,00 | |
| Papua Barat | 26,21 | 1,04 | 23,10 | 49,64 | 100,00 | |
| Papua | 33,76 | 2,86 | 18,35 | 45,03 | 100,00 | |
| INDONESIA | 40,49 | 1,23 | 13,82 | 44,46 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Lamanya Melakukan Olahraga (Hari), 2015

| Provinsi | Lamanya Melakukan Olah raga (Hari) | | | | | Perkotaan |
|----------------------|------------------------------------|--------------|-------------|-------------|---------------|-----------|
| | 1 | 2-4 | 5-6 | 7 | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 60,50 | 22,08 | 8,09 | 9,33 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 61,79 | 24,18 | 6,71 | 7,32 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 70,08 | 17,04 | 5,93 | 6,96 | 100,00 | |
| Riau | 61,15 | 28,31 | 2,97 | 7,57 | 100,00 | |
| Jambi | 65,98 | 27,68 | 0,89 | 5,44 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 71,45 | 22,08 | 2,09 | 4,38 | 100,00 | |
| Bengkulu | 61,14 | 32,13 | 2,63 | 4,10 | 100,00 | |
| Lampung | 76,15 | 17,21 | 1,24 | 5,39 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 53,94 | 36,03 | 3,51 | 6,53 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 61,29 | 29,67 | 3,18 | 5,86 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | 72,02 | 21,08 | 2,03 | 4,87 | 100,00 | |
| Jawa Barat | 75,99 | 19,28 | 1,32 | 3,41 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 66,81 | 23,39 | 2,66 | 7,13 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 62,74 | 23,25 | 3,48 | 10,53 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 63,00 | 22,06 | 4,10 | 10,84 | 100,00 | |
| Banten | 73,10 | 20,21 | 1,79 | 4,91 | 100,00 | |
| Bali | 62,83 | 23,95 | 1,92 | 11,30 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 66,16 | 20,76 | 3,45 | 9,63 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 68,99 | 21,26 | 3,71 | 6,04 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 72,05 | 15,15 | 5,31 | 7,49 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 60,47 | 30,28 | 4,01 | 5,24 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 71,49 | 19,78 | 1,49 | 7,23 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 63,94 | 31,27 | 1,64 | 3,14 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 51,58 | 35,25 | 5,53 | 7,65 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 68,66 | 23,00 | 3,96 | 4,38 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 60,25 | 31,30 | 2,06 | 6,39 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 73,59 | 21,22 | 0,96 | 4,24 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 76,24 | 18,00 | 1,93 | 3,83 | 100,00 | |
| Gorontalo | 66,25 | 20,19 | 1,91 | 11,66 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 60,01 | 22,21 | 6,55 | 11,24 | 100,00 | |
| Maluku | 57,82 | 26,71 | 3,38 | 12,10 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 59,21 | 32,03 | 3,00 | 5,76 | 100,00 | |
| Papua Barat | 74,89 | 12,95 | 4,36 | 7,80 | 100,00 | |
| Papua | 54,50 | 31,87 | 5,69 | 7,94 | 100,00 | |
| INDONESIA | 69,02 | 21,91 | 2,69 | 6,38 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Lamanya Melakukan Olahraga (Hari), 2015

| Provinsi | Lamanya Melakukan Olah raga (Hari) | | | | | Perdesaan |
|----------------------|------------------------------------|--------------|-------------|-------------|---------------|-----------|
| | 1 | 2-4 | 5-6 | 7 | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 60,49 | 25,96 | 10,26 | 3,28 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 55,47 | 28,18 | 13,23 | 3,12 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 74,66 | 18,99 | 3,20 | 3,15 | 100,00 | |
| Riau | 57,90 | 30,78 | 3,44 | 7,88 | 100,00 | |
| Jambi | 58,03 | 32,04 | 4,30 | 5,63 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 63,87 | 26,81 | 3,34 | 5,97 | 100,00 | |
| Bengkulu | 62,02 | 29,74 | 1,79 | 6,46 | 100,00 | |
| Lampung | 69,53 | 22,01 | 2,85 | 5,60 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 58,69 | 35,18 | 1,47 | 4,66 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 54,18 | 35,80 | 4,16 | 5,86 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | 100,00 | |
| Jawa Barat | 73,07 | 21,40 | 2,96 | 2,57 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 72,92 | 17,77 | 4,25 | 5,07 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 71,45 | 22,75 | 4,07 | 1,73 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 66,34 | 21,11 | 4,15 | 8,40 | 100,00 | |
| Banten | 71,93 | 22,53 | 1,65 | 3,89 | 100,00 | |
| Bali | 76,46 | 14,63 | 0,30 | 8,61 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 69,95 | 21,47 | 3,20 | 5,38 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 83,84 | 12,95 | 1,29 | 1,91 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 74,03 | 20,92 | 2,96 | 2,09 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 49,70 | 31,21 | 5,43 | 13,66 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 69,50 | 22,01 | 1,81 | 6,68 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 57,05 | 35,21 | 3,49 | 4,25 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 62,16 | 31,92 | 1,33 | 4,59 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 73,83 | 18,48 | 5,80 | 1,90 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 66,85 | 22,75 | 2,65 | 7,75 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 74,83 | 20,08 | 1,74 | 3,34 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 66,21 | 21,41 | 5,75 | 6,62 | 100,00 | |
| Gorontalo | 76,75 | 11,59 | 3,69 | 7,96 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 77,00 | 16,90 | 1,99 | 4,11 | 100,00 | |
| Maluku | 61,37 | 21,14 | 8,88 | 8,61 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 61,72 | 24,81 | 5,99 | 7,48 | 100,00 | |
| Papua Barat | 55,02 | 24,57 | 14,94 | 5,46 | 100,00 | |
| Papua | 60,69 | 34,66 | 3,95 | 0,71 | 100,00 | |
| INDONESIA | 68,42 | 22,22 | 4,15 | 5,20 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Lamanya Melakukan Olahraga (Hari), 2015

Perkotaan + Perdesaan

| Provinsi | Lamanya Melakukan Olah raga (Hari) | | | | |
|----------------------|---|--------------|-------------|-------------|---------------|
| | 1 | 2-4 | 5-6 | 7 | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 60,50 | 24,55 | 9,47 | 5,48 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 58,86 | 26,03 | 9,73 | 5,38 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 72,45 | 18,04 | 4,52 | 4,99 | 100,00 |
| Riau | 59,33 | 29,70 | 3,23 | 7,74 | 100,00 |
| Jambi | 60,42 | 30,73 | 3,27 | 5,58 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 67,37 | 24,63 | 2,76 | 5,24 | 100,00 |
| Bengkulu | 61,65 | 30,73 | 2,14 | 5,48 | 100,00 |
| Lampung | 71,73 | 20,42 | 2,32 | 5,53 | 100,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 55,98 | 35,66 | 2,63 | 5,72 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 60,16 | 30,64 | 3,33 | 5,86 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 72,02 | 21,08 | 2,03 | 4,87 | 100,00 |
| Jawa Barat | 75,25 | 19,81 | 1,74 | 3,20 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 69,59 | 20,83 | 3,38 | 6,19 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 64,73 | 23,13 | 3,62 | 8,52 | 100,00 |
| Jawa Timur | 64,35 | 21,67 | 4,12 | 9,85 | 100,00 |
| Banten | 72,84 | 20,72 | 1,76 | 4,68 | 100,00 |
| Bali | 66,93 | 21,15 | 1,43 | 10,49 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 68,05 | 21,11 | 3,32 | 7,52 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 79,38 | 15,45 | 2,02 | 3,16 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 73,21 | 18,53 | 3,94 | 4,33 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 54,35 | 30,81 | 4,82 | 10,02 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 70,57 | 20,81 | 1,64 | 6,98 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 61,98 | 32,39 | 2,17 | 3,46 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | 55,55 | 34,00 | 3,95 | 6,50 | 100,00 |
| Sulawesi Utara | 71,13 | 20,84 | 4,84 | 3,19 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 64,63 | 25,62 | 2,45 | 7,29 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 74,25 | 20,61 | 1,38 | 3,76 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 70,07 | 20,10 | 4,28 | 5,55 | 100,00 |
| Gorontalo | 72,01 | 15,47 | 2,89 | 9,63 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 72,16 | 18,41 | 3,29 | 6,14 | 100,00 |
| Maluku | 59,86 | 23,51 | 6,54 | 10,09 | 100,00 |
| Maluku Utara | 60,96 | 27,00 | 5,08 | 6,96 | 100,00 |
| Papua Barat | 63,20 | 19,79 | 10,59 | 6,42 | 100,00 |
| Papua | 57,95 | 33,42 | 4,72 | 3,91 | 100,00 |
| INDONESIA | 68,79 | 22,03 | 3,27 | 5,92 | 100,00 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Lamanya Melakukan Olahraga (Hari), 2015

| Provinsi | Lamanya Melakukan Olah raga (Menit) | | | | | Perkotaan |
|----------------------|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-----------|
| | 0-30 | 31-60 | 61-120 | > 120 | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 91,03 | 6,66 | 2,27 | 0,04 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 92,20 | 6,11 | 1,12 | 0,57 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 91,66 | 6,19 | 2,02 | 0,13 | 100,00 | |
| Riau | 89,40 | 8,24 | 0,91 | 1,45 | 100,00 | |
| Jambi | 93,65 | 6,25 | 0,10 | 0,00 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 92,05 | 6,70 | 1,08 | 0,17 | 100,00 | |
| Bengkulu | 90,82 | 7,68 | 1,35 | 0,15 | 100,00 | |
| Lampung | 96,41 | 3,40 | 0,12 | 0,07 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 92,19 | 7,28 | 0,53 | 0,00 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 94,09 | 5,32 | 0,31 | 0,28 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | 96,43 | 2,87 | 0,59 | 0,11 | 100,00 | |
| Jawa Barat | 95,74 | 3,67 | 0,48 | 0,11 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 93,90 | 4,84 | 0,98 | 0,27 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 90,40 | 6,52 | 1,74 | 1,34 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 91,63 | 6,50 | 1,47 | 0,40 | 100,00 | |
| Banten | 95,62 | 4,04 | 0,28 | 0,05 | 100,00 | |
| Bali | 90,41 | 7,64 | 1,95 | 0,00 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 89,84 | 8,83 | 1,08 | 0,25 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 90,84 | 5,95 | 1,93 | 1,28 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 86,71 | 6,71 | 6,58 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 92,54 | 5,28 | 2,18 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 95,03 | 3,85 | 1,12 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 92,48 | 6,54 | 0,98 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 87,53 | 7,29 | 5,04 | 0,14 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 92,42 | 5,21 | 0,80 | 1,56 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 93,72 | 3,65 | 2,63 | 0,00 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 96,34 | 3,29 | 0,30 | 0,07 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 97,05 | 2,06 | 0,59 | 0,29 | 100,00 | |
| Gorontalo | 94,16 | 5,22 | 0,54 | 0,08 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 85,44 | 9,90 | 3,47 | 1,19 | 100,00 | |
| Maluku | 89,94 | 7,75 | 2,04 | 0,27 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 86,61 | 10,53 | 0,17 | 2,69 | 100,00 | |
| Papua Barat | 95,76 | 3,85 | 0,26 | 0,13 | 100,00 | |
| Papua | 90,62 | 6,74 | 2,29 | 0,35 | 100,00 | |
| INDONESIA | 93,77 | 4,98 | 0,99 | 0,26 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Lamanya Melakukan Olahraga (Hari), 2015

| Provinsi | Lamanya Melakukan Olah raga (Menit) | | | | | Perdesaan |
|----------------------|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-----------|
| | 0-30 | 31-60 | 61-120 | > 120 | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 91,67 | 7,25 | 0,91 | 0,17 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 95,70 | 3,46 | 0,77 | 0,07 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 95,09 | 4,28 | 0,48 | 0,15 | 100,00 | |
| Riau | 87,13 | 8,30 | 2,59 | 1,99 | 100,00 | |
| Jambi | 90,75 | 8,09 | 0,92 | 0,24 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 90,18 | 5,34 | 3,90 | 0,57 | 100,00 | |
| Bengkulu | 91,47 | 5,72 | 2,65 | 0,17 | 100,00 | |
| Lampung | 93,47 | 5,38 | 1,09 | 0,07 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 90,47 | 6,44 | 3,09 | 0,00 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 92,76 | 6,41 | 0,83 | 0,00 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | 100,00 | |
| Jawa Barat | 94,63 | 4,42 | 0,61 | 0,34 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 93,05 | 4,67 | 1,13 | 1,15 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 86,21 | 6,20 | 0,20 | 7,38 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 92,05 | 6,56 | 1,35 | 0,05 | 100,00 | |
| Banten | 95,04 | 4,28 | 0,68 | 0,00 | 100,00 | |
| Bali | 88,85 | 9,73 | 1,08 | 0,34 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 95,21 | 3,66 | 1,13 | 0,00 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 96,05 | 2,87 | 0,86 | 0,22 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 92,53 | 6,28 | 0,94 | 0,26 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 88,08 | 6,79 | 5,12 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 91,46 | 6,21 | 2,34 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 80,58 | 18,21 | 1,21 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 91,96 | 5,56 | 2,48 | 0,00 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 88,55 | 3,78 | 1,12 | 6,56 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 90,46 | 6,68 | 2,23 | 0,64 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 95,66 | 3,59 | 0,74 | 0,00 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 91,91 | 5,85 | 2,24 | 0,00 | 100,00 | |
| Gorontalo | 94,13 | 4,88 | 1,00 | 0,00 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 95,17 | 4,40 | 0,43 | 0,00 | 100,00 | |
| Maluku | 84,13 | 12,26 | 2,55 | 1,06 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 92,44 | 6,04 | 1,52 | 0,00 | 100,00 | |
| Papua Barat | 75,77 | 15,02 | 4,99 | 4,22 | 100,00 | |
| Papua | 90,12 | 6,80 | 1,79 | 1,28 | 100,00 | |
| INDONESIA | 92,55 | 5,57 | 1,33 | 0,55 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Lamanya Melakukan Olahraga (Hari), 2015

| Provinsi | Lamanya Melakukan Olah raga (Menit) | | | | | Perkotaan+ Perdesaan |
|----------------------|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|----------------------|
| | 0-30 | 31-60 | 61-120 | > 120 | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 91,44 | 7,03 | 1,41 | 0,12 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 93,82 | 4,88 | 0,96 | 0,34 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 93,44 | 5,20 | 1,23 | 0,14 | 100,00 | |
| Riau | 88,12 | 8,27 | 1,85 | 1,75 | 100,00 | |
| Jambi | 91,62 | 7,54 | 0,68 | 0,17 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 91,05 | 5,96 | 2,60 | 0,39 | 100,00 | |
| Bengkulu | 91,20 | 6,54 | 2,11 | 0,16 | 100,00 | |
| Lampung | 94,44 | 4,72 | 0,77 | 0,07 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 91,45 | 6,92 | 1,63 | 0,00 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 93,88 | 5,49 | 0,39 | 0,24 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | 96,43 | 2,87 | 0,59 | 0,11 | 100,00 | |
| Jawa Barat | 95,46 | 3,86 | 0,51 | 0,17 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 93,51 | 4,76 | 1,05 | 0,67 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 89,45 | 6,45 | 1,39 | 2,72 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 91,80 | 6,52 | 1,42 | 0,26 | 100,00 | |
| Banten | 95,50 | 4,10 | 0,37 | 0,04 | 100,00 | |
| Bali | 89,94 | 8,27 | 1,69 | 0,10 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 92,51 | 6,26 | 1,10 | 0,13 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 94,48 | 3,79 | 1,18 | 0,54 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 90,11 | 6,46 | 3,28 | 0,15 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 90,01 | 6,14 | 3,85 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 93,38 | 4,94 | 1,68 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 89,11 | 9,85 | 1,04 | 0,00 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 89,19 | 6,64 | 4,08 | 0,09 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 90,57 | 4,53 | 0,95 | 3,95 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 91,56 | 5,66 | 2,36 | 0,42 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 95,98 | 3,45 | 0,54 | 0,03 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 93,89 | 4,39 | 1,61 | 0,11 | 100,00 | |
| Gorontalo | 94,14 | 5,03 | 0,79 | 0,04 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 92,40 | 5,96 | 1,29 | 0,34 | 100,00 | |
| Maluku | 86,60 | 10,34 | 2,33 | 0,72 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 90,67 | 7,41 | 1,11 | 0,82 | 100,00 | |
| Papua Barat | 83,99 | 10,42 | 3,05 | 2,54 | 100,00 | |
| Papua | 90,34 | 6,78 | 2,01 | 0,87 | 100,00 | |
| INDONESIA | 93,29 | 5,21 | 1,12 | 0,37 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2015

| Provinsi | Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|---|-------------|---------------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | Senam | Atletik | Jogging/gerak jalan | Tenis meja | Bulu tangkis | Bola voli | Bola basket | Sepak bola/futsal | Renang | Bela diri | Bersepeda | Lainnya | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Aceh | 27,80 | 3,90 | 11,53 | 0,44 | 2,91 | 18,12 | 1,07 | 26,93 | 0,25 | 0,70 | 1,11 | 5,24 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 41,30 | 5,07 | 13,62 | 0,68 | 2,65 | 9,81 | 1,24 | 16,87 | 1,59 | 0,66 | 1,41 | 5,11 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 25,74 | 9,31 | 11,67 | 0,80 | 4,38 | 14,02 | 3,78 | 18,57 | 0,88 | 0,84 | 1,00 | 9,00 | 100,00 |
| Riau | 30,01 | 3,53 | 13,54 | 0,71 | 5,36 | 15,84 | 1,74 | 22,37 | 0,33 | 1,27 | 0,79 | 4,52 | 100,00 |
| Jambi | 26,74 | 3,63 | 14,96 | 1,15 | 5,82 | 17,30 | 1,46 | 24,15 | 0,26 | 0,87 | 1,08 | 2,56 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 42,44 | 2,94 | 14,16 | 0,54 | 4,79 | 13,31 | 1,57 | 13,64 | 0,70 | 1,15 | 0,61 | 4,15 | 100,00 |
| Bengkulu | 40,59 | 7,01 | 8,08 | 0,64 | 1,91 | 18,56 | 2,29 | 17,14 | 0,67 | 0,14 | 0,70 | 2,26 | 100,00 |
| Lampung | 43,46 | 3,27 | 15,14 | 0,48 | 2,40 | 9,46 | 1,72 | 20,24 | 0,07 | 0,43 | 0,56 | 2,79 | 100,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 40,38 | 1,68 | 20,95 | 0,23 | 2,55 | 7,03 | 1,03 | 19,29 | 0,19 | 0,13 | 3,09 | 3,45 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 33,52 | 2,09 | 25,19 | 0,57 | 2,44 | 7,62 | 0,64 | 19,00 | 0,16 | 0,53 | 2,19 | 6,05 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 27,27 | 4,97 | 37,31 | 0,63 | 1,99 | 0,86 | 2,89 | 15,02 | 1,56 | 0,90 | 2,70 | 3,91 | 100,00 |
| Jawa Barat | 24,52 | 6,39 | 23,23 | 0,71 | 4,43 | 5,07 | 2,14 | 22,88 | 1,53 | 0,71 | 2,37 | 6,02 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 23,29 | 12,85 | 23,33 | 0,93 | 3,72 | 6,51 | 2,14 | 17,60 | 1,21 | 0,99 | 2,27 | 5,16 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 25,63 | 7,85 | 27,79 | 1,16 | 5,12 | 5,92 | 2,58 | 11,29 | 1,66 | 1,61 | 5,09 | 4,29 | 100,00 |
| Jawa Timur | 28,61 | 6,88 | 25,75 | 0,39 | 2,30 | 6,79 | 1,92 | 16,76 | 1,02 | 1,02 | 3,27 | 5,30 | 100,00 |
| Banten | 27,15 | 4,66 | 29,60 | 0,41 | 2,55 | 3,65 | 1,22 | 22,41 | 0,87 | 0,51 | 3,05 | 3,92 | 100,00 |
| Bali | 23,28 | 17,59 | 24,88 | 1,47 | 4,15 | 3,85 | 2,80 | 12,96 | 0,28 | 0,75 | 1,79 | 6,20 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 24,42 | 14,99 | 19,69 | 0,36 | 2,77 | 8,27 | 2,85 | 18,56 | 0,31 | 0,75 | 1,43 | 5,60 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 39,79 | 10,19 | 5,92 | 0,48 | 1,67 | 17,96 | 0,51 | 19,24 | 0,35 | 0,86 | 0,00 | 3,03 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 34,96 | 4,36 | 11,64 | 0,59 | 3,17 | 16,77 | 0,97 | 17,43 | 1,07 | 1,26 | 0,78 | 6,99 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 37,85 | 2,51 | 14,62 | 0,33 | 4,44 | 13,87 | 0,79 | 18,12 | 1,15 | 0,56 | 2,28 | 3,49 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 45,59 | 4,08 | 16,25 | 0,18 | 3,03 | 4,85 | 1,93 | 15,41 | 0,07 | 0,88 | 1,84 | 5,89 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 30,49 | 3,15 | 24,69 | 1,36 | 6,05 | 7,97 | 0,84 | 17,96 | 0,33 | 0,28 | 1,43 | 5,45 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | 41,42 | 4,08 | 17,01 | 0,66 | 4,77 | 9,90 | 1,34 | 15,94 | 0,00 | 0,71 | 2,20 | 1,97 | 100,00 |
| Sulawesi Utara | 29,13 | 10,56 | 19,93 | 1,42 | 2,75 | 6,84 | 2,08 | 18,54 | 0,90 | 1,68 | 1,09 | 5,09 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 53,41 | 1,57 | 12,12 | 0,76 | 2,18 | 7,79 | 0,30 | 17,10 | 0,09 | 0,55 | 0,34 | 3,79 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 38,98 | 11,44 | 14,08 | 0,64 | 2,49 | 5,64 | 2,26 | 14,27 | 0,34 | 0,80 | 1,46 | 7,58 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 45,63 | 2,93 | 13,65 | 0,71 | 3,15 | 11,85 | 0,45 | 15,07 | 0,20 | 1,47 | 0,62 | 4,28 | 100,00 |
| Gorontalo | 39,34 | 3,69 | 18,14 | 1,36 | 2,20 | 6,45 | 1,47 | 16,65 | 0,16 | 0,38 | 1,00 | 9,16 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 31,40 | 9,04 | 15,16 | 1,82 | 5,70 | 17,35 | 0,91 | 12,69 | 0,00 | 0,00 | 0,87 | 5,03 | 100,00 |
| Maluku | 26,60 | 12,33 | 14,13 | 0,59 | 1,62 | 10,89 | 1,23 | 26,70 | 1,34 | 0,42 | 0,47 | 3,68 | 100,00 |
| Maluku Utara | 28,41 | 7,01 | 12,01 | 0,00 | 1,50 | 6,55 | 1,60 | 36,77 | 0,78 | 0,13 | 0,65 | 4,59 | 100,00 |
| Papua Barat | 27,62 | 10,94 | 10,24 | 0,50 | 3,79 | 9,93 | 1,23 | 27,68 | 0,51 | 0,63 | 1,39 | 5,54 | 100,00 |
| Papua | 24,11 | 4,64 | 11,49 | 0,78 | 1,88 | 20,38 | 1,09 | 24,06 | 0,50 | 0,33 | 0,90 | 9,83 | 100,00 |
| INDONESIA | 29,71 | 7,20 | 21,68 | 0,67 | 3,37 | 7,57 | 1,91 | 18,73 | 1,00 | 0,83 | 2,12 | 5,21 | 100,00 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.6.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jalur Melakukan Olahraga, 2015

| Provinsi | Jalur Melakukan Olahraga | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------------|--------------|-------------|---------------|-----------|
| | Sendiri | Sekolah | Perkumpulan olahraga | Tempat kerja | Lainnya | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 33,73 | 44,29 | 8,19 | 8,36 | 5,43 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 30,64 | 50,79 | 5,56 | 4,47 | 8,53 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 25,24 | 50,61 | 13,57 | 4,60 | 5,97 | 100,00 | |
| Riau | 33,15 | 29,55 | 18,32 | 6,76 | 12,21 | 100,00 | |
| Jambi | 36,79 | 35,44 | 13,61 | 7,32 | 6,84 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 28,86 | 39,49 | 11,22 | 11,03 | 9,40 | 100,00 | |
| Bengkulu | 22,48 | 42,92 | 5,19 | 21,30 | 8,11 | 100,00 | |
| Lampung | 27,46 | 46,10 | 7,61 | 9,08 | 9,75 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 33,98 | 38,49 | 12,16 | 8,17 | 7,19 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 33,58 | 34,01 | 15,57 | 4,71 | 12,12 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | 51,58 | 26,44 | 12,66 | 5,76 | 3,56 | 100,00 | |
| Jawa Barat | 39,42 | 39,69 | 10,16 | 5,14 | 5,59 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 37,41 | 41,96 | 11,37 | 4,58 | 4,67 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 42,18 | 27,66 | 13,73 | 4,92 | 11,51 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 41,97 | 37,94 | 10,19 | 5,10 | 4,79 | 100,00 | |
| Banten | 46,34 | 30,17 | 11,19 | 4,30 | 8,00 | 100,00 | |
| Bali | 43,39 | 39,96 | 6,75 | 7,26 | 2,63 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 34,44 | 44,46 | 10,17 | 5,63 | 5,29 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 24,66 | 49,34 | 5,29 | 13,69 | 7,02 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 33,96 | 44,65 | 7,91 | 7,20 | 6,28 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 29,10 | 31,59 | 16,15 | 12,47 | 10,69 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 28,44 | 42,33 | 11,69 | 10,32 | 7,21 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 43,15 | 30,47 | 11,23 | 7,13 | 8,02 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 33,39 | 43,70 | 15,14 | 4,02 | 3,75 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 34,82 | 38,36 | 10,14 | 5,82 | 10,87 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 34,66 | 39,03 | 6,59 | 13,09 | 6,63 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 34,17 | 47,36 | 8,24 | 3,93 | 6,30 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 36,29 | 40,03 | 12,99 | 8,17 | 2,51 | 100,00 | |
| Gorontalo | 37,72 | 36,80 | 12,54 | 6,46 | 6,48 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 48,67 | 28,91 | 15,99 | 0,02 | 6,41 | 100,00 | |
| Maluku | 37,18 | 41,84 | 11,07 | 6,56 | 3,34 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 46,29 | 30,90 | 12,45 | 3,38 | 6,99 | 100,00 | |
| Papua Barat | 26,45 | 48,57 | 7,84 | 7,53 | 9,61 | 100,00 | |
| Papua | 45,58 | 28,23 | 13,17 | 4,76 | 8,25 | 100,00 | |
| INDONESIA | 39,37 | 38,14 | 10,68 | 5,72 | 6,08 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.6.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jalur Melakukan Olahraga, 2015

| Provinsi | Jalur Melakukan Olahraga | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------------|--------------|-------------|---------------|-----------|
| | Sendiri | Sekolah | Perkumpulan olahraga | Tempat kerja | Lainnya | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 10,66 | 59,76 | 14,16 | 1,62 | 13,79 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 17,13 | 69,03 | 3,97 | 1,28 | 8,58 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 13,32 | 67,28 | 10,51 | 1,02 | 7,88 | 100,00 | |
| Riau | 18,92 | 50,64 | 19,69 | 2,76 | 7,98 | 100,00 | |
| Jambi | 14,88 | 52,12 | 22,08 | 1,73 | 9,19 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 16,43 | 58,38 | 12,88 | 1,76 | 10,56 | 100,00 | |
| Bengkulu | 11,12 | 60,85 | 20,04 | 2,00 | 5,99 | 100,00 | |
| Lampung | 15,87 | 63,34 | 14,26 | 2,50 | 4,03 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 17,08 | 45,80 | 30,45 | 3,35 | 3,32 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 17,84 | 47,34 | 19,50 | 0,77 | 14,55 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | 100,00 | |
| Jawa Barat | 23,50 | 56,94 | 11,58 | 1,50 | 6,47 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 24,46 | 57,88 | 7,79 | 2,59 | 7,28 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 23,69 | 51,13 | 14,95 | 2,40 | 7,84 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 27,33 | 57,64 | 8,31 | 1,98 | 4,75 | 100,00 | |
| Banten | 18,93 | 65,27 | 9,10 | 0,61 | 6,09 | 100,00 | |
| Bali | 22,58 | 62,38 | 9,16 | 3,27 | 2,61 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 24,07 | 61,44 | 7,69 | 1,54 | 5,27 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 9,05 | 78,37 | 3,57 | 2,45 | 6,55 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 12,26 | 63,26 | 10,76 | 1,74 | 11,98 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 24,50 | 49,44 | 13,70 | 2,46 | 9,90 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 14,32 | 67,24 | 11,03 | 3,37 | 4,04 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 19,46 | 46,29 | 18,45 | 4,03 | 11,77 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 23,32 | 40,98 | 19,46 | 5,25 | 10,99 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 26,09 | 57,03 | 5,24 | 4,21 | 7,44 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 18,01 | 58,62 | 10,16 | 4,97 | 8,24 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 16,92 | 70,90 | 5,46 | 2,88 | 3,85 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 17,18 | 58,39 | 10,53 | 2,57 | 11,33 | 100,00 | |
| Gorontalo | 20,72 | 58,61 | 10,49 | 3,12 | 7,05 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 19,29 | 63,74 | 7,15 | 1,65 | 8,17 | 100,00 | |
| Maluku | 28,03 | 51,05 | 3,91 | 1,35 | 15,65 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 26,22 | 52,85 | 5,98 | 2,19 | 12,77 | 100,00 | |
| Papua Barat | 24,97 | 49,71 | 7,29 | 3,88 | 14,15 | 100,00 | |
| Papua | 19,22 | 52,05 | 6,67 | 3,18 | 18,89 | 100,00 | |
| INDONESIA | 20,75 | 59,75 | 10,12 | 2,17 | 7,21 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.6.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jalur Melakukan Olahraga, 2015

| Provinsi | Jalur Melakukan Olahraga | | | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------------|--------------|-------------|---------------|---------------------|
| | Sendiri | Sekolah | Perkumpulan olahraga | Tempat kerja | Lainnya | Jumlah | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 19,06 | 54,12 | 11,99 | 4,07 | 10,75 | 100,00 | |
| Sumatera Utara | 24,38 | 59,25 | 4,83 | 2,99 | 8,55 | 100,00 | |
| Sumatera Barat | 19,08 | 59,22 | 11,99 | 2,75 | 6,96 | 100,00 | |
| Riau | 25,16 | 41,39 | 19,09 | 4,52 | 9,84 | 100,00 | |
| Jambi | 21,47 | 47,10 | 19,53 | 3,41 | 8,48 | 100,00 | |
| Sumatera Selatan | 22,17 | 49,66 | 12,11 | 6,04 | 10,03 | 100,00 | |
| Bengkulu | 15,84 | 53,39 | 13,86 | 10,03 | 6,87 | 100,00 | |
| Lampung | 19,70 | 57,63 | 12,06 | 4,68 | 5,92 | 100,00 | |
| Kep. Bangka Belitung | 26,72 | 41,63 | 20,02 | 6,10 | 5,53 | 100,00 | |
| Kepulauan Riau | 31,09 | 36,12 | 16,19 | 4,08 | 12,51 | 100,00 | |
| DKI Jakarta | 51,58 | 26,44 | 12,66 | 5,76 | 3,56 | 100,00 | |
| Jawa Barat | 35,39 | 44,06 | 10,52 | 4,22 | 5,81 | 100,00 | |
| Jawa Tengah | 31,51 | 49,22 | 9,74 | 3,67 | 5,86 | 100,00 | |
| DI Yogyakarta | 37,96 | 33,02 | 14,01 | 4,34 | 10,67 | 100,00 | |
| Jawa Timur | 36,03 | 45,93 | 9,43 | 3,84 | 4,78 | 100,00 | |
| Banten | 40,30 | 37,91 | 10,73 | 3,48 | 7,58 | 100,00 | |
| Bali | 37,13 | 46,71 | 7,48 | 6,06 | 2,62 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 29,28 | 52,91 | 8,94 | 3,59 | 5,28 | 100,00 | |
| Nusa Tenggara Timur | 13,74 | 69,65 | 4,09 | 5,83 | 6,69 | 100,00 | |
| Kalimantan Barat | 21,26 | 55,54 | 9,58 | 4,00 | 9,62 | 100,00 | |
| Kalimantan Tengah | 26,49 | 41,73 | 14,76 | 6,78 | 10,24 | 100,00 | |
| Kalimantan Selatan | 21,93 | 53,83 | 11,39 | 7,11 | 5,75 | 100,00 | |
| Kalimantan Timur | 36,43 | 34,96 | 13,28 | 6,25 | 9,08 | 100,00 | |
| Kalimantan Utara | 29,61 | 42,68 | 16,76 | 4,48 | 6,47 | 100,00 | |
| Sulawesi Utara | 30,65 | 47,27 | 7,80 | 5,05 | 9,23 | 100,00 | |
| Sulawesi Tengah | 23,60 | 52,04 | 8,96 | 7,70 | 7,70 | 100,00 | |
| Sulawesi Selatan | 24,98 | 59,89 | 6,76 | 3,37 | 4,99 | 100,00 | |
| Sulawesi Tenggara | 24,54 | 51,32 | 11,48 | 4,73 | 7,93 | 100,00 | |
| Gorontalo | 28,39 | 48,77 | 11,41 | 4,63 | 6,79 | 100,00 | |
| Sulawesi Barat | 27,66 | 53,82 | 9,67 | 1,19 | 7,67 | 100,00 | |
| Maluku | 31,92 | 47,14 | 6,95 | 3,57 | 10,42 | 100,00 | |
| Maluku Utara | 32,32 | 46,17 | 7,95 | 2,55 | 11,01 | 100,00 | |
| Papua Barat | 25,58 | 49,24 | 7,52 | 5,39 | 12,28 | 100,00 | |
| Papua | 30,89 | 41,50 | 9,55 | 3,88 | 14,18 | 100,00 | |
| INDONESIA | 32,04 | 46,65 | 10,46 | 4,32 | 6,53 | 100,00 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|------------------|--------------|------------------|------------------|--------------|---------------------|------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 41,85 | 13,54 | 27,73 | 58,49 | 22,83 | 40,44 | 53,68 | 20,21 | 36,81 |
| Sumatera Utara | 14,56 | 7,74 | 11,11 | 27,86 | 16,43 | 22,13 | 21,18 | 12,02 | 16,56 |
| Sumatera Barat | 25,31 | 14,86 | 20,02 | 34,21 | 21,14 | 27,60 | 30,63 | 18,61 | 24,55 |
| Riau | 35,98 | 17,29 | 26,80 | 44,90 | 18,29 | 32,05 | 41,44 | 17,89 | 29,99 |
| Jambi | 32,35 | 12,85 | 22,67 | 36,06 | 15,47 | 26,06 | 34,95 | 14,66 | 25,02 |
| Sumatera Selatan | 26,27 | 8,11 | 17,13 | 31,26 | 9,97 | 20,90 | 29,50 | 9,28 | 19,54 |
| Bengkulu | 29,42 | 15,28 | 22,29 | 37,17 | 17,92 | 27,85 | 34,81 | 17,07 | 26,11 |
| Lampung | 29,60 | 12,67 | 21,16 | 34,07 | 9,79 | 22,36 | 32,92 | 10,57 | 22,05 |
| Kep. Bangka Belitung | 16,42 | 4,80 | 10,75 | 23,34 | 5,66 | 15,05 | 19,98 | 5,22 | 12,92 |
| Kepulauan Riau | 32,88 | 18,55 | 25,84 | 54,63 | 31,93 | 43,76 | 36,58 | 20,74 | 28,83 |
| DKI Jakarta | 29,16 | 12,05 | 20,61 | - | - | - | 29,16 | 12,05 | 20,61 |
| Jawa Barat | 32,89 | 12,10 | 22,63 | 36,54 | 13,73 | 25,22 | 34,08 | 12,63 | 23,48 |
| Jawa Tengah | 49,56 | 35,89 | 42,60 | 48,72 | 30,53 | 39,53 | 49,11 | 33,01 | 40,94 |
| DI Yogyakarta | 67,73 | 62,68 | 65,21 | 72,34 | 57,09 | 64,22 | 69,20 | 60,72 | 64,88 |
| Jawa Timur | 40,17 | 25,65 | 32,82 | 31,62 | 13,56 | 22,35 | 35,75 | 19,31 | 27,36 |
| Banten | 36,14 | 13,78 | 25,16 | 31,01 | 10,19 | 20,82 | 34,53 | 12,66 | 23,80 |
| Bali | 43,41 | 31,32 | 37,45 | 65,39 | 40,60 | 52,80 | 51,74 | 34,97 | 43,37 |
| Nusa Tenggara Barat | 40,64 | 7,97 | 23,53 | 40,31 | 8,94 | 24,02 | 40,45 | 8,53 | 23,81 |
| Nusa Tenggara Timur | 29,04 | 17,41 | 23,24 | 40,87 | 27,13 | 33,85 | 38,38 | 25,17 | 31,67 |
| Kalimantan Barat | 27,00 | 5,09 | 15,98 | 46,18 | 13,72 | 30,43 | 40,40 | 10,99 | 25,97 |
| Kalimantan Tengah | 23,15 | 7,44 | 15,49 | 38,11 | 14,65 | 27,13 | 33,09 | 12,11 | 23,13 |
| Kalimantan Selatan | 32,75 | 13,24 | 23,10 | 40,28 | 12,18 | 26,40 | 37,08 | 12,63 | 24,99 |
| Kalimantan Timur | 30,64 | 14,25 | 22,70 | 35,77 | 14,31 | 26,09 | 32,60 | 14,27 | 23,95 |
| Kalimantan Utara | 20,58 | 8,16 | 14,65 | 35,62 | 13,74 | 25,78 | 27,41 | 10,54 | 19,56 |
| Sulawesi Utara | 22,85 | 22,89 | 22,87 | 38,88 | 37,21 | 38,08 | 31,68 | 30,48 | 31,09 |
| Sulawesi Tengah | 23,36 | 12,23 | 17,78 | 41,65 | 27,18 | 34,64 | 37,15 | 23,31 | 30,38 |
| Sulawesi Selatan | 11,62 | 6,66 | 9,08 | 18,29 | 7,58 | 12,72 | 15,76 | 7,24 | 11,35 |
| Sulawesi Tenggara | 18,28 | 10,06 | 14,14 | 37,78 | 23,86 | 30,84 | 32,12 | 19,79 | 25,95 |
| Gorontalo | 27,38 | 25,94 | 26,64 | 43,09 | 42,17 | 42,64 | 37,76 | 36,31 | 37,03 |
| Sulawesi Barat | 12,23 | 7,23 | 9,66 | 27,07 | 7,55 | 17,35 | 24,14 | 7,48 | 15,79 |
| Maluku | 27,20 | 12,77 | 19,95 | 44,99 | 27,79 | 36,47 | 37,94 | 21,73 | 29,87 |
| Maluku Utara | 24,99 | 12,13 | 18,59 | 45,70 | 23,65 | 34,95 | 39,99 | 20,38 | 30,38 |
| Papua Barat | 14,01 | 9,77 | 12,02 | 38,07 | 25,48 | 32,17 | 28,93 | 19,49 | 24,51 |
| Papua | 21,38 | 11,52 | 16,93 | 40,03 | 20,20 | 30,64 | 34,90 | 17,96 | 26,98 |
| INDONESIA | 34,50 | 18,39 | 26,45 | 38,14 | 18,47 | 28,32 | 36,30 | 18,43 | 27,37 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberikan Saran/Pendapat dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar yang Diikuti menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|------------------|--------------|------------------|------------------|--------------|---------------------|------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 45,10 | 31,36 | 41,76 | 45,89 | 24,36 | 39,73 | 45,71 | 25,69 | 40,17 |
| Sumatera Utara | 60,61 | 52,36 | 57,70 | 53,05 | 37,20 | 47,14 | 55,66 | 42,15 | 50,72 |
| Sumatera Barat | 41,72 | 43,49 | 42,38 | 48,89 | 37,98 | 44,66 | 46,50 | 39,75 | 43,91 |
| Riau | 49,65 | 41,93 | 47,20 | 44,84 | 28,17 | 40,25 | 46,46 | 33,43 | 42,68 |
| Jambi | 44,32 | 31,91 | 40,83 | 44,84 | 27,93 | 39,96 | 44,69 | 29,02 | 40,20 |
| Sumatera Selatan | 49,59 | 37,53 | 46,72 | 48,53 | 36,65 | 45,77 | 48,86 | 36,93 | 46,07 |
| Bengkulu | 60,33 | 52,70 | 57,69 | 46,89 | 33,55 | 42,74 | 50,35 | 39,07 | 46,74 |
| Lampung | 32,92 | 17,00 | 28,17 | 35,48 | 21,59 | 32,55 | 34,89 | 20,10 | 31,44 |
| Kep. Bangka Belitung | 57,36 | 48,20 | 55,37 | 42,68 | 32,62 | 40,91 | 48,54 | 39,84 | 46,86 |
| Kepulauan Riau | 51,03 | 40,67 | 47,38 | 45,15 | 33,26 | 40,99 | 49,53 | 38,80 | 45,76 |
| DKI Jakarta | 42,74 | 41,88 | 42,49 | - | - | - | 42,74 | 41,88 | 42,49 |
| Jawa Barat | 46,48 | 33,97 | 43,18 | 41,71 | 32,35 | 39,18 | 44,81 | 33,39 | 41,77 |
| Jawa Tengah | 39,10 | 30,21 | 35,29 | 34,25 | 22,60 | 29,70 | 36,50 | 26,43 | 32,38 |
| DI Yogyakarta | 44,80 | 28,93 | 37,20 | 50,23 | 28,49 | 39,94 | 46,62 | 28,78 | 38,11 |
| Jawa Timur | 45,41 | 37,61 | 42,32 | 39,58 | 27,27 | 35,75 | 42,74 | 33,80 | 39,53 |
| Banten | 46,45 | 32,61 | 42,73 | 33,16 | 22,73 | 30,66 | 42,70 | 30,12 | 39,42 |
| Bali | 30,86 | 19,28 | 26,08 | 28,97 | 16,73 | 24,19 | 29,95 | 18,12 | 25,19 |
| Nusa Tenggara Barat | 52,30 | 38,39 | 49,83 | 57,59 | 35,84 | 53,38 | 55,34 | 36,86 | 51,89 |
| Nusa Tenggara Timur | 62,46 | 53,26 | 59,02 | 52,73 | 27,48 | 42,39 | 54,27 | 31,08 | 44,91 |
| Kalimantan Barat | 71,32 | 41,42 | 66,54 | 47,83 | 35,07 | 45,04 | 52,56 | 36,00 | 49,12 |
| Kalimantan Tengah | 50,04 | 41,81 | 48,12 | 40,60 | 31,84 | 38,39 | 42,82 | 34,00 | 40,63 |
| Kalimantan Selatan | 44,33 | 24,96 | 38,84 | 42,91 | 24,86 | 38,80 | 43,44 | 24,91 | 38,81 |
| Kalimantan Timur | 62,29 | 37,54 | 54,77 | 49,61 | 34,97 | 45,99 | 56,97 | 36,63 | 51,25 |
| Kalimantan Utara | 51,78 | 38,80 | 48,32 | 66,65 | 39,73 | 60,20 | 60,55 | 39,32 | 55,23 |
| Sulawesi Utara | 60,00 | 46,60 | 53,29 | 53,69 | 41,63 | 48,04 | 55,73 | 43,39 | 49,81 |
| Sulawesi Tengah | 61,92 | 51,98 | 58,49 | 43,17 | 31,39 | 38,69 | 46,07 | 34,19 | 41,61 |
| Sulawesi Selatan | 55,91 | 43,15 | 51,11 | 53,65 | 37,36 | 48,60 | 54,28 | 39,35 | 49,36 |
| Sulawesi Tenggara | 65,34 | 39,27 | 55,98 | 47,03 | 27,13 | 39,35 | 50,05 | 28,96 | 42,00 |
| Gorontalo | 47,87 | 25,74 | 36,74 | 29,12 | 19,61 | 24,49 | 33,74 | 21,19 | 27,58 |
| Sulawesi Barat | 80,32 | 49,19 | 68,36 | 43,59 | 37,04 | 42,17 | 47,26 | 39,48 | 45,41 |
| Maluku | 46,98 | 29,09 | 41,23 | 41,96 | 25,88 | 35,90 | 43,39 | 26,64 | 37,32 |
| Maluku Utara | 47,00 | 16,29 | 37,03 | 47,01 | 17,66 | 37,32 | 47,00 | 17,43 | 37,27 |
| Papua Barat | 56,35 | 41,68 | 50,75 | 58,15 | 28,34 | 47,09 | 57,82 | 30,89 | 47,77 |
| Papua | 57,91 | 52,14 | 56,13 | 53,52 | 29,87 | 46,13 | 54,26 | 33,55 | 47,81 |
| INDONESIA | 45,58 | 34,46 | 41,72 | 42,42 | 27,88 | 37,68 | 43,94 | 31,22 | 39,66 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|------------------|--------------|------------------|------------------|--------------|---------------------|------------------|--------------|
| | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 87,61 | 80,53 | 84,08 | 91,74 | 86,93 | 89,30 | 90,54 | 85,12 | 87,81 |
| Sumatera Utara | 79,81 | 79,74 | 79,78 | 85,58 | 86,11 | 85,84 | 82,68 | 82,88 | 82,78 |
| Sumatera Barat | 69,42 | 73,60 | 71,54 | 86,76 | 84,85 | 85,79 | 79,78 | 80,32 | 80,05 |
| Riau | 81,76 | 77,73 | 79,78 | 89,48 | 88,62 | 89,06 | 86,49 | 84,31 | 85,43 |
| Jambi | 84,08 | 79,13 | 81,62 | 92,49 | 90,02 | 91,29 | 89,95 | 86,63 | 88,33 |
| Sumatera Selatan | 73,47 | 74,84 | 74,16 | 87,71 | 86,96 | 87,34 | 82,68 | 82,50 | 82,59 |
| Bengkulu | 70,80 | 72,33 | 71,57 | 90,98 | 89,93 | 90,47 | 84,83 | 84,26 | 84,55 |
| Lampung | 80,64 | 74,91 | 77,78 | 90,77 | 88,04 | 89,45 | 88,16 | 84,49 | 86,37 |
| Kep. Bangka Belitung | 79,76 | 76,24 | 78,04 | 84,39 | 83,56 | 84,00 | 82,14 | 79,87 | 81,05 |
| Kepulauan Riau | 76,55 | 74,73 | 75,65 | 96,31 | 93,21 | 94,82 | 79,91 | 77,75 | 78,85 |
| DKI Jakarta | 82,61 | 77,52 | 80,07 | - | - | - | 82,61 | 77,52 | 80,07 |
| Jawa Barat | 84,18 | 82,99 | 83,59 | 89,33 | 89,80 | 89,56 | 85,86 | 85,23 | 85,55 |
| Jawa Tengah | 89,77 | 89,16 | 89,46 | 92,47 | 91,92 | 92,19 | 91,23 | 90,64 | 90,93 |
| DI Yogyakarta | 92,96 | 93,21 | 93,09 | 97,41 | 97,07 | 97,23 | 94,39 | 94,57 | 94,48 |
| Jawa Timur | 89,84 | 87,18 | 88,50 | 89,55 | 86,31 | 87,89 | 89,69 | 86,73 | 88,18 |
| Banten | 82,86 | 83,85 | 83,35 | 86,77 | 85,83 | 86,31 | 84,09 | 84,47 | 84,28 |
| Bali | 79,59 | 77,58 | 78,60 | 92,94 | 90,75 | 91,83 | 84,65 | 82,76 | 83,71 |
| Nusa Tenggara Barat | 89,03 | 87,71 | 88,34 | 91,17 | 86,89 | 88,94 | 90,26 | 87,24 | 88,68 |
| Nusa Tenggara Timur | 82,10 | 84,06 | 83,08 | 83,15 | 84,61 | 83,90 | 82,93 | 84,50 | 83,73 |
| Kalimantan Barat | 68,26 | 63,97 | 66,10 | 79,04 | 76,44 | 77,78 | 75,79 | 72,50 | 74,17 |
| Kalimantan Tengah | 72,19 | 75,12 | 73,62 | 81,90 | 81,80 | 81,85 | 78,65 | 79,44 | 79,02 |
| Kalimantan Selatan | 77,04 | 76,08 | 76,56 | 85,48 | 85,35 | 85,42 | 81,90 | 81,40 | 81,65 |
| Kalimantan Timur | 81,52 | 78,31 | 79,97 | 83,20 | 81,24 | 82,31 | 82,16 | 79,34 | 80,83 |
| Kalimantan Utara | 69,24 | 60,18 | 64,91 | 82,78 | 83,42 | 83,07 | 75,39 | 70,09 | 72,92 |
| Sulawesi Utara | 92,75 | 93,32 | 93,04 | 94,73 | 95,03 | 94,87 | 93,84 | 94,23 | 94,03 |
| Sulawesi Tengah | 66,74 | 67,56 | 67,15 | 88,62 | 87,71 | 88,18 | 83,24 | 82,49 | 82,87 |
| Sulawesi Selatan | 73,02 | 71,70 | 72,34 | 81,23 | 78,30 | 79,70 | 78,11 | 75,84 | 76,94 |
| Sulawesi Tenggara | 73,75 | 73,12 | 73,43 | 85,05 | 84,12 | 84,59 | 81,76 | 80,87 | 81,32 |
| Gorontalo | 87,89 | 90,06 | 89,01 | 88,28 | 91,51 | 89,87 | 88,15 | 90,99 | 89,57 |
| Sulawesi Barat | 80,33 | 77,96 | 79,11 | 86,63 | 81,62 | 84,13 | 85,38 | 80,86 | 83,12 |
| Maluku | 75,30 | 78,00 | 76,66 | 86,77 | 85,64 | 86,21 | 82,22 | 82,56 | 82,39 |
| Maluku Utara | 75,13 | 72,02 | 73,58 | 87,13 | 85,35 | 86,26 | 83,83 | 81,57 | 82,72 |
| Papua Barat | 66,55 | 68,73 | 67,57 | 81,53 | 83,35 | 82,38 | 75,84 | 77,78 | 76,75 |
| Papua | 82,11 | 84,02 | 82,97 | 83,32 | 81,11 | 82,27 | 82,99 | 81,86 | 82,46 |
| INDONESIA | 83,78 | 82,34 | 83,06 | 88,54 | 87,19 | 87,87 | 86,13 | 84,73 | 85,43 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Diikuti, 2015

| Provinsi | Jenis Organisasi/Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|---|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|----------------|------------------|
| | Keaga-maan | Keteram-pilan | Olahraga | Gotong Royong | Arisan | Kematian | Sosial Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 58,68 | 1,12 | 8,58 | 41,29 | 10,26 | 66,56 | 40,35 | |
| Sumatera Utara | 60,33 | 0,47 | 7,86 | 21,57 | 13,64 | 60,89 | 37,72 | |
| Sumatera Barat | 38,94 | 0,94 | 7,37 | 33,57 | 12,08 | 56,03 | 23,13 | |
| Riau | 59,92 | 1,31 | 12,87 | 31,96 | 18,44 | 48,00 | 39,76 | |
| Jambi | 56,93 | 0,17 | 9,76 | 41,32 | 23,28 | 53,05 | 35,05 | |
| Sumatera Selatan | 46,08 | 0,52 | 7,82 | 23,38 | 12,67 | 57,23 | 27,86 | |
| Bengkulu | 38,72 | 0,87 | 7,09 | 27,85 | 18,72 | 56,99 | 36,04 | |
| Lampung | 56,64 | 0,52 | 8,50 | 30,93 | 17,84 | 54,86 | 25,48 | |
| Kep. Bangka Belitung | 41,75 | 1,21 | 12,09 | 25,04 | 7,64 | 62,72 | 25,71 | |
| Kepulauan Riau | 51,88 | 1,26 | 16,66 | 41,89 | 15,63 | 45,49 | 43,23 | |
| DKI Jakarta | 48,11 | 0,73 | 13,99 | 37,54 | 22,61 | 55,04 | 46,08 | |
| Jawa Barat | 58,55 | 1,21 | 15,17 | 38,83 | 15,55 | 55,15 | 44,70 | |
| Jawa Tengah | 60,66 | 0,88 | 15,20 | 45,89 | 37,95 | 63,79 | 65,92 | |
| DI Yogyakarta | 78,23 | 2,15 | 24,72 | 69,96 | 58,28 | 76,05 | 87,23 | |
| Jawa Timur | 59,51 | 1,32 | 17,35 | 44,42 | 32,18 | 68,52 | 57,68 | |
| Banten | 55,44 | 2,06 | 11,98 | 38,12 | 16,65 | 57,35 | 44,78 | |
| Bali | 68,99 | 3,18 | 9,13 | 43,48 | 15,00 | 51,77 | 22,15 | |
| Nusa Tenggara Barat | 59,72 | 0,45 | 10,67 | 52,90 | 8,84 | 75,38 | 46,44 | |
| Nusa Tenggara Timur | 54,46 | 1,53 | 8,70 | 43,51 | 19,36 | 66,47 | 20,67 | |
| Kalimantan Barat | 31,56 | 0,68 | 9,12 | 20,40 | 12,91 | 45,01 | 24,57 | |
| Kalimantan Tengah | 53,02 | 1,35 | 10,72 | 21,40 | 20,52 | 50,81 | 25,07 | |
| Kalimantan Selatan | 52,48 | 0,53 | 6,06 | 29,27 | 17,60 | 56,42 | 31,63 | |
| Kalimantan Timur | 46,02 | 0,75 | 14,85 | 33,90 | 15,86 | 60,85 | 36,84 | |
| Kalimantan Utara | 26,72 | 0,12 | 8,38 | 24,87 | 7,33 | 40,40 | 19,78 | |
| Sulawesi Utara | 81,96 | 1,15 | 12,01 | 48,84 | 23,74 | 69,18 | 37,57 | |
| Sulawesi Tengah | 33,45 | 0,32 | 6,72 | 30,32 | 10,21 | 54,58 | 28,25 | |
| Sulawesi Selatan | 39,85 | 0,45 | 10,31 | 26,98 | 13,80 | 51,45 | 19,07 | |
| Sulawesi Tenggara | 47,14 | 0,21 | 10,64 | 25,85 | 16,09 | 46,94 | 24,01 | |
| Gorontalo | 54,81 | 1,36 | 14,36 | 30,35 | 13,60 | 77,77 | 38,61 | |
| Sulawesi Barat | 54,21 | 0,73 | 16,01 | 27,32 | 12,04 | 53,50 | 19,39 | |
| Maluku | 66,63 | 0,28 | 5,44 | 43,32 | 4,42 | 36,34 | 11,85 | |
| Maluku Utara | 30,60 | 0,17 | 4,95 | 52,12 | 12,62 | 55,35 | 16,26 | |
| Papua Barat | 50,95 | 1,25 | 2,71 | 22,34 | 5,18 | 46,20 | 23,97 | |
| Papua | 64,49 | 1,25 | 14,89 | 33,48 | 11,46 | 35,62 | 30,87 | |
| INDONESIA | 56,56 | 1,11 | 13,63 | 38,78 | 21,91 | 59,07 | 45,78 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Diikuti, 2015

| Provinsi | Jenis Organisasi/Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|---|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|----------------|-----------|
| | Keaga-maan | Keteram-pilan | Olahraga | Gotong Royong | Arisan | Kematian | Sosial Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 74,32 | 1,39 | 10,61 | 47,86 | 6,66 | 70,11 | 37,62 | |
| Sumatera Utara | 70,44 | 0,70 | 10,31 | 33,04 | 19,16 | 65,78 | 37,10 | |
| Sumatera Barat | 56,70 | 2,03 | 10,74 | 41,18 | 11,07 | 67,14 | 36,62 | |
| Riau | 73,45 | 1,98 | 16,97 | 45,06 | 21,80 | 61,05 | 42,59 | |
| Jambi | 76,46 | 1,46 | 15,82 | 50,84 | 22,93 | 72,09 | 51,88 | |
| Sumatera Selatan | 57,08 | 2,08 | 16,81 | 37,67 | 15,53 | 64,20 | 50,56 | |
| Bengkulu | 57,43 | 0,86 | 16,52 | 38,43 | 22,27 | 72,89 | 56,92 | |
| Lampung | 66,42 | 1,41 | 11,30 | 40,93 | 22,37 | 62,94 | 50,93 | |
| Kep. Bangka Belitung | 45,00 | 0,49 | 16,90 | 36,28 | 9,48 | 65,17 | 28,33 | |
| Kepulauan Riau | 75,89 | 3,22 | 29,72 | 69,87 | 17,24 | 69,03 | 58,29 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 69,85 | 1,52 | 14,77 | 49,16 | 10,35 | 61,88 | 43,75 | |
| Jawa Tengah | 70,19 | 0,77 | 11,44 | 52,98 | 34,91 | 70,64 | 67,35 | |
| DI Yogyakarta | 86,54 | 3,64 | 12,25 | 75,55 | 65,28 | 78,70 | 91,05 | |
| Jawa Timur | 61,86 | 1,14 | 8,65 | 38,97 | 32,35 | 71,15 | 44,09 | |
| Banten | 67,31 | 2,36 | 9,80 | 45,91 | 5,62 | 60,56 | 34,89 | |
| Bali | 83,31 | 1,03 | 8,61 | 55,45 | 14,74 | 67,20 | 24,00 | |
| Nusa Tenggara Barat | 62,37 | 1,26 | 7,89 | 49,15 | 6,91 | 72,50 | 45,18 | |
| Nusa Tenggara Timur | 61,40 | 1,98 | 10,33 | 46,41 | 16,20 | 65,69 | 22,88 | |
| Kalimantan Barat | 49,77 | 0,63 | 12,85 | 38,02 | 10,21 | 55,14 | 23,29 | |
| Kalimantan Tengah | 61,85 | 1,56 | 17,46 | 30,50 | 15,69 | 50,07 | 26,19 | |
| Kalimantan Selatan | 70,39 | 0,39 | 9,00 | 38,57 | 24,25 | 63,32 | 26,58 | |
| Kalimantan Timur | 57,58 | 3,66 | 21,76 | 41,42 | 17,03 | 51,03 | 38,52 | |
| Kalimantan Utara | 59,24 | 1,85 | 14,66 | 44,94 | 4,79 | 56,16 | 36,54 | |
| Sulawesi Utara | 82,84 | 1,22 | 10,66 | 64,82 | 27,22 | 81,95 | 45,96 | |
| Sulawesi Tengah | 54,84 | 0,69 | 12,93 | 49,42 | 13,48 | 67,88 | 39,27 | |
| Sulawesi Selatan | 46,70 | 0,73 | 7,99 | 30,24 | 9,03 | 58,68 | 20,03 | |
| Sulawesi Tenggara | 51,01 | 0,42 | 12,57 | 37,66 | 13,25 | 59,12 | 30,22 | |
| Gorontalo | 58,86 | 1,60 | 16,02 | 46,06 | 15,03 | 76,62 | 45,19 | |
| Sulawesi Barat | 60,67 | 0,38 | 8,54 | 37,67 | 8,00 | 56,54 | 21,36 | |
| Maluku | 67,56 | 0,99 | 10,10 | 64,24 | 2,66 | 57,79 | 27,47 | |
| Maluku Utara | 53,81 | 0,70 | 14,65 | 64,80 | 8,51 | 59,57 | 20,17 | |
| Papua Barat | 70,13 | 1,30 | 11,14 | 49,47 | 7,30 | 48,72 | 19,33 | |
| Papua | 71,31 | 1,45 | 13,71 | 48,84 | 2,59 | 43,55 | 14,79 | |
| INDONESIA | 65,25 | 1,28 | 11,80 | 44,59 | 20,48 | 65,62 | 43,40 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Diikuti, 2015

| Provinsi | Jenis Organisasi/Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|---|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|----------------|---------------------|
| | Keaga-maan | Keteram-pilan | Olahraga | Gotong Royong | Arisan | Kematian | Sosial Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 69,85 | 1,31 | 10,03 | 45,98 | 7,69 | 69,09 | 38,40 | |
| Sumatera Utara | 65,34 | 0,59 | 9,08 | 27,25 | 16,37 | 63,31 | 37,41 | |
| Sumatera Barat | 49,55 | 1,59 | 9,39 | 38,12 | 11,48 | 62,67 | 31,19 | |
| Riau | 68,15 | 1,72 | 15,37 | 39,93 | 20,48 | 55,94 | 41,48 | |
| Jambi | 70,48 | 1,07 | 13,96 | 47,93 | 23,04 | 66,26 | 46,73 | |
| Sumatera Selatan | 53,12 | 1,52 | 13,57 | 32,52 | 14,50 | 61,69 | 42,38 | |
| Bengkulu | 51,57 | 0,86 | 13,57 | 35,11 | 21,16 | 67,91 | 50,38 | |
| Lampung | 63,84 | 1,17 | 10,56 | 38,29 | 21,18 | 60,81 | 44,22 | |
| Kep. Bangka Belitung | 43,39 | 0,85 | 14,52 | 30,72 | 8,57 | 63,96 | 27,03 | |
| Kepulauan Riau | 55,89 | 1,59 | 18,84 | 46,56 | 15,90 | 49,42 | 45,75 | |
| DKI Jakarta | 48,11 | 0,73 | 13,99 | 37,54 | 22,61 | 55,04 | 46,08 | |
| Jawa Barat | 62,25 | 1,31 | 15,04 | 42,22 | 13,85 | 57,35 | 44,39 | |
| Jawa Tengah | 65,81 | 0,82 | 13,17 | 49,72 | 36,31 | 67,49 | 66,69 | |
| DI Yogyakarta | 81,02 | 2,65 | 20,53 | 71,84 | 60,63 | 76,94 | 88,52 | |
| Jawa Timur | 60,73 | 1,23 | 12,82 | 41,58 | 32,27 | 69,89 | 50,60 | |
| Banten | 59,16 | 2,15 | 11,30 | 40,57 | 13,19 | 58,36 | 41,68 | |
| Bali | 74,52 | 2,35 | 8,93 | 48,10 | 14,90 | 57,73 | 22,87 | |
| Nusa Tenggara Barat | 61,24 | 0,92 | 9,08 | 50,74 | 7,73 | 73,73 | 45,71 | |
| Nusa Tenggara Timur | 59,97 | 1,89 | 10,00 | 45,81 | 16,85 | 65,85 | 22,43 | |
| Kalimantan Barat | 44,16 | 0,65 | 11,70 | 32,58 | 11,04 | 52,01 | 23,68 | |
| Kalimantan Tengah | 58,82 | 1,49 | 15,14 | 27,37 | 17,35 | 50,33 | 25,80 | |
| Kalimantan Selatan | 62,78 | 0,45 | 7,75 | 34,62 | 21,42 | 60,39 | 28,73 | |
| Kalimantan Timur | 50,27 | 1,82 | 17,39 | 36,66 | 16,29 | 57,24 | 37,46 | |
| Kalimantan Utara | 41,06 | 0,89 | 11,15 | 33,72 | 6,21 | 47,35 | 27,17 | |
| Sulawesi Utara | 82,44 | 1,19 | 11,28 | 57,48 | 25,62 | 76,09 | 42,11 | |
| Sulawesi Tengah | 49,45 | 0,60 | 11,36 | 44,61 | 12,66 | 64,52 | 36,49 | |
| Sulawesi Selatan | 44,13 | 0,62 | 8,86 | 29,01 | 10,83 | 55,96 | 19,67 | |
| Sulawesi Tenggara | 49,88 | 0,36 | 12,00 | 34,20 | 14,08 | 55,56 | 28,40 | |
| Gorontalo | 57,44 | 1,51 | 15,44 | 40,55 | 14,53 | 77,02 | 42,88 | |
| Sulawesi Barat | 59,37 | 0,45 | 10,05 | 35,57 | 8,82 | 55,92 | 20,96 | |
| Maluku | 67,19 | 0,70 | 8,24 | 55,88 | 3,36 | 49,21 | 21,23 | |
| Maluku Utara | 47,32 | 0,55 | 11,94 | 61,26 | 9,66 | 58,39 | 19,08 | |
| Papua Barat | 62,84 | 1,28 | 7,93 | 39,15 | 6,49 | 47,76 | 21,09 | |
| Papua | 69,49 | 1,40 | 14,02 | 44,74 | 4,96 | 41,44 | 19,08 | |
| INDONESIA | 60,84 | 1,19 | 12,73 | 41,64 | 21,21 | 62,30 | 44,61 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Mengikuti, 2015

| Provinsi | Alasan Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|---|-----------------------------|-----------------|------------------|-------------|--------------|-----------|
| | Malas | Tidak suka/tidak bermanfaat | Tidak ada waktu | Malu/rendah diri | Sakit | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 12,13 | 5,44 | 33,94 | 1,74 | 3,75 | 42,99 | |
| Sumatera Utara | 13,85 | 6,58 | 37,66 | 1,28 | 2,67 | 37,96 | |
| Sumatera Barat | 11,66 | 6,50 | 41,36 | 0,38 | 2,70 | 37,39 | |
| Riau | 9,76 | 5,58 | 27,38 | 0,57 | 2,79 | 53,91 | |
| Jambi | 12,83 | 4,29 | 33,31 | 0,78 | 2,45 | 46,35 | |
| Sumatera Selatan | 8,03 | 5,88 | 38,22 | 0,89 | 2,96 | 44,02 | |
| Bengkulu | 13,66 | 4,98 | 29,45 | 1,51 | 4,17 | 46,24 | |
| Lampung | 8,18 | 3,96 | 38,59 | 0,19 | 2,15 | 46,94 | |
| Kep. Bangka Belitung | 14,25 | 2,00 | 47,27 | 3,56 | 4,20 | 28,72 | |
| Kepulauan Riau | 17,11 | 3,84 | 39,35 | 0,94 | 2,50 | 36,26 | |
| DKI Jakarta | 8,83 | 6,29 | 55,10 | 1,85 | 3,33 | 24,60 | |
| Jawa Barat | 9,37 | 3,72 | 35,17 | 3,14 | 2,76 | 45,84 | |
| Jawa Tengah | 9,15 | 8,86 | 33,42 | 2,03 | 3,95 | 42,59 | |
| DI Yogyakarta | 13,19 | 10,08 | 46,34 | 1,46 | 3,72 | 25,22 | |
| Jawa Timur | 7,70 | 8,18 | 36,53 | 2,39 | 3,65 | 41,56 | |
| Banten | 12,27 | 6,00 | 40,83 | 2,73 | 2,47 | 35,70 | |
| Bali | 5,78 | 4,01 | 23,54 | 0,69 | 2,58 | 63,40 | |
| Nusa Tenggara Barat | 7,79 | 4,74 | 30,44 | 1,28 | 3,05 | 52,69 | |
| Nusa Tenggara Timur | 3,42 | 4,95 | 33,58 | 0,13 | 3,24 | 54,69 | |
| Kalimantan Barat | 7,37 | 5,35 | 38,00 | 0,98 | 3,43 | 44,87 | |
| Kalimantan Tengah | 11,49 | 4,17 | 40,71 | 2,47 | 2,59 | 38,56 | |
| Kalimantan Selatan | 7,45 | 3,92 | 47,52 | 2,97 | 2,29 | 35,84 | |
| Kalimantan Timur | 6,97 | 2,04 | 46,65 | 0,15 | 2,93 | 41,26 | |
| Kalimantan Utara | 9,72 | 3,00 | 28,87 | 1,90 | 1,91 | 54,60 | |
| Sulawesi Utara | 5,73 | 9,44 | 27,96 | 4,63 | 3,50 | 48,74 | |
| Sulawesi Tengah | 5,00 | 2,78 | 47,41 | 0,51 | 4,62 | 39,67 | |
| Sulawesi Selatan | 10,88 | 4,75 | 49,10 | 3,52 | 2,61 | 29,13 | |
| Sulawesi Tenggara | 13,65 | 2,93 | 45,11 | 0,17 | 3,64 | 34,50 | |
| Gorontalo | 5,46 | 17,41 | 45,36 | 0,00 | 5,56 | 26,21 | |
| Sulawesi Barat | 22,82 | 5,25 | 48,10 | 1,81 | 3,47 | 18,55 | |
| Maluku | 18,71 | 3,30 | 39,06 | 0,71 | 1,60 | 36,63 | |
| Maluku Utara | 13,00 | 2,01 | 47,58 | 1,70 | 3,35 | 32,36 | |
| Papua Barat | 22,32 | 4,45 | 31,83 | 0,18 | 2,39 | 38,83 | |
| Papua | 10,93 | 9,57 | 32,58 | 0,53 | 1,63 | 44,76 | |
| INDONESIA | 9,61 | 5,90 | 38,22 | 2,15 | 3,10 | 41,01 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.5.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Mengikuti, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | | | |
|----------------------|---|-----------------------------|-----------------|------------------|-------------|--------------|
| | Alasan Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | |
| | Malas | Tidak suka/tidak bermanfaat | Tidak ada waktu | Malu/rendah diri | Sakit | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 11,88 | 11,17 | 16,26 | 0,91 | 3,21 | 56,57 |
| Sumatera Utara | 13,72 | 9,79 | 31,51 | 1,19 | 2,89 | 40,90 |
| Sumatera Barat | 12,33 | 4,96 | 29,39 | 0,70 | 4,59 | 48,02 |
| Riau | 15,66 | 7,27 | 26,01 | 2,41 | 2,46 | 46,19 |
| Jambi | 14,41 | 5,45 | 22,26 | 1,13 | 2,21 | 54,53 |
| Sumatera Selatan | 16,14 | 6,80 | 28,26 | 1,66 | 2,20 | 44,94 |
| Bengkulu | 23,11 | 9,61 | 40,75 | 2,81 | 2,43 | 21,28 |
| Lampung | 13,80 | 7,98 | 27,25 | 1,96 | 2,55 | 46,45 |
| Kep. Bangka Belitung | 20,51 | 6,03 | 37,61 | 1,60 | 3,14 | 31,11 |
| Kepulauan Riau | 17,41 | 4,79 | 31,07 | 0,94 | 1,64 | 44,15 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 13,40 | 4,97 | 29,03 | 2,88 | 3,21 | 46,52 |
| Jawa Tengah | 10,11 | 10,49 | 29,01 | 1,82 | 2,86 | 45,71 |
| DI Yogyakarta | 18,65 | 9,38 | 31,80 | 5,15 | 3,33 | 31,69 |
| Jawa Timur | 10,27 | 10,91 | 25,09 | 2,65 | 2,92 | 48,16 |
| Banten | 9,14 | 4,33 | 29,88 | 2,23 | 2,95 | 51,47 |
| Bali | 3,51 | 8,56 | 26,99 | 1,75 | 4,57 | 54,61 |
| Nusa Tenggara Barat | 7,71 | 12,13 | 23,11 | 2,35 | 3,24 | 51,46 |
| Nusa Tenggara Timur | 7,25 | 7,83 | 21,99 | 0,52 | 3,12 | 59,28 |
| Kalimantan Barat | 13,52 | 6,61 | 27,60 | 1,54 | 2,91 | 47,81 |
| Kalimantan Tengah | 13,81 | 9,93 | 32,90 | 1,51 | 2,72 | 39,12 |
| Kalimantan Selatan | 13,69 | 5,15 | 46,97 | 3,22 | 2,61 | 28,36 |
| Kalimantan Timur | 9,66 | 3,72 | 24,38 | 2,81 | 2,38 | 57,05 |
| Kalimantan Utara | 10,20 | 3,11 | 24,08 | 0,58 | 2,73 | 59,30 |
| Sulawesi Utara | 11,64 | 17,82 | 31,94 | 3,11 | 4,57 | 30,92 |
| Sulawesi Tengah | 8,92 | 5,77 | 33,50 | 2,85 | 2,65 | 46,32 |
| Sulawesi Selatan | 13,68 | 4,50 | 39,86 | 3,34 | 4,04 | 34,58 |
| Sulawesi Tenggara | 12,56 | 3,83 | 34,99 | 0,83 | 2,09 | 45,70 |
| Gorontalo | 15,09 | 10,82 | 47,30 | 1,72 | 3,40 | 21,66 |
| Sulawesi Barat | 21,54 | 7,30 | 44,43 | 2,52 | 1,69 | 22,52 |
| Maluku | 10,80 | 6,29 | 32,06 | 1,17 | 3,69 | 45,99 |
| Maluku Utara | 18,07 | 9,89 | 32,28 | 1,47 | 2,34 | 35,95 |
| Papua Barat | 9,31 | 9,24 | 26,39 | 1,02 | 1,85 | 52,17 |
| Papua | 17,25 | 7,22 | 20,30 | 1,25 | 2,73 | 51,24 |
| INDONESIA | 12,25 | 8,16 | 28,78 | 2,12 | 2,97 | 45,72 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.5.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Mengikuti, 2015

| Provinsi | Alasan Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|---|-----------------------------|-----------------|------------------|-------------|--------------|-----------|
| | Malas | Tidak suka/tidak bermanfaat | Tidak ada waktu | Malu/rendah diri | Sakit | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 11,96 | 9,48 | 21,49 | 1,15 | 3,37 | 52,55 | |
| Sumatera Utara | 13,78 | 8,18 | 34,61 | 1,23 | 2,78 | 39,42 | |
| Sumatera Barat | 12,06 | 5,58 | 34,22 | 0,57 | 3,83 | 43,73 | |
| Riau | 13,35 | 6,61 | 26,55 | 1,69 | 2,59 | 49,21 | |
| Jambi | 13,92 | 5,09 | 25,69 | 1,02 | 2,29 | 51,99 | |
| Sumatera Selatan | 13,33 | 6,48 | 31,70 | 1,39 | 2,46 | 44,62 | |
| Bengkulu | 20,46 | 8,31 | 37,59 | 2,45 | 2,92 | 28,27 | |
| Lampung | 12,31 | 6,91 | 30,26 | 1,49 | 2,44 | 46,58 | |
| Kep. Bangka Belitung | 17,50 | 4,09 | 42,26 | 2,54 | 3,65 | 29,96 | |
| Kepulauan Riau | 17,16 | 4,00 | 37,92 | 0,94 | 2,35 | 37,62 | |
| DKI Jakarta | 8,83 | 6,29 | 55,10 | 1,85 | 3,33 | 24,60 | |
| Jawa Barat | 10,70 | 4,13 | 33,14 | 3,05 | 2,91 | 46,07 | |
| Jawa Tengah | 9,67 | 9,74 | 31,03 | 1,92 | 3,36 | 44,28 | |
| DI Yogyakarta | 14,94 | 9,86 | 41,67 | 2,64 | 3,59 | 27,29 | |
| Jawa Timur | 9,06 | 9,63 | 30,48 | 2,52 | 3,26 | 45,05 | |
| Banten | 11,31 | 5,48 | 37,45 | 2,58 | 2,62 | 40,57 | |
| Bali | 4,91 | 5,74 | 24,86 | 1,09 | 3,34 | 60,06 | |
| Nusa Tenggara Barat | 7,75 | 9,01 | 26,20 | 1,90 | 3,16 | 51,98 | |
| Nusa Tenggara Timur | 6,45 | 7,23 | 24,41 | 0,44 | 3,15 | 58,32 | |
| Kalimantan Barat | 11,70 | 6,24 | 30,67 | 1,38 | 3,07 | 46,94 | |
| Kalimantan Tengah | 13,09 | 8,13 | 35,35 | 1,81 | 2,68 | 38,94 | |
| Kalimantan Selatan | 11,10 | 4,64 | 47,20 | 3,11 | 2,48 | 31,47 | |
| Kalimantan Timur | 7,99 | 2,68 | 38,21 | 1,16 | 2,72 | 47,24 | |
| Kalimantan Utara | 9,93 | 3,04 | 26,80 | 1,33 | 2,26 | 56,63 | |
| Sulawesi Utara | 8,79 | 13,78 | 30,02 | 3,84 | 4,05 | 39,50 | |
| Sulawesi Tengah | 7,94 | 5,02 | 36,96 | 2,27 | 3,14 | 44,66 | |
| Sulawesi Selatan | 12,66 | 4,59 | 43,26 | 3,41 | 3,51 | 32,57 | |
| Sulawesi Tenggara | 12,87 | 3,58 | 37,84 | 0,64 | 2,53 | 42,54 | |
| Gorontalo | 11,79 | 13,08 | 46,64 | 1,13 | 4,14 | 23,22 | |
| Sulawesi Barat | 21,80 | 6,88 | 45,19 | 2,37 | 2,06 | 21,69 | |
| Maluku | 13,76 | 5,17 | 34,68 | 1,00 | 2,91 | 42,48 | |
| Maluku Utara | 16,67 | 7,71 | 36,52 | 1,53 | 2,62 | 34,95 | |
| Papua Barat | 13,56 | 7,68 | 28,17 | 0,75 | 2,03 | 47,82 | |
| Papua | 15,44 | 7,89 | 23,82 | 1,05 | 2,42 | 49,38 | |
| INDONESIA | 10,92 | 7,02 | 33,55 | 2,14 | 3,04 | 43,34 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.6.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Alasan, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | | | | | | |
|----------------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Laki-laki | | | Perempuan | | | Laki-laki + Perempuan | | |
| | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 3,32 | 1,44 | 95,24 | 2,75 | 1,12 | 96,14 | 3,04 | 1,28 | 95,69 |
| Sumatera Utara | 12,24 | 5,35 | 82,41 | 12,31 | 3,95 | 83,74 | 12,28 | 4,64 | 83,09 |
| Sumatera Barat | 4,51 | 1,49 | 94,00 | 5,06 | 0,97 | 93,96 | 4,79 | 1,23 | 93,98 |
| Riau | 9,59 | 2,88 | 87,53 | 7,05 | 3,31 | 89,65 | 8,34 | 3,09 | 88,57 |
| Jambi | 5,29 | 1,81 | 92,90 | 3,30 | 1,85 | 94,86 | 4,30 | 1,83 | 93,87 |
| Sumatera Selatan | 3,71 | 0,85 | 95,44 | 2,48 | 0,41 | 97,11 | 3,09 | 0,63 | 96,28 |
| Bengkulu | 4,24 | 1,97 | 93,80 | 3,70 | 1,31 | 94,99 | 3,97 | 1,64 | 94,40 |
| Lampung | 4,37 | 4,24 | 91,39 | 2,49 | 2,36 | 95,15 | 3,43 | 3,30 | 93,27 |
| Kep. Bangka Belitung | 6,47 | 0,86 | 92,68 | 3,47 | 0,58 | 95,95 | 5,00 | 0,72 | 94,27 |
| Kepulauan Riau | 8,07 | 2,84 | 89,09 | 8,91 | 2,10 | 89,00 | 8,48 | 2,47 | 89,04 |
| DKI Jakarta | 4,30 | 1,61 | 94,09 | 3,00 | 1,30 | 95,70 | 3,65 | 1,46 | 94,89 |
| Jawa Barat | 4,84 | 1,31 | 93,85 | 3,38 | 1,07 | 95,56 | 4,12 | 1,19 | 94,69 |
| Jawa Tengah | 9,99 | 2,39 | 87,62 | 8,39 | 2,45 | 89,16 | 9,18 | 2,42 | 88,40 |
| DI Yogyakarta | 16,16 | 4,32 | 79,52 | 13,90 | 3,57 | 82,53 | 15,03 | 3,95 | 81,02 |
| Jawa Timur | 9,65 | 3,77 | 86,58 | 8,43 | 3,34 | 88,22 | 9,03 | 3,55 | 87,41 |
| Banten | 5,65 | 1,29 | 93,05 | 2,83 | 1,01 | 96,16 | 4,27 | 1,16 | 94,58 |
| Bali | 33,33 | 6,71 | 59,96 | 27,62 | 6,96 | 65,42 | 30,51 | 6,83 | 62,65 |
| Nusa Tenggara Barat | 6,47 | 1,67 | 91,87 | 4,02 | 1,48 | 94,51 | 5,18 | 1,57 | 93,25 |
| Nusa Tenggara Timur | 7,23 | 1,30 | 91,47 | 5,39 | 0,64 | 93,97 | 6,31 | 0,97 | 92,72 |
| Kalimantan Barat | 3,43 | 0,72 | 95,85 | 2,52 | 0,71 | 96,78 | 2,97 | 0,71 | 96,31 |
| Kalimantan Tengah | 5,72 | 3,78 | 90,50 | 4,88 | 4,01 | 91,12 | 5,31 | 3,89 | 90,80 |
| Kalimantan Selatan | 5,35 | 0,65 | 94,00 | 3,40 | 0,41 | 96,19 | 4,38 | 0,53 | 95,08 |
| Kalimantan Timur | 7,39 | 3,56 | 89,05 | 5,62 | 1,93 | 92,45 | 6,53 | 2,77 | 90,70 |
| Kalimantan Utara | 3,95 | 1,02 | 95,03 | 1,97 | 0,70 | 97,33 | 3,01 | 0,87 | 96,13 |
| Sulawesi Utara | 15,11 | 8,78 | 76,11 | 16,49 | 5,83 | 77,69 | 15,80 | 7,30 | 76,90 |
| Sulawesi Tengah | 9,98 | 0,08 | 89,94 | 6,12 | 0,54 | 93,34 | 8,05 | 0,31 | 91,64 |
| Sulawesi Selatan | 3,70 | 2,12 | 94,18 | 4,05 | 1,68 | 94,27 | 3,88 | 1,90 | 94,23 |
| Sulawesi Tenggara | 4,81 | 0,79 | 94,40 | 4,25 | 1,54 | 94,21 | 4,53 | 1,17 | 94,30 |
| Gorontalo | 7,69 | 0,95 | 91,36 | 4,10 | 0,71 | 95,19 | 5,84 | 0,83 | 93,34 |
| Sulawesi Barat | 4,32 | 0,07 | 95,61 | 0,67 | 0,00 | 99,33 | 2,45 | 0,03 | 97,52 |
| Maluku | 28,28 | 5,84 | 65,88 | 26,42 | 5,18 | 68,41 | 27,34 | 5,51 | 67,15 |
| Maluku Utara | 3,06 | 3,07 | 93,87 | 2,50 | 0,83 | 96,67 | 2,78 | 1,95 | 95,26 |
| Papua Barat | 11,13 | 7,46 | 81,40 | 9,51 | 6,85 | 83,64 | 10,37 | 7,18 | 82,45 |
| Papua | 9,97 | 2,63 | 87,40 | 10,24 | 2,69 | 87,07 | 10,09 | 2,65 | 87,25 |
| INDONESIA | 7,79 | 2,46 | 89,74 | 6,36 | 2,10 | 91,54 | 7,07 | 2,28 | 90,64 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.6.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Alasan, 2015

| Provinsi | Perdesaan | | | | | | | | |
|----------------------|-------------|-----------------|--------------|-------------|-----------------|--------------|-----------------------|-----------------|--------------|
| | Laki-laki | | | Perempuan | | | Laki-laki + Perempuan | | |
| | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 3,42 | 1,36 | 95,22 | 2,09 | 0,84 | 97,07 | 2,75 | 1,10 | 96,16 |
| Sumatera Utara | 11,45 | 3,69 | 84,86 | 10,40 | 4,08 | 85,52 | 10,92 | 3,89 | 85,19 |
| Sumatera Barat | 7,71 | 2,71 | 89,58 | 6,07 | 2,70 | 91,23 | 6,88 | 2,70 | 90,42 |
| Riau | 7,28 | 2,97 | 89,76 | 4,16 | 2,28 | 93,56 | 5,77 | 2,63 | 91,60 |
| Jambi | 9,28 | 4,71 | 86,01 | 7,14 | 3,89 | 88,97 | 8,24 | 4,31 | 87,45 |
| Sumatera Selatan | 4,14 | 2,06 | 93,80 | 2,38 | 1,87 | 95,74 | 3,29 | 1,97 | 94,75 |
| Bengkulu | 6,77 | 3,67 | 89,55 | 5,01 | 2,46 | 92,53 | 5,92 | 3,09 | 91,00 |
| Lampung | 6,80 | 2,76 | 90,44 | 3,59 | 3,07 | 93,34 | 5,25 | 2,91 | 91,84 |
| Kep. Bangka Belitung | 5,95 | 0,62 | 93,43 | 2,38 | 0,17 | 97,45 | 4,27 | 0,41 | 95,32 |
| Kepulauan Riau | 7,63 | 4,62 | 87,76 | 4,07 | 1,17 | 94,76 | 5,92 | 2,97 | 91,11 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 3,34 | 1,25 | 95,41 | 1,58 | 0,60 | 97,82 | 2,47 | 0,93 | 96,61 |
| Jawa Tengah | 7,03 | 2,01 | 90,95 | 5,76 | 1,65 | 92,59 | 6,39 | 1,83 | 91,78 |
| DI Yogyakarta | 9,82 | 4,92 | 85,26 | 10,47 | 2,11 | 87,43 | 10,16 | 3,42 | 86,42 |
| Jawa Timur | 9,05 | 2,56 | 88,39 | 5,97 | 2,38 | 91,65 | 7,47 | 2,47 | 90,06 |
| Banten | 3,49 | 1,02 | 95,49 | 2,48 | 0,79 | 96,73 | 3,00 | 0,91 | 96,09 |
| Bali | 45,08 | 4,29 | 50,63 | 32,73 | 4,67 | 62,60 | 38,81 | 4,48 | 56,71 |
| Nusa Tenggara Barat | 9,53 | 1,36 | 89,10 | 5,26 | 1,53 | 93,21 | 7,31 | 1,45 | 91,24 |
| Nusa Tenggara Timur | 7,27 | 0,47 | 92,26 | 6,22 | 0,54 | 93,25 | 6,73 | 0,50 | 92,76 |
| Kalimantan Barat | 3,59 | 0,86 | 95,54 | 1,74 | 0,34 | 97,91 | 2,70 | 0,61 | 96,69 |
| Kalimantan Tengah | 5,53 | 1,82 | 92,65 | 5,31 | 1,34 | 93,35 | 5,43 | 1,60 | 92,98 |
| Kalimantan Selatan | 4,52 | 1,58 | 93,90 | 2,76 | 0,42 | 96,82 | 3,65 | 1,01 | 95,34 |
| Kalimantan Timur | 2,78 | 1,85 | 95,37 | 2,14 | 1,15 | 96,70 | 2,49 | 1,54 | 95,97 |
| Kalimantan Utara | 10,43 | 3,58 | 85,99 | 9,71 | 2,22 | 88,07 | 10,10 | 2,97 | 86,93 |
| Sulawesi Utara | 22,95 | 6,90 | 70,15 | 23,85 | 6,12 | 70,03 | 23,38 | 6,52 | 70,09 |
| Sulawesi Tengah | 5,90 | 1,07 | 93,03 | 6,43 | 0,96 | 92,61 | 6,16 | 1,02 | 92,83 |
| Sulawesi Selatan | 3,48 | 0,86 | 95,66 | 2,65 | 0,54 | 96,82 | 3,05 | 0,69 | 96,26 |
| Sulawesi Tenggara | 3,14 | 0,98 | 95,88 | 4,62 | 1,24 | 94,14 | 3,88 | 1,11 | 95,01 |
| Gorontalo | 3,00 | 0,71 | 96,29 | 3,09 | 0,11 | 96,79 | 3,05 | 0,41 | 96,54 |
| Sulawesi Barat | 6,09 | 1,50 | 92,41 | 7,37 | 0,61 | 92,02 | 6,73 | 1,05 | 92,22 |
| Maluku | 11,04 | 1,50 | 87,46 | 10,84 | 1,06 | 88,10 | 10,94 | 1,28 | 87,78 |
| Maluku Utara | 11,29 | 1,89 | 86,82 | 10,53 | 1,38 | 88,09 | 10,92 | 1,64 | 87,44 |
| Papua Barat | 8,62 | 1,89 | 89,49 | 7,34 | 2,18 | 90,49 | 8,02 | 2,02 | 89,96 |
| Papua | 5,59 | 2,61 | 91,80 | 4,70 | 1,71 | 93,58 | 5,17 | 2,19 | 92,64 |
| INDONESIA | 7,21 | 2,13 | 90,66 | 5,39 | 1,79 | 92,82 | 6,30 | 1,96 | 91,74 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.6.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Alasan, 2015

| Provinsi | Perkotaan+Perdesaan | | | | | | | | | |
|----------------------|---------------------|-----------------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|--|
| | Laki-laki | | | Perempuan | | | Laki-laki + Perempuan | | | |
| | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak | Ya, Aktif | Ya, Tidak Aktif | Tidak | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | |
| Aceh | 3,39 | 1,38 | 95,23 | 2,28 | 0,91 | 96,81 | 2,83 | 1,15 | 96,02 | |
| Sumatera Utara | 11,85 | 4,52 | 83,63 | 11,37 | 4,01 | 84,62 | 11,61 | 4,27 | 84,13 | |
| Sumatera Barat | 6,42 | 2,22 | 91,36 | 5,66 | 2,00 | 92,33 | 6,04 | 2,11 | 91,85 | |
| Riau | 8,17 | 2,93 | 88,90 | 5,30 | 2,69 | 92,01 | 6,78 | 2,81 | 90,41 | |
| Jambi | 8,08 | 3,83 | 88,09 | 5,94 | 3,25 | 90,80 | 7,03 | 3,55 | 89,42 | |
| Sumatera Selatan | 3,99 | 1,63 | 94,38 | 2,42 | 1,34 | 96,25 | 3,22 | 1,48 | 95,30 | |
| Bengkulu | 6,00 | 3,15 | 90,85 | 4,59 | 2,09 | 93,32 | 5,31 | 2,63 | 92,06 | |
| Lampung | 6,18 | 3,14 | 90,69 | 3,29 | 2,88 | 93,83 | 4,77 | 3,01 | 92,22 | |
| Kep. Bangka Belitung | 6,20 | 0,73 | 93,07 | 2,93 | 0,38 | 96,69 | 4,63 | 0,56 | 94,80 | |
| Kepulauan Riau | 8,00 | 3,14 | 88,86 | 8,12 | 1,95 | 89,94 | 8,06 | 2,56 | 89,39 | |
| DKI Jakarta | 4,30 | 1,61 | 94,09 | 3,00 | 1,30 | 95,70 | 3,65 | 1,46 | 94,89 | |
| Jawa Barat | 4,35 | 1,29 | 94,36 | 2,79 | 0,92 | 96,30 | 3,58 | 1,10 | 95,32 | |
| Jawa Tengah | 8,39 | 2,18 | 89,42 | 6,98 | 2,02 | 91,00 | 7,67 | 2,10 | 90,23 | |
| DI Yogyakarta | 14,13 | 4,51 | 81,36 | 12,70 | 3,05 | 84,25 | 13,40 | 3,77 | 82,83 | |
| Jawa Timur | 9,34 | 3,14 | 87,52 | 7,14 | 2,84 | 90,02 | 8,22 | 2,99 | 88,79 | |
| Banten | 4,98 | 1,21 | 93,82 | 2,72 | 0,94 | 96,34 | 3,87 | 1,08 | 95,05 | |
| Bali | 37,79 | 5,79 | 56,42 | 29,63 | 6,06 | 64,31 | 33,72 | 5,92 | 60,36 | |
| Nusa Tenggara Barat | 8,24 | 1,49 | 90,27 | 4,73 | 1,51 | 93,76 | 6,41 | 1,50 | 92,09 | |
| Nusa Tenggara Timur | 7,26 | 0,64 | 92,09 | 6,05 | 0,56 | 93,39 | 6,65 | 0,60 | 92,75 | |
| Kalimantan Barat | 3,55 | 0,82 | 95,64 | 1,99 | 0,46 | 97,56 | 2,78 | 0,64 | 96,58 | |
| Kalimantan Tengah | 5,59 | 2,48 | 91,93 | 5,16 | 2,28 | 92,56 | 5,39 | 2,38 | 92,23 | |
| Kalimantan Selatan | 4,87 | 1,19 | 93,94 | 3,03 | 0,41 | 96,55 | 3,96 | 0,81 | 95,23 | |
| Kalimantan Timur | 5,63 | 2,90 | 91,47 | 4,40 | 1,66 | 93,95 | 5,04 | 2,32 | 92,64 | |
| Kalimantan Utara | 6,89 | 2,18 | 90,92 | 5,27 | 1,35 | 93,38 | 6,14 | 1,79 | 92,07 | |
| Sulawesi Utara | 19,43 | 7,74 | 72,83 | 20,39 | 5,98 | 73,63 | 19,90 | 6,88 | 73,22 | |
| Sulawesi Tengah | 6,90 | 0,82 | 92,27 | 6,35 | 0,85 | 92,80 | 6,63 | 0,84 | 92,53 | |
| Sulawesi Selatan | 3,56 | 1,34 | 95,09 | 3,17 | 0,96 | 95,87 | 3,36 | 1,15 | 95,49 | |
| Sulawesi Tenggara | 3,63 | 0,92 | 95,45 | 4,51 | 1,33 | 94,16 | 4,07 | 1,13 | 94,80 | |
| Gorontalo | 4,59 | 0,79 | 94,62 | 3,46 | 0,33 | 96,21 | 4,02 | 0,56 | 95,42 | |
| Sulawesi Barat | 5,74 | 1,22 | 93,04 | 5,98 | 0,48 | 93,54 | 5,86 | 0,85 | 93,29 | |
| Maluku | 17,88 | 3,22 | 78,91 | 17,12 | 2,72 | 80,16 | 17,50 | 2,97 | 79,53 | |
| Maluku Utara | 9,02 | 2,22 | 88,76 | 8,25 | 1,23 | 90,52 | 8,64 | 1,73 | 89,62 | |
| Papua Barat | 9,58 | 4,00 | 86,42 | 8,17 | 3,96 | 87,88 | 8,91 | 3,98 | 87,10 | |
| Papua | 6,80 | 2,62 | 90,59 | 6,13 | 1,96 | 91,91 | 6,48 | 2,31 | 91,20 | |
| INDONESIA | 7,50 | 2,30 | 90,20 | 5,88 | 1,95 | 92,17 | 6,69 | 2,12 | 91,18 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.7.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | | | | | |
|----------------------|---|-------------|-------------|------------------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| | Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti | | | | | | | |
| | Keaga-maan | Politik | Pendi-dikan | Lingkungan hidup | Eko-nomi | Sosial | Olah-raga | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 20,85 | 11,58 | 18,29 | 2,77 | 3,94 | 15,16 | 10,71 | 16,70 |
| Sumatera Utara | 79,40 | 2,11 | 1,62 | 0,51 | 0,70 | 12,22 | 1,88 | 1,55 |
| Sumatera Barat | 23,97 | 4,02 | 6,28 | 2,08 | 2,64 | 38,56 | 14,20 | 8,25 |
| Riau | 56,28 | 0,21 | 10,28 | 1,13 | 0,00 | 21,86 | 8,53 | 1,71 |
| Jambi | 42,71 | 0,00 | 11,96 | 4,84 | 0,00 | 12,20 | 15,37 | 12,92 |
| Sumatera Selatan | 15,10 | 6,78 | 9,39 | 6,37 | 0,00 | 16,89 | 31,72 | 13,76 |
| Bengkulu | 43,37 | 10,21 | 6,34 | 0,00 | 0,00 | 24,12 | 9,02 | 6,94 |
| Lampung | 48,87 | 2,02 | 4,63 | 0,00 | 8,89 | 22,12 | 3,50 | 9,98 |
| Kep. Bangka Belitung | 25,98 | 1,50 | 5,26 | 3,15 | 0,00 | 37,94 | 18,35 | 7,82 |
| Kepulauan Riau | 19,87 | 4,89 | 9,91 | 4,85 | 2,43 | 34,90 | 9,03 | 14,11 |
| DKI Jakarta | 48,32 | 1,33 | 5,85 | 2,97 | 3,64 | 20,26 | 12,47 | 5,15 |
| Jawa Barat | 28,10 | 2,49 | 5,83 | 5,73 | 3,62 | 26,39 | 14,60 | 13,25 |
| Jawa Tengah | 36,58 | 1,15 | 4,39 | 0,63 | 1,95 | 42,68 | 5,85 | 6,78 |
| DI Yogyakarta | 34,84 | 0,97 | 2,68 | 0,35 | 1,66 | 47,55 | 2,17 | 9,78 |
| Jawa Timur | 57,82 | 1,87 | 4,86 | 1,11 | 1,16 | 19,39 | 10,28 | 3,50 |
| Banten | 25,41 | 2,33 | 4,62 | 0,70 | 2,48 | 33,83 | 21,65 | 8,98 |
| Bali | 12,67 | 0,45 | 0,47 | 0,12 | 0,00 | 41,85 | 1,03 | 43,41 |
| Nusa Tenggara Barat | 46,51 | 3,80 | 6,42 | 0,00 | 0,98 | 26,00 | 11,89 | 4,42 |
| Nusa Tenggara Timur | 61,90 | 2,26 | 3,17 | 0,71 | 2,45 | 9,08 | 15,43 | 5,02 |
| Kalimantan Barat | 33,98 | 10,32 | 6,43 | 9,40 | 0,00 | 16,50 | 6,14 | 17,23 |
| Kalimantan Tengah | 54,48 | 3,25 | 6,39 | 4,36 | 1,01 | 13,04 | 15,22 | 2,26 |
| Kalimantan Selatan | 37,98 | 2,36 | 9,21 | 5,34 | 1,83 | 8,62 | 21,28 | 13,38 |
| Kalimantan Timur | 60,37 | 1,21 | 3,01 | 0,18 | 0,00 | 19,59 | 15,45 | 0,19 |
| Kalimantan Utara | 21,21 | 25,43 | 4,26 | 0,00 | 0,00 | 33,81 | 15,29 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 68,61 | 1,66 | 3,85 | 0,95 | 2,10 | 17,51 | 1,47 | 3,84 |
| Sulawesi Tengah | 57,51 | 6,21 | 10,16 | 3,44 | 0,00 | 13,22 | 2,74 | 6,72 |
| Sulawesi Selatan | 44,10 | 0,82 | 25,17 | 1,48 | 0,54 | 8,67 | 15,07 | 4,15 |
| Sulawesi Tenggara | 33,19 | 1,87 | 19,88 | 0,00 | 0,00 | 21,84 | 9,61 | 13,62 |
| Gorontalo | 66,33 | 5,72 | 2,73 | 2,27 | 0,56 | 6,35 | 11,73 | 4,31 |
| Sulawesi Barat | 19,08 | 4,66 | 42,56 | 0,00 | 0,00 | 13,31 | 17,70 | 2,69 |
| Maluku | 91,56 | 0,19 | 5,20 | 0,00 | 0,00 | 2,42 | 0,39 | 0,24 |
| Maluku Utara | 41,81 | 1,04 | 6,49 | 0,00 | 0,00 | 11,40 | 38,51 | 0,75 |
| Papua Barat | 71,16 | 5,67 | 2,60 | 0,00 | 0,00 | 9,68 | 4,07 | 6,82 |
| Papua | 73,01 | 1,27 | 2,63 | 0,00 | 0,00 | 7,30 | 4,77 | 11,03 |
| INDONESIA | 44,19 | 1,92 | 4,90 | 1,75 | 1,67 | 26,85 | 8,84 | 9,88 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.7.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2015

| Provinsi | Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti | | | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|---|-------------|-------------|------------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-----------|
| | Keaga-maan | Politik | Pendi-dikan | Lingkungan hidup | Eko-nomi | Sosial | Olah-raga | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | |
| Aceh | 33,66 | 1,16 | 9,07 | 5,25 | 3,40 | 13,36 | 23,70 | 10,40 | |
| Sumatera Utara | 66,64 | 0,89 | 3,25 | 0,48 | 5,84 | 17,88 | 2,32 | 2,70 | |
| Sumatera Barat | 28,29 | 0,76 | 7,46 | 2,34 | 4,44 | 31,95 | 13,69 | 11,07 | |
| Riau | 49,89 | 1,06 | 7,06 | 2,42 | 2,03 | 11,11 | 18,83 | 7,59 | |
| Jambi | 61,73 | 0,02 | 2,88 | 1,12 | 1,61 | 13,10 | 14,83 | 4,72 | |
| Sumatera Selatan | 33,51 | 4,89 | 5,65 | 1,52 | 3,60 | 28,28 | 16,69 | 5,87 | |
| Bengkulu | 19,64 | 4,94 | 10,70 | 5,40 | 16,24 | 19,58 | 17,39 | 6,10 | |
| Lampung | 53,92 | 3,62 | 6,45 | 1,28 | 2,26 | 8,60 | 17,38 | 6,49 | |
| Kep. Bangka Belitung | 29,64 | 4,73 | 4,10 | 0,00 | 0,27 | 10,02 | 45,84 | 5,41 | |
| Kepulauan Riau | 16,07 | 0,00 | 14,11 | 10,42 | 0,00 | 31,62 | 17,62 | 10,16 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 30,16 | 6,32 | 7,38 | 1,06 | 3,19 | 28,19 | 13,76 | 9,94 | |
| Jawa Tengah | 40,48 | 1,77 | 3,94 | 1,98 | 2,99 | 34,14 | 3,88 | 10,83 | |
| DI Yogyakarta | 18,61 | 1,89 | 2,52 | 6,54 | 10,35 | 46,85 | 8,83 | 4,41 | |
| Jawa Timur | 65,18 | 0,57 | 4,00 | 2,26 | 3,12 | 14,22 | 6,30 | 4,35 | |
| Banten | 46,05 | 0,00 | 29,49 | 0,00 | 0,00 | 7,97 | 13,09 | 3,40 | |
| Bali | 7,15 | 0,32 | 0,85 | 0,00 | 0,50 | 39,72 | 1,49 | 49,97 | |
| Nusa Tenggara Barat | 29,17 | 4,11 | 1,93 | 0,88 | 5,44 | 45,48 | 4,96 | 8,02 | |
| Nusa Tenggara Timur | 53,65 | 1,54 | 3,86 | 3,98 | 10,02 | 17,06 | 5,01 | 4,88 | |
| Kalimantan Barat | 35,41 | 7,55 | 10,78 | 1,11 | 5,14 | 15,72 | 18,18 | 6,12 | |
| Kalimantan Tengah | 66,33 | 3,50 | 8,67 | 0,65 | 2,32 | 6,52 | 5,69 | 6,31 | |
| Kalimantan Selatan | 35,25 | 4,92 | 16,56 | 0,00 | 3,45 | 24,09 | 8,00 | 7,73 | |
| Kalimantan Timur | 14,68 | 3,69 | 31,49 | 2,57 | 0,01 | 25,67 | 15,94 | 5,96 | |
| Kalimantan Utara | 65,19 | 6,97 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 23,16 | 0,80 | 3,89 | |
| Sulawesi Utara | 76,71 | 1,78 | 3,67 | 0,43 | 0,29 | 15,43 | 0,57 | 1,11 | |
| Sulawesi Tengah | 71,22 | 2,63 | 2,87 | 0,18 | 0,32 | 6,17 | 6,83 | 9,79 | |
| Sulawesi Selatan | 57,14 | 4,28 | 9,20 | 0,97 | 5,13 | 6,55 | 6,09 | 10,64 | |
| Sulawesi Tenggara | 64,65 | 2,44 | 6,33 | 1,95 | 0,96 | 9,97 | 8,25 | 5,46 | |
| Gorontalo | 37,08 | 6,79 | 21,71 | 3,50 | 3,46 | 21,36 | 3,95 | 2,14 | |
| Sulawesi Barat | 88,94 | 0,00 | 3,14 | 1,38 | 2,06 | 2,85 | 0,73 | 0,90 | |
| Maluku | 82,03 | 1,17 | 4,86 | 0,45 | 0,00 | 4,39 | 4,51 | 2,58 | |
| Maluku Utara | 84,34 | 1,10 | 8,03 | 0,00 | 0,66 | 4,16 | 1,55 | 0,16 | |
| Papua Barat | 71,14 | 5,51 | 2,69 | 1,08 | 0,57 | 12,80 | 3,06 | 3,14 | |
| Papua | 78,07 | 2,45 | 9,29 | 1,67 | 1,57 | 4,15 | 2,17 | 0,63 | |
| INDONESIA | 49,63 | 1,89 | 5,14 | 1,62 | 3,30 | 21,46 | 7,24 | 9,73 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.7.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2015

| Provinsi | Perkotaan+Perdesaan | | | | | | | |
|----------------------|---|-------------|-------------|------------------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| | Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti | | | | | | | |
| | Keaga-maan | Politik | Pendi-dikan | Lingkungan hidup | Eko-nomi | Sosial | Olah-raga | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 29,73 | 4,35 | 11,90 | 4,49 | 3,56 | 13,91 | 19,72 | 12,34 |
| Sumatera Utara | 73,45 | 1,54 | 2,38 | 0,50 | 3,09 | 14,86 | 2,09 | 2,09 |
| Sumatera Barat | 26,91 | 1,80 | 7,08 | 2,26 | 3,87 | 34,06 | 13,85 | 10,17 |
| Riau | 52,97 | 0,65 | 8,62 | 1,80 | 1,05 | 16,30 | 13,86 | 4,75 |
| Jambi | 58,17 | 0,01 | 4,58 | 1,82 | 1,31 | 12,93 | 14,93 | 6,25 |
| Sumatera Selatan | 27,14 | 5,54 | 6,94 | 3,19 | 2,35 | 24,34 | 21,89 | 8,60 |
| Bengkulu | 25,19 | 6,18 | 9,68 | 4,13 | 12,44 | 20,64 | 15,43 | 6,30 |
| Lampung | 52,96 | 3,31 | 6,11 | 1,04 | 3,52 | 11,16 | 14,75 | 7,15 |
| Kep. Bangka Belitung | 27,68 | 3,00 | 4,72 | 1,68 | 0,12 | 24,94 | 31,15 | 6,69 |
| Kepulauan Riau | 19,41 | 4,29 | 10,43 | 5,54 | 2,13 | 34,50 | 10,08 | 13,63 |
| DKI Jakarta | 48,32 | 1,33 | 5,85 | 2,97 | 3,64 | 20,26 | 12,47 | 5,15 |
| Jawa Barat | 28,56 | 3,35 | 6,18 | 4,67 | 3,52 | 26,80 | 14,41 | 12,50 |
| Jawa Tengah | 38,33 | 1,43 | 4,19 | 1,24 | 2,42 | 38,84 | 4,97 | 8,60 |
| DI Yogyakarta | 30,71 | 1,21 | 2,64 | 1,92 | 3,87 | 47,38 | 3,87 | 8,41 |
| Jawa Timur | 61,30 | 1,25 | 4,46 | 1,66 | 2,09 | 16,94 | 8,40 | 3,90 |
| Banten | 30,43 | 1,76 | 10,67 | 0,53 | 1,87 | 27,54 | 19,57 | 7,62 |
| Bali | 10,21 | 0,39 | 0,64 | 0,06 | 0,22 | 40,91 | 1,23 | 46,33 |
| Nusa Tenggara Barat | 35,13 | 4,00 | 3,47 | 0,58 | 3,91 | 38,78 | 7,34 | 6,78 |
| Nusa Tenggara Timur | 55,26 | 1,68 | 3,72 | 3,34 | 8,54 | 15,50 | 7,04 | 4,91 |
| Kalimantan Barat | 34,94 | 8,46 | 9,34 | 3,85 | 3,45 | 15,97 | 14,21 | 9,78 |
| Kalimantan Tengah | 62,31 | 3,42 | 7,90 | 1,91 | 1,88 | 8,73 | 8,92 | 4,94 |
| Kalimantan Selatan | 36,53 | 3,72 | 13,10 | 2,51 | 2,69 | 16,81 | 14,25 | 10,39 |
| Kalimantan Timur | 52,07 | 1,66 | 8,18 | 0,62 | 0,00 | 20,69 | 15,54 | 1,24 |
| Kalimantan Utara | 53,14 | 12,03 | 1,17 | 0,00 | 0,00 | 26,07 | 4,77 | 2,82 |
| Sulawesi Utara | 73,76 | 1,74 | 3,74 | 0,62 | 0,95 | 16,19 | 0,90 | 2,11 |
| Sulawesi Tengah | 67,02 | 3,73 | 5,10 | 1,18 | 0,22 | 8,32 | 5,58 | 8,85 |
| Sulawesi Selatan | 51,48 | 2,78 | 16,13 | 1,19 | 3,14 | 7,47 | 9,99 | 7,82 |
| Sulawesi Tenggara | 54,40 | 2,25 | 10,75 | 1,32 | 0,64 | 13,84 | 8,69 | 8,12 |
| Gorontalo | 51,94 | 6,25 | 12,07 | 2,88 | 1,99 | 13,73 | 7,90 | 3,25 |
| Sulawesi Barat | 83,04 | 0,39 | 6,46 | 1,27 | 1,88 | 3,74 | 2,16 | 1,05 |
| Maluku | 87,99 | 0,56 | 5,07 | 0,17 | 0,00 | 3,16 | 1,93 | 1,12 |
| Maluku Utara | 80,51 | 1,10 | 7,89 | 0,00 | 0,60 | 4,81 | 4,88 | 0,21 |
| Papua Barat | 71,15 | 5,58 | 2,65 | 0,60 | 0,32 | 11,42 | 3,51 | 4,77 |
| Papua | 75,96 | 1,96 | 6,53 | 0,98 | 0,92 | 5,46 | 3,25 | 4,95 |
| INDONESIA | 46,71 | 1,90 | 5,01 | 1,69 | 2,43 | 24,35 | 8,10 | 9,81 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.8.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Alasan Utama Mengikuti Kegiatan Organisasi, 2015

| Provinsi | Alasan Mengikuti Organisasi | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------------|------------------|------------------------|--------------|-----------|
| | Belajar kepemimpinan | Menambah pengetahuan | Mengisi waktu luang | Mencari teman | Melayani masyarakat | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 4,99 | 40,55 | 9,48 | 15,31 | 18,06 | 11,61 | |
| Sumatera Utara | 4,66 | 22,73 | 8,58 | 27,30 | 26,98 | 9,76 | |
| Sumatera Barat | 11,87 | 33,89 | 9,54 | 5,43 | 26,43 | 12,84 | |
| Riau | 3,43 | 52,88 | 12,74 | 7,54 | 19,33 | 4,08 | |
| Jambi | 5,58 | 40,09 | 9,53 | 20,75 | 11,75 | 12,29 | |
| Sumatera Selatan | 7,30 | 44,84 | 9,59 | 15,20 | 15,88 | 7,19 | |
| Bengkulu | 14,54 | 41,21 | 5,56 | 5,55 | 21,07 | 12,08 | |
| Lampung | 4,54 | 29,69 | 4,41 | 12,30 | 25,19 | 23,88 | |
| Kep. Bangka Belitung | 1,67 | 38,36 | 11,89 | 3,66 | 20,84 | 23,57 | |
| Kepulauan Riau | 1,61 | 44,32 | 7,95 | 5,66 | 17,80 | 22,67 | |
| DKI Jakarta | 9,64 | 47,38 | 12,42 | 6,75 | 16,18 | 7,63 | |
| Jawa Barat | 8,07 | 36,63 | 15,20 | 6,26 | 21,23 | 12,60 | |
| Jawa Tengah | 5,83 | 32,00 | 11,46 | 8,86 | 26,46 | 15,39 | |
| DI Yogyakarta | 2,14 | 38,26 | 17,21 | 5,38 | 21,32 | 15,70 | |
| Jawa Timur | 5,13 | 47,14 | 13,94 | 11,63 | 11,93 | 10,23 | |
| Banten | 5,43 | 27,05 | 16,36 | 11,82 | 25,95 | 13,39 | |
| Bali | 0,87 | 22,69 | 0,82 | 6,94 | 15,54 | 53,13 | |
| Nusa Tenggara Barat | 1,56 | 46,86 | 14,79 | 2,75 | 15,06 | 18,99 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,77 | 24,00 | 12,89 | 2,55 | 46,03 | 11,76 | |
| Kalimantan Barat | 5,08 | 37,93 | 12,83 | 0,00 | 28,84 | 15,32 | |
| Kalimantan Tengah | 4,12 | 30,79 | 13,25 | 11,77 | 33,45 | 6,63 | |
| Kalimantan Selatan | 5,14 | 30,51 | 25,84 | 4,70 | 10,46 | 23,34 | |
| Kalimantan Timur | 0,41 | 46,11 | 21,62 | 7,40 | 9,68 | 14,78 | |
| Kalimantan Utara | 10,51 | 41,64 | 21,73 | 6,29 | 13,93 | 5,90 | |
| Sulawesi Utara | 7,60 | 22,78 | 5,76 | 4,96 | 23,21 | 35,69 | |
| Sulawesi Tengah | 1,86 | 30,94 | 1,96 | 3,67 | 59,33 | 2,25 | |
| Sulawesi Selatan | 6,80 | 41,82 | 12,22 | 6,81 | 19,74 | 12,61 | |
| Sulawesi Tenggara | 8,23 | 64,78 | 7,02 | 0,00 | 9,89 | 10,09 | |
| Gorontalo | 0,00 | 66,84 | 22,77 | 0,00 | 1,51 | 8,89 | |
| Sulawesi Barat | 29,79 | 28,52 | 0,16 | 15,43 | 26,10 | 0,00 | |
| Maluku | 16,35 | 56,32 | 3,39 | 0,24 | 20,50 | 3,21 | |
| Maluku Utara | 2,30 | 26,34 | 35,71 | 3,86 | 28,13 | 3,65 | |
| Papua Barat | 2,74 | 51,38 | 14,97 | 8,37 | 16,83 | 5,71 | |
| Papua | 26,96 | 34,71 | 1,73 | 3,56 | 14,98 | 18,06 | |
| INDONESIA | 5,66 | 36,53 | 11,57 | 9,83 | 20,19 | 16,22 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.8.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Alasan Utama Mengikuti Kegiatan Organisasi, 2015

| Provinsi | Alasan Mengikuti Organisasi | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------------|------------------|------------------------|--------------|-----------|
| | Belajar kepemimpinan | Menambah pengetahuan | Mengisi waktu luang | Mencari teman | Melayani masyarakat | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 9,77 | 36,52 | 12,76 | 3,66 | 23,90 | 13,39 | - |
| Sumatera Utara | 2,54 | 40,22 | 4,87 | 19,76 | 15,50 | 17,11 | - |
| Sumatera Barat | 4,04 | 40,33 | 8,27 | 4,53 | 25,38 | 17,45 | - |
| Riau | 5,24 | 55,97 | 9,11 | 9,51 | 8,83 | 11,34 | - |
| Jambi | 1,36 | 54,64 | 13,94 | 9,72 | 11,16 | 9,18 | - |
| Sumatera Selatan | 8,72 | 43,02 | 9,76 | 8,46 | 19,28 | 10,75 | - |
| Bengkulu | 13,74 | 50,82 | 9,40 | 11,40 | 12,00 | 2,64 | - |
| Lampung | 3,72 | 65,67 | 7,56 | 10,40 | 6,59 | 6,06 | - |
| Kep. Bangka Belitung | 4,06 | 33,30 | 31,54 | 8,46 | 14,99 | 7,66 | - |
| Kepulauan Riau | 9,22 | 35,34 | 19,66 | 1,45 | 23,11 | 11,22 | - |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 6,25 | 44,09 | 9,02 | 3,24 | 26,46 | 10,94 | - |
| Jawa Tengah | 2,95 | 41,80 | 6,95 | 3,57 | 21,29 | 23,43 | - |
| DI Yogyakarta | 4,77 | 36,29 | 14,04 | 9,14 | 31,97 | 3,80 | - |
| Jawa Timur | 4,69 | 47,19 | 12,72 | 8,76 | 9,46 | 17,19 | - |
| Banten | 2,25 | 56,33 | 10,45 | 2,74 | 22,69 | 5,53 | - |
| Bali | 1,96 | 17,88 | 1,52 | 6,55 | 11,84 | 60,24 | - |
| Nusa Tenggara Barat | 2,67 | 23,73 | 2,22 | 5,60 | 50,05 | 15,72 | - |
| Nusa Tenggara Timur | 3,87 | 25,01 | 6,11 | 7,63 | 21,90 | 35,48 | - |
| Kalimantan Barat | 7,81 | 47,46 | 6,92 | 5,33 | 20,87 | 11,61 | - |
| Kalimantan Tengah | 5,08 | 44,78 | 3,04 | 14,02 | 28,35 | 4,73 | - |
| Kalimantan Selatan | 1,47 | 50,40 | 12,64 | 3,96 | 22,47 | 9,06 | - |
| Kalimantan Timur | 0,00 | 46,58 | 16,34 | 8,50 | 27,64 | 0,94 | - |
| Kalimantan Utara | 4,79 | 22,22 | 0,80 | 3,06 | 39,08 | 30,05 | - |
| Sulawesi Utara | 6,90 | 25,33 | 13,19 | 9,98 | 18,51 | 26,09 | - |
| Sulawesi Tengah | 2,36 | 40,13 | 5,83 | 1,67 | 22,70 | 27,31 | - |
| Sulawesi Selatan | 9,77 | 32,48 | 1,84 | 2,80 | 29,72 | 23,38 | - |
| Sulawesi Tenggara | 7,84 | 60,15 | 5,25 | 2,25 | 17,34 | 7,16 | - |
| Gorontalo | 8,29 | 52,11 | 3,50 | 3,68 | 29,27 | 3,15 | - |
| Sulawesi Barat | 0,32 | 37,77 | 0,60 | 7,58 | 36,59 | 17,14 | - |
| Maluku | 18,85 | 31,85 | 5,05 | 0,42 | 35,30 | 8,53 | - |
| Maluku Utara | 14,96 | 18,97 | 4,80 | 0,96 | 47,49 | 12,82 | - |
| Papua Barat | 8,33 | 33,29 | 9,00 | 7,08 | 23,56 | 18,74 | - |
| Papua | 16,83 | 36,21 | 4,04 | 1,48 | 29,35 | 12,08 | - |
| INDONESIA | 4,73 | 40,53 | 8,14 | 7,65 | 18,65 | 20,30 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.8.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah menurut Provinsi dan Alasan Utama Mengikuti Kegiatan Organisasi, 2015

| Provinsi | Alasan Mengikuti Organisasi | | | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------------|------------------|------------------------|--------------|---------------------|
| | Belajar kepemimpinan | Menambah pengetahuan | Mengisi waktu luang | Mencari teman | Melayani masyarakat | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 8,30 | 37,76 | 11,75 | 7,23 | 22,11 | 12,84 | |
| Sumatera Utara | 3,67 | 30,88 | 6,85 | 23,79 | 21,63 | 13,18 | |
| Sumatera Barat | 6,54 | 38,27 | 8,67 | 4,82 | 25,71 | 15,98 | |
| Riau | 4,37 | 54,48 | 10,86 | 8,56 | 13,89 | 7,84 | |
| Jambi | 2,15 | 51,92 | 13,12 | 11,79 | 11,27 | 9,76 | |
| Sumatera Selatan | 8,23 | 43,65 | 9,70 | 10,79 | 18,11 | 9,52 | |
| Bengkulu | 13,93 | 48,57 | 8,50 | 10,03 | 14,12 | 4,85 | |
| Lampung | 3,87 | 58,85 | 6,96 | 10,76 | 10,12 | 9,44 | |
| Kep. Bangka Belitung | 2,79 | 36,00 | 21,04 | 5,89 | 18,11 | 16,16 | |
| Kepulauan Riau | 2,55 | 43,22 | 9,38 | 5,14 | 18,45 | 21,26 | |
| DKI Jakarta | 9,64 | 47,38 | 12,42 | 6,75 | 16,18 | 7,63 | |
| Jawa Barat | 7,66 | 38,32 | 13,81 | 5,58 | 22,41 | 12,23 | |
| Jawa Tengah | 4,53 | 36,41 | 9,43 | 6,48 | 24,14 | 19,00 | |
| DI Yogyakarta | 2,81 | 37,75 | 16,40 | 6,34 | 24,03 | 12,67 | |
| Jawa Timur | 4,92 | 47,16 | 13,36 | 10,27 | 10,76 | 13,53 | |
| Banten | 4,66 | 34,17 | 14,92 | 9,61 | 25,16 | 11,48 | |
| Bali | 1,35 | 20,55 | 1,13 | 6,77 | 13,90 | 56,29 | |
| Nusa Tenggara Barat | 2,29 | 31,69 | 6,55 | 4,62 | 38,01 | 16,85 | |
| Nusa Tenggara Timur | 3,65 | 24,82 | 7,44 | 6,64 | 26,62 | 30,84 | |
| Kalimantan Barat | 6,91 | 44,32 | 8,87 | 3,57 | 23,50 | 12,84 | |
| Kalimantan Tengah | 4,75 | 40,04 | 6,50 | 13,26 | 30,08 | 5,38 | |
| Kalimantan Selatan | 3,20 | 41,04 | 18,85 | 4,31 | 16,82 | 15,78 | |
| Kalimantan Timur | 0,34 | 46,19 | 20,66 | 7,60 | 12,94 | 12,26 | |
| Kalimantan Utara | 6,36 | 27,54 | 6,54 | 3,94 | 32,19 | 23,43 | |
| Sulawesi Utara | 7,15 | 24,40 | 10,48 | 8,15 | 20,22 | 29,59 | |
| Sulawesi Tengah | 2,21 | 37,32 | 4,64 | 2,28 | 33,90 | 19,64 | |
| Sulawesi Selatan | 8,48 | 36,53 | 6,35 | 4,54 | 25,39 | 18,70 | |
| Sulawesi Tenggara | 7,97 | 61,66 | 5,83 | 1,52 | 14,91 | 8,11 | |
| Gorontalo | 4,08 | 59,60 | 13,29 | 1,81 | 15,16 | 6,06 | |
| Sulawesi Barat | 2,81 | 36,99 | 0,56 | 8,24 | 35,70 | 15,70 | |
| Maluku | 17,29 | 47,14 | 4,01 | 0,31 | 26,06 | 5,20 | |
| Maluku Utara | 13,82 | 19,63 | 7,58 | 1,22 | 45,75 | 12,00 | |
| Papua Barat | 5,86 | 41,29 | 11,64 | 7,65 | 20,58 | 12,98 | |
| Papua | 21,04 | 35,59 | 3,08 | 2,34 | 23,38 | 14,56 | |
| INDONESIA | 5,23 | 38,39 | 9,98 | 8,82 | 19,47 | 18,11 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015

| Provinsi | Tipe Daerah | | |
|----------------------|--------------|--------------|-----------------------|
| | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan + Perdesaan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 18,81 | 16,53 | 17,18 |
| Sumatera Utara | 22,30 | 38,04 | 30,09 |
| Sumatera Barat | 34,35 | 23,72 | 28,00 |
| Riau | 11,74 | 18,27 | 15,71 |
| Jambi | 23,66 | 33,31 | 30,36 |
| Sumatera Selatan | 34,17 | 34,95 | 34,67 |
| Bengkulu | 38,31 | 40,97 | 40,14 |
| Lampung | 32,59 | 41,27 | 38,98 |
| Kep. Bangka Belitung | 44,03 | 41,65 | 42,83 |
| Kepulauan Riau | 23,71 | 18,30 | 22,81 |
| DKI Jakarta | 10,20 | - | 10,20 |
| Jawa Barat | 20,51 | 26,32 | 22,41 |
| Jawa Tengah | 26,00 | 38,21 | 32,59 |
| DI Yogyakarta | 32,77 | 59,25 | 41,67 |
| Jawa Timur | 27,49 | 30,48 | 29,05 |
| Banten | 11,89 | 9,28 | 11,07 |
| Bali | 33,27 | 40,15 | 35,93 |
| Nusa Tenggara Barat | 23,92 | 33,62 | 29,50 |
| Nusa Tenggara Timur | 14,00 | 11,54 | 12,05 |
| Kalimantan Barat | 12,53 | 8,07 | 9,44 |
| Kalimantan Tengah | 34,78 | 25,46 | 28,66 |
| Kalimantan Selatan | 9,50 | 21,51 | 16,40 |
| Kalimantan Timur | 18,63 | 17,73 | 18,30 |
| Kalimantan Utara | 15,32 | 20,73 | 17,71 |
| Sulawesi Utara | 10,46 | 6,01 | 8,06 |
| Sulawesi Tengah | 17,57 | 18,69 | 18,41 |
| Sulawesi Selatan | 11,14 | 17,36 | 15,02 |
| Sulawesi Tenggara | 8,64 | 9,34 | 9,14 |
| Gorontalo | 41,77 | 26,34 | 31,74 |
| Sulawesi Barat | 27,14 | 9,57 | 13,12 |
| Maluku | 8,69 | 6,32 | 7,27 |
| Maluku Utara | 8,33 | 5,08 | 5,99 |
| Papua Barat | 11,53 | 8,85 | 9,87 |
| Papua | 17,51 | 8,43 | 10,85 |
| INDONESIA | 21,64 | 27,54 | 24,54 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga yang Pernah Terlibat Dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015

| Provinsi | Tipe Daerah | | |
|----------------------|-------------|-------------|---------------------|
| | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan+Perdesaan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 4,72 | 2,96 | 3,45 |
| Sumatera Utara | 4,35 | 6,58 | 5,49 |
| Sumatera Barat | 6,42 | 5,21 | 5,69 |
| Riau | 2,27 | 2,56 | 2,45 |
| Jambi | 1,23 | 3,32 | 2,71 |
| Sumatera Selatan | 7,43 | 3,62 | 4,94 |
| Bengkulu | 6,00 | 3,34 | 4,16 |
| Lampung | 2,62 | 4,42 | 3,98 |
| Kep. Bangka Belitung | 6,11 | 3,18 | 4,64 |
| Kepulauan Riau | 9,04 | 3,80 | 8,21 |
| DKI Jakarta | 3,59 | - | 3,59 |
| Jawa Barat | 6,07 | 3,68 | 5,24 |
| Jawa Tengah | 4,60 | 5,57 | 5,13 |
| DI Yogyakarta | 10,33 | 8,20 | 9,66 |
| Jawa Timur | 7,13 | 5,45 | 6,24 |
| Banten | 3,37 | 2,86 | 3,22 |
| Bali | 9,52 | 15,43 | 11,76 |
| Nusa Tenggara Barat | 4,25 | 2,24 | 3,07 |
| Nusa Tenggara Timur | 9,92 | 4,35 | 5,44 |
| Kalimantan Barat | 3,62 | 1,40 | 2,04 |
| Kalimantan Tengah | 3,95 | 2,47 | 2,97 |
| Kalimantan Selatan | 2,08 | 1,50 | 1,75 |
| Kalimantan Timur | 3,48 | 3,25 | 3,40 |
| Kalimantan Utara | 3,88 | 6,42 | 5,00 |
| Sulawesi Utara | 3,50 | 2,50 | 2,96 |
| Sulawesi Tengah | 9,49 | 3,38 | 4,89 |
| Sulawesi Selatan | 2,90 | 3,04 | 2,99 |
| Sulawesi Tenggara | 2,56 | 2,32 | 2,39 |
| Gorontalo | 7,43 | 5,27 | 6,01 |
| Sulawesi Barat | 6,53 | 3,33 | 3,98 |
| Maluku | 6,15 | 1,29 | 3,25 |
| Maluku Utara | 2,24 | 2,72 | 2,58 |
| Papua Barat | 4,56 | 2,35 | 3,18 |
| Papua | 6,61 | 2,40 | 3,48 |
| INDONESIA | 5,42 | 4,37 | 4,90 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015

| Provinsi | Jenis Kesenian | | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|--------------|-----------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/ Suara | Seni Teater/ Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/ Kriya | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 38,05 | 29,63 | 2,13 | 0,63 | 0,37 | 1,05 | 42,41 | |
| Sumatera Utara | 24,63 | 77,53 | 3,09 | 0,71 | 0,11 | 1,48 | 10,18 | |
| Sumatera Barat | 10,76 | 85,20 | 2,26 | 1,49 | 0,28 | 2,79 | 14,07 | |
| Riau | 32,37 | 79,10 | 2,47 | 0,00 | 0,00 | 5,19 | 18,38 | |
| Jambi | 12,60 | 85,66 | 1,02 | 0,32 | 0,00 | 10,41 | 5,03 | |
| Sumatera Selatan | 50,60 | 67,72 | 2,61 | 1,61 | 1,85 | 0,42 | 12,36 | |
| Bengkulu | 27,63 | 85,98 | 2,95 | 0,00 | 0,29 | 1,35 | 7,39 | |
| Lampung | 34,92 | 67,10 | 0,44 | 0,13 | 0,00 | 0,00 | 15,47 | |
| Kep. Bangka Belitung | 18,51 | 52,95 | 0,66 | 0,13 | 0,13 | 17,45 | 42,08 | |
| Kepulauan Riau | 24,34 | 77,76 | 2,13 | 3,05 | 0,26 | 16,96 | 6,07 | |
| DKI Jakarta | 44,17 | 49,95 | 9,12 | 5,29 | 8,25 | 5,58 | 3,21 | |
| Jawa Barat | 26,33 | 72,93 | 6,47 | 0,48 | 0,48 | 1,49 | 11,20 | |
| Jawa Tengah | 26,89 | 58,03 | 20,21 | 1,09 | 0,50 | 2,16 | 12,99 | |
| DI Yogyakarta | 41,69 | 46,88 | 26,37 | 6,74 | 1,26 | 7,61 | 18,31 | |
| Jawa Timur | 38,15 | 54,82 | 16,31 | 1,91 | 0,66 | 1,95 | 25,01 | |
| Banten | 12,42 | 79,79 | 5,72 | 1,77 | 1,48 | 1,58 | 6,77 | |
| Bali | 83,55 | 51,26 | 25,02 | 5,00 | 3,43 | 12,14 | 2,66 | |
| Nusa Tenggara Barat | 20,74 | 63,62 | 5,69 | 0,59 | 0,00 | 6,91 | 15,02 | |
| Nusa Tenggara Timur | 43,67 | 40,75 | 0,39 | 0,54 | 0,00 | 27,23 | 5,22 | |
| Kalimantan Barat | 41,53 | 50,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,75 | 22,46 | |
| Kalimantan Tengah | 47,60 | 48,77 | 0,39 | 0,00 | 0,00 | 21,93 | 5,08 | |
| Kalimantan Selatan | 27,67 | 59,35 | 11,95 | 4,13 | 2,98 | 3,35 | 14,90 | |
| Kalimantan Timur | 30,59 | 42,44 | 3,63 | 1,68 | 0,24 | 14,03 | 23,25 | |
| Kalimantan Utara | 32,79 | 50,95 | 9,72 | 0,47 | 0,00 | 4,01 | 24,03 | |
| Sulawesi Utara | 21,47 | 37,25 | 2,07 | 0,30 | 1,05 | 15,77 | 31,07 | |
| Sulawesi Tengah | 16,94 | 67,51 | 3,86 | 0,00 | 0,00 | 16,26 | 12,28 | |
| Sulawesi Selatan | 27,72 | 60,40 | 8,16 | 2,02 | 0,00 | 2,80 | 6,90 | |
| Sulawesi Tenggara | 31,90 | 63,48 | 1,37 | 0,00 | 0,00 | 7,83 | 1,72 | |
| Gorontalo | 13,43 | 91,07 | 1,57 | 0,99 | 0,00 | 7,26 | 1,98 | |
| Sulawesi Barat | 9,62 | 75,87 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 20,93 | |
| Maluku | 35,96 | 71,31 | 1,63 | 0,00 | 0,00 | 2,74 | 2,12 | |
| Maluku Utara | 66,57 | 58,43 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 6,39 | |
| Papua Barat | 58,25 | 38,12 | 0,00 | ,97 | ,97 | 3,37 | 8,03 | |
| Papua | 58,59 | 44,84 | 12,95 | 5,01 | 5,05 | 6,00 | 29,25 | |
| INDONESIA | 32,11 | 63,47 | 10,56 | 1,55 | 0,95 | 3,63 | 14,58 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015

| Provinsi | Jenis Kesenian | | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|--------------|-----------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/ Suara | Seni Teater/ Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/ Kriya | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 43,66 | 53,69 | 0,84 | 1,19 | 0,06 | 1,24 | 15,93 | |
| Sumatera Utara | 39,80 | 72,54 | 1,34 | 0,14 | 0,00 | 0,55 | 10,21 | |
| Sumatera Barat | 29,47 | 72,67 | 5,43 | 0,66 | 0,00 | 0,66 | 6,93 | |
| Riau | 40,20 | 55,97 | 1,71 | 0,00 | 0,00 | 0,13 | 20,72 | |
| Jambi | 21,22 | 79,05 | 7,93 | 0,27 | 0,00 | 0,39 | 6,90 | |
| Sumatera Selatan | 44,84 | 61,30 | 1,22 | 0,10 | 0,11 | 0,40 | 23,33 | |
| Bengkulu | 19,15 | 79,92 | 5,64 | 0,00 | 0,00 | 0,19 | 24,53 | |
| Lampung | 39,33 | 64,35 | 2,03 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 24,18 | |
| Kep. Bangka Belitung | 8,14 | 84,52 | 0,18 | 0,21 | 0,00 | 7,44 | 14,26 | |
| Kepulauan Riau | 30,97 | 83,49 | 2,91 | 0,64 | 0,67 | 0,00 | 9,09 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 20,20 | 81,31 | 10,48 | 0,39 | 0,45 | 0,30 | 12,34 | |
| Jawa Tengah | 33,86 | 46,08 | 17,86 | 0,41 | 0,20 | 0,58 | 19,73 | |
| DI Yogyakarta | 59,38 | 32,03 | 39,49 | 0,07 | 0,00 | 1,28 | 5,79 | |
| Jawa Timur | 37,58 | 52,14 | 20,27 | 0,26 | 0,15 | 1,45 | 18,80 | |
| Banten | 12,19 | 78,42 | 9,80 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 4,74 | |
| Bali | 85,79 | 43,90 | 26,54 | 1,48 | 1,00 | 1,78 | 2,02 | |
| Nusa Tenggara Barat | 19,70 | 80,42 | 3,33 | 0,22 | 0,00 | 1,46 | 13,08 | |
| Nusa Tenggara Timur | 74,59 | 35,59 | 0,12 | 0,29 | 0,08 | 6,18 | 21,64 | |
| Kalimantan Barat | 41,50 | 63,96 | 7,21 | 0,42 | 0,00 | 2,68 | 6,37 | |
| Kalimantan Tengah | 24,68 | 69,34 | 0,77 | 0,23 | 0,00 | 9,91 | 9,52 | |
| Kalimantan Selatan | 19,00 | 71,48 | 6,27 | 0,00 | 2,87 | 0,91 | 15,17 | |
| Kalimantan Timur | 22,52 | 48,22 | 0,00 | 1,39 | 0,57 | 1,04 | 34,55 | |
| Kalimantan Utara | 57,02 | 40,86 | 9,82 | 0,24 | 0,00 | 2,06 | 2,95 | |
| Sulawesi Utara | 13,95 | 78,96 | 3,91 | 0,50 | 0,10 | 5,25 | 9,28 | |
| Sulawesi Tengah | 9,58 | 72,16 | 0,18 | 0,00 | 0,00 | 1,28 | 20,58 | |
| Sulawesi Selatan | 25,96 | 84,80 | 0,88 | 0,07 | 0,07 | 0,28 | 3,13 | |
| Sulawesi Tenggara | 49,04 | 54,29 | 0,29 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 14,10 | |
| Gorontalo | 24,77 | 87,73 | 1,61 | 0,22 | 0,00 | 0,74 | 1,15 | |
| Sulawesi Barat | 20,42 | 82,61 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,79 | 6,27 | |
| Maluku | 75,20 | 17,94 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,56 | 11,94 | |
| Maluku Utara | 14,59 | 73,94 | 2,24 | 0,00 | 0,00 | 5,33 | 4,93 | |
| Papua Barat | 75,92 | 44,89 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 6,39 | |
| Papua | 71,39 | 34,44 | 10,39 | 0,00 | 1,71 | 1,74 | 9,93 | |
| INDONESIA | 34,75 | 60,98 | 11,22 | 0,29 | 0,20 | 0,99 | 16,03 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015

| Provinsi | Jenis Kesenian | | | | | | | Perkotaan + Perdesaan |
|----------------------|----------------------------|------------------|------------------------|-------------|-------------|----------------------|--------------|-----------------------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/Suara | Seni Teater/Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/Kriya | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 41,90 | 46,16 | 1,24 | 1,01 | 0,16 | 1,18 | 24,22 | |
| Sumatera Utara | 34,13 | 74,41 | 2,00 | 0,35 | 0,04 | 0,90 | 10,20 | |
| Sumatera Barat | 20,23 | 78,86 | 3,86 | 1,07 | 0,14 | 1,71 | 10,46 | |
| Riau | 37,91 | 62,74 | 1,93 | 0,00 | 0,00 | 1,61 | 20,03 | |
| Jambi | 19,17 | 80,63 | 6,28 | 0,28 | 0,00 | 2,78 | 6,45 | |
| Sumatera Selatan | 46,88 | 63,58 | 1,71 | 0,63 | 0,73 | 0,40 | 19,44 | |
| Bengkulu | 21,69 | 81,73 | 4,83 | 0,00 | 0,09 | 0,54 | 19,41 | |
| Lampung | 38,36 | 64,96 | 1,68 | 0,03 | 0,00 | 0,00 | 22,26 | |
| Kep. Bangka Belitung | 13,41 | 68,46 | 0,42 | 0,17 | 0,07 | 12,54 | 28,42 | |
| Kepulauan Riau | 25,22 | 78,53 | 2,23 | 2,72 | 0,31 | 14,69 | 6,47 | |
| DKI Jakarta | 44,17 | 49,95 | 9,12 | 5,29 | 8,25 | 5,58 | 3,21 | |
| Jawa Barat | 23,97 | 76,16 | 8,01 | 0,44 | 0,47 | 1,03 | 11,64 | |
| Jawa Tengah | 31,30 | 50,46 | 18,72 | 0,66 | 0,31 | 1,16 | 17,26 | |
| DI Yogyakarta | 50,14 | 39,79 | 32,64 | 3,56 | 0,66 | 4,58 | 12,32 | |
| Jawa Timur | 37,84 | 53,36 | 18,48 | 1,01 | 0,38 | 1,67 | 21,61 | |
| Banten | 12,36 | 79,43 | 6,79 | 1,31 | 1,09 | 1,17 | 6,24 | |
| Bali | 84,51 | 48,08 | 25,67 | 3,48 | 2,38 | 7,67 | 2,38 | |
| Nusa Tenggara Barat | 20,06 | 74,63 | 4,14 | 0,35 | 0,00 | 3,34 | 13,75 | |
| Nusa Tenggara Timur | 67,19 | 36,83 | 0,18 | 0,35 | 0,06 | 11,22 | 17,71 | |
| Kalimantan Barat | 41,52 | 58,45 | 4,26 | 0,25 | 0,00 | 2,30 | 12,96 | |
| Kalimantan Tengah | 34,24 | 60,76 | 0,61 | 0,13 | 0,00 | 14,92 | 7,67 | |
| Kalimantan Selatan | 21,13 | 68,49 | 7,67 | 1,02 | 2,89 | 1,51 | 15,10 | |
| Kalimantan Timur | 27,72 | 44,50 | 2,34 | 1,57 | 0,36 | 9,40 | 27,28 | |
| Kalimantan Utara | 45,31 | 45,74 | 9,77 | 0,35 | 0,00 | 3,00 | 13,14 | |
| Sulawesi Utara | 18,43 | 54,08 | 2,81 | 0,38 | 0,66 | 11,53 | 22,28 | |
| Sulawesi Tengah | 11,35 | 71,04 | 1,07 | 0,00 | 0,00 | 4,88 | 18,59 | |
| Sulawesi Selatan | 26,45 | 78,00 | 2,91 | 0,61 | 0,05 | 0,99 | 4,18 | |
| Sulawesi Tenggara | 44,29 | 56,84 | 0,59 | 0,00 | 0,00 | 2,17 | 10,67 | |
| Gorontalo | 19,54 | 89,26 | 1,59 | 0,57 | 0,00 | 3,75 | 1,53 | |
| Sulawesi Barat | 15,90 | 79,79 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,46 | 12,41 | |
| Maluku | 56,44 | 43,45 | 0,78 | 0,00 | 0,00 | 1,60 | 7,25 | |
| Maluku Utara | 34,80 | 67,91 | 1,37 | 0,00 | 0,00 | 3,26 | 5,50 | |
| Papua Barat | 68,07 | 41,88 | 0,00 | 0,43 | 0,43 | 1,50 | 7,12 | |
| Papua | 65,87 | 38,92 | 11,49 | 2,16 | 3,15 | 3,57 | 18,25 | |
| INDONESIA | 33,57 | 62,09 | 2,68 | 0,86 | 0,54 | 2,17 | 15,39 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.4.1 Persentase Rumah Tangga yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015

| Provinsi | Jenis Kesenian | | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|--------------|-----------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/ Suara | Seni Teater/ Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/ Kriya | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 71,90 | 25,35 | 6,11 | 6,62 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 16,18 |
| Sumatera Utara | 45,21 | 47,68 | 9,83 | 5,46 | 0,49 | 3,54 | 0,00 | 10,18 |
| Sumatera Barat | 36,07 | 53,60 | 11,71 | 1,34 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 24,67 |
| Riau | 35,25 | 72,34 | 9,02 | 2,39 | 0,00 | 2,39 | 0,00 | 2,71 |
| Jambi | 25,90 | 49,47 | 0,00 | 24,63 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 53,23 | 37,71 | 8,20 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 17,43 |
| Bengkulu | 39,11 | 63,33 | 7,15 | 6,84 | 0,00 | 1,84 | 0,00 | 0,00 |
| Lampung | 56,90 | 23,33 | 23,03 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 19,77 |
| Kep. Bangka Belitung | 3,21 | 42,46 | 9,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 55,46 |
| Kepulauan Riau | 50,11 | 49,94 | 3,57 | 4,82 | 0,00 | 5,91 | 0,00 | 12,27 |
| DKI Jakarta | 45,52 | 44,42 | 19,16 | 13,18 | 1,98 | 3,44 | 0,00 | 11,28 |
| Jawa Barat | 36,73 | 50,52 | 6,42 | 2,20 | 0,87 | 2,53 | 0,00 | 16,50 |
| Jawa Tengah | 24,22 | 53,70 | 11,22 | 3,75 | 4,94 | 4,53 | 0,00 | 14,73 |
| DI Yogyakarta | 30,20 | 50,79 | 13,45 | 13,36 | 0,89 | 0,70 | 0,00 | 13,49 |
| Jawa Timur | 37,35 | 40,17 | 12,12 | 6,49 | 0,99 | 3,03 | 0,00 | 24,93 |
| Banten | 29,29 | 60,47 | 12,28 | 3,79 | 0,00 | 9,05 | 0,00 | 9,18 |
| Bali | 41,22 | 61,41 | 4,80 | 5,26 | 0,90 | 0,80 | 0,00 | 0,86 |
| Nusa Tenggara Barat | 13,19 | 51,17 | 9,70 | 0,00 | 0,00 | 27,91 | 0,00 | 3,27 |
| Nusa Tenggara Timur | 51,32 | 29,22 | 4,28 | 3,27 | 0,00 | 21,73 | 0,00 | 4,69 |
| Kalimantan Barat | 57,25 | 26,08 | 0,00 | 7,25 | 7,25 | 8,01 | 0,00 | 17,15 |
| Kalimantan Tengah | 53,32 | 37,95 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5,75 | 0,00 | 25,23 |
| Kalimantan Selatan | 22,47 | 53,88 | 22,43 | 0,00 | 0,00 | 6,38 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 46,01 | 44,66 | 0,00 | 3,79 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5,54 |
| Kalimantan Utara | 62,13 | 17,37 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 20,50 |
| Sulawesi Utara | 5,15 | 77,63 | ,29 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 18,47 |
| Sulawesi Tengah | 28,65 | 74,86 | 4,90 | 7,93 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 4,90 |
| Sulawesi Selatan | 28,53 | 50,20 | 15,52 | 0,00 | 0,95 | 2,57 | 0,00 | 16,61 |
| Sulawesi Tenggara | 42,87 | 30,99 | 26,13 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Gorontalo | 53,98 | 34,75 | 4,14 | 15,52 | 0,00 | 11,85 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,00 | 28,36 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 71,64 |
| Maluku | 71,68 | 29,92 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku Utara | 75,10 | 24,90 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Papua Barat | 78,24 | 18,58 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 11,18 |
| Papua | 34,08 | 10,73 | 6,14 | 0,00 | 0,00 | 23,08 | 0,00 | 26,80 |
| INDONESIA | 36,99 | 47,77 | 9,53 | 4,65 | 1,22 | 3,67 | 16,02 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.4.2 Persentase Rumah Tangga yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015

| Provinsi | Jenis Kesenian | | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|--------------|-----------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/ Suara | Seni Teater/ Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/ Kriya | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 73,74 | 21,63 | 0,00 | 0,73 | 0,00 | 2,26 | 11,43 | |
| Sumatera Utara | 81,46 | 30,78 | 1,17 | 2,42 | 0,00 | 0,18 | 3,39 | |
| Sumatera Barat | 24,99 | 57,81 | 8,69 | 3,76 | 0,00 | 7,71 | 12,95 | |
| Riau | 51,29 | 28,34 | 1,33 | 4,09 | 0,00 | 4,09 | 16,28 | |
| Jambi | 29,15 | 58,53 | 3,83 | 7,89 | 0,00 | 15,46 | 13,24 | |
| Sumatera Selatan | 54,73 | 59,72 | 2,05 | 0,76 | 0,00 | 5,71 | 9,33 | |
| Bengkulu | 31,16 | 55,24 | 7,88 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5,72 | |
| Lampung | 54,38 | 41,92 | 5,05 | 10,38 | 0,00 | 4,04 | 11,16 | |
| Kep. Bangka Belitung | 25,51 | 50,08 | 6,36 | 9,89 | 0,00 | 21,74 | 8,07 | |
| Kepulauan Riau | 6,38 | 38,18 | 23,48 | 0,00 | 0,00 | 14,64 | 31,96 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 28,37 | 54,57 | 6,06 | 3,74 | 0,00 | 2,32 | 19,74 | |
| Jawa Tengah | 38,70 | 34,25 | 10,45 | 1,04 | 0,00 | 0,68 | 23,34 | |
| DI Yogyakarta | 45,39 | 43,57 | 9,25 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 10,76 | |
| Jawa Timur | 31,71 | 39,59 | 7,01 | 1,51 | 0,00 | 2,14 | 31,21 | |
| Banten | 39,12 | 65,31 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2,12 | |
| Bali | 36,28 | 65,49 | 2,77 | 0,00 | 2,06 | 0,75 | 1,73 | |
| Nusa Tenggara Barat | 38,64 | 40,07 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 23,61 | |
| Nusa Tenggara Timur | 62,70 | 31,63 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 4,11 | 15,12 | |
| Kalimantan Barat | 52,43 | 23,92 | 13,33 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 10,32 | |
| Kalimantan Tengah | 21,40 | 67,22 | 11,49 | 1,92 | 0,00 | 4,22 | 7,02 | |
| Kalimantan Selatan | 33,79 | 47,14 | 15,72 | 0,00 | 0,00 | 2,80 | 5,02 | |
| Kalimantan Timur | 69,98 | 30,03 | 3,85 | 0,00 | 7,60 | 7,60 | 0,00 | |
| Kalimantan Utara | 89,05 | 40,22 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 9,69 | 0,17 | |
| Sulawesi Utara | 13,69 | 89,29 | 0,00 | 0,00 | 1,90 | 1,97 | 4,18 | |
| Sulawesi Tengah | 35,41 | 64,47 | 3,27 | 0,00 | 0,00 | 3,27 | 7,81 | |
| Sulawesi Selatan | 32,36 | 69,41 | 3,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 12,27 | |
| Sulawesi Tenggara | 46,35 | 57,10 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 13,73 | |
| Gorontalo | 26,41 | 60,87 | 4,73 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 18,51 | |
| Sulawesi Barat | 3,22 | 82,68 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 7,53 | 17,69 | |
| Maluku | 61,57 | 23,03 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 24,69 | |
| Maluku Utara | 45,24 | 23,51 | 0,00 | 0,00 | 9,65 | 0,00 | 57,20 | |
| Papua Barat | 37,16 | 36,97 | 15,96 | 0,00 | 0,00 | 3,62 | 22,25 | |
| Papua | 62,72 | 8,33 | 3,29 | 0,00 | 0,00 | 4,67 | 24,74 | |
| INDONESIA | 41,52 | 43,76 | 5,88 | 2,00 | 0,19 | 2,32 | 18,12 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.4.3 Persentase Rumah Tangga yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kesenian, 2015

| Provinsi | Jenis Kesenian | | | | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|--------------|---------------------|
| | Tari Tradisional Indonesia | Seni Musik/ Suara | Seni Teater/ Pedalangan | Seni Lukis | Seni Patung | Seni Kerajinan/ Kriya | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) | |
| Aceh | 73,04 | 23,04 | 2,33 | 2,97 | 0,00 | 1,40 | 13,24 | |
| Sumatera Utara | 67,50 | 37,29 | 4,51 | 3,59 | 0,19 | 1,47 | 6,00 | |
| Sumatera Barat | 29,87 | 55,96 | 10,02 | 2,70 | 0,00 | 4,31 | 18,12 | |
| Riau | 45,46 | 44,33 | 4,12 | 3,47 | 0,00 | 3,47 | 11,35 | |
| Jambi | 28,72 | 57,34 | 3,33 | 10,10 | 0,00 | 13,42 | 11,49 | |
| Sumatera Selatan | 53,95 | 48,25 | 5,25 | 0,36 | 0,00 | 2,73 | 13,55 | |
| Bengkulu | 34,69 | 58,83 | 7,55 | 3,03 | 0,00 | 0,82 | 3,18 | |
| Lampung | 54,78 | 38,94 | 7,93 | 8,72 | 0,00 | 3,40 | 12,54 | |
| Kep. Bangka Belitung | 10,91 | 45,10 | 8,09 | 3,42 | 0,00 | 7,51 | 39,08 | |
| Kepulauan Riau | 46,93 | 49,08 | 5,02 | 4,47 | 0,00 | 6,54 | 13,71 | |
| DKI Jakarta | 45,52 | 44,42 | 19,16 | 13,18 | 1,98 | 3,44 | 11,28 | |
| Jawa Barat | 34,71 | 51,50 | 6,33 | 2,57 | 0,66 | 2,48 | 17,28 | |
| Jawa Tengah | 32,76 | 42,23 | 10,77 | 2,15 | 2,03 | 2,26 | 19,81 | |
| DI Yogyakarta | 34,25 | 48,86 | 12,33 | 9,80 | 0,65 | 0,52 | 12,76 | |
| Jawa Timur | 34,74 | 39,90 | 9,76 | 4,18 | 0,53 | 2,62 | 27,84 | |
| Banten | 31,94 | 61,78 | 8,97 | 2,77 | 0,00 | 6,61 | 7,28 | |
| Bali | 38,76 | 63,44 | 3,79 | 2,64 | 1,48 | 0,78 | 1,30 | |
| Nusa Tenggara Barat | 24,12 | 46,40 | 5,53 | 0,00 | 0,00 | 15,92 | 12,01 | |
| Nusa Tenggara Timur | 58,66 | 30,77 | 1,52 | 1,16 | 0,00 | 10,37 | 11,42 | |
| Kalimantan Barat | 54,89 | 25,02 | 6,52 | 3,70 | 3,70 | 4,09 | 13,81 | |
| Kalimantan Tengah | 35,67 | 54,13 | 6,35 | 1,06 | 0,00 | 4,91 | 15,16 | |
| Kalimantan Selatan | 27,96 | 50,61 | 19,17 | 0,00 | 0,00 | 4,64 | 2,43 | |
| Kalimantan Timur | 54,68 | 39,37 | 1,39 | 2,42 | 2,75 | 2,75 | 3,54 | |
| Kalimantan Utara | 77,30 | 30,25 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5,46 | 9,04 | |
| Sulawesi Utara | 9,03 | 82,94 | 0,16 | 0,00 | 0,86 | 0,90 | 11,97 | |
| Sulawesi Tengah | 32,17 | 69,44 | 4,05 | 3,80 | 0,00 | 1,71 | 6,42 | |
| Sulawesi Selatan | 31,06 | 62,86 | 7,46 | 0,00 | 0,32 | 0,88 | 13,75 | |
| Sulawesi Tenggara | 45,33 | 49,40 | 7,71 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 9,68 | |
| Gorontalo | 38,09 | 49,80 | 4,48 | 6,58 | 0,00 | 5,02 | 10,66 | |
| Sulawesi Barat | 2,15 | 64,69 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5,03 | 35,56 | |
| Maluku | 69,29 | 28,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5,82 | |
| Maluku Utara | 52,65 | 23,86 | 0,00 | 0,00 | 7,25 | 0,00 | 43,00 | |
| Papua Barat | 59,42 | 27,00 | 7,31 | 0,00 | 0,00 | 1,66 | 16,25 | |
| Papua | 48,75 | 9,50 | 4,68 | 0,00 | 0,00 | 13,65 | 25,74 | |
| INDONESIA | 39,00 | 45,99 | 7,91 | 3,48 | 0,76 | 3,07 | 16,95 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kesenian, 2015

| Provinsi | Perkotaan | | | Perdesaan | | | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|------------------|-------------|------------------|------------------|-------------|---------------------|------------------|-------------|
| | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 10,17 | 10,61 | 10,39 | 3,29 | 3,59 | 3,45 | 5,28 | 5,58 | 5,43 |
| Sumatera Utara | 3,39 | 3,80 | 3,59 | 3,29 | 3,68 | 3,49 | 3,34 | 3,74 | 3,54 |
| Sumatera Barat | 9,61 | 13,74 | 11,70 | 7,70 | 8,14 | 7,92 | 8,47 | 10,39 | 9,44 |
| Riau | 6,41 | 7,44 | 6,92 | 6,13 | 6,13 | 6,13 | 6,24 | 6,65 | 6,44 |
| Jambi | 6,44 | 7,88 | 7,15 | 5,09 | 5,32 | 5,20 | 5,50 | 6,12 | 5,80 |
| Sumatera Selatan | 6,43 | 7,34 | 6,89 | 2,16 | 2,17 | 2,17 | 3,67 | 4,07 | 3,87 |
| Bengkulu | 25,61 | 24,25 | 24,92 | 10,19 | 10,03 | 10,11 | 14,88 | 14,61 | 14,75 |
| Lampung | 1,67 | 2,42 | 2,04 | 1,04 | 1,23 | 1,13 | 1,20 | 1,56 | 1,37 |
| Kep. Bangka Belitung | 10,47 | 12,58 | 11,50 | 6,53 | 6,45 | 6,50 | 8,45 | 9,55 | 8,97 |
| Kepulauan Riau | 11,19 | 12,76 | 11,96 | 7,64 | 5,69 | 6,71 | 10,59 | 11,61 | 11,09 |
| DKI Jakarta | 12,70 | 14,04 | 13,37 | - | - | - | 12,70 | 14,04 | 13,37 |
| Jawa Barat | 6,76 | 6,74 | 6,75 | 2,98 | 3,31 | 3,14 | 5,53 | 5,62 | 5,57 |
| Jawa Tengah | 9,32 | 10,47 | 9,91 | 5,90 | 5,95 | 5,92 | 7,47 | 8,04 | 7,76 |
| DI Yogyakarta | 22,89 | 24,89 | 23,88 | 17,86 | 14,38 | 16,01 | 21,28 | 21,20 | 21,24 |
| Jawa Timur | 8,88 | 9,92 | 9,41 | 4,66 | 4,13 | 4,39 | 6,70 | 6,88 | 6,79 |
| Banten | 11,16 | 12,25 | 11,70 | 5,95 | 7,24 | 6,58 | 9,52 | 10,68 | 10,09 |
| Bali | 7,80 | 6,61 | 7,21 | 5,56 | 3,71 | 4,62 | 6,95 | 5,47 | 6,21 |
| Nusa Tenggara Barat | 5,93 | 5,59 | 5,75 | 5,40 | 4,53 | 4,95 | 5,62 | 4,98 | 5,29 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,80 | 2,59 | 3,20 | 2,07 | 2,21 | 2,14 | 2,43 | 2,29 | 2,36 |
| Kalimantan Barat | 5,96 | 4,71 | 5,33 | 2,93 | 2,51 | 2,73 | 3,84 | 3,20 | 3,53 |
| Kalimantan Tengah | 4,56 | 6,13 | 5,33 | 2,68 | 3,23 | 2,94 | 3,31 | 4,25 | 3,76 |
| Kalimantan Selatan | 10,72 | 11,25 | 10,98 | 2,36 | 3,70 | 3,02 | 5,91 | 6,91 | 6,41 |
| Kalimantan Timur | 8,18 | 9,32 | 8,73 | 3,77 | 3,85 | 3,80 | 6,49 | 7,40 | 6,92 |
| Kalimantan Utara | 7,22 | 8,78 | 7,97 | 1,66 | 1,15 | 1,43 | 4,70 | 5,53 | 5,08 |
| Sulawesi Utara | 4,36 | 4,25 | 4,30 | 1,23 | 1,10 | 1,17 | 2,63 | 2,58 | 2,61 |
| Sulawesi Tengah | 4,54 | 4,85 | 4,69 | 0,81 | 1,15 | 0,97 | 1,72 | 2,11 | 1,91 |
| Sulawesi Selatan | 7,30 | 7,64 | 7,47 | 1,57 | 1,69 | 1,63 | 3,75 | 3,91 | 3,83 |
| Sulawesi Tenggara | 7,28 | 5,30 | 6,28 | 4,71 | 4,08 | 4,40 | 5,45 | 4,44 | 4,95 |
| Gorontalo | 7,67 | 5,53 | 6,57 | 2,92 | 2,49 | 2,71 | 4,53 | 3,59 | 4,06 |
| Sulawesi Barat | 6,61 | 8,22 | 7,43 | 1,21 | 0,43 | 0,82 | 2,27 | 2,04 | 2,16 |
| Maluku | 4,72 | 2,82 | 3,77 | 0,62 | 0,17 | 0,40 | 2,25 | 1,24 | 1,75 |
| Maluku Utara | 5,81 | 4,19 | 5,00 | 0,91 | 0,84 | 0,87 | 2,26 | 1,79 | 2,03 |
| Papua Barat | 6,08 | 6,22 | 6,14 | 4,43 | 3,61 | 4,05 | 5,06 | 4,60 | 4,84 |
| Papua | 3,27 | 3,80 | 3,51 | 1,21 | 1,42 | 1,31 | 1,78 | 2,03 | 1,90 |
| INDONESIA | 8,40 | 9,07 | 8,74 | 4,05 | 4,06 | 4,06 | 6,26 | 6,60 | 6,43 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.6.1 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2015

| Provinsi | Jenis Kegiatan | | | Perkotaan |
|----------------------|------------------|--------------|--------------------|-----------|
| | Menyelenggarakan | Menghadiri | Menyelenggarakan + | |
| | | | Menghadiri | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| Aceh | 0.47 | 77.60 | 21.92 | |
| Sumatera Utara | 0.44 | 87.15 | 12.41 | |
| Sumatera Barat | 0.70 | 89.21 | 10.09 | |
| Riau | 0.37 | 88.52 | 11.11 | |
| Jambi | 0.12 | 92.19 | 7.69 | |
| Sumatera Selatan | 0.74 | 89.86 | 9.40 | |
| Bengkulu | 0.70 | 91.74 | 7.55 | |
| Lampung | 0.14 | 91.24 | 8.61 | |
| Kep. Bangka Belitung | 0.15 | 77.21 | 22.64 | |
| Kepulauan Riau | 1.66 | 87.46 | 10.88 | |
| DKI Jakarta | 0.46 | 89.31 | 10.22 | |
| Jawa Barat | 0.77 | 88.14 | 11.08 | |
| Jawa Tengah | 0.36 | 82.51 | 17.13 | |
| DI Yogyakarta | 1.51 | 85.68 | 12.81 | |
| Jawa Timur | 0.56 | 72.97 | 26.47 | |
| Banten | 1.01 | 74.82 | 24.17 | |
| Bali | 1.01 | 60.48 | 38.51 | |
| Nusa Tenggara Barat | 1.31 | 66.60 | 32.08 | |
| Nusa Tenggara Timur | 0.64 | 91.08 | 8.28 | |
| Kalimantan Barat | 0.50 | 78.71 | 20.78 | |
| Kalimantan Tengah | 0.26 | 86.61 | 13.13 | |
| Kalimantan Selatan | 0.45 | 78.71 | 20.84 | |
| Kalimantan Timur | 0.23 | 84.75 | 15.02 | |
| Kalimantan Utara | 0.40 | 88.19 | 11.41 | |
| Sulawesi Utara | 1.24 | 76.63 | 22.12 | |
| Sulawesi Tengah | 1.16 | 83.32 | 15.52 | |
| Sulawesi Selatan | 1.13 | 83.36 | 15.51 | |
| Sulawesi Tenggara | 0.92 | 88.14 | 10.94 | |
| Gorontalo | 0.00 | 74.79 | 25.21 | |
| Sulawesi Barat | 0.00 | 82.54 | 17.46 | |
| Maluku | 0.12 | 67.98 | 31.90 | |
| Maluku Utara | 0.00 | 90.35 | 9.65 | |
| Papua Barat | 1.87 | 89.88 | 8.25 | |
| Papua | 1.35 | 81.48 | 17.17 | |
| INDONESIA | 0.66 | 82.60 | 16.74 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.6.2 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2015

| Provinsi | Perdesaan | | |
|----------------------|------------------|--------------|-------------------------------|
| | Jenis Kegiatan | | |
| | Menyelenggarakan | Menghadiri | Menyelenggarakan + Menghadiri |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0.31 | 60.16 | 39.53 |
| Sumatera Utara | 0.47 | 87.39 | 12.15 |
| Sumatera Barat | 0.53 | 84.14 | 15.33 |
| Riau | 1.13 | 84.17 | 14.70 |
| Jambi | 0.18 | 87.02 | 12.79 |
| Sumatera Selatan | 0.61 | 88.46 | 10.93 |
| Bengkulu | 0.20 | 89.17 | 10.63 |
| Lampung | 0.32 | 90.66 | 9.03 |
| Kep. Bangka Belitung | 0.00 | 62.74 | 37.26 |
| Kepulauan Riau | 0.00 | 85.58 | 14.42 |
| DKI Jakarta | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jawa Barat | 0.44 | 87.65 | 11.91 |
| Jawa Tengah | 0.46 | 77.89 | 21.65 |
| DI Yogyakarta | 0.82 | 45.53 | 53.65 |
| Jawa Timur | 0.65 | 63.39 | 35.95 |
| Banten | 0.06 | 69.83 | 30.11 |
| Bali | 1.41 | 53.55 | 45.04 |
| Nusa Tenggara Barat | 0.14 | 75.88 | 23.98 |
| Nusa Tenggara Timur | 0.55 | 81.05 | 18.39 |
| Kalimantan Barat | 0.36 | 64.16 | 35.48 |
| Kalimantan Tengah | 0.92 | 81.70 | 17.38 |
| Kalimantan Selatan | 0.43 | 68.69 | 30.88 |
| Kalimantan Timur | 0.86 | 89.81 | 9.32 |
| Kalimantan Utara | 0.39 | 77.79 | 21.82 |
| Sulawesi Utara | 0.21 | 71.62 | 28.17 |
| Sulawesi Tengah | 0.73 | 77.43 | 21.84 |
| Sulawesi Selatan | 0.47 | 78.75 | 20.78 |
| Sulawesi Tenggara | 0.52 | 85.12 | 14.36 |
| Gorontalo | 0.23 | 81.10 | 18.67 |
| Sulawesi Barat | 0.00 | 86.86 | 13.14 |
| Maluku | 1.15 | 88.03 | 10.82 |
| Maluku Utara | 0.84 | 75.86 | 23.30 |
| Papua Barat | 2.41 | 79.68 | 17.91 |
| Papua | 1.65 | 84.16 | 14.19 |
| INDONESIA | 0.53 | 77.28 | 22.19 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.6.3 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2015

| Provinsi | Perkotaan+Perdesaan | | |
|----------------------|---------------------|--------------|-------------------------------|
| | Jenis Kegiatan | | Menyelenggarakan + Menghadiri |
| | Menyelenggarakan | Menghadiri | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0.35 | 64.93 | 34.72 |
| Sumatera Utara | 0.45 | 87.27 | 12.27 |
| Sumatera Barat | 0.60 | 86.18 | 13.22 |
| Riau | 0.84 | 85.81 | 13.34 |
| Jambi | 0.17 | 88.34 | 11.49 |
| Sumatera Selatan | 0.65 | 88.93 | 10.41 |
| Bengkulu | 0.33 | 89.83 | 9.84 |
| Lampung | 0.28 | 90.80 | 8.93 |
| Kep. Bangka Belitung | 0.07 | 69.49 | 30.44 |
| Kepulauan Riau | 1.37 | 87.13 | 11.51 |
| DKI Jakarta | 0.46 | 89.31 | 10.22 |
| Jawa Barat | 0.65 | 87.97 | 11.38 |
| Jawa Tengah | 0.41 | 79.97 | 19.62 |
| DI Yogyakarta | 1.28 | 72.27 | 26.45 |
| Jawa Timur | 0.61 | 67.79 | 31.60 |
| Banten | 0.71 | 73.27 | 26.01 |
| Bali | 1.17 | 57.81 | 41.03 |
| Nusa Tenggara Barat | 0.63 | 72.01 | 27.36 |
| Nusa Tenggara Timur | 0.57 | 82.87 | 16.56 |
| Kalimantan Barat | 0.40 | 68.09 | 31.51 |
| Kalimantan Tengah | 0.69 | 83.37 | 15.94 |
| Kalimantan Selatan | 0.44 | 72.86 | 26.70 |
| Kalimantan Timur | 0.45 | 86.54 | 13.00 |
| Kalimantan Utara | 0.39 | 83.51 | 16.10 |
| Sulawesi Utara | 0.65 | 73.77 | 25.57 |
| Sulawesi Tengah | 0.84 | 78.92 | 20.23 |
| Sulawesi Selatan | 0.69 | 80.33 | 18.98 |
| Sulawesi Tenggara | 0.63 | 85.92 | 13.45 |
| Gorontalo | 0.15 | 78.94 | 20.91 |
| Sulawesi Barat | 0.00 | 86.02 | 13.98 |
| Maluku | 0.78 | 80.83 | 18.40 |
| Maluku Utara | 0.62 | 79.67 | 19.71 |
| Papua Barat | 2.20 | 83.66 | 14.14 |
| Papua | 1.57 | 83.50 | 14.92 |
| INDONESIA | 0.59 | 79.90 | 19.51 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.7.1 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015

| Provinsi | Jenis Upacara Adat | | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|--------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-----------|
| | Kelahiran | Sunatan | Perkawinan | Kematian | Keagamaan | Panen | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 27,33 | 3,79 | 14,56 | 9,38 | 66,90 | 4,80 | 17,12 | |
| Sumatera Utara | 41,62 | 10,13 | 18,82 | 17,33 | 43,51 | 2,13 | 8,57 | |
| Sumatera Barat | 17,95 | 3,46 | 35,02 | 27,52 | 29,70 | 0,12 | 5,17 | |
| Riau | 42,61 | 8,93 | 19,35 | 22,74 | 20,46 | 1,87 | 4,93 | |
| Jambi | 56,44 | 5,75 | 16,78 | 27,28 | 12,96 | 2,93 | 6,49 | |
| Sumatera Selatan | 34,80 | 10,56 | 25,63 | 33,07 | 17,79 | 4,21 | 2,99 | |
| Bengkulu | 19,70 | 2,86 | 43,79 | 30,83 | 13,49 | 0,00 | 0,92 | |
| Lampung | 32,53 | 6,12 | 10,94 | 33,84 | 20,83 | 0,00 | 7,83 | |
| Kep. Bangka Belitung | 21,87 | 4,68 | 14,62 | 16,69 | 61,15 | 0,00 | 0,84 | |
| Kepulauan Riau | 40,57 | 14,84 | 20,49 | 24,14 | 43,02 | 0,00 | 3,95 | |
| DKI Jakarta | 51,63 | 6,60 | 15,54 | 19,18 | 17,03 | 3,01 | 3,78 | |
| Jawa Barat | 49,40 | 13,26 | 14,84 | 18,37 | 29,13 | 3,82 | 1,99 | |
| Jawa Tengah | 28,85 | 6,62 | 13,80 | 19,89 | 35,24 | 13,14 | 9,51 | |
| DI Yogyakarta | 27,87 | 5,94 | 11,06 | 32,59 | 20,00 | 24,13 | 0,36 | |
| Jawa Timur | 22,16 | 4,54 | 8,75 | 14,93 | 61,96 | 11,74 | 9,11 | |
| Banten | 25,95 | 8,48 | 8,57 | 10,37 | 63,00 | 12,88 | 10,23 | |
| Bali | 19,41 | 1,74 | 5,38 | 15,19 | 76,95 | 6,00 | 3,64 | |
| Nusa Tenggara Barat | 12,40 | 4,25 | 7,60 | 12,35 | 82,10 | 0,49 | 2,32 | |
| Nusa Tenggara Timur | 18,10 | 7,82 | 28,53 | 35,00 | 30,72 | 7,61 | 2,90 | |
| Kalimantan Barat | 20,49 | 6,74 | 6,77 | 17,46 | 64,44 | 1,65 | 3,09 | |
| Kalimantan Tengah | 32,59 | 7,32 | 9,09 | 16,01 | 54,23 | 1,16 | 0,00 | |
| Kalimantan Selatan | 15,59 | 3,88 | 4,60 | 18,39 | 66,90 | 2,19 | 3,91 | |
| Kalimantan Timur | 36,28 | 7,95 | 9,14 | 13,65 | 29,14 | 11,09 | 8,49 | |
| Kalimantan Utara | 28,11 | 2,83 | 36,45 | 3,77 | 38,62 | 0,00 | 0,00 | |
| Sulawesi Utara | 25,03 | 5,29 | 10,51 | 20,85 | 57,68 | 24,63 | 8,15 | |
| Sulawesi Tengah | 39,70 | 9,47 | ,22 | 5,43 | 65,09 | 11,13 | 3,23 | |
| Sulawesi Selatan | 41,41 | 8,18 | 23,39 | 16,15 | 30,59 | 4,03 | 5,84 | |
| Sulawesi Tenggara | 44,49 | 10,75 | 15,74 | 19,58 | 23,87 | 0,66 | 5,27 | |
| Gorontalo | 30,88 | 23,97 | 10,62 | 23,25 | 23,53 | 0,00 | 0,00 | |
| Sulawesi Barat | 38,53 | 9,08 | 12,22 | 1,57 | 39,35 | 1,08 | 9,68 | |
| Maluku | 27,77 | 7,50 | 5,83 | 3,29 | 55,42 | 0,00 | 2,95 | |
| Maluku Utara | 60,78 | 7,46 | 0,00 | 8,12 | 36,88 | 0,00 | 15,86 | |
| Papua Barat | 23,74 | 24,04 | 2,77 | 24,57 | 42,16 | 0,00 | 0,00 | |
| Papua | 30,30 | 3,44 | 16,59 | 23,62 | 64,04 | 3,45 | 4,24 | |
| INDONESIA | 31,52 | 7,42 | 12,21 | 17,10 | 47,21 | 8,05 | 6,44 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.7.2 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015

| Provinsi | Jenis Upacara Adat | | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|--------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-----------|
| | Kelahiran | Sunatan | Perkawinan | Kematian | Keagamaan | Panen | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 12,41 | 4,03 | 5,88 | 8,42 | 80,05 | 23,37 | 10,89 | |
| Sumatera Utara | 31,68 | 9,19 | 23,95 | 20,75 | 37,56 | 8,42 | 1,80 | |
| Sumatera Barat | 22,63 | 4,41 | 21,82 | 22,22 | 46,87 | 4,90 | 1,79 | |
| Riau | 40,56 | 10,95 | 17,49 | 22,78 | 43,89 | 2,41 | 8,26 | |
| Jambi | 32,14 | 10,22 | 15,01 | 15,58 | 39,03 | 2,87 | 5,43 | |
| Sumatera Selatan | 27,01 | 7,96 | 14,79 | 15,27 | 41,01 | 8,60 | 8,18 | |
| Bengkulu | 29,80 | 8,93 | 19,11 | 24,13 | 28,24 | 13,17 | 2,59 | |
| Lampung | 50,13 | 10,21 | 17,30 | 14,41 | 24,34 | 3,82 | 2,71 | |
| Kep. Bangka Belitung | 12,07 | 2,21 | ,67 | 4,59 | 87,14 | 4,22 | 0,00 | |
| Kepulauan Riau | 34,36 | 13,76 | 17,12 | 19,45 | 49,82 | 0,00 | 13,50 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 38,03 | 13,45 | 15,23 | 17,83 | 27,72 | 22,07 | 4,95 | |
| Jawa Tengah | 24,22 | 5,93 | 8,70 | 12,51 | 34,40 | 40,25 | 8,86 | |
| DI Yogyakarta | 10,22 | ,69 | 5,15 | 16,97 | 45,18 | 61,42 | 14,49 | |
| Jawa Timur | 15,39 | 2,59 | 6,33 | 9,18 | 67,66 | 30,90 | 5,77 | |
| Banten | 22,93 | 5,14 | 7,88 | 21,80 | 70,65 | 8,31 | 2,27 | |
| Bali | 20,95 | ,68 | 12,69 | 14,14 | 71,97 | 23,59 | 4,06 | |
| Nusa Tenggara Barat | 14,85 | 9,37 | 10,49 | 7,66 | 70,08 | 11,23 | 4,18 | |
| Nusa Tenggara Timur | 24,80 | 2,15 | 18,12 | 18,85 | 32,46 | 36,19 | 5,83 | |
| Kalimantan Barat | 24,80 | 2,48 | 5,02 | 5,00 | 54,98 | 43,96 | 8,25 | |
| Kalimantan Tengah | 23,10 | 3,20 | 7,90 | 18,57 | 62,99 | 7,82 | 3,20 | |
| Kalimantan Selatan | 16,18 | 3,31 | 5,72 | 25,76 | 61,95 | 5,94 | 2,44 | |
| Kalimantan Timur | 48,17 | 7,98 | 18,61 | 5,40 | 32,88 | 8,21 | 8,14 | |
| Kalimantan Utara | 45,04 | 6,95 | 10,78 | 7,70 | 61,42 | 20,46 | 2,71 | |
| Sulawesi Utara | 14,19 | 3,97 | 8,26 | 14,56 | 70,32 | 22,44 | 5,16 | |
| Sulawesi Tengah | 29,87 | 4,41 | 12,01 | 12,89 | 48,41 | 24,62 | 3,19 | |
| Sulawesi Selatan | 25,80 | 5,77 | 10,47 | 11,48 | 45,81 | 19,44 | 9,51 | |
| Sulawesi Tenggara | 33,96 | 4,42 | 17,29 | 18,22 | 30,54 | 14,77 | 7,23 | |
| Gorontalo | 27,23 | 14,85 | 13,76 | 15,25 | 40,89 | 7,49 | 7,16 | |
| Sulawesi Barat | 25,65 | 12,79 | 14,27 | 12,09 | 33,64 | 24,07 | 11,06 | |
| Maluku | 39,11 | 20,52 | 23,40 | 12,58 | 43,12 | 11,35 | 3,99 | |
| Maluku Utara | 17,97 | 4,94 | 13,11 | 11,01 | 63,64 | 1,39 | 0,90 | |
| Papua Barat | 19,17 | 2,02 | 5,17 | 14,93 | 63,07 | 7,84 | 4,62 | |
| Papua | 13,19 | 6,38 | 13,25 | 38,00 | 64,89 | 6,16 | 6,79 | |
| INDONESIA | 22,67 | 5,39 | 10,02 | 13,40 | 52,95 | 25,38 | 6,33 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.7.3 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015

| Provinsi | Perkotaan+Perdesaan | | | | | | |
|----------------------|---------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| | Jenis Upacara Adat | | | | | | |
| | Kelahiran | Sunatan | Perkawinan | Kematian | Keagamaan | Panen | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 15,10 | 3,98 | 7,45 | 8,60 | 77,68 | 20,02 | 12,02 |
| Sumatera Utara | 36,51 | 9,65 | 21,46 | 19,09 | 40,45 | 5,37 | 5,09 |
| Sumatera Barat | 21,02 | 4,08 | 26,36 | 24,04 | 40,96 | 3,26 | 2,95 |
| Riau | 41,17 | 10,34 | 18,05 | 22,77 | 36,87 | 2,24 | 7,26 |
| Jambi | 36,64 | 9,39 | 15,34 | 17,75 | 34,21 | 2,88 | 5,63 |
| Sumatera Selatan | 29,41 | 8,76 | 18,12 | 20,74 | 33,88 | 7,25 | 6,59 |
| Bengkulu | 27,76 | 7,71 | 24,09 | 25,48 | 25,27 | 10,51 | 2,26 |
| Lampung | 46,01 | 9,25 | 15,81 | 18,96 | 23,52 | 2,92 | 3,91 |
| Kep. Bangka Belitung | 15,59 | 3,09 | 5,67 | 8,93 | 77,82 | 2,71 | 0,30 |
| Kepulauan Riau | 39,36 | 14,63 | 19,83 | 23,23 | 44,35 | 0,00 | 5,82 |
| DKI Jakarta | 51,63 | 6,60 | 15,54 | 19,18 | 17,03 | 3,01 | 3,78 |
| Jawa Barat | 45,23 | 13,33 | 14,98 | 18,17 | 28,62 | 10,51 | 3,07 |
| Jawa Tengah | 26,04 | 6,20 | 10,70 | 15,41 | 34,73 | 29,60 | 9,12 |
| DI Yogyakarta | 16,58 | 2,58 | 7,28 | 22,60 | 36,10 | 47,97 | 9,40 |
| Jawa Timur | 18,04 | 3,35 | 7,28 | 11,43 | 65,42 | 23,39 | 7,08 |
| Banten | 24,99 | 7,42 | 8,35 | 14,01 | 65,44 | 11,42 | 7,69 |
| Bali | 20,04 | 1,31 | 8,39 | 14,76 | 74,90 | 13,25 | 3,81 |
| Nusa Tenggara Barat | 13,64 | 6,85 | 9,06 | 9,97 | 76,00 | 5,94 | 3,26 |
| Nusa Tenggara Timur | 24,18 | 2,67 | 19,08 | 20,33 | 32,30 | 33,57 | 5,56 |
| Kalimantan Barat | 23,95 | 3,32 | 5,36 | 7,44 | 56,83 | 35,66 | 7,24 |
| Kalimantan Tengah | 25,66 | 4,31 | 8,22 | 17,88 | 60,62 | 6,02 | 2,34 |
| Kalimantan Selatan | 15,98 | 3,51 | 5,34 | 23,23 | 63,65 | 4,65 | 2,94 |
| Kalimantan Timur | 39,66 | 7,96 | 11,83 | 11,30 | 30,20 | 10,27 | 8,39 |
| Kalimantan Utara | 37,99 | 5,24 | 21,46 | 6,06 | 51,94 | 11,95 | 1,58 |
| Sulawesi Utara | 18,38 | 4,48 | 9,13 | 16,99 | 65,43 | 23,29 | 6,32 |
| Sulawesi Tengah | 32,05 | 5,53 | 9,39 | 11,23 | 52,11 | 21,63 | 3,20 |
| Sulawesi Selatan | 30,33 | 6,47 | 14,23 | 12,84 | 41,39 | 14,96 | 8,45 |
| Sulawesi Tenggara | 36,36 | 5,86 | 16,93 | 18,53 | 29,02 | 11,56 | 6,78 |
| Gorontalo | 28,62 | 18,32 | 12,57 | 18,30 | 34,28 | 4,64 | 4,43 |
| Sulawesi Barat | 28,46 | 11,98 | 13,82 | 9,80 | 34,89 | 19,07 | 10,76 |
| INDONESIA | 26,52 | 6,28 | 10,97 | 15,01 | 50,45 | 17,85 | 6,37 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.8.1 Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015

| Provinsi | Jenis Upacara Adat | | | | | | | Perkotaan |
|----------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-----------|
| | Kelahiran | Sunatan | Perkawinan | Kematian | Keagamaan | Panen | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 67,94 | 69,66 | 92,49 | 85,82 | 75,84 | 10,10 | 47,15 | |
| Sumatera Utara | 52,72 | 52,84 | 90,99 | 85,01 | 64,88 | 2,39 | 5,47 | |
| Sumatera Barat | 32,98 | 20,52 | 86,59 | 85,90 | 43,54 | 2,00 | 3,34 | |
| Riau | 44,85 | 48,07 | 85,82 | 80,06 | 60,25 | 1,47 | 6,46 | |
| Jambi | 66,34 | 62,48 | 87,96 | 77,86 | 82,22 | 6,04 | 7,97 | |
| Sumatera Selatan | 63,57 | 53,80 | 85,45 | 87,98 | 63,43 | 3,77 | 5,19 | |
| Bengkulu | 46,33 | 31,72 | 81,13 | 85,82 | 71,34 | 0,66 | 1,49 | |
| Lampung | 62,46 | 46,67 | 67,03 | 75,45 | 73,91 | 3,41 | 0,98 | |
| Kep. Bangka Belitung | 65,89 | 60,92 | 76,59 | 87,26 | 69,35 | 3,20 | 0,27 | |
| Kepulauan Riau | 58,81 | 47,37 | 91,15 | 76,69 | 66,85 | 0,86 | 2,89 | |
| DKI Jakarta | 59,03 | 55,91 | 77,41 | 76,06 | 69,93 | 1,32 | 2,08 | |
| Jawa Barat | 62,36 | 56,97 | 75,09 | 71,62 | 77,71 | 7,79 | 5,61 | |
| Jawa Tengah | 66,48 | 60,10 | 86,04 | 88,41 | 72,42 | 21,64 | 11,57 | |
| DI Yogyakarta | 61,72 | 41,85 | 79,51 | 82,04 | 68,17 | 11,23 | 3,63 | |
| Jawa Timur | 67,32 | 60,09 | 81,55 | 82,39 | 82,25 | 17,92 | 18,17 | |
| Banten | 76,93 | 72,54 | 85,94 | 80,10 | 76,30 | 9,23 | 6,36 | |
| Bali | 59,63 | 10,68 | 81,60 | 86,70 | 85,30 | 2,01 | 14,83 | |
| Nusa Tenggara Barat | 61,54 | 63,59 | 80,75 | 91,84 | 81,26 | 2,74 | 3,32 | |
| Nusa Tenggara Timur | 29,14 | 18,42 | 84,05 | 85,73 | 45,66 | 2,51 | 2,69 | |
| Kalimantan Barat | 63,73 | 51,33 | 83,94 | 78,35 | 61,80 | 3,48 | 5,90 | |
| Kalimantan Tengah | 66,25 | 43,32 | 78,62 | 73,92 | 79,30 | 2,40 | 3,61 | |
| Kalimantan Selatan | 52,03 | 30,00 | 74,74 | 72,18 | 83,64 | 2,21 | 9,96 | |
| Kalimantan Timur | 66,97 | 58,65 | 89,71 | 78,51 | 70,81 | 5,06 | 8,11 | |
| Kalimantan Utara | 58,90 | 63,71 | 91,38 | 76,84 | 60,58 | 0,56 | 4,61 | |
| Sulawesi Utara | 29,33 | 20,23 | 72,22 | 89,10 | 57,50 | 17,61 | 7,35 | |
| Sulawesi Tengah | 61,54 | 37,03 | 88,75 | 85,00 | 69,85 | 5,04 | 1,58 | |
| Sulawesi Selatan | 72,06 | 43,41 | 80,98 | 77,26 | 56,94 | 5,72 | 4,88 | |
| Sulawesi Tenggara | 59,70 | 31,97 | 89,77 | 71,39 | 52,97 | 2,26 | 11,00 | |
| Gorontalo | 69,14 | 60,56 | 95,06 | 95,31 | 82,32 | 1,56 | 5,61 | |
| Sulawesi Barat | 43,59 | 35,34 | 89,83 | 81,25 | 77,96 | 3,73 | 1,28 | |
| Maluku | 27,63 | 24,19 | 56,33 | 72,91 | 58,67 | 1,51 | 0,23 | |
| Maluku Utara | 53,04 | 30,28 | 64,83 | 60,47 | 36,47 | 0,17 | 4,79 | |
| Papua Barat | 37,24 | 28,34 | 69,21 | 75,46 | 56,59 | 6,49 | 13,84 | |
| Papua | 42,58 | 26,66 | 75,35 | 71,86 | 72,91 | 8,32 | 3,99 | |
| INDONESIA | 62,47 | 54,60 | 81,15 | 79,79 | 73,73 | 9,52 | 8,53 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.8.2 Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015

| Provinsi | Jenis Upacara Adat | | | | | | | Perdesaan |
|----------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------|
| | Kelahiran | Sunatan | Perkawinan | Kematian | Keagamaan | Panen | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 71,66 | 72,81 | 91,86 | 91,10 | 85,08 | 33,56 | 54,19 | |
| Sumatera Utara | 54,80 | 38,21 | 92,33 | 91,45 | 69,53 | 6,37 | 5,79 | |
| Sumatera Barat | 48,33 | 33,14 | 85,93 | 87,71 | 65,79 | 4,96 | 6,80 | |
| Riau | 72,04 | 62,78 | 87,42 | 82,50 | 78,01 | 8,59 | 16,67 | |
| Jambi | 75,10 | 63,30 | 83,71 | 87,27 | 85,59 | 14,97 | 19,41 | |
| Sumatera Selatan | 67,78 | 63,24 | 88,18 | 87,15 | 80,09 | 13,91 | 9,82 | |
| Bengkulu | 59,98 | 44,95 | 83,99 | 93,26 | 58,25 | 10,27 | 6,81 | |
| Lampung | 79,68 | 63,69 | 69,67 | 78,96 | 84,63 | 5,79 | 5,73 | |
| Kep. Bangka Belitung | 55,84 | 52,56 | 71,09 | 93,20 | 81,56 | 18,01 | ,30 | |
| Kepulauan Riau | 43,66 | 42,13 | 86,62 | 84,12 | 90,70 | 4,02 | 9,28 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 74,98 | 64,50 | 78,57 | 83,07 | 86,85 | 19,75 | 8,54 | |
| Jawa Tengah | 74,58 | 64,99 | 82,65 | 89,38 | 82,05 | 44,01 | 13,94 | |
| DI Yogyakarta | 60,22 | 45,05 | 75,88 | 84,71 | 67,13 | 43,22 | 15,12 | |
| Jawa Timur | 71,03 | 55,80 | 80,46 | 85,95 | 83,39 | 30,59 | 17,38 | |
| Banten | 80,70 | 71,02 | 77,68 | 84,76 | 95,24 | 15,63 | 7,71 | |
| Bali | 78,27 | 7,13 | 86,27 | 93,38 | 81,36 | 15,81 | 15,63 | |
| Nusa Tenggara Barat | 60,56 | 67,11 | 78,20 | 84,08 | 85,35 | 7,37 | 5,60 | |
| Nusa Tenggara Timur | 31,67 | 10,60 | 76,89 | 91,66 | 54,27 | 16,29 | 7,90 | |
| Kalimantan Barat | 62,00 | 34,10 | 83,82 | 83,88 | 65,92 | 31,69 | 13,87 | |
| Kalimantan Tengah | 43,84 | 21,62 | 75,07 | 68,39 | 73,58 | 7,82 | 8,79 | |
| Kalimantan Selatan | 53,15 | 21,79 | 72,04 | 81,76 | 90,26 | 7,45 | 11,86 | |
| Kalimantan Timur | 67,49 | 47,24 | 78,55 | 79,36 | 70,69 | 11,66 | 7,87 | |
| Kalimantan Utara | 65,72 | 38,83 | 86,97 | 84,16 | 83,13 | 16,80 | 13,68 | |
| Sulawesi Utara | 41,12 | 22,95 | 74,99 | 96,81 | 67,94 | 11,44 | 4,00 | |
| Sulawesi Tengah | 59,05 | 27,64 | 76,54 | 82,71 | 74,47 | 11,92 | 5,15 | |
| Sulawesi Selatan | 71,38 | 45,34 | 85,83 | 82,73 | 68,86 | 14,66 | 11,03 | |
| Sulawesi Tenggara | 72,15 | 35,05 | 85,57 | 83,51 | 62,84 | 10,01 | 10,23 | |
| Gorontalo | 69,50 | 55,91 | 88,78 | 95,01 | 79,06 | 1,26 | 4,19 | |
| Sulawesi Barat | 49,92 | 38,58 | 89,87 | 86,15 | 69,29 | 11,24 | 4,33 | |
| Maluku | 40,37 | 39,07 | 69,91 | 82,59 | 53,20 | 6,01 | 8,01 | |
| Maluku Utara | 40,43 | 31,10 | 69,25 | 81,49 | 63,66 | 1,82 | 3,79 | |
| Papua Barat | 34,66 | 27,98 | 65,80 | 76,34 | 67,95 | 4,88 | 4,33 | |
| Papua | 15,24 | 6,60 | 34,22 | 78,45 | 59,68 | 10,58 | 10,48 | |
| INDONESIA | 67,25 | 53,00 | 80,89 | 85,87 | 79,30 | 21,84 | 12,51 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.8.3 Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri Upacara Adat Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat, 2015

| Provinsi | Jenis Upacara Adat | | | | | | | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------------|
| | Kelahiran | Sunatan | Perkawinan | Kematian | Keagamaan | Panen | Lainnya | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 70,65 | 71,95 | 92,03 | 89,66 | 82,55 | 27,15 | 52,27 | |
| Sumatera Utara | 53,80 | 45,23 | 91,69 | 88,36 | 67,30 | 4,46 | 5,63 | |
| Sumatera Barat | 42,16 | 28,07 | 86,20 | 86,98 | 56,85 | 3,77 | 5,41 | |
| Riau | 61,73 | 57,20 | 86,82 | 81,57 | 71,27 | 5,89 | 12,79 | |
| Jambi | 72,87 | 63,09 | 84,79 | 84,87 | 84,73 | 12,69 | 16,49 | |
| Sumatera Selatan | 66,35 | 60,04 | 87,26 | 87,43 | 74,44 | 10,47 | 8,25 | |
| Bengkulu | 56,49 | 41,57 | 83,26 | 91,36 | 61,59 | 7,82 | 5,45 | |
| Lampung | 75,53 | 59,59 | 69,04 | 78,11 | 82,05 | 5,21 | 4,58 | |
| Kep. Bangka Belitung | 60,53 | 56,46 | 73,66 | 90,43 | 75,87 | 11,10 | ,28 | |
| Kepulauan Riau | 56,10 | 46,43 | 90,34 | 78,02 | 71,12 | 1,43 | 4,04 | |
| DKI Jakarta | 59,03 | 55,91 | 77,41 | 76,06 | 69,93 | 1,32 | 2,08 | |
| Jawa Barat | 66,94 | 59,70 | 76,35 | 75,77 | 81,03 | 12,13 | 6,67 | |
| Jawa Tengah | 70,94 | 62,79 | 84,17 | 88,95 | 77,72 | 33,97 | 12,87 | |
| DI Yogyakarta | 61,22 | 42,93 | 78,29 | 82,93 | 67,82 | 21,97 | 7,49 | |
| Jawa Timur | 69,32 | 57,77 | 80,96 | 84,31 | 82,87 | 24,76 | 17,74 | |
| Banten | 78,11 | 72,07 | 83,36 | 81,56 | 82,23 | 11,23 | 6,78 | |
| Bali | 66,80 | 9,31 | 83,40 | 89,27 | 83,78 | 7,32 | 15,14 | |
| Nusa Tenggara Barat | 60,97 | 65,65 | 79,25 | 87,29 | 83,66 | 5,45 | 4,66 | |
| Nusa Tenggara Timur | 31,21 | 12,02 | 78,19 | 90,59 | 52,71 | 13,79 | 6,95 | |
| Kalimantan Barat | 62,46 | 38,75 | 83,85 | 82,39 | 64,81 | 24,08 | 11,72 | |
| Kalimantan Tengah | 51,48 | 29,02 | 76,28 | 70,27 | 75,53 | 5,97 | 7,02 | |
| Kalimantan Selatan | 52,68 | 25,21 | 73,17 | 77,77 | 87,51 | 5,27 | 11,07 | |
| Kalimantan Timur | 67,16 | 54,62 | 85,77 | 78,81 | 70,77 | 7,39 | 8,02 | |
| Kalimantan Utara | 61,97 | 52,51 | 89,40 | 80,14 | 70,73 | 7,87 | 8,69 | |
| Sulawesi Utara | 36,09 | 21,79 | 73,80 | 93,52 | 63,48 | 14,08 | 5,43 | |
| Sulawesi Tengah | 59,68 | 30,01 | 79,62 | 83,29 | 73,31 | 10,18 | 4,25 | |
| Sulawesi Selatan | 71,61 | 44,68 | 84,18 | 80,87 | 64,80 | 11,62 | 8,93 | |
| Sulawesi Tenggara | 68,85 | 34,23 | 86,68 | 80,29 | 60,22 | 7,96 | 10,43 | |
| Gorontalo | 69,38 | 57,50 | 90,93 | 95,11 | 80,18 | 1,36 | 4,68 | |
| Sulawesi Barat | 48,70 | 37,96 | 89,86 | 85,21 | 70,96 | 9,80 | 3,74 | |
| Maluku | 35,76 | 33,68 | 65,00 | 79,09 | 55,18 | 4,38 | 5,19 | |
| Maluku Utara | 43,77 | 30,89 | 68,08 | 75,93 | 56,47 | 1,38 | 4,05 | |
| Papua Barat | 35,67 | 28,12 | 67,13 | 76,00 | 63,51 | 5,51 | 8,05 | |
| Papua | 21,95 | 11,52 | 44,31 | 76,84 | 62,93 | 10,02 | 8,88 | |
| INDONESIA | 64,90 | 53,79 | 81,02 | 82,88 | 76,56 | 15,78 | 10,55 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

HASIL PENGHITUNGAN *SAMPLING ERROR*

PENGHITUNGAN TINGKAT KESALAHAN PENARIKAN SAMPEL (*SAMPLING ERROR ESTIMATES*)

Nilai-nilai indikator yang diestimasi dari hasil Susenas 2015 dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan (*error*), yaitu *non sampling error* dan *sampling error*. *Non sampling error* adalah kesalahan yang terjadi ketika proses pengumpulan maupun pengolahan data. Misalnya kesalahan dalam menginterpretasikan pertanyaan-pertanyaan di kuesioner, maupun kesalahan dalam melakukan *input* data ke komputer.

Sampling error adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknik sampling tertentu dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya *sampling error* hasil Susenas 2015 ditunjukkan oleh nilai *standard error* (galat baku) dari suatu nilai indikator (rata-rata, persentase, atau jumlah). Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan nilai *relative standard error* (RSE), yaitu perbandingan nilai *standard error* terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. *Standard error* juga digunakan untuk menghitung besaran selang kepercayaan (*confidence interval*), yaitu interval nilai yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Penghitungan tingkat *sampling error* untuk indikator-indikator yang disajikan dalam publikasi Statistik Sosial Budaya 2015 menggunakan software STATA 12.0 for Windows. Indikator sosial budaya yang dihitung *sampling error*nya meliputi indikator akses terhadap media, olahraga, kegiatan sosial kemasyarakatan dan akses terhadap kegiatan seni budaya. Sampling error disajikan dalam 24 tabel lampiran menurut provinsi, tipe daerah (perkotaan dan perdesaan) dan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Tingkat *sampling error* yang disajikan meliputi nilai-nilai estimasi dari *standard error*, RSE, selang kepercayaan 95 persen, dan *design effect* (deff).

Tabel 1.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|---------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | |
| Aceh | 7,81 | 1,61 | 20,66 | 4,65 | 10,97 | 4,37 | 2 478 |
| Sumatera Utara | 7,88 | 1,15 | 14,65 | 5,62 | 10,14 | 10,88 | 6 562 |
| Sumatera Barat | 8,45 | 1,19 | 14,11 | 6,11 | 10,79 | 3,29 | 3 172 |
| Riau | 4,86 | 1,19 | 24,40 | 2,53 | 7,18 | 6,42 | 1 940 |
| Jambi | 3,01 | 1,01 | 33,63 | 1,03 | 5,00 | 3,21 | 1 289 |
| Sumatera Selatan | 7,52 | 1,65 | 21,94 | 4,28 | 10,76 | 9,86 | 2 412 |
| Bengkulu | 12,67 | 2,95 | 23,29 | 6,88 | 18,46 | 4,04 | 1 200 |
| Lampung | 2,97 | 0,72 | 24,22 | 1,56 | 4,37 | 3,35 | 1 823 |
| Kep. Bangka Belitung | 9,14 | 1,96 | 21,41 | 5,30 | 12,97 | 2,76 | 1 302 |
| Kepulauan Riau | 8,43 | 1,77 | 21,00 | 4,96 | 11,91 | 5,67 | 1 755 |
| DKI Jakarta | 10,12 | 1,02 | 10,12 | 8,11 | 12,13 | 10,44 | 3 801 |
| Jawa Barat | 5,63 | 0,49 | 8,76 | 4,66 | 6,60 | 12,71 | 10 899 |
| Jawa Tengah | 11,24 | 0,67 | 5,94 | 9,93 | 12,55 | 6,28 | 10 390 |
| DI Yogyakarta | 20,07 | 1,78 | 8,85 | 16,59 | 23,56 | 4,43 | 1 741 |
| Jawa Timur | 13,92 | 0,93 | 6,68 | 12,10 | 15,75 | 12,28 | 11 571 |
| Banten | 6,87 | 1,15 | 16,67 | 4,63 | 9,12 | 14,61 | 3 316 |
| Bali | 25,60 | 2,40 | 9,36 | 20,90 | 30,29 | 6,95 | 2 741 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,20 | 0,67 | 30,23 | 0,90 | 3,50 | 3,63 | 1 975 |
| Nusa Tenggara Timur | 11,38 | 2,38 | 20,87 | 6,72 | 16,04 | 4,85 | 1 789 |
| Kalimantan Barat | 4,77 | 1,00 | 20,97 | 2,81 | 6,73 | 2,81 | 1 720 |
| Kalimantan Tengah | 4,01 | 1,23 | 30,60 | 1,60 | 6,41 | 2,93 | 1 747 |
| Kalimantan Selatan | 6,76 | 1,29 | 19,08 | 4,23 | 9,29 | 3,88 | 2 010 |
| Kalimantan Timur | 4,31 | 1,05 | 24,25 | 2,26 | 6,36 | 5,01 | 2 289 |
| Kalimantan Utara | 5,96 | 1,28 | 21,48 | 3,45 | 8,47 | 0,90 | 792 |
| Sulawesi Utara | 10,40 | 2,04 | 19,59 | 6,40 | 14,39 | 4,41 | 2 299 |
| Sulawesi Tengah | 5,75 | 1,80 | 31,22 | 2,23 | 9,27 | 3,74 | 1 049 |
| Sulawesi Selatan | 4,79 | 0,77 | 16,18 | 3,27 | 6,31 | 3,67 | 3 970 |
| Sulawesi Tenggara | 5,24 | 2,15 | 40,98 | 1,03 | 9,45 | 5,64 | 1 350 |
| Gorontalo | 18,81 | 2,00 | 10,62 | 14,89 | 22,73 | 0,91 | 819 |
| Sulawesi Barat | 1,60 | 0,68 | 42,50 | 0,27 | 2,93 | 0,65 | 521 |
| Maluku | 3,55 | 1,60 | 45,11 | 0,41 | 6,68 | 4,21 | 1 415 |
| Maluku Utara | 2,11 | 1,24 | 58,68 | 0,00 | 4,53 | 2,00 | 824 |
| Papua Barat | 9,31 | 4,46 | 47,96 | 0,56 | 18,06 | 6,67 | 1 059 |
| Papua | 15,92 | 4,11 | 25,83 | 7,86 | 23,98 | 9,12 | 1 519 |
| INDONESIA | 8,98 | 0,26 | 2,91 | 8,47 | 9,49 | 9,34 | 95 539 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 1.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 3,09 | 0,57 | 18,53 | 1,97 | 4,21 | 3,18 | 6 106 | |
| Sumatera Utara | 5,11 | 0,67 | 13,07 | 3,80 | 6,42 | 5,15 | 7 317 | |
| Sumatera Barat | 4,04 | 0,69 | 17,19 | 2,68 | 5,40 | 3,19 | 4 450 | |
| Riau | 3,82 | 0,69 | 18,11 | 2,46 | 5,17 | 4,11 | 3 421 | |
| Jambi | 1,88 | 0,59 | 31,64 | 0,71 | 3,04 | 3,82 | 3 194 | |
| Sumatera Selatan | 2,66 | 0,57 | 21,50 | 1,54 | 3,78 | 5,44 | 5 084 | |
| Bengkulu | 3,37 | 0,76 | 22,68 | 1,87 | 4,86 | 1,94 | 2 587 | |
| Lampung | 3,56 | 0,52 | 14,64 | 2,54 | 4,58 | 3,97 | 4 982 | |
| Kep. Bangka Belitung | 7,01 | 1,49 | 21,24 | 4,09 | 9,93 | 2,00 | 1 346 | |
| Kepulauan Riau | 9,31 | 2,84 | 30,46 | 3,75 | 14,87 | 2,57 | 641 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 5,20 | 0,71 | 13,70 | 3,80 | 6,60 | 13,41 | 5 413 | |
| Jawa Tengah | 9,21 | 0,61 | 6,67 | 8,00 | 10,41 | 7,16 | 9 016 | |
| DI Yogyakarta | 15,80 | 2,33 | 14,77 | 11,22 | 20,37 | 4,50 | 820 | |
| Jawa Timur | 10,37 | 0,78 | 7,49 | 8,85 | 11,89 | 11,56 | 10 073 | |
| Banten | 4,07 | 1,20 | 29,39 | 1,73 | 6,42 | 11,51 | 1 782 | |
| Bali | 16,72 | 2,16 | 12,92 | 12,48 | 20,96 | 4,69 | 1 696 | |
| Nusa Tenggara Barat | 1,85 | 0,53 | 28,51 | 0,82 | 2,89 | 3,53 | 2 453 | |
| Nusa Tenggara Timur | 3,47 | 0,60 | 17,33 | 2,29 | 4,65 | 3,48 | 7 328 | |
| Kalimantan Barat | 3,35 | 0,93 | 27,86 | 1,52 | 5,18 | 7,41 | 4 368 | |
| Kalimantan Tengah | 1,47 | 0,33 | 22,33 | 0,83 | 2,11 | 1,02 | 3 249 | |
| Kalimantan Selatan | 4,41 | 0,85 | 19,39 | 2,73 | 6,08 | 3,31 | 3 173 | |
| Kalimantan Timur | 3,58 | 1,25 | 35,08 | 1,12 | 6,04 | 4,84 | 1 460 | |
| Kalimantan Utara | 3,56 | 2,14 | 60,01 | 0,00 | 7,76 | 3,11 | 819 | |
| Sulawesi Utara | 6,32 | 1,19 | 18,83 | 3,99 | 8,65 | 2,69 | 3 169 | |
| Sulawesi Tengah | 2,74 | 0,57 | 20,66 | 1,63 | 3,85 | 2,16 | 3 823 | |
| Sulawesi Selatan | 3,00 | 0,50 | 16,78 | 2,01 | 3,99 | 3,89 | 7 167 | |
| Sulawesi Tenggara | 2,66 | 0,62 | 23,25 | 1,45 | 3,87 | 2,09 | 3 602 | |
| Gorontalo | 13,56 | 2,41 | 17,76 | 8,84 | 18,28 | 3,07 | 1 532 | |
| Sulawesi Barat | 1,87 | 0,70 | 37,34 | 0,50 | 3,24 | 2,22 | 1 885 | |
| Maluku | 0,87 | 0,26 | 29,35 | 0,37 | 1,38 | 0,62 | 2 800 | |
| Maluku Utara | 0,37 | 0,18 | 49,06 | 0,01 | 0,73 | 0,61 | 2 497 | |
| Papua Barat | 4,73 | 1,58 | 33,41 | 1,63 | 7,83 | 2,46 | 1 950 | |
| Papua | 4,68 | 1,16 | 24,75 | 2,41 | 6,95 | 5,74 | 5 739 | |
| INDONESIA | 6,05 | 0,20 | 3,38 | 5,65 | 6,45 | 7,98 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 1.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | |
| Aceh | 4,44 | 0,63 | 14,22 | 3,20 | 5,68 | 3,89 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 6,51 | 0,67 | 10,36 | 5,19 | 7,83 | 8,58 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 5,82 | 0,64 | 11,01 | 4,56 | 7,07 | 3,26 | 7 622 |
| Riau | 4,22 | 0,63 | 14,85 | 3,00 | 5,45 | 5,14 | 5 361 |
| Jambi | 2,23 | 0,52 | 23,35 | 1,21 | 3,25 | 3,63 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 4,41 | 0,73 | 16,45 | 2,99 | 5,83 | 8,56 | 7 496 |
| Bengkulu | 6,28 | 1,14 | 18,13 | 4,05 | 8,51 | 3,54 | 3 787 |
| Lampung | 3,41 | 0,43 | 12,61 | 2,56 | 4,25 | 3,89 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,06 | 1,25 | 15,48 | 5,61 | 10,51 | 2,49 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 8,58 | 1,55 | 18,05 | 5,55 | 11,62 | 5,03 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 10,12 | 1,02 | 10,12 | 8,11 | 12,13 | 10,23 | 3 801 |
| Jawa Barat | 5,49 | 0,41 | 7,38 | 4,70 | 6,29 | 12,81 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 10,14 | 0,45 | 4,46 | 9,26 | 11,03 | 6,71 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 18,64 | 1,44 | 7,74 | 15,81 | 21,46 | 4,56 | 2 561 |
| Jawa Timur | 12,07 | 0,60 | 4,99 | 10,89 | 13,26 | 11,92 | 21 644 |
| Banten | 6,00 | 0,87 | 14,50 | 4,29 | 7,70 | 13,63 | 5 098 |
| Bali | 22,17 | 1,68 | 7,60 | 18,87 | 25,47 | 6,06 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,00 | 0,41 | 20,71 | 1,19 | 2,81 | 3,56 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,10 | 0,71 | 13,94 | 3,71 | 6,49 | 4,31 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 3,79 | 0,72 | 18,95 | 2,38 | 5,20 | 5,73 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 2,34 | 0,48 | 20,55 | 1,40 | 3,29 | 2,16 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 5,41 | 0,74 | 13,71 | 3,95 | 6,86 | 3,64 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 4,04 | 0,81 | 19,98 | 2,46 | 5,62 | 4,92 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 4,90 | 1,20 | 24,41 | 2,56 | 7,25 | 1,66 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 8,19 | 1,14 | 13,95 | 5,95 | 10,43 | 3,67 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 3,50 | 0,62 | 17,86 | 2,27 | 4,72 | 2,83 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 3,67 | 0,43 | 11,66 | 2,83 | 4,51 | 3,77 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 3,42 | 0,76 | 22,38 | 1,92 | 4,91 | 3,60 | 4 952 |
| Gorontalo | 15,40 | 1,72 | 11,20 | 12,02 | 18,78 | 2,22 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 1,82 | 0,57 | 31,60 | 0,69 | 2,94 | 1,97 | 2 406 |
| Maluku | 1,94 | 0,66 | 34,02 | 0,65 | 3,24 | 3,16 | 4 215 |
| Maluku Utara | 0,86 | 0,38 | 44,01 | 0,12 | 1,60 | 1,59 | 3 321 |
| Papua Barat | 6,47 | 1,98 | 30,54 | 2,60 | 10,35 | 4,70 | 3 009 |
| Papua | 7,68 | 1,38 | 18,03 | 4,97 | 10,39 | 7,16 | 7 258 |
| INDONESIA | 7,54 | 0,17 | 2,21 | 7,21 | 7,87 | 8,77 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 2.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 4,06 | 0,64 | 15,80 | 2,80 | 5,32 | 2,17 | 4 263 | |
| Sumatera Utara | 5,98 | 0,73 | 12,21 | 4,55 | 7,42 | 5,41 | 6 869 | |
| Sumatera Barat | 5,42 | 0,63 | 11,57 | 4,19 | 6,65 | 1,65 | 3 721 | |
| Riau | 4,46 | 0,73 | 16,42 | 3,03 | 5,90 | 3,42 | 2 711 | |
| Jambi | 2,53 | 0,67 | 26,45 | 1,22 | 3,84 | 2,71 | 2 260 | |
| Sumatera Selatan | 4,57 | 0,78 | 17,10 | 3,04 | 6,11 | 4,87 | 3 843 | |
| Bengkulu | 6,46 | 1,21 | 18,73 | 4,09 | 8,83 | 1,98 | 1 909 | |
| Lampung | 3,86 | 0,52 | 13,38 | 2,85 | 4,87 | 2,56 | 3 489 | |
| Kep. Bangka Belitung | 7,84 | 1,34 | 17,11 | 5,21 | 10,47 | 1,54 | 1 341 | |
| Kepulauan Riau | 8,83 | 2,35 | 26,56 | 4,23 | 13,43 | 5,74 | 1 196 | |
| DKI Jakarta | 10,07 | 1,03 | 10,28 | 8,04 | 12,09 | 5,25 | 1 882 | |
| Jawa Barat | 5,83 | 0,47 | 8,12 | 4,90 | 6,76 | 8,35 | 8 128 | |
| Jawa Tengah | 11,24 | 0,53 | 4,75 | 10,19 | 12,28 | 4,20 | 9 485 | |
| DI Yogyakarta | 20,69 | 1,51 | 7,32 | 17,73 | 23,66 | 2,28 | 1 248 | |
| Jawa Timur | 12,77 | 0,65 | 5,12 | 11,49 | 14,06 | 6,53 | 10 552 | |
| Banten | 6,57 | 1,04 | 15,91 | 4,52 | 8,61 | 9,22 | 2 582 | |
| Bali | 22,52 | 1,73 | 7,66 | 19,14 | 25,91 | 3,15 | 2 204 | |
| Nusa Tenggara Barat | 1,80 | 0,39 | 21,49 | 1,04 | 2,55 | 1,64 | 2 162 | |
| Nusa Tenggara Timur | 5,14 | 0,72 | 14,09 | 3,72 | 6,56 | 2,18 | 4 475 | |
| Kalimantan Barat | 3,84 | 0,71 | 18,60 | 2,44 | 5,24 | 2,85 | 3 111 | |
| Kalimantan Tengah | 2,82 | 0,72 | 25,59 | 1,40 | 4,23 | 2,12 | 2 567 | |
| Kalimantan Selatan | 5,75 | 0,83 | 14,42 | 4,12 | 7,37 | 2,17 | 2 566 | |
| Kalimantan Timur | 4,69 | 1,01 | 21,61 | 2,70 | 6,68 | 3,55 | 1 915 | |
| Kalimantan Utara | 5,88 | 1,35 | 22,97 | 3,23 | 8,52 | 0,95 | 825 | |
| Sulawesi Utara | 7,70 | 0,99 | 12,88 | 5,76 | 9,65 | 1,49 | 2 739 | |
| Sulawesi Tengah | 3,20 | 0,57 | 17,76 | 2,09 | 4,32 | 1,30 | 2 466 | |
| Sulawesi Selatan | 3,93 | 0,49 | 12,45 | 2,97 | 4,89 | 2,23 | 5 353 | |
| Sulawesi Tenggara | 3,13 | 0,54 | 17,34 | 2,07 | 4,20 | 0,99 | 2 428 | |
| Gorontalo | 14,50 | 1,83 | 12,62 | 10,91 | 18,09 | 1,31 | 1 182 | |
| Sulawesi Barat | 2,02 | 0,67 | 33,31 | 0,70 | 3,34 | 1,22 | 1 196 | |
| Maluku | 1,86 | 0,52 | 28,01 | 0,84 | 2,88 | 1,03 | 2 075 | |
| Maluku Utara | 0,88 | 0,34 | 38,64 | 0,21 | 1,54 | 0,64 | 1 633 | |
| Papua Barat | 6,79 | 2,24 | 32,95 | 2,40 | 11,17 | 3,06 | 1 591 | |
| Papua | 7,85 | 1,39 | 17,72 | 5,12 | 10,58 | 3,77 | 3 845 | |
| INDONESIA | 7,89 | 0,19 | 2,35 | 7,53 | 8,25 | 5,21 | 109 812 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 2.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | | | | (5) | (6) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 4,81 | 0,70 | 14,63 | 3,43 | 6,19 | 2,27 | 4 321 |
| Sumatera Utara | 7,02 | 0,70 | 9,93 | 5,66 | 8,39 | 4,33 | 7 010 |
| Sumatera Barat | 6,20 | 0,75 | 12,06 | 4,74 | 7,67 | 2,13 | 3 901 |
| Riau | 3,97 | 0,65 | 16,30 | 2,70 | 5,24 | 2,83 | 2 650 |
| Jambi | 1,91 | 0,43 | 22,55 | 1,07 | 2,76 | 1,42 | 2 223 |
| Sumatera Selatan | 4,24 | 0,74 | 17,38 | 2,80 | 5,69 | 4,53 | 3 653 |
| Bengkulu | 6,10 | 1,19 | 19,44 | 3,77 | 8,42 | 1,94 | 1 878 |
| Lampung | 2,93 | 0,43 | 14,55 | 2,09 | 3,76 | 2,16 | 3 316 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,30 | 1,40 | 16,86 | 5,56 | 11,05 | 1,46 | 1 307 |
| Kepulauan Riau | 8,32 | 1,21 | 14,55 | 5,94 | 10,69 | 1,55 | 1 200 |
| DKI Jakarta | 10,17 | 1,24 | 12,20 | 7,74 | 12,60 | 7,50 | 1 919 |
| Jawa Barat | 5,14 | 0,40 | 7,72 | 4,36 | 5,92 | 6,49 | 8 184 |
| Jawa Tengah | 9,08 | 0,45 | 4,95 | 8,20 | 9,97 | 3,72 | 9 921 |
| DI Yogyakarta | 16,66 | 1,62 | 9,70 | 13,49 | 19,83 | 3,20 | 1 313 |
| Jawa Timur | 11,40 | 0,61 | 5,32 | 10,21 | 12,59 | 6,48 | 11 092 |
| Banten | 5,40 | 0,82 | 15,09 | 3,80 | 7,00 | 6,51 | 2 516 |
| Bali | 21,82 | 1,83 | 8,38 | 18,23 | 25,40 | 3,61 | 2 233 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,19 | 0,53 | 24,39 | 1,14 | 3,24 | 2,84 | 2 266 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,06 | 0,77 | 15,12 | 3,56 | 6,56 | 2,57 | 4 642 |
| Kalimantan Barat | 3,74 | 0,82 | 21,80 | 2,14 | 5,34 | 3,68 | 2 977 |
| Kalimantan Tengah | 1,82 | 0,32 | 17,68 | 1,19 | 2,45 | 0,59 | 2 429 |
| Kalimantan Selatan | 5,06 | 0,76 | 15,09 | 3,56 | 6,55 | 2,04 | 2 617 |
| Kalimantan Timur | 3,31 | 0,81 | 24,36 | 1,73 | 4,90 | 2,82 | 1 834 |
| Kalimantan Utara | 3,78 | 1,36 | 36,06 | 1,11 | 6,46 | 1,29 | 786 |
| Sulawesi Utara | 8,70 | 1,43 | 16,38 | 5,91 | 11,50 | 2,65 | 2 729 |
| Sulawesi Tengah | 3,81 | 0,75 | 19,78 | 2,33 | 5,28 | 1,86 | 2 406 |
| Sulawesi Selatan | 3,43 | 0,42 | 12,33 | 2,60 | 4,26 | 2,04 | 5 784 |
| Sulawesi Tenggara | 3,70 | 1,15 | 31,03 | 1,45 | 5,95 | 3,77 | 2 524 |
| Gorontalo | 16,29 | 1,84 | 11,31 | 12,68 | 19,90 | 1,22 | 1 169 |
| Sulawesi Barat | 1,61 | 0,53 | 32,95 | 0,57 | 2,65 | 0,95 | 1 210 |
| Maluku | 2,02 | 0,95 | 47,07 | 0,16 | 3,89 | 3,15 | 2 140 |
| Maluku Utara | 0,84 | 0,52 | 61,25 | 0,00 | 1,85 | 1,48 | 1 688 |
| Papua Barat | 6,11 | 1,74 | 28,51 | 2,70 | 9,53 | 1,82 | 1 418 |
| Papua | 7,48 | 1,42 | 19,04 | 4,69 | 10,27 | 3,65 | 3 413 |
| INDONESIA | 7,19 | 0,17 | 2,37 | 6,85 | 7,52 | 4,81 | 110 669 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 2.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | | | | (5) | (6) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | (8) |
| Aceh | 4,44 | 0,63 | 14,22 | 3,20 | 5,68 | 3,89 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 6,51 | 0,67 | 10,36 | 5,19 | 7,83 | 8,58 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 5,82 | 0,64 | 11,01 | 4,56 | 7,07 | 3,26 | 7 622 |
| Riau | 4,22 | 0,63 | 14,85 | 3,00 | 5,45 | 5,14 | 5 361 |
| Jambi | 2,23 | 0,52 | 23,35 | 1,21 | 3,25 | 3,63 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 4,41 | 0,73 | 16,45 | 2,99 | 5,83 | 8,56 | 7 496 |
| Bengkulu | 6,28 | 1,14 | 18,13 | 4,05 | 8,51 | 3,54 | 3 787 |
| Lampung | 3,41 | 0,43 | 12,61 | 2,56 | 4,25 | 3,89 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,06 | 1,25 | 15,48 | 5,61 | 10,51 | 2,49 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 8,58 | 1,55 | 18,05 | 5,55 | 11,62 | 5,03 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 10,12 | 1,02 | 10,12 | 8,11 | 12,13 | 10,23 | 3 801 |
| Jawa Barat | 5,49 | 0,41 | 7,38 | 4,70 | 6,29 | 12,81 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 10,14 | 0,45 | 4,46 | 9,26 | 11,03 | 6,71 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 18,64 | 1,44 | 7,74 | 15,81 | 21,46 | 4,56 | 2 561 |
| Jawa Timur | 12,07 | 0,60 | 4,99 | 10,89 | 13,26 | 11,92 | 21 644 |
| Banten | 6,00 | 0,87 | 14,50 | 4,29 | 7,70 | 13,63 | 5 098 |
| Bali | 22,17 | 1,68 | 7,60 | 18,87 | 25,47 | 6,06 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,00 | 0,41 | 20,71 | 1,19 | 2,81 | 3,56 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,10 | 0,71 | 13,94 | 3,71 | 6,49 | 4,31 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 3,79 | 0,72 | 18,95 | 2,38 | 5,20 | 5,73 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 2,34 | 0,48 | 20,55 | 1,40 | 3,29 | 2,16 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 5,41 | 0,74 | 13,71 | 3,95 | 6,86 | 3,64 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 4,04 | 0,81 | 19,98 | 2,46 | 5,62 | 4,92 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 4,90 | 1,20 | 24,41 | 2,56 | 7,25 | 1,66 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 8,19 | 1,14 | 13,95 | 5,95 | 10,43 | 3,67 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 3,50 | 0,62 | 17,86 | 2,27 | 4,72 | 2,83 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 3,67 | 0,43 | 11,66 | 2,83 | 4,51 | 3,77 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 3,42 | 0,76 | 22,38 | 1,92 | 4,91 | 3,60 | 4 952 |
| Gorontalo | 15,40 | 1,72 | 11,20 | 12,02 | 18,78 | 2,22 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 1,82 | 0,57 | 31,60 | 0,69 | 2,94 | 1,97 | 2 406 |
| Maluku | 1,94 | 0,66 | 34,02 | 0,65 | 3,24 | 3,16 | 4 215 |
| Maluku Utara | 0,86 | 0,38 | 44,01 | 0,12 | 1,60 | 1,59 | 3 321 |
| Papua Barat | 6,47 | 1,98 | 30,54 | 2,60 | 10,35 | 4,70 | 3 009 |
| Papua | 7,68 | 1,38 | 18,03 | 4,97 | 10,39 | 7,16 | 7 258 |
| INDONESIA | 7,54 | 0,17 | 2,21 | 7,21 | 7,87 | 8,77 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|---------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 93,89 | 0,91 | 0,97 | 92,09 | 95,68 | 1,76 | 2 478 |
| Sumatera Utara | 95,90 | 0,55 | 0,58 | 94,81 | 96,98 | 4,59 | 6 562 |
| Sumatera Barat | 93,67 | 1,19 | 1,27 | 91,33 | 96,00 | 4,27 | 3 172 |
| Riau | 93,70 | 1,51 | 1,61 | 90,74 | 96,65 | 8,13 | 1 940 |
| Jambi | 96,36 | 1,08 | 1,12 | 94,24 | 98,47 | 3,03 | 1 289 |
| Sumatera Selatan | 96,28 | 0,83 | 0,87 | 94,64 | 97,91 | 4,89 | 2 412 |
| Bengkulu | 96,41 | 1,72 | 1,78 | 93,04 | 99,78 | 4,38 | 1 200 |
| Lampung | 96,04 | 0,93 | 0,97 | 94,21 | 97,87 | 4,27 | 1 823 |
| Kep. Bangka Belitung | 95,71 | 1,07 | 1,12 | 93,61 | 97,80 | 1,66 | 1 302 |
| Kepulauan Riau | 98,17 | 0,49 | 0,50 | 97,20 | 99,13 | 1,87 | 1 755 |
| DKI Jakarta | 97,76 | 0,53 | 0,54 | 96,71 | 98,80 | 11,70 | 3 801 |
| Jawa Barat | 96,30 | 0,37 | 0,39 | 95,57 | 97,03 | 10,81 | 10 899 |
| Jawa Tengah | 94,57 | 0,43 | 0,45 | 93,73 | 95,42 | 5,05 | 10 390 |
| DI Yogyakarta | 92,48 | 1,17 | 1,26 | 90,19 | 94,77 | 4,41 | 1 741 |
| Jawa Timur | 96,41 | 0,33 | 0,34 | 95,77 | 97,04 | 5,21 | 11 571 |
| Banten | 96,57 | 0,72 | 0,74 | 95,16 | 97,97 | 11,01 | 3 316 |
| Bali | 94,89 | 0,78 | 0,83 | 93,36 | 96,43 | 2,92 | 2 741 |
| Nusa Tenggara Barat | 93,74 | 1,07 | 1,14 | 91,64 | 95,83 | 3,44 | 1 975 |
| Nusa Tenggara Timur | 82,20 | 2,96 | 3,60 | 76,39 | 88,01 | 5,20 | 1 789 |
| Kalimantan Barat | 97,94 | 0,48 | 0,49 | 96,99 | 98,89 | 1,48 | 1 720 |
| Kalimantan Tengah | 94,86 | 1,43 | 1,50 | 92,06 | 97,66 | 3,12 | 1 747 |
| Kalimantan Selatan | 96,29 | 0,92 | 0,96 | 94,49 | 98,10 | 3,49 | 2 010 |
| Kalimantan Timur | 97,61 | 0,76 | 0,78 | 96,11 | 99,10 | 4,70 | 2 289 |
| Kalimantan Utara | 94,76 | 1,26 | 1,33 | 92,28 | 97,23 | 0,99 | 792 |
| Sulawesi Utara | 93,25 | 1,31 | 1,40 | 90,69 | 95,81 | 2,68 | 2 299 |
| Sulawesi Tengah | 95,34 | 1,38 | 1,45 | 92,63 | 98,05 | 2,70 | 1 049 |
| Sulawesi Selatan | 95,46 | 0,93 | 0,97 | 93,64 | 97,29 | 5,57 | 3 970 |
| Sulawesi Tenggara | 93,02 | 1,57 | 1,68 | 89,94 | 96,09 | 2,30 | 1 350 |
| Gorontalo | 91,35 | 1,91 | 2,09 | 87,60 | 95,10 | 1,60 | 819 |
| Sulawesi Barat | 91,85 | 3,93 | 4,27 | 84,15 | 99,55 | 4,53 | 521 |
| Maluku | 84,88 | 3,58 | 4,22 | 77,86 | 91,90 | 5,62 | 1 415 |
| Maluku Utara | 93,70 | 2,00 | 2,14 | 89,77 | 97,63 | 1,84 | 824 |
| Papua Barat | 87,33 | 3,25 | 3,72 | 80,97 | 93,70 | 2,70 | 1 059 |
| Papua | 87,54 | 3,16 | 3,61 | 81,36 | 93,73 | 6,59 | 1 519 |
| INDONESIA | 95,66 | 0,15 | 0,16 | 95,36 | 95,96 | 6,42 | 95 539 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (5) |
| | | | | (1) | (2) | | | (3) |
| Aceh | 81,16 | 1,35 | 1,66 | 78,52 | 83,80 | 3,45 | 6 106 | |
| Sumatera Utara | 83,93 | 1,49 | 1,78 | 81,01 | 86,85 | 9,22 | 7 317 | |
| Sumatera Barat | 85,37 | 1,27 | 1,48 | 82,89 | 87,85 | 3,29 | 4 450 | |
| Riau | 91,82 | 1,04 | 1,13 | 89,78 | 93,86 | 4,56 | 3 421 | |
| Jambi | 90,38 | 1,56 | 1,73 | 87,32 | 93,44 | 5,59 | 3 194 | |
| Sumatera Selatan | 88,34 | 1,26 | 1,43 | 85,87 | 90,81 | 6,64 | 5 084 | |
| Bengkulu | 90,62 | 1,51 | 1,66 | 87,67 | 93,58 | 2,90 | 2 587 | |
| Lampung | 93,18 | 1,15 | 1,23 | 90,93 | 95,42 | 10,38 | 4 982 | |
| Kep. Bangka Belitung | 95,22 | 1,62 | 1,70 | 92,06 | 98,39 | 3,38 | 1 346 | |
| Kepulauan Riau | 96,45 | 1,14 | 1,18 | 94,22 | 98,69 | 1,02 | 641 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 92,56 | 0,69 | 0,75 | 91,19 | 93,92 | 9,12 | 5413 | |
| Jawa Tengah | 93,60 | 0,43 | 0,46 | 92,75 | 94,45 | 4,98 | 9 016 | |
| DI Yogyakarta | 92,82 | 1,54 | 1,66 | 89,79 | 95,84 | 3,92 | 820 | |
| Jawa Timur | 93,13 | 0,54 | 0,58 | 92,07 | 94,18 | 8,00 | 10 073 | |
| Banten | 90,10 | 1,53 | 1,69 | 87,11 | 93,09 | 8,19 | 1 782 | |
| Bali | 90,07 | 1,70 | 1,88 | 86,74 | 93,39 | 4,49 | 1 696 | |
| Nusa Tenggara Barat | 87,86 | 1,58 | 1,79 | 84,77 | 90,95 | 5,35 | 2 453 | |
| Nusa Tenggara Timur | 39,19 | 2,20 | 5,62 | 34,87 | 43,50 | 6,55 | 7 328 | |
| Kalimantan Barat | 87,59 | 1,65 | 1,88 | 84,35 | 90,82 | 6,89 | 4 368 | |
| Kalimantan Tengah | 87,22 | 1,66 | 1,91 | 83,96 | 90,48 | 3,41 | 3 249 | |
| Kalimantan Selatan | 91,70 | 1,15 | 1,25 | 89,45 | 93,95 | 3,31 | 3 173 | |
| Kalimantan Timur | 90,68 | 2,00 | 2,21 | 86,75 | 94,61 | 5,03 | 1 460 | |
| Kalimantan Utara | 84,56 | 4,12 | 4,87 | 76,49 | 92,63 | 3,03 | 819 | |
| Sulawesi Utara | 88,16 | 1,75 | 1,99 | 84,73 | 91,59 | 3,30 | 3 169 | |
| Sulawesi Tengah | 85,90 | 1,50 | 1,74 | 82,97 | 88,83 | 3,32 | 3 823 | |
| Sulawesi Selatan | 86,39 | 1,17 | 1,35 | 84,11 | 88,68 | 5,16 | 7 167 | |
| Sulawesi Tenggara | 85,28 | 1,93 | 2,26 | 81,50 | 89,07 | 4,19 | 3 602 | |
| Gorontalo | 84,03 | 2,78 | 3,31 | 78,58 | 89,48 | 3,57 | 1 532 | |
| Sulawesi Barat | 76,66 | 2,90 | 3,78 | 70,98 | 82,34 | 3,92 | 1 885 | |
| Maluku | 60,56 | 3,45 | 5,69 | 53,80 | 67,32 | 4,05 | 2 800 | |
| Maluku Utara | 80,45 | 2,49 | 3,09 | 75,58 | 85,33 | 2,64 | 2 497 | |
| Papua Barat | 60,40 | 3,97 | 6,56 | 52,63 | 68,17 | 2,92 | 1 950 | |
| Papua | 19,51 | 2,88 | 14,74 | 13,87 | 25,15 | 10,06 | 5 739 | |
| INDONESIA | 87,17 | 0,25 | 0,28 | 86,68 | 87,65 | 5,98 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 3.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | | | | (5) | (6) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 84,80 | 1,03 | 1,22 | 82,78 | 86,82 | 3,42 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 89,97 | 0,80 | 0,89 | 88,40 | 91,54 | 8,20 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 88,71 | 0,93 | 1,05 | 86,88 | 90,53 | 3,77 | 7 622 |
| Riau | 92,55 | 0,86 | 0,93 | 90,86 | 94,24 | 5,71 | 5 361 |
| Jambi | 92,21 | 1,16 | 1,26 | 89,94 | 94,48 | 5,47 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 91,20 | 0,89 | 0,97 | 89,46 | 92,94 | 6,71 | 7 496 |
| Bengkulu | 92,44 | 1,18 | 1,27 | 90,13 | 94,75 | 3,19 | 3 787 |
| Lampung | 93,93 | 0,88 | 0,94 | 92,20 | 95,66 | 9,48 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 95,46 | 0,97 | 1,02 | 93,56 | 97,37 | 2,59 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 97,88 | 0,46 | 0,47 | 96,98 | 98,78 | 1,68 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 97,76 | 0,53 | 0,54 | 96,71 | 98,80 | 11,47 | 3 801 |
| Jawa Barat | 95,08 | 0,34 | 0,36 | 94,41 | 95,74 | 9,85 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 94,05 | 0,31 | 0,33 | 93,45 | 94,65 | 5,02 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 92,59 | 0,93 | 1,01 | 90,76 | 94,42 | 4,22 | 2 561 |
| Jawa Timur | 94,70 | 0,32 | 0,34 | 94,07 | 95,33 | 7,13 | 21 644 |
| Banten | 94,54 | 0,69 | 0,73 | 93,18 | 95,89 | 9,40 | 5 098 |
| Bali | 93,03 | 0,81 | 0,87 | 91,44 | 94,62 | 3,72 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 90,36 | 1,04 | 1,15 | 88,33 | 92,40 | 5,03 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 48,05 | 1,98 | 4,13 | 44,16 | 51,93 | 6,50 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 90,78 | 1,17 | 1,29 | 88,49 | 93,08 | 6,63 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 89,85 | 1,18 | 1,31 | 87,53 | 92,16 | 3,26 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 93,65 | 0,77 | 0,83 | 92,14 | 95,17 | 3,40 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 95,06 | 0,86 | 0,91 | 93,37 | 96,75 | 4,64 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 90,26 | 1,96 | 2,17 | 86,41 | 94,11 | 2,36 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 90,50 | 1,11 | 1,23 | 88,32 | 92,68 | 3,04 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 88,28 | 1,19 | 1,35 | 85,95 | 90,61 | 3,34 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 89,80 | 0,83 | 0,93 | 88,17 | 91,43 | 5,49 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 87,55 | 1,43 | 1,63 | 84,74 | 90,35 | 3,82 | 4 952 |
| Gorontalo | 86,59 | 1,95 | 2,25 | 82,78 | 90,40 | 3,17 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 79,73 | 2,45 | 3,08 | 74,92 | 84,54 | 3,97 | 2 406 |
| Maluku | 70,28 | 2,65 | 3,77 | 65,09 | 75,47 | 4,63 | 4 215 |
| Maluku Utara | 84,16 | 1,91 | 2,27 | 80,42 | 87,89 | 2,58 | 3 321 |
| Papua Barat | 70,64 | 2,85 | 4,04 | 65,05 | 76,24 | 2,86 | 3 009 |
| Papua | 37,67 | 2,57 | 6,82 | 32,64 | 42,71 | 7,44 | 7 258 |
| INDONESIA | 91,47 | 0,15 | 0,16 | 91,19 | 91,76 | 6,15 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 86,37 | 1,15 | 1,33 | 84,12 | 88,62 | 2,30 | 4 263 | |
| Sumatera Utara | 90,12 | 0,85 | 0,94 | 88,46 | 91,79 | 4,62 | 6 869 | |
| Sumatera Barat | 88,75 | 1,04 | 1,17 | 86,71 | 90,80 | 2,35 | 3 721 | |
| Riau | 92,27 | 1,03 | 1,12 | 90,25 | 94,29 | 4,04 | 2 711 | |
| Jambi | 93,19 | 1,10 | 1,18 | 91,04 | 95,34 | 2,83 | 2 260 | |
| Sumatera Selatan | 91,08 | 0,93 | 1,02 | 89,26 | 92,89 | 3,66 | 3 843 | |
| Bengkulu | 92,42 | 1,37 | 1,48 | 89,73 | 95,10 | 2,18 | 1 909 | |
| Lampung | 93,68 | 0,96 | 1,03 | 91,79 | 95,57 | 5,60 | 3 489 | |
| Kep. Bangka Belitung | 94,86 | 1,27 | 1,34 | 92,38 | 97,35 | 2,04 | 1 341 | |
| Kepulauan Riau | 97,48 | 0,63 | 0,65 | 96,25 | 98,72 | 1,35 | 1 196 | |
| DKI Jakarta | 97,74 | 0,47 | 0,49 | 96,81 | 98,67 | 4,53 | 1 882 | |
| Jawa Barat | 95,02 | 0,41 | 0,43 | 94,22 | 95,81 | 7,12 | 8 128 | |
| Jawa Tengah | 93,79 | 0,37 | 0,39 | 93,06 | 94,51 | 3,45 | 9 485 | |
| DI Yogyakarta | 92,06 | 1,13 | 1,23 | 89,84 | 94,29 | 2,87 | 1 248 | |
| Jawa Timur | 94,98 | 0,35 | 0,37 | 94,30 | 95,66 | 4,31 | 10 552 | |
| Banten | 94,27 | 0,73 | 0,78 | 92,83 | 95,71 | 5,17 | 2 582 | |
| Bali | 93,53 | 0,79 | 0,84 | 91,98 | 95,08 | 1,90 | 2 204 | |
| Nusa Tenggara Barat | 91,07 | 1,04 | 1,14 | 89,04 | 93,10 | 2,57 | 2 162 | |
| Nusa Tenggara Timur | 47,58 | 2,11 | 4,44 | 43,44 | 51,73 | 3,63 | 4 475 | |
| Kalimantan Barat | 90,51 | 1,24 | 1,37 | 88,08 | 92,94 | 3,68 | 3 111 | |
| Kalimantan Tengah | 89,95 | 1,25 | 1,39 | 87,50 | 92,39 | 1,93 | 2 567 | |
| Kalimantan Selatan | 93,82 | 0,85 | 0,90 | 92,16 | 95,48 | 2,12 | 2 566 | |
| Kalimantan Timur | 94,55 | 0,93 | 0,98 | 92,72 | 96,37 | 2,60 | 1 915 | |
| Kalimantan Utara | 89,13 | 2,24 | 2,51 | 84,74 | 93,52 | 1,49 | 825 | |
| Sulawesi Utara | 90,38 | 1,12 | 1,24 | 88,18 | 92,58 | 1,56 | 2 739 | |
| Sulawesi Tengah | 87,43 | 1,23 | 1,41 | 85,01 | 89,85 | 1,73 | 2 466 | |
| Sulawesi Selatan | 90,04 | 0,87 | 0,96 | 88,34 | 91,74 | 2,94 | 5 353 | |
| Sulawesi Tenggara | 87,19 | 1,59 | 1,83 | 84,07 | 90,31 | 2,30 | 2 428 | |
| Gorontalo | 85,16 | 2,10 | 2,47 | 81,04 | 89,28 | 1,69 | 1 182 | |
| Sulawesi Barat | 80,27 | 2,61 | 3,25 | 75,16 | 85,37 | 2,28 | 1 196 | |
| Maluku | 70,13 | 2,92 | 4,17 | 64,40 | 75,86 | 2,82 | 2 075 | |
| Maluku Utara | 84,15 | 2,07 | 2,46 | 80,10 | 88,21 | 1,55 | 1 633 | |
| Papua Barat | 69,51 | 3,15 | 4,53 | 63,34 | 75,69 | 1,81 | 1 591 | |
| Papua | 38,27 | 2,64 | 6,89 | 33,10 | 43,44 | 4,15 | 3 845 | |
| INDONESIA | 91,44 | 0,16 | 0,18 | 91,12 | 91,76 | 3,74 | 109 812 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 83,26 | 1,07 | 1,29 | 81,16 | 85,36 | 1,73 | 4 321 |
| Sumatera Utara | 89,82 | 0,84 | 0,94 | 88,17 | 91,47 | 4,52 | 7 010 |
| Sumatera Barat | 88,66 | 0,94 | 1,06 | 86,82 | 90,50 | 1,94 | 3 901 |
| Riau | 92,85 | 0,79 | 0,86 | 91,30 | 94,41 | 2,45 | 2 650 |
| Jambi | 91,19 | 1,33 | 1,46 | 88,58 | 93,80 | 3,17 | 2 223 |
| Sumatera Selatan | 91,33 | 0,92 | 1,01 | 89,51 | 93,14 | 3,65 | 3 653 |
| Bengkulu | 92,46 | 1,15 | 1,25 | 90,20 | 94,72 | 1,51 | 1 878 |
| Lampung | 94,20 | 0,88 | 0,93 | 92,47 | 95,92 | 4,80 | 3 316 |
| Kep. Bangka Belitung | 96,12 | 0,75 | 0,78 | 94,64 | 97,59 | 0,86 | 1 307 |
| Kepulauan Riau | 98,30 | 0,44 | 0,44 | 97,44 | 99,15 | 0,92 | 1 200 |
| DKI Jakarta | 97,77 | 0,70 | 0,72 | 96,39 | 99,14 | 10,05 | 1 919 |
| Jawa Barat | 95,14 | 0,34 | 0,36 | 94,47 | 95,81 | 5,05 | 8 184 |
| Jawa Tengah | 94,30 | 0,32 | 0,34 | 93,68 | 94,93 | 2,86 | 9 921 |
| DI Yogyakarta | 93,10 | 1,03 | 1,11 | 91,07 | 95,13 | 2,84 | 1 313 |
| Jawa Timur | 94,42 | 0,35 | 0,37 | 93,73 | 95,11 | 4,23 | 11 092 |
| Banten | 94,81 | 0,76 | 0,80 | 93,32 | 96,30 | 5,89 | 2 516 |
| Bali | 92,53 | 0,93 | 1,01 | 90,70 | 94,35 | 2,31 | 2 233 |
| Nusa Tenggara Barat | 89,71 | 1,18 | 1,32 | 87,40 | 92,03 | 3,22 | 2 266 |
| Nusa Tenggara Timur | 48,49 | 1,99 | 4,10 | 44,59 | 52,39 | 3,34 | 4 642 |
| Kalimantan Barat | 91,06 | 1,17 | 1,29 | 88,77 | 93,35 | 3,36 | 2 977 |
| Kalimantan Tengah | 89,73 | 1,17 | 1,30 | 87,44 | 92,03 | 1,51 | 2 429 |
| Kalimantan Selatan | 93,48 | 0,84 | 0,90 | 91,83 | 95,13 | 1,96 | 2 617 |
| Kalimantan Timur | 95,64 | 0,90 | 0,94 | 93,87 | 97,40 | 2,70 | 1 834 |
| Kalimantan Utara | 91,55 | 2,06 | 2,25 | 87,51 | 95,60 | 1,39 | 786 |
| Sulawesi Utara | 90,62 | 1,18 | 1,30 | 88,31 | 92,93 | 1,70 | 2 729 |
| Sulawesi Tengah | 89,17 | 1,24 | 1,39 | 86,74 | 91,60 | 1,91 | 2 406 |
| Sulawesi Selatan | 89,58 | 0,87 | 0,97 | 87,87 | 91,29 | 3,07 | 5 784 |
| Sulawesi Tenggara | 87,90 | 1,39 | 1,58 | 85,18 | 90,62 | 1,85 | 2 524 |
| Gorontalo | 88,02 | 1,97 | 2,24 | 84,16 | 91,88 | 1,80 | 1 169 |
| Sulawesi Barat | 79,20 | 2,46 | 3,11 | 74,38 | 84,03 | 1,97 | 1 210 |
| Maluku | 70,43 | 2,67 | 3,79 | 65,20 | 75,66 | 2,36 | 2 140 |
| Maluku Utara | 84,16 | 1,93 | 2,29 | 80,38 | 87,94 | 1,30 | 1 688 |
| Papua Barat | 71,92 | 2,86 | 3,98 | 66,31 | 77,54 | 1,39 | 1 418 |
| Papua | 36,99 | 2,59 | 7,01 | 31,91 | 42,07 | 3,59 | 3 413 |
| INDONESIA | 91,51 | 0,15 | 0,17 | 91,20 | 91,81 | 3,36 | 110 669 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 4.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Acara Televisi Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 84,80 | 1,03 | 1,22 | 82,78 | 86,82 | 3,42 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 89,97 | 0,80 | 0,89 | 88,40 | 91,54 | 8,20 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 88,71 | 0,93 | 1,05 | 86,88 | 90,53 | 3,77 | 7 622 |
| Riau | 92,55 | 0,86 | 0,93 | 90,86 | 94,24 | 5,71 | 5 361 |
| Jambi | 92,21 | 1,16 | 1,26 | 89,94 | 94,48 | 5,47 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 91,20 | 0,89 | 0,97 | 89,46 | 92,94 | 6,71 | 7 496 |
| Bengkulu | 92,44 | 1,18 | 1,27 | 90,13 | 94,75 | 3,19 | 3 787 |
| Lampung | 93,93 | 0,88 | 0,94 | 92,20 | 95,66 | 9,48 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 95,46 | 0,97 | 1,02 | 93,56 | 97,37 | 2,59 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 97,88 | 0,46 | 0,47 | 96,98 | 98,78 | 1,68 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 97,76 | 0,53 | 0,54 | 96,71 | 98,80 | 11,47 | 3 801 |
| Jawa Barat | 95,08 | 0,34 | 0,36 | 94,41 | 95,74 | 9,85 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 94,05 | 0,31 | 0,33 | 93,45 | 94,65 | 5,02 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 92,59 | 0,93 | 1,01 | 90,76 | 94,42 | 4,22 | 2 561 |
| Jawa Timur | 94,70 | 0,32 | 0,34 | 94,07 | 95,33 | 7,13 | 21 644 |
| Banten | 94,54 | 0,69 | 0,73 | 93,18 | 95,89 | 9,40 | 5 098 |
| Bali | 93,03 | 0,81 | 0,87 | 91,44 | 94,62 | 3,72 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 90,36 | 1,04 | 1,15 | 88,33 | 92,40 | 5,03 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 48,05 | 1,98 | 4,13 | 44,16 | 51,93 | 6,50 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 90,78 | 1,17 | 1,29 | 88,49 | 93,08 | 6,63 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 89,85 | 1,18 | 1,31 | 87,53 | 92,16 | 3,26 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 93,65 | 0,77 | 0,83 | 92,14 | 95,17 | 3,40 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 95,06 | 0,86 | 0,91 | 93,37 | 96,75 | 4,64 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 90,26 | 1,96 | 2,17 | 86,41 | 94,11 | 2,36 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 90,50 | 1,11 | 1,23 | 88,32 | 92,68 | 3,04 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 88,28 | 1,19 | 1,35 | 85,95 | 90,61 | 3,34 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 89,80 | 0,83 | 0,93 | 88,17 | 91,43 | 5,49 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 87,55 | 1,43 | 1,63 | 84,74 | 90,35 | 3,82 | 4 952 |
| Gorontalo | 86,59 | 1,95 | 2,25 | 82,78 | 90,40 | 3,17 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 79,73 | 2,45 | 3,08 | 74,92 | 84,54 | 3,97 | 2 406 |
| Maluku | 70,28 | 2,65 | 3,77 | 65,09 | 75,47 | 4,63 | 4 215 |
| Maluku Utara | 84,16 | 1,91 | 2,27 | 80,42 | 87,89 | 2,58 | 3 321 |
| Papua Barat | 70,64 | 2,85 | 4,04 | 65,05 | 76,24 | 2,86 | 3 009 |
| Papua | 37,67 | 2,57 | 6,82 | 32,64 | 42,71 | 7,44 | 7 258 |
| INDONESIA | 91,47 | 0,15 | 0,16 | 91,19 | 91,76 | 6,15 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|---------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 35,97 | 2,74 | 7,63 | 30,59 | 41,35 | 3,95 | 2 478 |
| Sumatera Utara | 23,29 | 1,82 | 7,80 | 19,73 | 26,85 | 10,94 | 6 562 |
| Sumatera Barat | 20,63 | 2,35 | 11,37 | 16,03 | 25,23 | 6,03 | 3 172 |
| Riau | 26,63 | 3,06 | 11,48 | 20,64 | 32,63 | 10,10 | 1 940 |
| Jambi | 19,76 | 2,37 | 12,00 | 15,11 | 24,40 | 3,24 | 1 289 |
| Sumatera Selatan | 28,54 | 2,91 | 10,21 | 22,83 | 34,25 | 10,48 | 2 412 |
| Bengkulu | 28,08 | 2,76 | 9,84 | 22,67 | 33,50 | 1,94 | 1 200 |
| Lampung | 17,57 | 2,78 | 15,85 | 12,11 | 23,03 | 10,00 | 1 823 |
| Kep. Bangka Belitung | 27,37 | 3,25 | 11,87 | 20,99 | 33,74 | 3,18 | 1 302 |
| Kepulauan Riau | 35,16 | 3,42 | 9,74 | 28,45 | 41,88 | 7,19 | 1 755 |
| DKI Jakarta | 26,55 | 1,88 | 7,10 | 22,85 | 30,24 | 16,49 | 3 801 |
| Jawa Barat | 15,65 | 0,93 | 5,92 | 13,84 | 17,47 | 18,05 | 10 899 |
| Jawa Tengah | 14,75 | 0,85 | 5,75 | 13,08 | 16,41 | 8,03 | 10 390 |
| DI Yogyakarta | 36,84 | 2,83 | 7,67 | 31,29 | 42,38 | 7,73 | 1 741 |
| Jawa Timur | 18,37 | 1,10 | 6,01 | 16,21 | 20,53 | 13,81 | 11 571 |
| Banten | 13,10 | 1,35 | 10,33 | 10,45 | 15,75 | 11,45 | 3 316 |
| Bali | 21,08 | 2,01 | 9,52 | 17,14 | 25,01 | 5,59 | 2 741 |
| Nusa Tenggara Barat | 10,93 | 1,36 | 12,43 | 8,27 | 13,60 | 3,35 | 1 975 |
| Nusa Tenggara Timur | 21,48 | 2,27 | 10,57 | 17,03 | 25,93 | 2,65 | 1 789 |
| Kalimantan Barat | 23,01 | 2,73 | 11,88 | 17,65 | 28,37 | 5,38 | 1 720 |
| Kalimantan Tengah | 26,05 | 3,07 | 11,78 | 20,03 | 32,06 | 3,66 | 1 747 |
| Kalimantan Selatan | 21,68 | 2,31 | 10,65 | 17,15 | 26,21 | 4,61 | 2 010 |
| Kalimantan Timur | 25,75 | 3,20 | 12,42 | 19,47 | 32,02 | 10,11 | 2 289 |
| Kalimantan Utara | 32,71 | 3,95 | 12,06 | 24,98 | 40,45 | 2,17 | 792 |
| Sulawesi Utara | 33,89 | 2,95 | 8,70 | 28,11 | 39,67 | 3,84 | 2 299 |
| Sulawesi Tengah | 22,42 | 4,58 | 20,43 | 13,44 | 31,40 | 7,58 | 1 049 |
| Sulawesi Selatan | 21,58 | 2,57 | 11,91 | 16,54 | 26,62 | 10,88 | 3 970 |
| Sulawesi Tenggara | 21,44 | 2,85 | 13,27 | 15,86 | 27,02 | 2,92 | 1 350 |
| Gorontalo | 20,16 | 2,88 | 14,29 | 14,51 | 25,80 | 1,79 | 819 |
| Sulawesi Barat | 17,57 | 3,68 | 20,97 | 10,34 | 24,79 | 2,06 | 521 |
| Maluku | 14,06 | 3,52 | 25,07 | 7,15 | 20,97 | 5,78 | 1 415 |
| Maluku Utara | 26,71 | 3,40 | 12,74 | 20,04 | 33,39 | 1,60 | 824 |
| Papua Barat | 18,89 | 3,92 | 20,73 | 11,21 | 26,56 | 2,83 | 1 059 |
| Papua | 20,33 | 2,94 | 14,48 | 14,56 | 26,11 | 3,86 | 1 519 |
| INDONESIA | 19,64 | 0,41 | 2,08 | 18,84 | 20,44 | 11,82 | 95 539 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| Aceh | 20,27 | 1,24 | 6,11 | 17,84 | 22,70 | 2,76 | 6 106 | |
| Sumatera Utara | 9,05 | 1,09 | 12,07 | 6,91 | 11,19 | 8,12 | 7 317 | |
| Sumatera Barat | 7,75 | 0,87 | 11,21 | 6,04 | 9,45 | 2,70 | 4 450 | |
| Riau | 7,65 | 1,22 | 15,97 | 5,25 | 10,04 | 6,67 | 3 421 | |
| Jambi | 6,88 | 1,08 | 15,73 | 4,75 | 9,00 | 3,65 | 3 194 | |
| Sumatera Selatan | 5,71 | 0,64 | 11,21 | 4,45 | 6,96 | 3,27 | 5 084 | |
| Bengkulu | 9,69 | 1,40 | 14,43 | 6,95 | 12,43 | 2,42 | 2 587 | |
| Lampung | 4,76 | 0,77 | 16,10 | 3,26 | 6,27 | 6,51 | 4 982 | |
| Kep. Bangka Belitung | 7,07 | 1,29 | 18,19 | 4,55 | 9,59 | 1,48 | 1 346 | |
| Kepulauan Riau | 10,26 | 1,94 | 18,89 | 6,46 | 14,07 | 1,10 | 641 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 6,00 | 0,71 | 11,74 | 4,62 | 7,39 | 11,47 | 5413 | |
| Jawa Tengah | 5,22 | 0,48 | 9,19 | 4,28 | 6,16 | 7,37 | 9016 | |
| DI Yogyakarta | 12,14 | 2,46 | 20,29 | 7,31 | 16,97 | 6,25 | 820 | |
| Jawa Timur | 5,46 | 0,42 | 7,78 | 4,63 | 6,29 | 6,22 | 10 073 | |
| Banten | 4,29 | 1,17 | 27,15 | 2,01 | 6,58 | 10,38 | 1 782 | |
| Bali | 8,63 | 1,27 | 14,75 | 6,14 | 11,13 | 2,87 | 1 696 | |
| Nusa Tenggara Barat | 6,29 | 1,22 | 19,39 | 3,90 | 8,68 | 5,80 | 2 453 | |
| Nusa Tenggara Timur | 5,16 | 0,66 | 12,84 | 3,86 | 6,46 | 2,89 | 7 328 | |
| Kalimantan Barat | 3,59 | 0,54 | 15,16 | 2,52 | 4,66 | 2,36 | 4 368 | |
| Kalimantan Tengah | 6,28 | 0,84 | 13,44 | 4,62 | 7,93 | 1,66 | 3 249 | |
| Kalimantan Selatan | 4,65 | 0,61 | 13,16 | 3,45 | 5,84 | 1,62 | 3 173 | |
| Kalimantan Timur | 4,26 | 0,97 | 22,71 | 2,36 | 6,16 | 2,43 | 1 460 | |
| Kalimantan Utara | 13,47 | 2,46 | 18,25 | 8,65 | 18,29 | 1,21 | 819 | |
| Sulawesi Utara | 11,80 | 1,89 | 15,98 | 8,10 | 15,49 | 3,83 | 3 169 | |
| Sulawesi Tengah | 5,41 | 0,77 | 14,18 | 3,90 | 6,91 | 2,07 | 3 823 | |
| Sulawesi Selatan | 7,09 | 0,68 | 9,58 | 5,76 | 8,42 | 3,12 | 7 167 | |
| Sulawesi Tenggara | 6,74 | 0,88 | 13,07 | 5,01 | 8,46 | 1,74 | 3 602 | |
| Gorontalo | 9,30 | 1,57 | 16,83 | 6,23 | 12,37 | 1,80 | 1 532 | |
| Sulawesi Barat | 4,54 | 0,77 | 17,00 | 3,03 | 6,06 | 1,15 | 1 885 | |
| Maluku | 3,55 | 0,84 | 23,60 | 1,91 | 5,19 | 1,67 | 2 800 | |
| Maluku Utara | 4,16 | 0,95 | 22,71 | 2,31 | 6,01 | 1,50 | 2 497 | |
| Papua Barat | 8,58 | 2,19 | 25,54 | 4,28 | 12,88 | 2,72 | 1 950 | |
| Papua | 1,84 | 0,42 | 22,86 | 1,01 | 2,66 | 1,87 | 5 739 | |
| INDONESIA | 6,40 | 0,18 | 2,82 | 6,04 | 6,75 | 5,91 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 5.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 24,76 | 1,20 | 4,85 | 22,41 | 27,11 | 3,21 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 16,24 | 1,09 | 6,73 | 14,10 | 18,38 | 10,09 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 12,93 | 1,14 | 8,84 | 10,69 | 15,17 | 5,06 | 7 622 |
| Riau | 15,08 | 1,49 | 9,88 | 12,16 | 18,00 | 9,16 | 5 361 |
| Jambi | 10,82 | 1,14 | 10,52 | 8,59 | 13,05 | 3,93 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 13,93 | 1,29 | 9,28 | 11,40 | 16,47 | 9,55 | 7 496 |
| Bengkulu | 15,45 | 1,39 | 9,03 | 12,71 | 18,18 | 2,39 | 3 787 |
| Lampung | 8,14 | 0,99 | 12,16 | 6,20 | 10,08 | 9,10 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 17,11 | 1,83 | 10,68 | 13,53 | 20,70 | 2,79 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 31,01 | 2,94 | 9,50 | 25,24 | 36,78 | 6,66 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 26,55 | 1,88 | 7,10 | 22,85 | 30,24 | 16,17 | 3 801 |
| Jawa Barat | 12,49 | 0,66 | 5,31 | 11,19 | 13,79 | 16,26 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 9,60 | 0,47 | 4,90 | 8,68 | 10,52 | 7,61 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 28,54 | 2,14 | 7,49 | 24,35 | 32,73 | 7,44 | 2 561 |
| Jawa Timur | 11,64 | 0,59 | 5,07 | 10,49 | 12,80 | 11,78 | 21 644 |
| Banten | 10,34 | 0,97 | 9,36 | 8,44 | 12,23 | 10,27 | 5 098 |
| Bali | 16,27 | 1,34 | 8,23 | 13,65 | 18,90 | 4,85 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 8,26 | 0,90 | 10,89 | 6,50 | 10,03 | 4,35 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 8,52 | 0,77 | 9,07 | 7,01 | 10,03 | 3,16 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 9,58 | 1,03 | 10,75 | 7,56 | 11,60 | 4,96 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 13,07 | 1,32 | 10,10 | 10,48 | 15,66 | 3,28 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 11,89 | 1,14 | 9,58 | 9,66 | 14,12 | 4,19 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 17,84 | 2,21 | 12,37 | 13,52 | 22,17 | 9,74 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 24,22 | 2,75 | 11,35 | 18,83 | 29,61 | 2,22 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 21,95 | 1,80 | 8,22 | 18,41 | 25,48 | 4,02 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 9,70 | 1,32 | 13,64 | 7,11 | 12,29 | 4,89 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 12,54 | 1,13 | 9,04 | 10,32 | 14,76 | 8,51 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 11,04 | 1,05 | 9,55 | 8,98 | 13,11 | 2,30 | 4 952 |
| Gorontalo | 13,10 | 1,46 | 11,15 | 10,24 | 15,97 | 1,82 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 7,18 | 0,92 | 12,88 | 5,37 | 8,99 | 1,37 | 2 406 |
| Maluku | 7,75 | 1,63 | 21,08 | 4,55 | 10,95 | 5,15 | 4 215 |
| Maluku Utara | 10,47 | 1,26 | 12,01 | 8,00 | 12,93 | 1,60 | 3 321 |
| Papua Barat | 12,50 | 2,04 | 16,30 | 8,51 | 16,49 | 2,77 | 3 009 |
| Papua | 6,77 | 0,86 | 12,63 | 5,10 | 8,45 | 3,07 | 7 258 |
| INDONESIA | 13,11 | 0,23 | 1,74 | 12,67 | 13,56 | 10,06 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 36,60 | 1,76 | 4,81 | 33,15 | 40,06 | 2,75 | 4 263 | |
| Sumatera Utara | 20,88 | 1,30 | 6,22 | 18,33 | 23,43 | 5,83 | 6 869 | |
| Sumatera Barat | 14,06 | 1,30 | 9,21 | 11,52 | 16,60 | 2,99 | 3 721 | |
| Riau | 18,33 | 1,79 | 9,77 | 14,82 | 21,83 | 5,81 | 2 711 | |
| Jambi | 12,44 | 1,26 | 10,16 | 9,96 | 14,92 | 2,19 | 2 260 | |
| Sumatera Selatan | 15,36 | 1,35 | 8,82 | 12,70 | 18,01 | 4,90 | 3 843 | |
| Bengkulu | 15,98 | 1,48 | 9,27 | 13,08 | 18,88 | 1,34 | 1 909 | |
| Lampung | 9,29 | 1,06 | 11,39 | 7,22 | 11,37 | 4,73 | 3 489 | |
| Kep. Bangka Belitung | 19,46 | 2,10 | 10,81 | 15,34 | 23,59 | 1,75 | 1 341 | |
| Kepulauan Riau | 34,86 | 3,25 | 9,34 | 28,48 | 41,24 | 3,92 | 1 196 | |
| DKI Jakarta | 32,79 | 2,33 | 7,10 | 28,23 | 37,36 | 10,93 | 1 882 | |
| Jawa Barat | 15,40 | 0,81 | 5,24 | 13,81 | 16,98 | 10,22 | 8 128 | |
| Jawa Tengah | 11,13 | 0,58 | 5,22 | 9,99 | 12,27 | 5,02 | 9 485 | |
| DI Yogyakarta | 34,21 | 2,62 | 7,64 | 29,09 | 39,34 | 4,95 | 1 248 | |
| Jawa Timur | 14,00 | 0,71 | 5,06 | 12,61 | 15,38 | 7,09 | 10 552 | |
| Banten | 12,25 | 1,12 | 9,14 | 10,06 | 14,45 | 6,05 | 2 582 | |
| Bali | 20,10 | 1,59 | 7,90 | 16,99 | 23,21 | 2,89 | 2 204 | |
| Nusa Tenggara Barat | 10,09 | 1,27 | 12,63 | 7,59 | 12,59 | 3,48 | 2 162 | |
| Nusa Tenggara Timur | 10,24 | 0,94 | 9,21 | 8,39 | 12,09 | 1,96 | 4 475 | |
| Kalimantan Barat | 11,13 | 1,26 | 11,35 | 8,65 | 13,60 | 3,33 | 3 111 | |
| Kalimantan Tengah | 14,62 | 1,55 | 10,60 | 11,58 | 17,66 | 2,16 | 2 567 | |
| Kalimantan Selatan | 13,74 | 1,37 | 9,96 | 11,06 | 16,43 | 2,71 | 2 566 | |
| Kalimantan Timur | 20,68 | 2,40 | 11,61 | 15,97 | 25,38 | 5,44 | 1 915 | |
| Kalimantan Utara | 25,79 | 3,03 | 11,74 | 19,86 | 31,73 | 1,38 | 825 | |
| Sulawesi Utara | 24,52 | 2,12 | 8,63 | 20,37 | 28,67 | 2,61 | 2 739 | |
| Sulawesi Tengah | 11,27 | 1,50 | 13,27 | 8,34 | 14,20 | 2,79 | 2 466 | |
| Sulawesi Selatan | 14,45 | 1,28 | 8,88 | 11,94 | 16,97 | 4,67 | 5 353 | |
| Sulawesi Tenggara | 13,23 | 1,19 | 9,01 | 10,90 | 15,57 | 1,26 | 2 428 | |
| Gorontalo | 14,17 | 1,71 | 12,10 | 10,81 | 17,53 | 1,17 | 1 182 | |
| Sulawesi Barat | 7,19 | 1,01 | 14,06 | 5,21 | 9,17 | 0,81 | 1 196 | |
| Maluku | 8,62 | 1,54 | 17,88 | 5,60 | 11,65 | 2,09 | 2 075 | |
| Maluku Utara | 13,26 | 1,82 | 13,72 | 9,69 | 16,83 | 1,39 | 1 633 | |
| Papua Barat | 14,74 | 2,65 | 17,99 | 9,54 | 19,94 | 2,16 | 1 591 | |
| Papua | 8,24 | 1,03 | 12,45 | 6,23 | 10,25 | 1,96 | 3 845 | |
| INDONESIA | 15,78 | 0,27 | 1,74 | 15,25 | 16,32 | 6,25 | 109 812 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 13,11 | 1,10 | 8,36 | 10,96 | 15,26 | 2,21 | 4 321 |
| Sumatera Utara | 11,68 | 1,06 | 9,06 | 9,61 | 13,75 | 6,32 | 7 010 |
| Sumatera Barat | 11,83 | 1,16 | 9,82 | 9,56 | 14,11 | 2,87 | 3 901 |
| Riau | 11,66 | 1,38 | 11,86 | 8,95 | 14,37 | 4,79 | 2 650 |
| Jambi | 9,13 | 1,30 | 14,23 | 6,58 | 11,68 | 2,92 | 2 223 |
| Sumatera Selatan | 12,46 | 1,39 | 11,14 | 9,74 | 15,19 | 5,99 | 3 653 |
| Bengkulu | 14,90 | 1,56 | 10,45 | 11,84 | 17,95 | 1,51 | 1 878 |
| Lampung | 6,93 | 1,01 | 14,56 | 4,95 | 8,91 | 5,35 | 3 316 |
| Kep. Bangka Belitung | 14,55 | 1,81 | 12,46 | 11,00 | 18,10 | 1,50 | 1 307 |
| Kepulauan Riau | 26,98 | 3,15 | 11,66 | 20,81 | 33,15 | 4,06 | 1 200 |
| DKI Jakarta | 20,29 | 1,77 | 8,73 | 16,82 | 23,76 | 8,63 | 1 919 |
| Jawa Barat | 9,52 | 0,62 | 6,53 | 8,31 | 10,74 | 9,00 | 8 184 |
| Jawa Tengah | 8,12 | 0,44 | 5,43 | 7,25 | 8,98 | 3,97 | 9 921 |
| DI Yogyakarta | 23,08 | 1,96 | 8,48 | 19,25 | 26,92 | 3,67 | 1 313 |
| Jawa Timur | 9,38 | 0,56 | 5,95 | 8,29 | 10,48 | 6,53 | 11 092 |
| Banten | 8,35 | 0,99 | 11,82 | 6,41 | 10,28 | 6,37 | 2 516 |
| Bali | 12,43 | 1,37 | 10,99 | 9,75 | 15,10 | 3,16 | 2 233 |
| Nusa Tenggara Barat | 6,59 | 0,83 | 12,63 | 4,96 | 8,22 | 2,39 | 2 266 |
| Nusa Tenggara Timur | 6,85 | 0,68 | 9,94 | 5,52 | 8,19 | 1,53 | 4 642 |
| Kalimantan Barat | 7,98 | 0,98 | 12,32 | 6,05 | 9,91 | 2,63 | 2 977 |
| Kalimantan Tengah | 11,36 | 1,25 | 11,02 | 8,90 | 13,81 | 1,58 | 2 429 |
| Kalimantan Selatan | 9,99 | 1,05 | 10,55 | 7,93 | 12,06 | 2,08 | 2 617 |
| Kalimantan Timur | 14,68 | 2,15 | 14,66 | 10,46 | 18,89 | 5,13 | 1 834 |
| Kalimantan Utara | 22,42 | 2,88 | 12,85 | 16,77 | 28,06 | 1,20 | 786 |
| Sulawesi Utara | 19,25 | 1,77 | 9,18 | 15,79 | 22,72 | 2,09 | 2 729 |
| Sulawesi Tengah | 8,06 | 1,31 | 16,25 | 5,49 | 10,63 | 2,78 | 2 406 |
| Sulawesi Selatan | 10,75 | 1,10 | 10,24 | 8,59 | 12,91 | 4,76 | 5 784 |
| Sulawesi Tenggara | 8,86 | 1,23 | 13,87 | 6,45 | 11,26 | 1,91 | 2 524 |
| Gorontalo | 12,04 | 1,41 | 11,71 | 9,28 | 14,81 | 0,92 | 1 169 |
| Sulawesi Barat | 7,16 | 1,04 | 14,58 | 5,12 | 9,21 | 0,88 | 1 210 |
| Maluku | 6,87 | 1,92 | 27,96 | 3,11 | 10,64 | 3,97 | 2 140 |
| Maluku Utara | 7,56 | 1,10 | 14,55 | 5,40 | 9,72 | 0,81 | 1 688 |
| Papua Barat | 9,96 | 1,63 | 16,39 | 6,76 | 13,16 | 1,02 | 1 418 |
| Papua | 5,11 | 0,83 | 16,30 | 3,48 | 6,74 | 1,78 | 3 413 |
| INDONESIA | 10,44 | 0,22 | 2,08 | 10,01 | 10,87 | 5,57 | 110 669 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 6.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| Aceh | 24,76 | 1,20 | 4,85 | 22,41 | 27,11 | 3,21 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 16,24 | 1,09 | 6,73 | 14,10 | 18,38 | 10,09 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 12,93 | 1,14 | 8,84 | 10,69 | 15,17 | 5,06 | 7 622 |
| Riau | 15,08 | 1,49 | 9,88 | 12,16 | 18,00 | 9,16 | 5 361 |
| Jambi | 10,82 | 1,14 | 10,52 | 8,59 | 13,05 | 3,93 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 13,93 | 1,29 | 9,28 | 11,40 | 16,47 | 9,55 | 7 496 |
| Bengkulu | 15,45 | 1,39 | 9,03 | 12,71 | 18,18 | 2,39 | 3 787 |
| Lampung | 8,14 | 0,99 | 12,16 | 6,20 | 10,08 | 9,10 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 17,11 | 1,83 | 10,68 | 13,53 | 20,70 | 2,79 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 31,01 | 2,94 | 9,50 | 25,24 | 36,78 | 6,66 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 26,55 | 1,88 | 7,10 | 22,85 | 30,24 | 16,17 | 3 801 |
| Jawa Barat | 12,49 | 0,66 | 5,31 | 11,19 | 13,79 | 16,26 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 9,60 | 0,47 | 4,90 | 8,68 | 10,52 | 7,61 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 28,54 | 2,14 | 7,49 | 24,35 | 32,73 | 7,44 | 2 561 |
| Jawa Timur | 11,64 | 0,59 | 5,07 | 10,49 | 12,80 | 11,78 | 21 644 |
| Banten | 10,34 | 0,97 | 9,36 | 8,44 | 12,23 | 10,27 | 5 098 |
| Bali | 16,27 | 1,34 | 8,23 | 13,65 | 18,90 | 4,85 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 8,26 | 0,90 | 10,89 | 6,50 | 10,03 | 4,35 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 8,52 | 0,77 | 9,07 | 7,01 | 10,03 | 3,16 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 9,58 | 1,03 | 10,75 | 7,56 | 11,60 | 4,96 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 13,07 | 1,32 | 10,10 | 10,48 | 15,66 | 3,28 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 11,89 | 1,14 | 9,58 | 9,66 | 14,12 | 4,19 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 17,84 | 2,21 | 12,37 | 13,52 | 22,17 | 9,74 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 24,22 | 2,75 | 11,35 | 18,83 | 29,61 | 2,22 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 21,95 | 1,80 | 8,22 | 18,41 | 25,48 | 4,02 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 9,70 | 1,32 | 13,64 | 7,11 | 12,29 | 4,89 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 12,54 | 1,13 | 9,04 | 10,32 | 14,76 | 8,51 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 11,04 | 1,05 | 9,55 | 8,98 | 13,11 | 2,30 | 4 952 |
| Gorontalo | 13,10 | 1,46 | 11,15 | 10,24 | 15,97 | 1,82 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 7,18 | 0,92 | 12,88 | 5,37 | 8,99 | 1,37 | 2 406 |
| Maluku | 7,75 | 1,63 | 21,08 | 4,55 | 10,95 | 5,15 | 4 215 |
| Maluku Utara | 10,47 | 1,26 | 12,01 | 8,00 | 12,93 | 1,60 | 3 321 |
| Papua Barat | 12,50 | 2,04 | 16,30 | 8,51 | 16,49 | 2,77 | 3 009 |
| Papua | 6,77 | 0,86 | 12,63 | 5,10 | 8,45 | 3,07 | 7 258 |
| INDONESIA | 13,11 | 0,23 | 1,74 | 12,67 | 13,56 | 10,06 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 7.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|---------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 34,85 | 2,91 | 8,34 | 29,15 | 40,54 | 4,50 | 2 478 |
| Sumatera Utara | 24,18 | 1,65 | 6,83 | 20,94 | 27,42 | 8,83 | 6 562 |
| Sumatera Barat | 33,55 | 3,09 | 9,22 | 27,48 | 39,62 | 7,69 | 3 172 |
| Riau | 33,30 | 3,14 | 9,42 | 27,15 | 39,44 | 9,35 | 1 940 |
| Jambi | 31,63 | 3,06 | 9,67 | 25,63 | 37,63 | 3,96 | 1 289 |
| Sumatera Selatan | 30,45 | 2,93 | 9,63 | 24,70 | 36,20 | 10,24 | 2 412 |
| Bengkulu | 35,82 | 3,88 | 10,83 | 28,21 | 43,42 | 3,36 | 1 200 |
| Lampung | 16,36 | 2,78 | 17,01 | 10,90 | 21,81 | 10,57 | 1 823 |
| Kep. Bangka Belitung | 28,94 | 3,31 | 11,44 | 22,45 | 35,43 | 3,19 | 1 302 |
| Kepulauan Riau | 45,76 | 3,43 | 7,50 | 39,03 | 52,50 | 6,64 | 1 755 |
| DKI Jakarta | 43,02 | 1,78 | 4,14 | 39,53 | 46,52 | 11,73 | 3 801 |
| Jawa Barat | 24,41 | 1,14 | 4,65 | 22,19 | 26,64 | 19,40 | 10 899 |
| Jawa Tengah | 21,66 | 0,92 | 4,23 | 19,86 | 23,45 | 6,95 | 10 390 |
| DI Yogyakarta | 39,84 | 2,46 | 6,17 | 35,02 | 44,66 | 5,69 | 1 741 |
| Jawa Timur | 24,16 | 0,98 | 4,07 | 22,23 | 26,09 | 8,96 | 11 571 |
| Banten | 29,60 | 2,07 | 7,00 | 25,54 | 33,66 | 14,68 | 3 316 |
| Bali | 31,54 | 2,50 | 7,93 | 26,64 | 36,45 | 6,69 | 2 741 |
| Nusa Tenggara Barat | 19,13 | 1,95 | 10,19 | 15,31 | 22,96 | 4,33 | 1 975 |
| Nusa Tenggara Timur | 30,54 | 3,69 | 12,08 | 23,31 | 37,77 | 5,56 | 1 789 |
| Kalimantan Barat | 31,79 | 3,68 | 11,59 | 24,57 | 39,01 | 7,98 | 1 720 |
| Kalimantan Tengah | 34,41 | 3,37 | 9,79 | 27,81 | 41,02 | 3,76 | 1 747 |
| Kalimantan Selatan | 29,44 | 2,83 | 9,62 | 23,89 | 35,00 | 5,67 | 2 010 |
| Kalimantan Timur | 40,76 | 2,45 | 6,02 | 35,95 | 45,57 | 4,70 | 2 289 |
| Kalimantan Utara | 41,13 | 7,18 | 17,47 | 27,04 | 55,21 | 6,55 | 792 |
| Sulawesi Utara | 30,63 | 2,26 | 7,38 | 26,20 | 35,06 | 2,38 | 2 299 |
| Sulawesi Tengah | 30,42 | 5,49 | 18,04 | 19,66 | 41,19 | 8,95 | 1 049 |
| Sulawesi Selatan | 31,15 | 2,48 | 7,96 | 26,29 | 36,01 | 7,99 | 3 970 |
| Sulawesi Tenggara | 29,98 | 4,07 | 13,58 | 22,00 | 37,97 | 4,80 | 1 350 |
| Gorontalo | 27,03 | 2,73 | 10,09 | 21,68 | 32,37 | 1,31 | 819 |
| Sulawesi Barat | 20,29 | 3,45 | 17,01 | 13,52 | 27,06 | 1,62 | 521 |
| Maluku | 23,05 | 2,34 | 10,15 | 18,46 | 27,63 | 1,74 | 1 415 |
| Maluku Utara | 23,96 | 3,77 | 15,73 | 16,57 | 31,35 | 2,10 | 824 |
| Papua Barat | 18,79 | 2,78 | 14,80 | 13,34 | 24,24 | 1,43 | 1 059 |
| Papua | 25,71 | 3,08 | 12,00 | 19,66 | 31,75 | 3,59 | 1 519 |
| INDONESIA | 27,85 | 0,44 | 1,59 | 26,98 | 28,72 | 10,90 | 95 539 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 7.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | | | | (5) | (6) | | | (8) |
| Aceh | 11,37 | 0,82 | 7,21 | 9,76 | 12,98 | 1,94 | 6 106 | |
| Sumatera Utara | 10,84 | 1,11 | 10,26 | 8,66 | 13,03 | 7,16 | 7 317 | |
| Sumatera Barat | 10,56 | 0,99 | 9,42 | 8,61 | 12,51 | 2,68 | 4 450 | |
| Riau | 13,63 | 1,67 | 12,28 | 10,35 | 16,91 | 7,52 | 3 421 | |
| Jambi | 13,36 | 1,28 | 9,58 | 10,85 | 15,87 | 2,82 | 3 194 | |
| Sumatera Selatan | 8,18 | 0,81 | 9,89 | 6,60 | 9,77 | 3,75 | 5 084 | |
| Bengkulu | 8,85 | 1,09 | 12,27 | 6,72 | 10,97 | 1,58 | 2 587 | |
| Lampung | 6,78 | 0,68 | 10,01 | 5,45 | 8,11 | 3,66 | 4 982 | |
| Kep. Bangka Belitung | 7,56 | 1,18 | 15,62 | 5,25 | 9,88 | 1,17 | 1 346 | |
| Kepulauan Riau | 12,61 | 3,24 | 25,68 | 6,26 | 18,96 | 2,57 | 641 | |
| DKI Jakarta | | | | | | | | |
| Jawa Barat | 8,90 | 0,66 | 7,43 | 7,60 | 10,19 | 7,02 | 5 413 | |
| Jawa Tengah | 10,03 | 0,61 | 6,08 | 8,84 | 11,23 | 6,53 | 9 016 | |
| DI Yogyakarta | 19,16 | 2,62 | 13,70 | 14,01 | 24,30 | 4,88 | 820 | |
| Jawa Timur | 10,20 | 0,61 | 6,00 | 9,00 | 11,40 | 7,28 | 10 073 | |
| Banten | 7,83 | 1,63 | 20,87 | 4,62 | 11,03 | 11,61 | 1 782 | |
| Bali | 10,87 | 1,17 | 10,81 | 8,56 | 13,17 | 1,99 | 1 696 | |
| Nusa Tenggara Barat | 8,01 | 1,08 | 13,54 | 5,88 | 10,13 | 3,66 | 2 453 | |
| Nusa Tenggara Timur | 6,28 | 0,90 | 14,31 | 4,52 | 8,04 | 4,42 | 7 328 | |
| Kalimantan Barat | 7,22 | 0,94 | 13,02 | 5,38 | 9,07 | 3,63 | 4 368 | |
| Kalimantan Tengah | 13,25 | 1,80 | 13,62 | 9,72 | 16,79 | 3,90 | 3 249 | |
| Kalimantan Selatan | 10,51 | 0,94 | 8,90 | 8,68 | 12,35 | 1,78 | 3 173 | |
| Kalimantan Timur | 12,74 | 2,81 | 22,07 | 7,23 | 18,25 | 7,53 | 1 460 | |
| Kalimantan Utara | 12,52 | 2,36 | 18,87 | 7,89 | 17,16 | 1,19 | 819 | |
| Sulawesi Utara | 16,80 | 2,20 | 13,12 | 12,48 | 21,12 | 3,90 | 3 169 | |
| Sulawesi Tengah | 11,59 | 1,52 | 13,13 | 8,61 | 14,58 | 4,06 | 3 823 | |
| Sulawesi Selatan | 9,41 | 0,65 | 6,93 | 8,13 | 10,68 | 2,22 | 7 167 | |
| Sulawesi Tenggara | 7,93 | 0,85 | 10,71 | 6,27 | 9,60 | 1,40 | 3 602 | |
| Gorontalo | 11,42 | 1,73 | 15,12 | 8,03 | 14,81 | 1,83 | 1 532 | |
| Sulawesi Barat | 7,63 | 1,18 | 15,48 | 5,31 | 9,95 | 1,65 | 1 885 | |
| Maluku | 6,42 | 1,40 | 21,80 | 3,68 | 9,17 | 2,65 | 2 800 | |
| Maluku Utara | 3,82 | 0,71 | 18,57 | 2,43 | 5,22 | 0,92 | 2 497 | |
| Papua Barat | 9,35 | 2,05 | 21,88 | 5,34 | 13,36 | 2,19 | 1 950 | |
| Papua | 2,75 | 0,50 | 18,15 | 1,77 | 3,73 | 1,78 | 5 739 | |
| INDONESIA | 9,66 | 0,21 | 2,19 | 9,25 | 10,08 | 5,55 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 7.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| Aceh | 18,08 | 1,13 | 6,25 | 15,87 | 20,30 | 3,57 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 17,58 | 1,02 | 5,81 | 15,58 | 19,58 | 8,29 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 19,81 | 1,55 | 7,81 | 16,78 | 22,84 | 6,57 | 7 622 |
| Riau | 21,33 | 1,62 | 7,61 | 18,15 | 24,52 | 8,30 | 5 361 |
| Jambi | 18,95 | 1,46 | 7,72 | 16,08 | 21,82 | 4,07 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 16,21 | 1,23 | 7,61 | 13,79 | 18,62 | 7,68 | 7 496 |
| Bengkulu | 17,29 | 1,66 | 9,57 | 14,05 | 20,54 | 3,08 | 3 787 |
| Lampung | 9,31 | 0,90 | 9,63 | 7,55 | 11,07 | 6,60 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 18,14 | 1,95 | 10,76 | 14,32 | 21,97 | 3,04 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 40,23 | 3,02 | 7,49 | 34,32 | 46,14 | 6,22 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 43,02 | 1,78 | 4,14 | 39,53 | 46,52 | 11,50 | 3 801 |
| Jawa Barat | 19,33 | 0,80 | 4,12 | 17,77 | 20,89 | 16,45 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 15,38 | 0,54 | 3,50 | 14,33 | 16,44 | 6,64 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 32,89 | 1,94 | 5,89 | 29,09 | 36,69 | 5,65 | 2 561 |
| Jawa Timur | 16,89 | 0,59 | 3,47 | 15,74 | 18,03 | 8,49 | 21 644 |
| Banten | 22,77 | 1,44 | 6,34 | 19,94 | 25,60 | 12,07 | 5 098 |
| Bali | 23,56 | 1,65 | 7,00 | 20,33 | 26,80 | 5,57 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 12,74 | 1,02 | 8,03 | 10,74 | 14,75 | 3,83 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 11,28 | 1,13 | 10,03 | 9,06 | 13,49 | 5,28 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 14,80 | 1,43 | 9,65 | 12,00 | 17,60 | 6,56 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 20,53 | 1,73 | 8,43 | 17,14 | 23,92 | 3,92 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 18,56 | 1,37 | 7,38 | 15,88 | 21,25 | 4,21 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 30,45 | 2,06 | 6,77 | 26,41 | 34,49 | 5,87 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 28,51 | 4,81 | 16,87 | 19,08 | 37,94 | 6,12 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 23,15 | 1,55 | 6,71 | 20,11 | 26,20 | 2,87 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 16,34 | 1,84 | 11,29 | 12,73 | 19,96 | 6,08 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 17,58 | 1,13 | 6,44 | 15,36 | 19,80 | 6,44 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 14,39 | 1,46 | 10,14 | 11,53 | 17,25 | 3,51 | 4 952 |
| Gorontalo | 16,89 | 1,57 | 9,31 | 13,81 | 19,97 | 1,71 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 10,19 | 1,16 | 11,38 | 7,92 | 12,47 | 1,56 | 2 406 |
| Maluku | 13,07 | 1,47 | 11,23 | 10,19 | 15,94 | 2,61 | 4 215 |
| Maluku Utara | 9,45 | 1,22 | 12,86 | 7,07 | 11,84 | 1,64 | 3 321 |
| Papua Barat | 12,94 | 1,63 | 12,59 | 9,75 | 16,13 | 1,72 | 3 009 |
| Papua | 8,88 | 0,91 | 10,20 | 7,10 | 10,66 | 2,69 | 7 258 |
| INDONESIA | 18,89 | 0,25 | 1,33 | 18,40 | 19,38 | 9,08 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 8.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 19,03 | 1,22 | 6,40 | 16,64 | 21,41 | 1,98 | 4 263 | |
| Sumatera Utara | 18,30 | 1,13 | 6,16 | 16,09 | 20,50 | 4,84 | 6 869 | |
| Sumatera Barat | 19,83 | 1,80 | 9,07 | 16,31 | 23,36 | 4,38 | 3 721 | |
| Riau | 22,13 | 1,75 | 7,90 | 18,71 | 25,56 | 4,81 | 2 711 | |
| Jambi | 20,91 | 1,87 | 8,93 | 17,25 | 24,57 | 3,15 | 2 260 | |
| Sumatera Selatan | 15,83 | 1,26 | 7,96 | 13,36 | 18,29 | 4,14 | 3 843 | |
| Bengkulu | 16,11 | 1,69 | 10,52 | 12,79 | 19,43 | 1,74 | 1 909 | |
| Lampung | 9,52 | 0,99 | 10,38 | 7,58 | 11,45 | 4,03 | 3 489 | |
| Kep. Bangka Belitung | 19,04 | 2,13 | 11,16 | 14,87 | 23,21 | 1,81 | 1 341 | |
| Kepulauan Riau | 41,05 | 3,03 | 7,39 | 35,10 | 46,99 | 3,19 | 1 196 | |
| DKI Jakarta | 47,54 | 2,11 | 4,44 | 43,40 | 51,68 | 7,95 | 1 882 | |
| Jawa Barat | 20,96 | 0,93 | 4,42 | 19,14 | 22,78 | 10,61 | 8 128 | |
| Jawa Tengah | 16,26 | 0,63 | 3,88 | 15,03 | 17,50 | 4,31 | 9 485 | |
| DI Yogyakarta | 35,61 | 2,32 | 6,52 | 31,06 | 40,16 | 3,83 | 1 248 | |
| Jawa Timur | 18,49 | 0,68 | 3,69 | 17,15 | 19,82 | 5,27 | 10 552 | |
| Banten | 24,02 | 1,60 | 6,68 | 20,87 | 27,16 | 7,31 | 2 582 | |
| Bali | 25,30 | 1,86 | 7,36 | 21,65 | 28,95 | 3,38 | 2 204 | |
| Nusa Tenggara Barat | 13,61 | 1,25 | 9,19 | 11,16 | 16,07 | 2,59 | 2 162 | |
| Nusa Tenggara Timur | 12,63 | 1,35 | 10,72 | 9,97 | 15,28 | 3,37 | 4 475 | |
| Kalimantan Barat | 15,65 | 1,59 | 10,19 | 12,52 | 18,77 | 3,97 | 3 111 | |
| Kalimantan Tengah | 22,84 | 1,99 | 8,73 | 18,93 | 26,75 | 2,53 | 2 567 | |
| Kalimantan Selatan | 19,25 | 1,54 | 8,00 | 16,23 | 22,27 | 2,61 | 2 566 | |
| Kalimantan Timur | 31,35 | 2,22 | 7,08 | 27,00 | 35,71 | 3,54 | 1 915 | |
| Kalimantan Utara | 29,02 | 4,97 | 17,11 | 19,28 | 38,76 | 3,45 | 825 | |
| Sulawesi Utara | 22,17 | 1,63 | 7,34 | 18,98 | 25,36 | 1,66 | 2 739 | |
| Sulawesi Tengah | 15,90 | 1,77 | 11,15 | 12,43 | 19,37 | 2,93 | 2 466 | |
| Sulawesi Selatan | 18,88 | 1,40 | 7,39 | 16,15 | 21,62 | 4,46 | 5 353 | |
| Sulawesi Tenggara | 14,74 | 1,76 | 11,93 | 11,29 | 18,18 | 2,50 | 2 428 | |
| Gorontalo | 16,78 | 1,87 | 11,13 | 13,12 | 20,44 | 1,21 | 1 182 | |
| Sulawesi Barat | 10,92 | 1,37 | 12,52 | 8,24 | 13,60 | 1,02 | 1 196 | |
| Maluku | 13,11 | 1,49 | 11,37 | 10,19 | 16,04 | 1,35 | 2 075 | |
| Maluku Utara | 9,03 | 1,37 | 15,15 | 6,35 | 11,71 | 1,10 | 1 633 | |
| Papua Barat | 14,17 | 1,91 | 13,50 | 10,42 | 17,92 | 1,16 | 1 591 | |
| Papua | 10,00 | 1,07 | 10,68 | 7,90 | 12,09 | 1,79 | 3 845 | |
| INDONESIA | 20,14 | 0,29 | 1,44 | 19,57 | 20,71 | 5,76 | 109 812 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 8.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 17,15 | 1,26 | 7,36 | 14,68 | 19,63 | 2,35 | 4 321 |
| Sumatera Utara | 16,87 | 1,09 | 6,45 | 14,74 | 19,00 | 4,91 | 7 010 |
| Sumatera Barat | 19,79 | 1,46 | 7,37 | 16,94 | 22,65 | 2,97 | 3 901 |
| Riau | 20,49 | 1,66 | 8,12 | 17,23 | 23,75 | 4,38 | 2 650 |
| Jambi | 16,91 | 1,34 | 7,92 | 14,28 | 19,53 | 1,83 | 2 223 |
| Sumatera Selatan | 16,60 | 1,43 | 8,63 | 13,79 | 19,41 | 5,02 | 3 653 |
| Bengkulu | 18,52 | 2,07 | 11,16 | 14,47 | 22,57 | 2,24 | 1 878 |
| Lampung | 9,09 | 0,93 | 10,18 | 7,27 | 10,90 | 3,51 | 3 316 |
| Kep. Bangka Belitung | 17,16 | 1,97 | 11,49 | 13,30 | 21,03 | 1,56 | 1 307 |
| Kepulauan Riau | 39,38 | 3,50 | 8,88 | 32,52 | 46,23 | 4,13 | 1 200 |
| DKI Jakarta | 38,49 | 1,78 | 4,63 | 34,99 | 41,99 | 5,98 | 1 919 |
| Jawa Barat | 17,67 | 0,79 | 4,47 | 16,12 | 19,21 | 8,60 | 8 184 |
| Jawa Tengah | 14,52 | 0,56 | 3,86 | 13,42 | 15,62 | 3,85 | 9 921 |
| DI Yogyakarta | 30,27 | 2,00 | 6,61 | 26,35 | 34,20 | 3,23 | 1 313 |
| Jawa Timur | 15,35 | 0,60 | 3,90 | 14,18 | 16,52 | 4,91 | 11 092 |
| Banten | 21,47 | 1,50 | 6,98 | 18,53 | 24,41 | 6,67 | 2 516 |
| Bali | 21,82 | 1,67 | 7,66 | 18,55 | 25,10 | 3,02 | 2 233 |
| Nusa Tenggara Barat | 11,94 | 1,06 | 8,91 | 9,85 | 14,03 | 2,29 | 2 266 |
| Nusa Tenggara Timur | 9,97 | 1,02 | 10,22 | 7,97 | 11,97 | 2,43 | 4 642 |
| Kalimantan Barat | 13,92 | 1,46 | 10,50 | 11,06 | 16,79 | 3,56 | 2 977 |
| Kalimantan Tengah | 17,97 | 1,64 | 9,13 | 14,75 | 21,18 | 1,86 | 2 429 |
| Kalimantan Selatan | 17,85 | 1,38 | 7,72 | 15,15 | 20,56 | 2,18 | 2 617 |
| Kalimantan Timur | 29,45 | 2,20 | 7,47 | 25,13 | 33,76 | 3,24 | 1 834 |
| Kalimantan Utara | 27,92 | 4,89 | 17,52 | 18,33 | 37,51 | 3,00 | 786 |
| Sulawesi Utara | 24,18 | 1,70 | 7,03 | 20,85 | 27,51 | 1,63 | 2 729 |
| Sulawesi Tengah | 16,81 | 2,06 | 12,23 | 12,78 | 20,84 | 3,62 | 2 406 |
| Sulawesi Selatan | 16,37 | 1,06 | 6,47 | 14,29 | 18,45 | 3,09 | 5 784 |
| Sulawesi Tenggara | 14,04 | 1,62 | 11,51 | 10,87 | 17,21 | 2,21 | 2 524 |
| Gorontalo | 16,99 | 1,49 | 8,74 | 14,08 | 19,91 | 0,76 | 1 169 |
| Sulawesi Barat | 9,46 | 1,27 | 13,39 | 6,98 | 11,95 | 1,01 | 1 210 |
| Maluku | 13,02 | 1,77 | 13,59 | 9,55 | 16,49 | 1,91 | 2 140 |
| Maluku Utara | 9,89 | 1,32 | 13,35 | 7,30 | 12,48 | 0,91 | 1 688 |
| Papua Barat | 11,54 | 1,55 | 13,40 | 8,51 | 14,57 | 0,80 | 1 418 |
| Papua | 7,61 | 0,93 | 12,26 | 5,78 | 9,44 | 1,54 | 3 413 |
| INDONESIA | 17,64 | 0,26 | 1,45 | 17,14 | 18,14 | 4,93 | 110 669 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 8.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Artikel/Berita Elektronik Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki+Perempuan | | | |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|---------------------|-----|-----|-----|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | (1) | (2) | | | (3) | (4) | | |
| Aceh | 18,08 | 1,13 | 6,25 | 15,87 | 20,30 | 3,57 | 8 584 | | | | |
| Sumatera Utara | 17,58 | 1,02 | 5,81 | 15,58 | 19,58 | 8,29 | 13 879 | | | | |
| Sumatera Barat | 19,81 | 1,55 | 7,81 | 16,78 | 22,84 | 6,57 | 7 622 | | | | |
| Riau | 21,33 | 1,62 | 7,61 | 18,15 | 24,52 | 8,30 | 5 361 | | | | |
| Jambi | 18,95 | 1,46 | 7,72 | 16,08 | 21,82 | 4,07 | 4 483 | | | | |
| Sumatera Selatan | 16,21 | 1,23 | 7,61 | 13,79 | 18,62 | 7,68 | 7 496 | | | | |
| Bengkulu | 17,29 | 1,66 | 9,57 | 14,05 | 20,54 | 3,08 | 3 787 | | | | |
| Lampung | 9,31 | 0,90 | 9,63 | 7,55 | 11,07 | 6,60 | 6 805 | | | | |
| Kep. Bangka Belitung | 18,14 | 1,95 | 10,76 | 14,32 | 21,97 | 3,04 | 2 648 | | | | |
| Kepulauan Riau | 40,23 | 3,02 | 7,49 | 34,32 | 46,14 | 6,22 | 2 396 | | | | |
| DKI Jakarta | 43,02 | 1,78 | 4,14 | 39,53 | 46,52 | 11,50 | 3 801 | | | | |
| Jawa Barat | 19,33 | 0,80 | 4,12 | 17,77 | 20,89 | 16,45 | 16 312 | | | | |
| Jawa Tengah | 15,38 | 0,54 | 3,50 | 14,33 | 16,44 | 6,64 | 19 406 | | | | |
| DI Yogyakarta | 32,89 | 1,94 | 5,89 | 29,09 | 36,69 | 5,65 | 2 561 | | | | |
| Jawa Timur | 16,89 | 0,59 | 3,47 | 15,74 | 18,03 | 8,49 | 21 644 | | | | |
| Banten | 22,77 | 1,44 | 6,34 | 19,94 | 25,60 | 12,07 | 5 098 | | | | |
| Bali | 23,56 | 1,65 | 7,00 | 20,33 | 26,80 | 5,57 | 4 437 | | | | |
| Nusa Tenggara Barat | 12,74 | 1,02 | 8,03 | 10,74 | 14,75 | 3,83 | 4 428 | | | | |
| Nusa Tenggara Timur | 11,28 | 1,13 | 10,03 | 9,06 | 13,49 | 5,28 | 9 117 | | | | |
| Kalimantan Barat | 14,80 | 1,43 | 9,65 | 12,00 | 17,60 | 6,56 | 6 088 | | | | |
| Kalimantan Tengah | 20,53 | 1,73 | 8,43 | 17,14 | 23,92 | 3,92 | 4 996 | | | | |
| Kalimantan Selatan | 18,56 | 1,37 | 7,38 | 15,88 | 21,25 | 4,21 | 5 183 | | | | |
| Kalimantan Timur | 30,45 | 2,06 | 6,77 | 26,41 | 34,49 | 5,87 | 3 749 | | | | |
| Kalimantan Utara | 28,51 | 4,81 | 16,87 | 19,08 | 37,94 | 6,12 | 1 611 | | | | |
| Sulawesi Utara | 23,15 | 1,55 | 6,71 | 20,11 | 26,20 | 2,87 | 5 468 | | | | |
| Sulawesi Tengah | 16,34 | 1,84 | 11,29 | 12,73 | 19,96 | 6,08 | 4 872 | | | | |
| Sulawesi Selatan | 17,58 | 1,13 | 6,44 | 15,36 | 19,80 | 6,44 | 11 137 | | | | |
| Sulawesi Tenggara | 14,39 | 1,46 | 10,14 | 11,53 | 17,25 | 3,51 | 4 952 | | | | |
| Gorontalo | 16,89 | 1,57 | 9,31 | 13,81 | 19,97 | 1,71 | 2 351 | | | | |
| Sulawesi Barat | 10,19 | 1,16 | 11,38 | 7,92 | 12,47 | 1,56 | 2 406 | | | | |
| Maluku | 13,07 | 1,47 | 11,23 | 10,19 | 15,94 | 2,61 | 4 215 | | | | |
| Maluku Utara | 9,45 | 1,22 | 12,86 | 7,07 | 11,84 | 1,64 | 3 321 | | | | |
| Papua Barat | 12,94 | 1,63 | 12,59 | 9,75 | 16,13 | 1,72 | 3 009 | | | | |
| Papua | 8,88 | 0,91 | 10,20 | 7,10 | 10,66 | 2,69 | 7 258 | | | | |
| INDONESIA | 18,89 | 0,25 | 1,33 | 18,40 | 19,38 | 9,08 | 220 481 | | | | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 9.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|---------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 27,26 | 1,80 | 6,62 | 23,72 | 30,80 | 1,98 | 2 478 |
| Sumatera Utara | 25,43 | 1,08 | 4,25 | 23,32 | 27,55 | 3,64 | 6 562 |
| Sumatera Barat | 31,64 | 2,34 | 7,39 | 27,06 | 36,23 | 4,53 | 3 172 |
| Riau | 26,49 | 2,35 | 8,88 | 21,87 | 31,10 | 6,00 | 1 940 |
| Jambi | 21,13 | 2,72 | 12,88 | 15,80 | 26,47 | 4,06 | 1 289 |
| Sumatera Selatan | 34,46 | 2,16 | 6,28 | 30,21 | 38,70 | 5,23 | 2 412 |
| Bengkulu | 38,48 | 2,78 | 7,21 | 33,04 | 43,92 | 1,67 | 1 200 |
| Lampung | 31,78 | 3,33 | 10,47 | 25,25 | 38,30 | 9,54 | 1 823 |
| Kep. Bangka Belitung | 33,18 | 3,17 | 9,56 | 26,96 | 39,40 | 2,72 | 1 302 |
| Kepulauan Riau | 34,91 | 1,88 | 5,39 | 31,22 | 38,59 | 2,18 | 1 755 |
| DKI Jakarta | 38,61 | 1,70 | 4,40 | 35,28 | 41,94 | 11,04 | 3 801 |
| Jawa Barat | 32,73 | 1,02 | 3,11 | 30,73 | 34,72 | 13,05 | 10 899 |
| Jawa Tengah | 31,95 | 0,82 | 2,56 | 30,35 | 33,56 | 4,33 | 10 390 |
| DI Yogyakarta | 41,25 | 2,39 | 5,80 | 36,56 | 45,94 | 5,32 | 1 741 |
| Jawa Timur | 33,46 | 1,02 | 3,05 | 31,46 | 35,46 | 7,96 | 11 571 |
| Banten | 35,34 | 1,84 | 5,21 | 31,73 | 38,96 | 10,57 | 3 316 |
| Bali | 33,09 | 1,41 | 4,27 | 30,33 | 35,86 | 2,08 | 2 741 |
| Nusa Tenggara Barat | 35,46 | 2,04 | 5,74 | 31,47 | 39,45 | 3,20 | 1 975 |
| Nusa Tenggara Timur | 33,93 | 2,57 | 7,58 | 28,89 | 38,97 | 2,56 | 1 789 |
| Kalimantan Barat | 30,90 | 2,41 | 7,81 | 26,17 | 35,63 | 3,48 | 1 720 |
| Kalimantan Tengah | 35,04 | 2,31 | 6,60 | 30,51 | 39,57 | 1,76 | 1 747 |
| Kalimantan Selatan | 32,98 | 2,13 | 6,45 | 28,81 | 37,15 | 3,01 | 2 010 |
| Kalimantan Timur | 39,87 | 2,27 | 5,69 | 35,42 | 44,32 | 4,06 | 2 289 |
| Kalimantan Utara | 33,65 | 2,70 | 8,02 | 28,36 | 38,94 | 1,00 | 792 |
| Sulawesi Utara | 28,31 | 1,84 | 6,51 | 24,69 | 31,92 | 1,66 | 2 299 |
| Sulawesi Tengah | 34,64 | 5,74 | 16,56 | 23,39 | 45,88 | 9,14 | 1 049 |
| Sulawesi Selatan | 31,45 | 2,42 | 7,71 | 26,70 | 36,21 | 7,60 | 3 970 |
| Sulawesi Tenggara | 36,70 | 4,38 | 11,93 | 28,12 | 45,29 | 5,01 | 1 350 |
| Gorontalo | 38,28 | 3,40 | 8,88 | 31,61 | 44,95 | 1,70 | 819 |
| Sulawesi Barat | 34,22 | 5,72 | 16,71 | 23,01 | 45,43 | 3,19 | 521 |
| Maluku | 22,30 | 2,84 | 12,75 | 16,72 | 27,88 | 2,63 | 1 415 |
| Maluku Utara | 26,92 | 3,20 | 11,88 | 20,65 | 33,18 | 1,40 | 824 |
| Papua Barat | 24,67 | 4,30 | 17,43 | 16,24 | 33,10 | 2,81 | 1 059 |
| Papua | 26,77 | 2,99 | 11,19 | 20,90 | 32,64 | 3,30 | 1 519 |
| INDONESIA | 32,99 | 0,39 | 1,19 | 32,22 | 33,76 | 7,82 | 95 539 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 9.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 19,05 | 0,91 | 4,80 | 17,25 | 20,84 | 1,58 | 6 106 | |
| Sumatera Utara | 22,40 | 0,82 | 3,66 | 20,80 | 24,01 | 2,16 | 7 317 | |
| Sumatera Barat | 22,79 | 1,13 | 4,95 | 20,58 | 25,01 | 1,85 | 4 450 | |
| Riau | 21,82 | 1,32 | 6,05 | 19,24 | 24,41 | 3,23 | 3 421 | |
| Jambi | 21,67 | 1,09 | 5,02 | 19,54 | 23,80 | 1,39 | 3 194 | |
| Sumatera Selatan | 22,63 | 0,99 | 4,38 | 20,69 | 24,57 | 2,42 | 5 084 | |
| Bengkulu | 24,64 | 1,12 | 4,54 | 22,45 | 26,83 | 0,73 | 2 587 | |
| Lampung | 23,01 | 0,79 | 3,43 | 21,47 | 24,56 | 1,77 | 4 982 | |
| Kep. Bangka Belitung | 24,49 | 1,75 | 7,14 | 21,06 | 27,92 | 0,97 | 1 346 | |
| Kepulauan Riau | 32,75 | 2,29 | 6,98 | 28,27 | 37,24 | 0,64 | 641 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 22,79 | 0,92 | 4,04 | 20,98 | 24,59 | 6,28 | 5413 | |
| Jawa Tengah | 22,81 | 0,73 | 3,19 | 21,38 | 24,24 | 4,77 | 9016 | |
| DI Yogyakarta | 24,09 | 2,93 | 12,15 | 18,35 | 29,82 | 5,14 | 820 | |
| Jawa Timur | 20,98 | 0,68 | 3,24 | 19,65 | 22,31 | 4,95 | 10 073 | |
| Banten | 21,85 | 1,91 | 8,73 | 18,11 | 25,59 | 6,68 | 1 782 | |
| Bali | 22,66 | 1,42 | 6,28 | 19,87 | 25,45 | 1,62 | 1 696 | |
| Nusa Tenggara Barat | 26,02 | 1,41 | 5,44 | 23,25 | 28,80 | 2,39 | 2 453 | |
| Nusa Tenggara Timur | 20,49 | 0,92 | 4,48 | 18,69 | 22,29 | 1,66 | 7 328 | |
| Kalimantan Barat | 19,45 | 1,15 | 5,93 | 17,19 | 21,70 | 2,33 | 4 368 | |
| Kalimantan Tengah | 24,11 | 1,42 | 5,90 | 21,32 | 26,90 | 1,52 | 3 249 | |
| Kalimantan Selatan | 20,92 | 0,97 | 4,64 | 19,02 | 22,82 | 1,09 | 3 173 | |
| Kalimantan Timur | 27,15 | 2,60 | 9,57 | 22,06 | 32,24 | 3,61 | 1 460 | |
| Kalimantan Utara | 25,65 | 2,24 | 8,73 | 21,26 | 30,04 | 0,62 | 819 | |
| Sulawesi Utara | 21,98 | 1,26 | 5,72 | 19,51 | 24,44 | 1,04 | 3 169 | |
| Sulawesi Tengah | 23,10 | 1,09 | 4,73 | 20,96 | 25,24 | 1,20 | 3 823 | |
| Sulawesi Selatan | 21,59 | 0,75 | 3,46 | 20,12 | 23,05 | 1,47 | 7 167 | |
| Sulawesi Tenggara | 24,26 | 1,30 | 5,34 | 21,72 | 26,80 | 1,29 | 3 602 | |
| Gorontalo | 25,11 | 1,70 | 6,77 | 21,78 | 28,44 | 0,95 | 1 532 | |
| Sulawesi Barat | 21,79 | 1,54 | 7,07 | 18,77 | 24,81 | 1,16 | 1 885 | |
| Maluku | 20,10 | 1,81 | 9,02 | 16,55 | 23,66 | 1,66 | 2 800 | |
| Maluku Utara | 23,89 | 1,59 | 6,65 | 20,78 | 27,00 | 0,93 | 2 497 | |
| Papua Barat | 21,66 | 2,36 | 10,91 | 17,03 | 26,29 | 1,46 | 1 950 | |
| Papua | 12,26 | 1,14 | 9,27 | 10,03 | 14,49 | 2,29 | 5 739 | |
| INDONESIA | 22,07 | 0,24 | 1,08 | 21,60 | 22,54 | 3,60 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 9.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| Aceh | 21,40 | 0,86 | 4,02 | 19,71 | 23,08 | 1,82 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 23,93 | 0,67 | 2,82 | 22,61 | 25,26 | 2,88 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 26,36 | 1,19 | 4,50 | 24,03 | 28,68 | 3,16 | 7 622 |
| Riau | 23,65 | 1,21 | 5,12 | 21,28 | 26,02 | 4,28 | 5 361 |
| Jambi | 21,51 | 1,13 | 5,23 | 19,30 | 23,71 | 2,19 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 26,89 | 1,06 | 3,93 | 24,82 | 28,96 | 3,89 | 7 496 |
| Bengkulu | 28,97 | 1,24 | 4,28 | 26,54 | 31,41 | 1,20 | 3 787 |
| Lampung | 25,33 | 1,07 | 4,22 | 23,23 | 27,42 | 4,18 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 28,79 | 1,83 | 6,36 | 25,20 | 32,38 | 1,94 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 34,55 | 1,61 | 4,67 | 31,38 | 37,71 | 1,89 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 38,61 | 1,70 | 4,40 | 35,28 | 41,94 | 10,82 | 3 801 |
| Jawa Barat | 29,47 | 0,75 | 2,54 | 28,00 | 30,94 | 10,91 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 27,02 | 0,54 | 2,00 | 25,96 | 28,08 | 4,43 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 35,48 | 1,89 | 5,33 | 31,78 | 39,19 | 5,19 | 2 561 |
| Jawa Timur | 26,96 | 0,61 | 2,27 | 25,76 | 28,16 | 6,62 | 21 644 |
| Banten | 31,11 | 1,38 | 4,42 | 28,41 | 33,81 | 8,98 | 5 098 |
| Bali | 29,07 | 1,04 | 3,57 | 27,03 | 31,10 | 1,92 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 30,04 | 1,18 | 3,92 | 27,73 | 32,34 | 2,68 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 23,26 | 0,93 | 3,99 | 21,44 | 25,08 | 1,99 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 22,98 | 1,13 | 4,94 | 20,75 | 25,20 | 2,95 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 27,87 | 1,22 | 4,38 | 25,48 | 30,26 | 1,58 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 26,05 | 1,08 | 4,14 | 23,93 | 28,16 | 2,05 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 35,19 | 1,69 | 4,81 | 31,87 | 38,51 | 3,68 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 30,12 | 1,79 | 5,95 | 26,61 | 33,63 | 0,82 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 24,88 | 1,09 | 4,40 | 22,74 | 27,03 | 1,35 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 26,01 | 1,60 | 6,17 | 22,87 | 29,15 | 3,26 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 25,30 | 1,02 | 4,01 | 23,31 | 27,29 | 3,97 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 27,90 | 1,53 | 5,50 | 24,89 | 30,91 | 2,38 | 4 952 |
| Gorontalo | 29,73 | 1,64 | 5,52 | 26,51 | 32,94 | 1,25 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 24,31 | 1,66 | 6,83 | 21,05 | 27,56 | 1,60 | 2 406 |
| Maluku | 20,98 | 1,57 | 7,49 | 17,90 | 24,06 | 2,05 | 4 215 |
| Maluku Utara | 24,73 | 1,44 | 5,83 | 21,91 | 27,56 | 1,06 | 3 321 |
| Papua Barat | 22,80 | 2,19 | 9,59 | 18,51 | 27,09 | 1,98 | 3 009 |
| Papua | 16,13 | 1,18 | 7,33 | 13,82 | 18,45 | 2,74 | 7 258 |
| INDONESIA | 27,61 | 0,23 | 0,84 | 27,16 | 28,07 | 5,94 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 10.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 26,90 | 1,10 | 4,08 | 24,75 | 29,05 | 1,26 | 4 263 | |
| Sumatera Utara | 27,54 | 0,86 | 3,13 | 25,85 | 29,23 | 2,12 | 6 869 | |
| Sumatera Barat | 27,99 | 1,38 | 4,92 | 25,29 | 30,69 | 2,03 | 3 721 | |
| Riau | 27,44 | 1,50 | 5,47 | 24,49 | 30,38 | 3,08 | 2 711 | |
| Jambi | 26,81 | 1,54 | 5,75 | 23,79 | 29,84 | 1,81 | 2 260 | |
| Sumatera Selatan | 30,06 | 1,27 | 4,24 | 27,56 | 32,56 | 2,69 | 3 843 | |
| Bengkulu | 32,89 | 1,71 | 5,19 | 29,54 | 36,23 | 1,08 | 1 909 | |
| Lampung | 28,14 | 1,34 | 4,74 | 25,53 | 30,76 | 3,14 | 3 489 | |
| Kep. Bangka Belitung | 32,30 | 2,13 | 6,61 | 28,12 | 36,48 | 1,29 | 1 341 | |
| Kepulauan Riau | 36,58 | 1,78 | 4,87 | 33,08 | 40,07 | 1,15 | 1 196 | |
| DKI Jakarta | 44,60 | 2,07 | 4,65 | 40,54 | 48,66 | 7,72 | 1 882 | |
| Jawa Barat | 34,09 | 0,92 | 2,69 | 32,29 | 35,88 | 7,63 | 8 128 | |
| Jawa Tengah | 30,86 | 0,71 | 2,30 | 29,47 | 32,25 | 3,48 | 9 485 | |
| DI Yogyakarta | 38,30 | 2,13 | 5,55 | 34,13 | 42,47 | 3,12 | 1 248 | |
| Jawa Timur | 30,76 | 0,75 | 2,42 | 29,30 | 32,22 | 4,45 | 10 552 | |
| Banten | 34,93 | 1,63 | 4,66 | 31,74 | 38,12 | 6,04 | 2 582 | |
| Bali | 35,06 | 1,43 | 4,08 | 32,26 | 37,86 | 1,66 | 2 204 | |
| Nusa Tenggara Barat | 35,18 | 1,60 | 4,54 | 32,05 | 38,32 | 2,18 | 2 162 | |
| Nusa Tenggara Timur | 25,97 | 1,18 | 4,54 | 23,66 | 28,28 | 1,47 | 4 475 | |
| Kalimantan Barat | 25,37 | 1,46 | 5,74 | 22,52 | 28,23 | 2,31 | 3 111 | |
| Kalimantan Tengah | 30,27 | 1,51 | 5,00 | 27,30 | 33,24 | 1,22 | 2 567 | |
| Kalimantan Selatan | 28,92 | 1,24 | 4,29 | 26,49 | 31,35 | 1,28 | 2 566 | |
| Kalimantan Timur | 39,75 | 2,03 | 5,10 | 35,78 | 43,73 | 2,66 | 1 915 | |
| Kalimantan Utara | 32,74 | 2,45 | 7,48 | 27,94 | 37,54 | 0,79 | 825 | |
| Sulawesi Utara | 26,66 | 1,25 | 4,68 | 24,21 | 29,11 | 0,86 | 2 739 | |
| Sulawesi Tengah | 28,91 | 1,89 | 6,55 | 25,20 | 32,62 | 2,18 | 2 466 | |
| Sulawesi Selatan | 28,70 | 1,31 | 4,55 | 26,14 | 31,26 | 2,93 | 5 353 | |
| Sulawesi Tenggara | 31,47 | 1,88 | 5,99 | 27,77 | 35,16 | 1,67 | 2 428 | |
| Gorontalo | 32,85 | 2,08 | 6,34 | 28,76 | 36,93 | 0,95 | 1 182 | |
| Sulawesi Barat | 27,40 | 2,06 | 7,52 | 23,36 | 31,44 | 1,14 | 1 196 | |
| Maluku | 24,36 | 2,09 | 8,58 | 20,26 | 28,46 | 1,64 | 2 075 | |
| Maluku Utara | 30,90 | 2,01 | 6,50 | 26,97 | 34,83 | 0,91 | 1 633 | |
| Papua Barat | 25,42 | 2,44 | 9,59 | 20,64 | 30,19 | 1,21 | 1 591 | |
| Papua | 18,65 | 1,34 | 7,19 | 16,02 | 21,28 | 1,67 | 3 845 | |
| INDONESIA | 31,51 | 0,29 | 0,91 | 30,95 | 32,07 | 4,19 | 109 812 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 10.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | |
| Aceh | 15,98 | 0,98 | 6,13 | 14,06 | 17,90 | 1,50 | 4 321 |
| Sumatera Utara | 20,38 | 0,76 | 3,72 | 18,90 | 21,87 | 2,06 | 7 010 |
| Sumatera Barat | 24,76 | 1,28 | 5,16 | 22,26 | 27,27 | 1,94 | 3 901 |
| Riau | 19,65 | 1,24 | 6,32 | 17,21 | 22,08 | 2,52 | 2 650 |
| Jambi | 15,96 | 1,13 | 7,07 | 13,75 | 18,18 | 1,36 | 2 223 |
| Sumatera Selatan | 23,62 | 1,20 | 5,09 | 21,27 | 25,98 | 2,71 | 3 653 |
| Bengkulu | 24,91 | 1,26 | 5,05 | 22,44 | 27,37 | 0,67 | 1 878 |
| Lampung | 22,35 | 1,16 | 5,19 | 20,08 | 24,63 | 2,63 | 3 316 |
| Kep. Bangka Belitung | 24,96 | 1,85 | 7,41 | 21,34 | 28,59 | 1,04 | 1 307 |
| Kepulauan Riau | 32,43 | 2,32 | 7,15 | 27,88 | 36,97 | 1,98 | 1 200 |
| DKI Jakarta | 32,61 | 1,79 | 5,49 | 29,10 | 36,11 | 6,49 | 1 919 |
| Jawa Barat | 24,75 | 0,79 | 3,19 | 23,20 | 26,30 | 6,72 | 8 184 |
| Jawa Tengah | 23,28 | 0,56 | 2,41 | 22,19 | 24,38 | 2,68 | 9 921 |
| DI Yogyakarta | 32,77 | 2,12 | 6,46 | 28,62 | 36,92 | 3,46 | 1 313 |
| Jawa Timur | 23,30 | 0,65 | 2,79 | 22,03 | 24,58 | 4,21 | 11 092 |
| Banten | 27,14 | 1,39 | 5,13 | 24,41 | 29,87 | 4,90 | 2 516 |
| Bali | 23,05 | 1,21 | 5,25 | 20,67 | 25,42 | 1,52 | 2 233 |
| Nusa Tenggara Barat | 25,31 | 1,18 | 4,67 | 23,00 | 27,63 | 1,57 | 2 266 |
| Nusa Tenggara Timur | 20,63 | 0,98 | 4,73 | 18,72 | 22,55 | 1,23 | 4 642 |
| Kalimantan Barat | 20,49 | 1,13 | 5,53 | 18,27 | 22,71 | 1,57 | 2 977 |
| Kalimantan Tengah | 25,21 | 1,37 | 5,44 | 22,52 | 27,90 | 1,01 | 2 429 |
| Kalimantan Selatan | 23,11 | 1,34 | 5,81 | 20,47 | 25,74 | 1,71 | 2 617 |
| Kalimantan Timur | 30,09 | 1,85 | 6,15 | 26,46 | 33,71 | 2,26 | 1 834 |
| Kalimantan Utara | 27,11 | 1,77 | 6,53 | 23,64 | 30,58 | 0,40 | 786 |
| Sulawesi Utara | 23,03 | 1,30 | 5,63 | 20,49 | 25,57 | 0,98 | 2 729 |
| Sulawesi Tengah | 22,97 | 1,62 | 7,05 | 19,80 | 26,15 | 1,78 | 2 406 |
| Sulawesi Selatan | 22,12 | 1,00 | 4,53 | 20,16 | 24,09 | 2,20 | 5 784 |
| Sulawesi Tenggara | 24,35 | 1,60 | 6,58 | 21,21 | 27,49 | 1,42 | 2 524 |
| Gorontalo | 26,61 | 1,66 | 6,24 | 23,36 | 29,87 | 0,69 | 1 169 |
| Sulawesi Barat | 21,22 | 1,70 | 7,99 | 17,90 | 24,55 | 0,92 | 1 210 |
| Maluku | 17,58 | 1,69 | 9,64 | 14,26 | 20,90 | 1,37 | 2 140 |
| Maluku Utara | 18,33 | 1,49 | 8,15 | 15,40 | 21,26 | 0,70 | 1 688 |
| Papua Barat | 19,84 | 2,37 | 11,93 | 15,20 | 24,48 | 1,21 | 1 418 |
| Papua | 13,27 | 1,25 | 9,42 | 10,82 | 15,72 | 1,69 | 3 413 |
| INDONESIA | 23,71 | 0,24 | 1,03 | 23,23 | 24,19 | 3,64 | 110 669 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 10.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Aceh | 21,40 | 0,86 | 4,02 | 19,71 | 23,08 | 1,82 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 23,93 | 0,67 | 2,82 | 22,61 | 25,26 | 2,88 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 26,36 | 1,19 | 4,50 | 24,03 | 28,68 | 3,16 | 7 622 |
| Riau | 23,65 | 1,21 | 5,12 | 21,28 | 26,02 | 4,28 | 5 361 |
| Jambi | 21,51 | 1,13 | 5,23 | 19,30 | 23,71 | 2,19 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 26,89 | 1,06 | 3,93 | 24,82 | 28,96 | 3,89 | 7 496 |
| Bengkulu | 28,97 | 1,24 | 4,28 | 26,54 | 31,41 | 1,20 | 3 787 |
| Lampung | 25,33 | 1,07 | 4,22 | 23,23 | 27,42 | 4,18 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 28,79 | 1,83 | 6,36 | 25,20 | 32,38 | 1,94 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 34,55 | 1,61 | 4,67 | 31,38 | 37,71 | 1,89 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 38,61 | 1,70 | 4,40 | 35,28 | 41,94 | 10,82 | 3 801 |
| Jawa Barat | 29,47 | 0,75 | 2,54 | 28,00 | 30,94 | 10,91 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 27,02 | 0,54 | 2,00 | 25,96 | 28,08 | 4,43 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 35,48 | 1,89 | 5,33 | 31,78 | 39,19 | 5,19 | 2 561 |
| Jawa Timur | 26,96 | 0,61 | 2,27 | 25,76 | 28,16 | 6,62 | 21 644 |
| Banten | 31,11 | 1,38 | 4,42 | 28,41 | 33,81 | 8,98 | 5 098 |
| Bali | 29,07 | 1,04 | 3,57 | 27,03 | 31,10 | 1,92 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 30,04 | 1,18 | 3,92 | 27,73 | 32,34 | 2,68 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 23,26 | 0,93 | 3,99 | 21,44 | 25,08 | 1,99 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 22,98 | 1,13 | 4,94 | 20,75 | 25,20 | 2,95 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 27,87 | 1,22 | 4,38 | 25,48 | 30,26 | 1,58 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 26,05 | 1,08 | 4,14 | 23,93 | 28,16 | 2,05 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 35,19 | 1,69 | 4,81 | 31,87 | 38,51 | 3,68 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 30,12 | 1,79 | 5,95 | 26,61 | 33,63 | 0,82 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 24,88 | 1,09 | 4,40 | 22,74 | 27,03 | 1,35 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 26,01 | 1,60 | 6,17 | 22,87 | 29,15 | 3,26 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 25,30 | 1,02 | 4,01 | 23,31 | 27,29 | 3,97 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 27,90 | 1,53 | 5,50 | 24,89 | 30,91 | 2,38 | 4 952 |
| Gorontalo | 29,73 | 1,64 | 5,52 | 26,51 | 32,94 | 1,25 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 24,31 | 1,66 | 6,83 | 21,05 | 27,56 | 1,60 | 2 406 |
| Maluku | 20,98 | 1,57 | 7,49 | 17,90 | 24,06 | 2,05 | 4 215 |
| Maluku Utara | 24,73 | 1,44 | 5,83 | 21,91 | 27,56 | 1,06 | 3 321 |
| Papua Barat | 22,80 | 2,19 | 9,59 | 18,51 | 27,09 | 1,98 | 3 009 |
| Papua | 16,13 | 1,18 | 7,33 | 13,82 | 18,45 | 2,74 | 7 258 |
| INDONESIA | 27,61 | 0,23 | 0,84 | 27,16 | 28,07 | 5,94 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 11.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perkotaan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|---------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | | | | (5) | (6) | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | | |
| Aceh | 84,08 | 1,94 | 2,31 | 80,27 | 87,89 | 3,42 | 2 478 | |
| Sumatera Utara | 79,78 | 2,19 | 2,74 | 75,48 | 84,07 | 17,61 | 6 562 | |
| Sumatera Barat | 71,54 | 3,09 | 4,32 | 65,47 | 77,60 | 8,42 | 3 172 | |
| Riau | 79,78 | 2,34 | 2,93 | 75,19 | 84,37 | 7,17 | 1 940 | |
| Jambi | 81,62 | 2,54 | 3,12 | 76,63 | 86,61 | 3,94 | 1 289 | |
| Sumatera Selatan | 74,16 | 2,88 | 3,88 | 68,51 | 79,80 | 10,90 | 2 412 | |
| Bengkulu | 71,57 | 3,92 | 5,47 | 63,89 | 79,24 | 3,86 | 1 200 | |
| Lampung | 77,78 | 2,85 | 3,67 | 72,19 | 83,37 | 8,79 | 1 823 | |
| Kep. Bangka Belitung | 78,04 | 2,99 | 3,83 | 72,19 | 83,90 | 3,12 | 1 302 | |
| Kepulauan Riau | 75,65 | 4,05 | 5,35 | 67,71 | 83,60 | 12,45 | 1 755 | |
| DKI Jakarta | 80,07 | 1,73 | 2,16 | 76,68 | 83,46 | 16,95 | 3 801 | |
| Jawa Barat | 83,59 | 1,04 | 1,24 | 81,55 | 85,63 | 21,90 | 10 899 | |
| Jawa Tengah | 89,46 | 0,67 | 0,75 | 88,15 | 90,77 | 6,64 | 10 390 | |
| DI Yogyakarta | 93,09 | 1,27 | 1,36 | 90,60 | 95,58 | 5,64 | 1 741 | |
| Jawa Timur | 88,50 | 0,68 | 0,77 | 87,16 | 89,83 | 7,73 | 11 571 | |
| Banten | 83,35 | 1,65 | 1,98 | 80,12 | 86,58 | 13,92 | 3 316 | |
| Bali | 78,60 | 2,83 | 3,59 | 73,06 | 84,14 | 10,95 | 2 741 | |
| Nusa Tenggara Barat | 88,34 | 1,57 | 1,78 | 85,25 | 91,42 | 4,24 | 1 975 | |
| Nusa Tenggara Timur | 83,08 | 3,21 | 3,86 | 76,79 | 89,37 | 6,34 | 1 789 | |
| Kalimantan Barat | 66,10 | 3,58 | 5,42 | 59,08 | 73,12 | 7,29 | 1 720 | |
| Kalimantan Tengah | 73,62 | 3,34 | 4,53 | 67,08 | 80,17 | 4,29 | 1 747 | |
| Kalimantan Selatan | 76,56 | 2,63 | 3,44 | 71,40 | 81,72 | 5,67 | 2 010 | |
| Kalimantan Timur | 79,97 | 2,45 | 3,06 | 75,17 | 84,77 | 7,07 | 2 289 | |
| Kalimantan Utara | 64,91 | 3,99 | 6,15 | 57,08 | 72,74 | 2,15 | 792 | |
| Sulawesi Utara | 93,04 | 1,55 | 1,66 | 90,01 | 96,07 | 3,65 | 2 299 | |
| Sulawesi Tengah | 67,15 | 5,32 | 7,92 | 56,72 | 77,58 | 8,06 | 1 049 | |
| Sulawesi Selatan | 72,34 | 3,61 | 4,98 | 65,27 | 79,41 | 18,12 | 3 970 | |
| Sulawesi Tenggara | 73,43 | 4,59 | 6,26 | 64,42 | 82,44 | 6,57 | 1 350 | |
| Gorontalo | 89,01 | 2,22 | 2,49 | 84,66 | 93,35 | 1,74 | 819 | |
| Sulawesi Barat | 79,11 | 4,35 | 5,50 | 70,58 | 87,64 | 2,52 | 521 | |
| Maluku | 76,66 | 6,49 | 8,46 | 63,94 | 89,37 | 13,22 | 1 415 | |
| Maluku Utara | 73,58 | 4,19 | 5,69 | 65,37 | 81,80 | 2,44 | 824 | |
| Papua Barat | 67,57 | 5,49 | 8,13 | 56,80 | 78,35 | 3,90 | 1 059 | |
| Papua | 82,97 | 3,24 | 3,90 | 76,62 | 89,32 | 5,35 | 1 519 | |
| INDONESIA | 83,06 | 0,41 | 0,49 | 82,26 | 83,86 | 13,13 | 95 539 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 11.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Rancangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (5) |
| Aceh | 89,30 | 0,97 | 1,09 | 87,40 | 91,20 | 2,86 | 6 106 | - |
| Sumatera Utara | 85,84 | 1,22 | 1,42 | 83,46 | 88,23 | 6,84 | 7 317 | - |
| Sumatera Barat | 85,79 | 1,34 | 1,57 | 83,16 | 88,43 | 3,79 | 4 450 | - |
| Riau | 89,06 | 1,43 | 1,61 | 86,26 | 91,87 | 6,65 | 3 421 | - |
| Jambi | 91,29 | 1,18 | 1,29 | 88,97 | 93,60 | 3,49 | 3 194 | - |
| Sumatera Selatan | 87,34 | 1,33 | 1,53 | 84,73 | 89,96 | 6,93 | 5 084 | - |
| Bengkulu | 90,47 | 1,24 | 1,37 | 88,04 | 92,91 | 1,94 | 2 587 | - |
| Lampung | 89,45 | 0,93 | 1,03 | 87,64 | 91,27 | 4,56 | 4 982 | - |
| Kep. Bangka Belitung | 84,00 | 2,97 | 3,53 | 78,18 | 89,82 | 3,85 | 1 346 | - |
| Kepulauan Riau | 94,82 | 1,34 | 1,41 | 92,20 | 97,45 | 0,99 | 641 | - |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 89,56 | 0,95 | 1,06 | 87,71 | 91,42 | 12,45 | 5413 | - |
| Jawa Tengah | 92,19 | 0,58 | 0,63 | 91,05 | 93,33 | 7,42 | 9016 | - |
| DI Yogyakarta | 97,23 | 0,69 | 0,71 | 95,88 | 98,58 | 1,94 | 820 | - |
| Jawa Timur | 87,89 | 0,71 | 0,81 | 86,50 | 89,28 | 8,41 | 10 073 | - |
| Banten | 86,31 | 1,96 | 2,27 | 82,48 | 90,15 | 10,16 | 1 782 | - |
| Bali | 91,83 | 1,25 | 1,36 | 89,37 | 94,28 | 2,92 | 1 696 | - |
| Nusa Tenggara Barat | 88,94 | 1,50 | 1,68 | 86,01 | 91,88 | 5,24 | 2 453 | - |
| Nusa Tenggara Timur | 83,90 | 1,65 | 1,96 | 80,67 | 87,13 | 6,47 | 7 328 | - |
| Kalimantan Barat | 77,78 | 2,23 | 2,87 | 73,40 | 82,15 | 7,93 | 4 368 | - |
| Kalimantan Tengah | 81,85 | 2,47 | 3,02 | 77,01 | 86,70 | 5,66 | 3 249 | - |
| Kalimantan Selatan | 85,42 | 1,35 | 1,58 | 82,77 | 88,06 | 2,80 | 3 173 | - |
| Kalimantan Timur | 82,31 | 2,69 | 3,27 | 77,04 | 87,59 | 5,27 | 1 460 | - |
| Kalimantan Utara | 83,07 | 2,63 | 3,17 | 77,91 | 88,23 | 1,15 | 819 | - |
| Sulawesi Utara | 94,87 | 0,96 | 1,02 | 92,98 | 96,76 | 2,15 | 3 169 | - |
| Sulawesi Tengah | 88,18 | 1,23 | 1,40 | 85,76 | 90,59 | 2,61 | 3 823 | - |
| Sulawesi Selatan | 79,70 | 1,33 | 1,67 | 77,09 | 82,32 | 4,90 | 7 167 | - |
| Sulawesi Tenggara | 84,59 | 1,47 | 1,73 | 81,71 | 87,46 | 2,33 | 3 602 | - |
| Gorontalo | 89,87 | 1,65 | 1,83 | 86,64 | 93,10 | 1,85 | 1 532 | - |
| Sulawesi Barat | 84,13 | 2,62 | 3,12 | 78,99 | 89,27 | 4,30 | 1 885 | - |
| Maluku | 86,21 | 2,46 | 2,85 | 81,40 | 91,03 | 4,13 | 2 800 | - |
| Maluku Utara | 86,26 | 1,75 | 2,02 | 82,84 | 89,69 | 1,72 | 2 497 | - |
| Papua Barat | 82,38 | 2,97 | 3,60 | 76,56 | 88,20 | 2,70 | 1 950 | - |
| Papua | 82,27 | 2,10 | 2,55 | 78,16 | 86,39 | 5,76 | 5 739 | - |
| INDONESIA | 87,87 | 0,26 | 0,30 | 87,36 | 88,38 | 6,94 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 11.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|---------------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | | | | (5) | (6) | | | (7) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| Aceh | 87,81 | 0,88 | 1,01 | 86,08 | 89,54 | 3,03 | 8 584 | |
| Sumatera Utara | 82,78 | 1,28 | 1,55 | 80,27 | 85,29 | 13,23 | 13 879 | |
| Sumatera Barat | 80,05 | 1,59 | 1,98 | 76,94 | 83,16 | 6,88 | 7 622 | |
| Riau | 85,43 | 1,27 | 1,49 | 82,94 | 87,92 | 6,85 | 5 361 | |
| Jambi | 88,33 | 1,17 | 1,33 | 86,03 | 90,63 | 3,92 | 4 483 | |
| Sumatera Selatan | 82,59 | 1,42 | 1,72 | 79,81 | 85,38 | 9,62 | 7 496 | |
| Bengkulu | 84,55 | 1,62 | 1,92 | 81,37 | 87,74 | 3,24 | 3 787 | |
| Lampung | 86,37 | 1,08 | 1,25 | 84,25 | 88,49 | 6,88 | 6 805 | |
| Kep. Bangka Belitung | 81,05 | 2,09 | 2,58 | 76,95 | 85,16 | 3,38 | 2 648 | |
| Kepulauan Riau | 78,85 | 3,48 | 4,42 | 72,03 | 85,68 | 11,96 | 2 396 | |
| DKI Jakarta | 80,07 | 1,73 | 2,16 | 76,68 | 83,46 | 16,61 | 3 801 | |
| Jawa Barat | 85,55 | 0,77 | 0,90 | 84,04 | 87,05 | 19,29 | 16 312 | |
| Jawa Tengah | 90,93 | 0,44 | 0,48 | 90,07 | 91,80 | 7,04 | 19 406 | |
| DI Yogyakarta | 94,48 | 0,86 | 0,91 | 92,79 | 96,17 | 4,73 | 2 561 | |
| Jawa Timur | 88,18 | 0,49 | 0,56 | 87,22 | 89,15 | 8,10 | 21 644 | |
| Banten | 84,28 | 1,28 | 1,52 | 81,76 | 86,79 | 12,64 | 5 098 | |
| Bali | 83,71 | 1,85 | 2,20 | 80,09 | 87,32 | 9,20 | 4 437 | |
| Nusa Tenggara Barat | 88,68 | 1,09 | 1,23 | 86,55 | 90,82 | 4,81 | 4 428 | |
| Nusa Tenggara Timur | 83,73 | 1,47 | 1,75 | 80,86 | 86,60 | 6,51 | 9 117 | |
| Kalimantan Barat | 74,17 | 1,92 | 2,59 | 70,40 | 77,94 | 7,82 | 6 088 | |
| Kalimantan Tengah | 79,02 | 1,97 | 2,50 | 75,15 | 82,89 | 5,02 | 4 996 | |
| Kalimantan Selatan | 81,65 | 1,38 | 1,69 | 78,94 | 84,36 | 4,31 | 5 183 | |
| Kalimantan Timur | 80,83 | 1,83 | 2,26 | 77,24 | 84,42 | 6,33 | 3 749 | |
| Kalimantan Utara | 72,92 | 2,37 | 3,24 | 68,28 | 77,56 | 1,53 | 1 611 | |
| Sulawesi Utara | 94,03 | 0,89 | 0,94 | 92,29 | 95,77 | 2,96 | 5 468 | |
| Sulawesi Tengah | 82,87 | 1,87 | 2,26 | 79,20 | 86,55 | 6,05 | 4 872 | |
| Sulawesi Selatan | 76,94 | 1,64 | 2,13 | 73,73 | 80,14 | 10,97 | 11 137 | |
| Sulawesi Tenggara | 81,32 | 1,73 | 2,12 | 77,94 | 84,70 | 3,98 | 4 952 | |
| Gorontalo | 89,57 | 1,32 | 1,47 | 86,98 | 92,16 | 1,81 | 2 351 | |
| Sulawesi Barat | 83,12 | 2,26 | 2,71 | 78,69 | 87,54 | 3,86 | 2 406 | |
| Maluku | 82,39 | 3,01 | 3,65 | 76,50 | 88,29 | 8,60 | 4 215 | |
| Maluku Utara | 82,72 | 1,76 | 2,13 | 79,27 | 86,17 | 2,05 | 3 321 | |
| Papua Barat | 76,75 | 2,82 | 3,68 | 71,21 | 82,29 | 3,26 | 3 009 | |
| Papua | 82,46 | 1,76 | 2,14 | 79,00 | 85,92 | 5,71 | 7 258 | |
| INDONESIA | 85,43 | 0,24 | 0,29 | 84,95 | 85,91 | 10,56 | 220 481 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 12.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 90,54 | 0,78 | 0,86 | 89,02 | 92,07 | 1,46 | 4 263 |
| Sumatera Utara | 82,68 | 1,36 | 1,65 | 80,01 | 85,35 | 7,38 | 6 869 |
| Sumatera Barat | 79,78 | 2,00 | 2,50 | 75,87 | 83,69 | 5,32 | 3 721 |
| Riau | 86,49 | 1,34 | 1,55 | 83,87 | 89,11 | 4,15 | 2 711 |
| Jambi | 89,95 | 1,19 | 1,32 | 87,62 | 92,28 | 2,34 | 2 260 |
| Sumatera Selatan | 82,68 | 1,49 | 1,81 | 79,75 | 85,61 | 5,42 | 3 843 |
| Bengkulu | 84,83 | 1,81 | 2,13 | 81,28 | 88,38 | 2,08 | 1 909 |
| Lampung | 88,16 | 1,11 | 1,26 | 85,98 | 90,33 | 4,20 | 3 489 |
| Kep. Bangka Belitung | 82,14 | 2,19 | 2,66 | 77,85 | 86,43 | 2,02 | 1 341 |
| Kepulauan Riau | 79,91 | 4,59 | 5,75 | 70,91 | 88,91 | 11,03 | 1 196 |
| DKI Jakarta | 82,61 | 1,78 | 2,16 | 79,12 | 86,10 | 9,81 | 1 882 |
| Jawa Barat | 85,86 | 0,82 | 0,95 | 84,25 | 87,47 | 11,31 | 8 128 |
| Jawa Tengah | 91,23 | 0,50 | 0,54 | 90,26 | 92,20 | 4,51 | 9 485 |
| DI Yogyakarta | 94,39 | 1,07 | 1,14 | 92,29 | 96,49 | 3,54 | 1 248 |
| Jawa Timur | 89,69 | 0,51 | 0,57 | 88,70 | 90,69 | 4,74 | 10 552 |
| Banten | 84,09 | 1,46 | 1,73 | 81,24 | 86,95 | 8,22 | 2 582 |
| Bali | 84,65 | 1,76 | 2,08 | 81,21 | 88,10 | 4,39 | 2 204 |
| Nusa Tenggara Barat | 90,26 | 1,05 | 1,16 | 88,21 | 92,31 | 2,42 | 2 162 |
| Nusa Tenggara Timur | 82,93 | 1,63 | 1,96 | 79,74 | 86,12 | 3,80 | 4 475 |
| Kalimantan Barat | 75,79 | 2,04 | 2,69 | 71,80 | 79,78 | 4,66 | 3 111 |
| Kalimantan Tengah | 78,65 | 2,19 | 2,78 | 74,36 | 82,93 | 3,19 | 2 567 |
| Kalimantan Selatan | 81,90 | 1,47 | 1,80 | 79,01 | 84,78 | 2,50 | 2 566 |
| Kalimantan Timur | 82,16 | 1,86 | 2,26 | 78,52 | 85,81 | 3,64 | 1 915 |
| Kalimantan Utara | 75,39 | 2,73 | 3,62 | 70,04 | 80,73 | 1,15 | 825 |
| Sulawesi Utara | 93,84 | 0,87 | 0,92 | 92,14 | 95,53 | 1,40 | 2 739 |
| Sulawesi Tengah | 83,24 | 1,97 | 2,36 | 79,38 | 87,10 | 3,47 | 2 466 |
| Sulawesi Selatan | 78,11 | 1,61 | 2,07 | 74,95 | 81,27 | 5,34 | 5 353 |
| Sulawesi Tenggara | 81,76 | 1,79 | 2,18 | 78,26 | 85,26 | 2,17 | 2 428 |
| Gorontalo | 88,15 | 1,67 | 1,90 | 84,87 | 91,42 | 1,29 | 1 182 |
| Sulawesi Barat | 85,38 | 2,25 | 2,63 | 80,98 | 89,78 | 2,15 | 1 196 |
| Maluku | 82,22 | 3,37 | 4,10 | 75,62 | 88,82 | 5,37 | 2 075 |
| Maluku Utara | 83,83 | 2,12 | 2,53 | 79,67 | 87,98 | 1,60 | 1 633 |
| Papua Barat | 75,84 | 3,00 | 3,95 | 69,97 | 81,72 | 1,90 | 1 591 |
| Papua | 82,99 | 1,80 | 2,17 | 79,46 | 86,52 | 3,24 | 3 845 |
| INDONESIA | 86,13 | 0,26 | 0,30 | 85,61 | 86,64 | 6,32 | 109 812 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 12.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perempuan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (7) |
| | | | | (5) | (6) | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | | |
| Aceh | 85,12 | 1,20 | 1,41 | 82,76 | 87,47 | 2,39 | 4 321 | |
| Sumatera Utara | 82,88 | 1,36 | 1,64 | 80,21 | 85,55 | 7,61 | 7 010 | |
| Sumatera Barat | 80,32 | 1,50 | 1,87 | 77,37 | 83,26 | 3,17 | 3 901 | |
| Riau | 84,31 | 1,43 | 1,69 | 81,51 | 87,11 | 3,97 | 2 650 | |
| Jambi | 86,63 | 1,40 | 1,62 | 83,88 | 89,39 | 2,44 | 2 223 | |
| Sumatera Selatan | 82,50 | 1,56 | 1,89 | 79,44 | 85,56 | 5,70 | 3 653 | |
| Bengkulu | 84,26 | 1,86 | 2,21 | 80,61 | 87,91 | 2,06 | 1 878 | |
| Lampung | 84,49 | 1,31 | 1,54 | 81,93 | 87,05 | 4,40 | 3 316 | |
| Kep. Bangka Belitung | 79,87 | 2,37 | 2,96 | 75,23 | 84,50 | 1,98 | 1 307 | |
| Kepulauan Riau | 77,75 | 3,32 | 4,27 | 71,24 | 84,26 | 5,14 | 1 200 | |
| DKI Jakarta | 77,52 | 1,86 | 2,40 | 73,88 | 81,17 | 8,85 | 1 919 | |
| Jawa Barat | 85,23 | 0,84 | 0,99 | 83,58 | 86,88 | 11,33 | 8 184 | |
| Jawa Tengah | 90,64 | 0,51 | 0,56 | 89,65 | 91,64 | 4,61 | 9 921 | |
| DI Yogyakarta | 94,57 | 0,88 | 0,93 | 92,85 | 96,29 | 2,55 | 1 313 | |
| Jawa Timur | 86,73 | 0,58 | 0,67 | 85,59 | 87,86 | 5,21 | 11 092 | |
| Banten | 84,47 | 1,36 | 1,61 | 81,80 | 87,14 | 7,08 | 2 516 | |
| Bali | 82,76 | 2,16 | 2,60 | 78,53 | 86,98 | 6,01 | 2 233 | |
| Nusa Tenggara Barat | 87,24 | 1,36 | 1,56 | 84,57 | 89,91 | 3,55 | 2 266 | |
| Nusa Tenggara Timur | 84,50 | 1,43 | 1,69 | 81,70 | 87,30 | 3,28 | 4 642 | |
| Kalimantan Barat | 72,50 | 2,03 | 2,81 | 68,51 | 76,48 | 4,14 | 2 977 | |
| Kalimantan Tengah | 79,44 | 2,10 | 2,64 | 75,32 | 83,56 | 2,75 | 2 429 | |
| Kalimantan Selatan | 81,40 | 1,52 | 1,87 | 78,42 | 84,39 | 2,57 | 2 617 | |
| Kalimantan Timur | 79,34 | 2,15 | 2,71 | 75,13 | 83,55 | 3,91 | 1 834 | |
| Kalimantan Utara | 70,09 | 2,93 | 4,18 | 64,35 | 75,82 | 1,03 | 786 | |
| Sulawesi Utara | 94,23 | 1,07 | 1,13 | 92,13 | 96,32 | 2,18 | 2 729 | |
| Sulawesi Tengah | 82,49 | 1,94 | 2,35 | 78,70 | 86,29 | 3,11 | 2 406 | |
| Sulawesi Selatan | 75,84 | 1,81 | 2,38 | 72,29 | 79,38 | 6,74 | 5 784 | |
| Sulawesi Tenggara | 80,87 | 1,88 | 2,33 | 77,18 | 84,57 | 2,34 | 2 524 | |
| Gorontalo | 90,99 | 1,25 | 1,38 | 88,53 | 93,45 | 0,94 | 1 169 | |
| Sulawesi Barat | 80,86 | 2,61 | 3,23 | 75,74 | 85,98 | 2,36 | 1 210 | |
| Maluku | 82,56 | 2,80 | 3,40 | 77,07 | 88,06 | 3,76 | 2 140 | |
| Maluku Utara | 81,57 | 1,82 | 2,23 | 78,01 | 85,13 | 1,02 | 1 688 | |
| Papua Barat | 77,78 | 2,84 | 3,65 | 72,22 | 83,34 | 1,60 | 1 418 | |
| Papua | 81,86 | 1,87 | 2,28 | 78,20 | 85,52 | 2,92 | 3 413 | |
| INDONESIA | 84,73 | 0,27 | 0,32 | 84,20 | 85,26 | 6,13 | 110 669 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 12.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki+Perempuan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|---------------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (5) |
| Aceh | 87,81 | 0,88 | 1,01 | 86,08 | 89,54 | 3,03 | 8 584 | |
| Sumatera Utara | 82,78 | 1,28 | 1,55 | 80,27 | 85,29 | 13,23 | 13 879 | |
| Sumatera Barat | 80,05 | 1,59 | 1,98 | 76,94 | 83,16 | 6,88 | 7 622 | |
| Riau | 85,43 | 1,27 | 1,49 | 82,94 | 87,92 | 6,85 | 5 361 | |
| Jambi | 88,33 | 1,17 | 1,33 | 86,03 | 90,63 | 3,92 | 4 483 | |
| Sumatera Selatan | 82,59 | 1,42 | 1,72 | 79,81 | 85,38 | 9,62 | 7 496 | |
| Bengkulu | 84,55 | 1,62 | 1,92 | 81,37 | 87,74 | 3,24 | 3 787 | |
| Lampung | 86,37 | 1,08 | 1,25 | 84,25 | 88,49 | 6,88 | 6 805 | |
| Kep. Bangka Belitung | 81,05 | 2,09 | 2,58 | 76,95 | 85,16 | 3,38 | 2 648 | |
| Kepulauan Riau | 78,85 | 3,48 | 4,42 | 72,03 | 85,68 | 11,96 | 2 396 | |
| DKI Jakarta | 80,07 | 1,73 | 2,16 | 76,68 | 83,46 | 16,61 | 3 801 | |
| Jawa Barat | 85,55 | 0,77 | 0,90 | 84,04 | 87,05 | 19,29 | 16 312 | |
| Jawa Tengah | 90,93 | 0,44 | 0,48 | 90,07 | 91,80 | 7,04 | 19 406 | |
| DI Yogyakarta | 94,48 | 0,86 | 0,91 | 92,79 | 96,17 | 4,73 | 2 561 | |
| Jawa Timur | 88,18 | 0,49 | 0,56 | 87,22 | 89,15 | 8,10 | 21 644 | |
| Banten | 84,28 | 1,28 | 1,52 | 81,76 | 86,79 | 12,64 | 5 098 | |
| Bali | 83,71 | 1,85 | 2,20 | 80,09 | 87,32 | 9,20 | 4 437 | |
| Nusa Tenggara Barat | 88,68 | 1,09 | 1,23 | 86,55 | 90,82 | 4,81 | 4 428 | |
| Nusa Tenggara Timur | 83,73 | 1,47 | 1,75 | 80,86 | 86,60 | 6,51 | 9 117 | |
| Kalimantan Barat | 74,17 | 1,92 | 2,59 | 70,40 | 77,94 | 7,82 | 6 088 | |
| Kalimantan Tengah | 79,02 | 1,97 | 2,50 | 75,15 | 82,89 | 5,02 | 4 996 | |
| Kalimantan Selatan | 81,65 | 1,38 | 1,69 | 78,94 | 84,36 | 4,31 | 5 183 | |
| Kalimantan Timur | 80,83 | 1,83 | 2,26 | 77,24 | 84,42 | 6,33 | 3 749 | |
| Kalimantan Utara | 72,92 | 2,37 | 3,24 | 68,28 | 77,56 | 1,53 | 1 611 | |
| Sulawesi Utara | 94,03 | 0,89 | 0,94 | 92,29 | 95,77 | 2,96 | 5 468 | |
| Sulawesi Tengah | 82,87 | 1,87 | 2,26 | 79,20 | 86,55 | 6,05 | 4 872 | |
| Sulawesi Selatan | 76,94 | 1,64 | 2,13 | 73,73 | 80,14 | 10,97 | 11 137 | |
| Sulawesi Tenggara | 81,32 | 1,73 | 2,12 | 77,94 | 84,70 | 3,98 | 4 952 | |
| Gorontalo | 89,57 | 1,32 | 1,47 | 86,98 | 92,16 | 1,81 | 2 351 | |
| Sulawesi Barat | 83,12 | 2,26 | 2,71 | 78,69 | 87,54 | 3,86 | 2 406 | |
| Maluku | 82,39 | 3,01 | 3,65 | 76,50 | 88,29 | 8,60 | 4 215 | |
| Maluku Utara | 82,72 | 1,76 | 2,13 | 79,27 | 86,17 | 2,05 | 3 321 | |
| Papua Barat | 76,75 | 2,82 | 3,68 | 71,21 | 82,29 | 3,26 | 3 009 | |
| Papua | 82,46 | 1,76 | 2,14 | 79,00 | 85,92 | 5,71 | 7 258 | |
| INDONESIA | 85,43 | 0,24 | 0,29 | 84,95 | 85,91 | 10,56 | 220 481 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 13.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perkotaan | |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|---------------|-----------|-----|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (1) | (2) |
| Aceh | 18,81 | 3,17 | 16,86 | 12,59 | 25,03 | 7,96 | 2 478 | | |
| Sumatera Utara | 22,30 | 2,78 | 12,46 | 16,85 | 27,74 | 26,38 | 6 562 | | |
| Sumatera Barat | 34,35 | 3,99 | 11,62 | 26,52 | 42,17 | 12,65 | 3 172 | | |
| Riau | 11,74 | 3,30 | 28,11 | 5,27 | 18,22 | 22,21 | 1 940 | | |
| Jambi | 23,66 | 5,72 | 24,20 | 12,43 | 34,88 | 16,58 | 1 289 | | |
| Sumatera Selatan | 34,17 | 4,81 | 14,06 | 24,75 | 43,59 | 25,86 | 2 412 | | |
| Bengkulu | 38,31 | 6,21 | 16,22 | 26,13 | 50,50 | 8,38 | 1 200 | | |
| Lampung | 32,59 | 5,17 | 15,87 | 22,45 | 42,73 | 22,73 | 1 823 | | |
| Kep. Bangka Belitung | 44,03 | 5,56 | 12,63 | 33,13 | 54,94 | 7,51 | 1 302 | | |
| Kepulauan Riau | 23,71 | 4,32 | 18,22 | 15,24 | 32,18 | 14,42 | 1 755 | | |
| DKI Jakarta | 10,20 | 1,55 | 15,23 | 7,16 | 13,25 | 23,85 | 3 801 | | |
| Jawa Barat | 20,51 | 1,54 | 7,53 | 17,48 | 23,53 | 40,59 | 10 899 | | |
| Jawa Tengah | 26,00 | 1,64 | 6,30 | 22,78 | 29,21 | 19,59 | 10 390 | | |
| DI Yogyakarta | 32,77 | 3,20 | 9,77 | 26,50 | 39,05 | 10,49 | 1 741 | | |
| Jawa Timur | 27,49 | 1,69 | 6,13 | 24,18 | 30,79 | 24,24 | 11 571 | | |
| Banten | 11,89 | 2,28 | 19,15 | 7,42 | 16,35 | 35,23 | 3 316 | | |
| Bali | 33,27 | 3,30 | 9,91 | 26,81 | 39,73 | 11,30 | 2 741 | | |
| Nusa Tenggara Barat | 23,92 | 3,88 | 16,23 | 16,31 | 31,53 | 14,61 | 1 975 | | |
| Nusa Tenggara Timur | 14,00 | 3,58 | 25,55 | 6,99 | 21,02 | 9,22 | 1 789 | | |
| Kalimantan Barat | 12,53 | 3,11 | 24,82 | 6,43 | 18,63 | 11,25 | 1 720 | | |
| Kalimantan Tengah | 34,78 | 5,22 | 15,00 | 24,55 | 45,01 | 8,98 | 1 747 | | |
| Kalimantan Selatan | 9,50 | 2,25 | 23,71 | 5,08 | 13,92 | 8,68 | 2 010 | | |
| Kalimantan Timur | 18,63 | 3,29 | 17,65 | 12,18 | 25,08 | 13,48 | 2 289 | | |
| Kalimantan Utara | 15,32 | 4,14 | 27,02 | 7,20 | 23,43 | 4,06 | 792 | | |
| Sulawesi Utara | 10,46 | 2,12 | 20,24 | 6,31 | 14,62 | 4,74 | 2 299 | | |
| Sulawesi Tengah | 17,57 | 6,00 | 34,16 | 5,80 | 29,35 | 15,65 | 1 049 | | |
| Sulawesi Selatan | 11,14 | 2,91 | 26,17 | 5,42 | 16,86 | 23,94 | 3 970 | | |
| Sulawesi Tenggara | 8,64 | 2,73 | 31,58 | 3,29 | 13,99 | 5,73 | 1 350 | | |
| Gorontalo | 41,77 | 7,54 | 18,05 | 26,98 | 56,55 | 8,12 | 819 | | |
| Sulawesi Barat | 27,14 | 7,50 | 27,63 | 12,44 | 41,85 | 6,25 | 521 | | |
| Maluku | 8,69 | 2,80 | 32,22 | 3,20 | 14,19 | 5,56 | 1 415 | | |
| Maluku Utara | 8,33 | 3,43 | 41,20 | 1,60 | 15,06 | 4,17 | 824 | | |
| Papua Barat | 11,53 | 4,06 | 35,26 | 3,56 | 19,49 | 4,58 | 1 059 | | |
| Papua | 17,51 | 5,34 | 30,48 | 7,04 | 27,98 | 14,24 | 1 519 | | |
| INDONESIA | 21,64 | 0,60 | 2,79 | 20,45 | 22,82 | 24,05 | 95 539 | | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 13.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | | | | (5) | (6) | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | | |
| Aceh | 16,53 | 2,02 | 12,20 | 12,58 | 20,49 | 8,57 | 6 106 | |
| Sumatera Utara | 38,04 | 2,63 | 6,92 | 32,88 | 43,20 | 16,45 | 7 317 | |
| Sumatera Barat | 23,72 | 2,53 | 10,65 | 18,77 | 28,67 | 9,03 | 4 450 | |
| Riau | 18,27 | 2,67 | 14,63 | 13,03 | 23,51 | 15,12 | 3 421 | |
| Jambi | 33,31 | 3,58 | 10,74 | 26,30 | 40,33 | 11,49 | 3 194 | |
| Sumatera Selatan | 34,95 | 3,10 | 8,88 | 28,86 | 41,03 | 18,24 | 5 084 | |
| Bengkulu | 40,97 | 4,62 | 11,27 | 31,92 | 50,02 | 9,55 | 2 587 | |
| Lampung | 41,27 | 3,03 | 7,34 | 35,33 | 47,22 | 19,01 | 4 982 | |
| Kep. Bangka Belitung | 41,65 | 5,03 | 12,07 | 31,79 | 51,51 | 6,12 | 1 346 | |
| Kepulauan Riau | 18,30 | 6,56 | 35,84 | 5,44 | 31,15 | 7,76 | 641 | |
| DKI Jakarta | | | | | | | | |
| Jawa Barat | 26,32 | 2,43 | 9,22 | 21,56 | 31,07 | 39,55 | 5413 | |
| Jawa Tengah | 38,21 | 1,87 | 4,90 | 34,54 | 41,89 | 23,59 | 9016 | |
| DI Yogyakarta | 59,25 | 4,20 | 7,09 | 51,01 | 67,49 | 8,03 | 820 | |
| Jawa Timur | 30,48 | 1,81 | 5,93 | 26,94 | 34,02 | 27,45 | 10 073 | |
| Banten | 9,28 | 1,99 | 21,44 | 5,38 | 13,19 | 14,77 | 1 782 | |
| Bali | 40,15 | 4,79 | 11,93 | 30,76 | 49,54 | 13,34 | 1 696 | |
| Nusa Tenggara Barat | 33,62 | 4,13 | 12,29 | 25,52 | 41,72 | 17,57 | 2 453 | |
| Nusa Tenggara Timur | 11,54 | 1,62 | 14,06 | 8,36 | 14,73 | 8,31 | 7 328 | |
| Kalimantan Barat | 8,07 | 1,83 | 22,71 | 4,47 | 11,66 | 12,46 | 4 368 | |
| Kalimantan Tengah | 25,46 | 3,27 | 12,84 | 19,05 | 31,87 | 7,75 | 3 249 | |
| Kalimantan Selatan | 21,51 | 3,15 | 14,64 | 15,33 | 27,68 | 11,24 | 3 173 | |
| Kalimantan Timur | 17,73 | 4,86 | 27,41 | 8,20 | 27,25 | 17,15 | 1 460 | |
| Kalimantan Utara | 20,73 | 5,13 | 24,76 | 10,67 | 30,80 | 3,75 | 819 | |
| Sulawesi Utara | 6,01 | 1,33 | 22,15 | 3,40 | 8,62 | 3,52 | 3 169 | |
| Sulawesi Tengah | 18,69 | 3,01 | 16,10 | 12,79 | 24,59 | 10,70 | 3 823 | |
| Sulawesi Selatan | 17,36 | 1,79 | 10,29 | 13,86 | 20,87 | 9,92 | 7 167 | |
| Sulawesi Tenggara | 9,34 | 1,99 | 21,27 | 5,45 | 13,24 | 6,59 | 3 602 | |
| Gorontalo | 26,34 | 4,04 | 15,35 | 18,41 | 34,26 | 5,22 | 1 532 | |
| Sulawesi Barat | 9,57 | 2,76 | 28,85 | 4,16 | 14,98 | 7,35 | 1 885 | |
| Maluku | 6,32 | 2,37 | 37,41 | 1,69 | 10,96 | 7,68 | 2 800 | |
| Maluku Utara | 5,08 | 2,23 | 43,95 | 0,70 | 9,46 | 6,94 | 2 497 | |
| Papua Barat | 8,85 | 3,60 | 40,70 | 1,79 | 15,92 | 7,15 | 1 950 | |
| Papua | 8,43 | 1,68 | 19,95 | 5,13 | 11,72 | 6,99 | 5 739 | |
| INDONESIA | 27,54 | 0,62 | 2,24 | 26,33 | 28,74 | 20,64 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 13.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perkotaan+Perdesaan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|---------------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (7) |
| Aceh | 17,18 | 1,71 | 9,94 | 13,83 | 20,53 | 8,50 | 8 584 | |
| Sumatera Utara | 30,09 | 1,95 | 6,50 | 26,26 | 33,92 | 20,89 | 13 879 | |
| Sumatera Barat | 28,00 | 2,20 | 7,84 | 23,69 | 32,30 | 10,43 | 7 622 | |
| Riau | 15,71 | 2,09 | 13,28 | 11,62 | 19,80 | 17,37 | 5 361 | |
| Jambi | 30,36 | 3,06 | 10,07 | 24,36 | 36,35 | 12,94 | 4 483 | |
| Sumatera Selatan | 34,67 | 2,64 | 7,60 | 29,50 | 39,83 | 21,02 | 7 496 | |
| Bengkulu | 40,14 | 3,73 | 9,30 | 32,82 | 47,45 | 9,30 | 3 787 | |
| Lampung | 38,98 | 2,63 | 6,74 | 33,83 | 44,14 | 20,14 | 6 805 | |
| Kep. Bangka Belitung | 42,83 | 3,75 | 8,76 | 35,47 | 50,19 | 6,81 | 2 648 | |
| Kepulauan Riau | 22,81 | 3,76 | 16,49 | 15,44 | 30,18 | 13,20 | 2 396 | |
| DKI Jakarta | 10,20 | 1,55 | 15,23 | 7,16 | 13,24 | 23,38 | 3 801 | |
| Jawa Barat | 22,41 | 1,31 | 5,85 | 19,84 | 24,98 | 40,01 | 16 312 | |
| Jawa Tengah | 32,59 | 1,27 | 3,89 | 30,11 | 35,07 | 21,83 | 19 406 | |
| DI Yogyakarta | 41,67 | 2,72 | 6,53 | 36,33 | 47,00 | 10,14 | 2 561 | |
| Jawa Timur | 29,05 | 1,24 | 4,28 | 26,61 | 31,48 | 26,11 | 21 644 | |
| Banten | 11,07 | 1,68 | 15,20 | 7,77 | 14,37 | 29,25 | 5 098 | |
| Bali | 35,93 | 2,78 | 7,74 | 30,47 | 41,38 | 12,37 | 4 437 | |
| Nusa Tenggara Barat | 29,50 | 2,90 | 9,82 | 23,82 | 35,18 | 16,42 | 4 428 | |
| Nusa Tenggara Timur | 12,05 | 1,48 | 12,31 | 9,14 | 14,96 | 8,57 | 9 117 | |
| Kalimantan Barat | 9,44 | 1,59 | 16,81 | 6,33 | 12,56 | 11,93 | 6 088 | |
| Kalimantan Tengah | 28,66 | 2,83 | 9,89 | 23,11 | 34,22 | 8,38 | 4 996 | |
| Kalimantan Selatan | 16,40 | 2,09 | 12,73 | 12,31 | 20,50 | 10,77 | 5 183 | |
| Kalimantan Timur | 18,30 | 2,74 | 14,96 | 12,93 | 23,66 | 14,68 | 3 749 | |
| Kalimantan Utara | 17,71 | 3,19 | 18,01 | 11,45 | 23,96 | 3,76 | 1 611 | |
| Sulawesi Utara | 8,06 | 1,22 | 15,16 | 5,66 | 10,45 | 4,25 | 5 468 | |
| Sulawesi Tengah | 18,41 | 2,71 | 14,74 | 13,09 | 23,73 | 11,98 | 4 872 | |
| Sulawesi Selatan | 15,02 | 1,57 | 10,45 | 11,95 | 18,10 | 14,03 | 11 137 | |
| Sulawesi Tenggara | 9,14 | 1,62 | 17,68 | 5,97 | 12,31 | 6,39 | 4 952 | |
| Gorontalo | 31,74 | 3,79 | 11,94 | 24,32 | 39,17 | 6,44 | 2 351 | |
| Sulawesi Barat | 13,12 | 2,68 | 20,39 | 7,88 | 18,37 | 6,69 | 2 406 | |
| Maluku | 7,27 | 1,81 | 24,84 | 3,73 | 10,81 | 6,67 | 4 215 | |
| Maluku Utara | 5,99 | 1,87 | 31,27 | 2,32 | 9,67 | 5,90 | 3 321 | |
| Papua Barat | 9,87 | 2,71 | 27,44 | 4,56 | 15,18 | 6,01 | 3 009 | |
| Papua | 10,85 | 1,91 | 17,63 | 7,10 | 14,60 | 10,03 | 7 258 | |
| INDONESIA | 24,54 | 0,43 | 1,76 | 23,70 | 25,39 | 22,31 | 220 481 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 14.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (5) |
| Aceh | 16,35 | 1,66 | 10,14 | 13,10 | 19,60 | 4,12 | 4 263 | |
| Sumatera Utara | 30,45 | 2,05 | 6,73 | 26,43 | 34,47 | 11,32 | 6 869 | |
| Sumatera Barat | 29,32 | 2,42 | 8,26 | 24,57 | 34,07 | 6,10 | 3 721 | |
| Riau | 15,83 | 2,04 | 12,91 | 11,83 | 19,84 | 8,51 | 2 711 | |
| Jambi | 31,50 | 3,11 | 9,89 | 25,40 | 37,61 | 6,71 | 2 260 | |
| Sumatera Selatan | 35,40 | 2,77 | 7,83 | 29,97 | 40,83 | 11,67 | 3 843 | |
| Bengkulu | 40,77 | 3,96 | 9,72 | 33,00 | 48,53 | 5,32 | 1 909 | |
| Lampung | 39,67 | 2,70 | 6,81 | 34,37 | 44,96 | 10,85 | 3 489 | |
| Kep. Bangka Belitung | 41,50 | 3,82 | 9,20 | 34,01 | 48,98 | 3,71 | 1 341 | |
| Kepulauan Riau | 22,04 | 3,64 | 16,53 | 14,90 | 29,19 | 6,49 | 1 196 | |
| DKI Jakarta | 10,24 | 1,60 | 15,60 | 7,11 | 13,37 | 12,32 | 1 882 | |
| Jawa Barat | 23,02 | 1,37 | 5,94 | 20,34 | 25,70 | 21,55 | 8 128 | |
| Jawa Tengah | 34,74 | 1,36 | 3,91 | 32,07 | 37,40 | 11,98 | 9 485 | |
| DI Yogyakarta | 41,72 | 2,88 | 6,89 | 36,08 | 47,36 | 5,55 | 1 248 | |
| Jawa Timur | 30,89 | 1,33 | 4,29 | 28,29 | 33,49 | 14,04 | 10 552 | |
| Banten | 11,73 | 1,84 | 15,71 | 8,12 | 15,35 | 17,01 | 2 582 | |
| Bali | 37,06 | 2,92 | 7,88 | 31,34 | 42,79 | 6,74 | 2 204 | |
| Nusa Tenggara Barat | 29,62 | 2,91 | 9,84 | 23,91 | 35,33 | 7,93 | 2 162 | |
| Nusa Tenggara Timur | 13,09 | 1,64 | 12,53 | 9,87 | 16,30 | 4,80 | 4 475 | |
| Kalimantan Barat | 9,17 | 1,62 | 17,72 | 5,98 | 12,35 | 6,53 | 3 111 | |
| Kalimantan Tengah | 27,80 | 2,75 | 9,90 | 22,40 | 33,19 | 4,23 | 2 567 | |
| Kalimantan Selatan | 17,21 | 2,19 | 12,74 | 12,91 | 21,51 | 5,78 | 2 566 | |
| Kalimantan Timur | 19,54 | 2,87 | 14,71 | 13,90 | 25,17 | 8,12 | 1 915 | |
| Kalimantan Utara | 18,57 | 3,38 | 18,22 | 11,94 | 25,21 | 2,18 | 825 | |
| Sulawesi Utara | 8,11 | 1,23 | 15,14 | 5,70 | 10,52 | 2,18 | 2 739 | |
| Sulawesi Tengah | 19,94 | 2,85 | 14,28 | 14,36 | 25,52 | 6,34 | 2 466 | |
| Sulawesi Selatan | 15,22 | 1,64 | 10,76 | 12,01 | 18,43 | 7,29 | 5 353 | |
| Sulawesi Tenggara | 8,97 | 1,58 | 17,57 | 5,88 | 12,06 | 3,09 | 2 428 | |
| Gorontalo | 30,90 | 3,97 | 12,86 | 23,11 | 38,69 | 3,58 | 1 182 | |
| Sulawesi Barat | 12,39 | 2,57 | 20,75 | 7,35 | 17,42 | 3,23 | 1 196 | |
| Maluku | 7,54 | 2,02 | 26,78 | 3,58 | 11,50 | 4,05 | 2 075 | |
| Maluku Utara | 5,44 | 1,94 | 35,61 | 1,64 | 9,24 | 3,52 | 1 633 | |
| Papua Barat | 10,22 | 2,84 | 27,80 | 4,65 | 15,78 | 3,40 | 1 591 | |
| Papua | 11,25 | 2,01 | 17,89 | 7,31 | 15,20 | 5,72 | 3 845 | |
| INDONESIA | 25,37 | 0,46 | 1,80 | 24,48 | 26,26 | 12,11 | 109 812 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 14.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perempuan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | |
| | | | | (5) | (6) | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | | |
| Aceh | 18,00 | 1,89 | 10,47 | 14,31 | 21,70 | 5,05 | 4 321 | |
| Sumatera Utara | 29,73 | 1,94 | 6,51 | 25,94 | 33,52 | 10,44 | 7 010 | |
| Sumatera Barat | 26,71 | 2,12 | 7,93 | 22,56 | 30,86 | 5,08 | 3 901 | |
| Riau | 15,59 | 2,23 | 14,34 | 11,21 | 19,97 | 9,78 | 2 650 | |
| Jambi | 29,16 | 3,10 | 10,63 | 23,08 | 35,23 | 6,68 | 2 223 | |
| Sumatera Selatan | 33,92 | 2,58 | 7,61 | 28,86 | 38,98 | 10,07 | 3 653 | |
| Bengkulu | 39,48 | 3,63 | 9,19 | 32,37 | 46,59 | 4,35 | 1 878 | |
| Lampung | 38,26 | 2,69 | 7,03 | 32,99 | 43,53 | 10,36 | 3 316 | |
| Kep. Bangka Belitung | 44,29 | 4,09 | 9,25 | 36,26 | 52,31 | 3,86 | 1 307 | |
| Kepulauan Riau | 23,61 | 4,19 | 17,77 | 15,38 | 31,83 | 7,87 | 1 200 | |
| DKI Jakarta | 10,16 | 1,59 | 15,66 | 7,04 | 13,28 | 12,35 | 1 919 | |
| Jawa Barat | 21,79 | 1,32 | 6,06 | 19,20 | 24,38 | 20,53 | 8 184 | |
| Jawa Tengah | 30,51 | 1,25 | 4,11 | 28,05 | 32,97 | 11,30 | 9 921 | |
| DI Yogyakarta | 41,62 | 2,88 | 6,91 | 35,99 | 47,26 | 5,79 | 1 313 | |
| Jawa Timur | 27,27 | 1,22 | 4,49 | 24,87 | 29,67 | 13,47 | 11 092 | |
| Banten | 10,38 | 1,62 | 15,59 | 7,21 | 13,56 | 14,10 | 2 516 | |
| Bali | 34,78 | 2,79 | 8,03 | 29,31 | 40,25 | 6,34 | 2 233 | |
| Nusa Tenggara Barat | 29,38 | 3,11 | 10,57 | 23,29 | 35,47 | 9,89 | 2 266 | |
| Nusa Tenggara Timur | 11,05 | 1,42 | 12,81 | 8,27 | 13,82 | 4,29 | 4 642 | |
| Kalimantan Barat | 9,73 | 1,66 | 17,01 | 6,49 | 12,98 | 6,22 | 2 977 | |
| Kalimantan Tengah | 29,62 | 3,01 | 10,18 | 23,71 | 35,53 | 4,43 | 2 429 | |
| Kalimantan Selatan | 15,58 | 2,07 | 13,26 | 11,53 | 19,63 | 5,45 | 2 617 | |
| Kalimantan Timur | 16,91 | 2,75 | 16,27 | 11,52 | 22,31 | 7,48 | 1 834 | |
| Kalimantan Utara | 16,71 | 3,23 | 19,32 | 10,38 | 23,04 | 1,89 | 786 | |
| Sulawesi Utara | 8,00 | 1,26 | 15,76 | 5,53 | 10,48 | 2,24 | 2 729 | |
| Sulawesi Tengah | 16,81 | 2,71 | 16,11 | 11,50 | 22,12 | 6,29 | 2 406 | |
| Sulawesi Selatan | 14,84 | 1,58 | 10,63 | 11,75 | 17,94 | 7,43 | 5 784 | |
| Sulawesi Tenggara | 9,31 | 1,76 | 18,90 | 5,86 | 12,76 | 3,74 | 2 524 | |
| Gorontalo | 32,59 | 3,79 | 11,65 | 25,15 | 40,03 | 3,20 | 1 169 | |
| Sulawesi Barat | 13,86 | 3,12 | 22,55 | 7,73 | 19,98 | 4,38 | 1 210 | |
| Maluku | 7,00 | 1,77 | 25,23 | 3,54 | 10,46 | 3,30 | 2 140 | |
| Maluku Utara | 6,56 | 1,91 | 29,14 | 2,81 | 10,31 | 2,78 | 1 688 | |
| Papua Barat | 9,48 | 2,61 | 27,58 | 4,35 | 14,60 | 2,73 | 1 418 | |
| Papua | 10,40 | 1,84 | 17,73 | 6,78 | 14,01 | 4,54 | 3 413 | |
| INDONESIA | 23,72 | 0,43 | 1,83 | 22,87 | 24,57 | 11,45 | 110 669 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 14.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki+Perempuan |
|----------------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|-----------------|----------------|---------------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | | (8) |
| Aceh | 17,18 | 1,71 | 9,94 | 13,83 | 20,53 | 8,50 | 8 584 | |
| Sumatera Utara | 30,09 | 1,95 | 6,50 | 26,26 | 33,92 | 20,89 | 13 879 | |
| Sumatera Barat | 28,00 | 2,20 | 7,84 | 23,69 | 32,30 | 10,43 | 7 622 | |
| Riau | 15,71 | 2,09 | 13,28 | 11,62 | 19,80 | 17,37 | 5 361 | |
| Jambi | 30,36 | 3,06 | 10,07 | 24,36 | 36,35 | 12,94 | 4 483 | |
| Sumatera Selatan | 34,67 | 2,64 | 7,60 | 29,50 | 39,83 | 21,02 | 7 496 | |
| Bengkulu | 40,14 | 3,73 | 9,30 | 32,82 | 47,45 | 9,30 | 3 787 | |
| Lampung | 38,98 | 2,63 | 6,74 | 33,83 | 44,14 | 20,14 | 6 805 | |
| Kep. Bangka Belitung | 42,83 | 3,75 | 8,76 | 35,47 | 50,19 | 6,81 | 2 648 | |
| Kepulauan Riau | 22,81 | 3,76 | 16,49 | 15,44 | 30,18 | 13,20 | 2 396 | |
| DKI Jakarta | 10,20 | 1,55 | 15,23 | 7,16 | 13,24 | 23,38 | 3 801 | |
| Jawa Barat | 22,41 | 1,31 | 5,85 | 19,84 | 24,98 | 40,01 | 16 312 | |
| Jawa Tengah | 32,59 | 1,27 | 3,89 | 30,11 | 35,07 | 21,83 | 19 406 | |
| DI Yogyakarta | 41,67 | 2,72 | 6,53 | 36,33 | 47,00 | 10,14 | 2 561 | |
| Jawa Timur | 29,05 | 1,24 | 4,28 | 26,61 | 31,48 | 26,11 | 21 644 | |
| Banten | 11,07 | 1,68 | 15,20 | 7,77 | 14,37 | 29,25 | 5 098 | |
| Bali | 35,93 | 2,78 | 7,74 | 30,47 | 41,38 | 12,37 | 4 437 | |
| Nusa Tenggara Barat | 29,50 | 2,90 | 9,82 | 23,82 | 35,18 | 16,42 | 4 428 | |
| Nusa Tenggara Timur | 12,05 | 1,48 | 12,31 | 9,14 | 14,96 | 8,57 | 9 117 | |
| Kalimantan Barat | 9,44 | 1,59 | 16,81 | 6,33 | 12,56 | 11,93 | 6 088 | |
| Kalimantan Tengah | 28,66 | 2,83 | 9,89 | 23,11 | 34,22 | 8,38 | 4 996 | |
| Kalimantan Selatan | 16,40 | 2,09 | 12,73 | 12,31 | 20,50 | 10,77 | 5 183 | |
| Kalimantan Timur | 18,30 | 2,74 | 14,96 | 12,93 | 23,66 | 14,68 | 3 749 | |
| Kalimantan Utara | 17,71 | 3,19 | 18,01 | 11,45 | 23,96 | 3,76 | 1 611 | |
| Sulawesi Utara | 8,06 | 1,22 | 15,16 | 5,66 | 10,45 | 4,25 | 5 468 | |
| Sulawesi Tengah | 18,41 | 2,71 | 14,74 | 13,09 | 23,73 | 11,98 | 4 872 | |
| Sulawesi Selatan | 15,02 | 1,57 | 10,45 | 11,95 | 18,10 | 14,03 | 11 137 | |
| Sulawesi Tenggara | 9,14 | 1,62 | 17,68 | 5,97 | 12,31 | 6,39 | 4 952 | |
| Gorontalo | 31,74 | 3,79 | 11,94 | 24,32 | 39,17 | 6,44 | 2 351 | |
| Sulawesi Barat | 13,12 | 2,68 | 20,39 | 7,88 | 18,37 | 6,69 | 2 406 | |
| Maluku | 7,27 | 1,81 | 24,84 | 3,73 | 10,81 | 6,67 | 4 215 | |
| Maluku Utara | 5,99 | 1,87 | 31,27 | 2,32 | 9,67 | 5,90 | 3 321 | |
| Papua Barat | 9,87 | 2,71 | 27,44 | 4,56 | 15,18 | 6,01 | 3 009 | |
| Papua | 10,85 | 1,91 | 17,63 | 7,10 | 14,60 | 10,03 | 7 258 | |
| INDONESIA | 24,54 | 0,43 | 1,76 | 23,70 | 25,39 | 22,31 | 220 481 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 15.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perkotaan |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|---------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (7) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | | (8) |
| Aceh | 10,39 | 1,98 | 19,05 | 6,51 | 14,27 | 5,09 | 2 478 | |
| Sumatera Utara | 3,59 | 0,56 | 15,56 | 2,50 | 4,69 | 5,35 | 6 562 | |
| Sumatera Barat | 11,70 | 1,39 | 11,91 | 8,97 | 14,43 | 3,36 | 3 172 | |
| Riau | 6,92 | 1,32 | 19,07 | 4,33 | 9,50 | 5,71 | 1 940 | |
| Jambi | 7,15 | 2,34 | 32,73 | 2,56 | 11,74 | 7,54 | 1 289 | |
| Sumatera Selatan | 6,89 | 1,42 | 20,56 | 4,11 | 9,66 | 7,88 | 2 412 | |
| Bengkulu | 24,92 | 4,39 | 17,60 | 16,32 | 33,52 | 5,28 | 1 200 | |
| Lampung | 2,04 | 0,67 | 32,71 | 0,73 | 3,36 | 4,17 | 1 823 | |
| Kep. Bangka Belitung | 11,50 | 2,48 | 21,53 | 6,65 | 16,36 | 3,60 | 1 302 | |
| Kepulauan Riau | 11,96 | 2,51 | 21,01 | 7,04 | 16,89 | 8,38 | 1 755 | |
| DKI Jakarta | 13,37 | 1,49 | 11,13 | 10,45 | 16,28 | 17,31 | 3 801 | |
| Jawa Barat | 6,75 | 0,60 | 8,82 | 5,58 | 7,92 | 15,64 | 10 899 | |
| Jawa Tengah | 9,91 | 0,71 | 7,14 | 8,52 | 11,29 | 7,86 | 10 390 | |
| DI Yogyakarta | 23,88 | 2,63 | 11,03 | 18,72 | 29,05 | 8,60 | 1 741 | |
| Jawa Timur | 9,41 | 0,68 | 7,18 | 8,09 | 10,73 | 9,10 | 11 571 | |
| Banten | 11,70 | 1,40 | 12,00 | 8,94 | 14,45 | 13,59 | 3 316 | |
| Bali | 7,21 | 1,20 | 16,60 | 4,86 | 9,56 | 4,94 | 2 741 | |
| Nusa Tenggara Barat | 5,75 | 1,66 | 28,93 | 2,49 | 9,01 | 9,01 | 1 975 | |
| Nusa Tenggara Timur | 3,20 | 0,71 | 22,05 | 1,81 | 4,58 | 1,39 | 1 789 | |
| Kalimantan Barat | 5,33 | 1,33 | 24,95 | 2,72 | 7,93 | 4,47 | 1 720 | |
| Kalimantan Tengah | 5,33 | 1,35 | 25,27 | 2,69 | 7,97 | 2,69 | 1 747 | |
| Kalimantan Selatan | 10,98 | 2,62 | 23,83 | 5,85 | 16,11 | 10,30 | 2 010 | |
| Kalimantan Timur | 8,73 | 1,75 | 20,04 | 5,30 | 12,16 | 7,26 | 2 289 | |
| Kalimantan Utara | 7,97 | 1,73 | 21,75 | 4,57 | 11,37 | 1,26 | 792 | |
| Sulawesi Utara | 4,30 | 0,88 | 20,53 | 2,57 | 6,04 | 1,88 | 2 299 | |
| Sulawesi Tengah | 4,69 | 1,63 | 34,68 | 1,50 | 7,88 | 3,72 | 1 049 | |
| Sulawesi Selatan | 7,47 | 1,31 | 17,49 | 4,91 | 10,04 | 6,90 | 3 970 | |
| Sulawesi Tenggara | 6,28 | 1,80 | 28,69 | 2,75 | 9,82 | 3,35 | 1 350 | |
| Gorontalo | 6,57 | 2,08 | 31,65 | 2,49 | 10,64 | 2,44 | 819 | |
| Sulawesi Barat | 7,43 | 5,84 | 78,61 | 0,00 | 18,89 | 10,91 | 521 | |
| Maluku | 3,77 | 2,08 | 55,22 | 0,00 | 7,85 | 6,71 | 1 415 | |
| Maluku Utara | 5,00 | 2,20 | 43,88 | 0,70 | 9,31 | 2,74 | 824 | |
| Papua Barat | 6,14 | 2,00 | 32,56 | 2,22 | 10,06 | 1,96 | 1 059 | |
| Papua | 3,51 | 1,33 | 38,02 | 0,89 | 6,12 | 3,79 | 1 519 | |
| INDONESIA | 8,74 | 0,27 | 3,12 | 8,20 | 9,27 | 10,44 | 95 539 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 15.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perdesaan |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | | (8) |
| Aceh | 3,45 | 0,55 | 16,07 | 2,36 | 4,53 | 2,68 | 6 106 | |
| Sumatera Utara | 3,49 | 0,68 | 19,57 | 2,15 | 4,82 | 7,74 | 7 317 | |
| Sumatera Barat | 7,92 | 1,14 | 14,44 | 5,68 | 10,16 | 4,60 | 4 450 | |
| Riau | 6,13 | 1,41 | 22,93 | 3,37 | 8,88 | 10,85 | 3 421 | |
| Jambi | 5,20 | 1,24 | 23,77 | 2,78 | 7,63 | 6,19 | 3 194 | |
| Sumatera Selatan | 2,17 | 0,50 | 23,27 | 1,18 | 3,16 | 5,17 | 5 084 | |
| Bengkulu | 10,11 | 1,44 | 14,26 | 7,28 | 12,93 | 2,48 | 2 587 | |
| Lampung | 1,13 | 0,26 | 22,62 | 0,63 | 1,63 | 2,94 | 4 982 | |
| Kep. Bangka Belitung | 6,50 | 1,94 | 29,81 | 2,70 | 10,29 | 3,63 | 1 346 | |
| Kepulauan Riau | 6,71 | 2,46 | 36,66 | 1,89 | 11,53 | 2,61 | 641 | |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jawa Barat | 3,14 | 0,43 | 13,75 | 2,30 | 3,99 | 8,00 | 5413 | |
| Jawa Tengah | 5,92 | 0,52 | 8,84 | 4,90 | 6,95 | 7,80 | 9016 | |
| DI Yogyakarta | 16,01 | 2,96 | 18,50 | 10,20 | 21,82 | 7,17 | 820 | |
| Jawa Timur | 4,39 | 0,49 | 11,20 | 3,42 | 5,35 | 10,26 | 10 073 | |
| Banten | 6,58 | 1,56 | 23,77 | 3,51 | 9,65 | 12,48 | 1 782 | |
| Bali | 4,62 | 1,04 | 22,41 | 2,59 | 6,65 | 3,40 | 1 696 | |
| Nusa Tenggara Barat | 4,95 | 1,46 | 29,46 | 2,09 | 7,81 | 10,38 | 2 453 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,14 | 0,61 | 28,44 | 0,95 | 3,34 | 5,71 | 7 328 | |
| Kalimantan Barat | 2,73 | 0,72 | 26,55 | 1,31 | 4,15 | 5,44 | 4 368 | |
| Kalimantan Tengah | 2,94 | 0,63 | 21,35 | 1,71 | 4,17 | 1,90 | 3 249 | |
| Kalimantan Selatan | 3,02 | 0,56 | 18,68 | 1,91 | 4,13 | 2,08 | 3 173 | |
| Kalimantan Timur | 3,80 | 1,13 | 29,57 | 1,60 | 6,01 | 3,66 | 1 460 | |
| Kalimantan Utara | 1,43 | 0,73 | 50,80 | 0,01 | 2,86 | 0,88 | 819 | |
| Sulawesi Utara | 1,17 | 0,38 | 32,40 | 0,43 | 1,91 | 1,39 | 3 169 | |
| Sulawesi Tengah | 0,97 | 0,38 | 38,77 | 0,23 | 1,71 | 2,65 | 3 823 | |
| Sulawesi Selatan | 1,63 | 0,34 | 21,10 | 0,96 | 2,31 | 3,30 | 7 167 | |
| Sulawesi Tenggara | 4,40 | 1,75 | 39,73 | 0,97 | 7,82 | 10,26 | 3 602 | |
| Gorontalo | 2,71 | 0,70 | 26,00 | 1,33 | 4,09 | 1,17 | 1 532 | |
| Sulawesi Barat | 0,82 | 0,36 | 44,41 | 0,11 | 1,53 | 1,36 | 1 885 | |
| Maluku | 0,40 | 0,14 | 34,45 | 0,13 | 0,67 | 0,39 | 2 800 | |
| Maluku Utara | 0,87 | 0,33 | 37,78 | 0,23 | 1,52 | 0,84 | 2 497 | |
| Papua Barat | 4,05 | 3,01 | 74,26 | 0,00 | 9,94 | 10,33 | 1 950 | |
| Papua | 1,31 | 0,43 | 32,45 | 0,48 | 2,15 | 2,68 | 5 739 | |
| INDONESIA | 4,06 | 0,17 | 4,09 | 3,73 | 4,38 | 7,69 | 124 942 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 15.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| Aceh | 5,43 | 0,71 | 13,10 | 4,04 | 6,83 | 4,08 | 8 584 |
| Sumatera Utara | 3,54 | 0,44 | 12,43 | 2,68 | 4,40 | 6,52 | 13 879 |
| Sumatera Barat | 9,44 | 0,87 | 9,23 | 7,73 | 11,15 | 3,87 | 7 622 |
| Riau | 6,44 | 1,00 | 15,50 | 4,48 | 8,39 | 8,74 | 5 361 |
| Jambi | 5,80 | 1,12 | 19,33 | 3,60 | 8,00 | 6,73 | 4 483 |
| Sumatera Selatan | 3,87 | 0,63 | 16,19 | 2,64 | 5,10 | 7,23 | 7 496 |
| Bengkulu | 14,75 | 1,81 | 12,28 | 11,20 | 18,30 | 4,19 | 3 787 |
| Lampung | 1,37 | 0,26 | 18,65 | 0,87 | 1,88 | 3,36 | 6 805 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,97 | 1,58 | 17,61 | 5,88 | 12,07 | 3,62 | 2 648 |
| Kepulauan Riau | 11,09 | 2,12 | 19,11 | 6,93 | 15,24 | 7,49 | 2 396 |
| DKI Jakarta | 13,37 | 1,49 | 11,13 | 10,45 | 16,28 | 16,97 | 3 801 |
| Jawa Barat | 5,57 | 0,43 | 7,63 | 4,74 | 6,40 | 13,89 | 16 312 |
| Jawa Tengah | 7,76 | 0,43 | 5,57 | 6,91 | 8,60 | 7,79 | 19 406 |
| DI Yogyakarta | 21,24 | 2,00 | 9,41 | 17,32 | 25,16 | 7,94 | 2 561 |
| Jawa Timur | 6,79 | 0,41 | 6,00 | 5,99 | 7,59 | 9,12 | 21 644 |
| Banten | 10,09 | 1,06 | 10,54 | 8,01 | 12,18 | 12,69 | 5 098 |
| Bali | 6,21 | 0,83 | 13,43 | 4,58 | 7,85 | 4,40 | 4 437 |
| Nusa Tenggara Barat | 5,29 | 1,10 | 20,76 | 3,14 | 7,44 | 9,79 | 4 428 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,36 | 0,51 | 21,41 | 1,37 | 3,35 | 4,58 | 9 117 |
| Kalimantan Barat | 3,53 | 0,65 | 18,43 | 2,25 | 4,80 | 5,03 | 6 088 |
| Kalimantan Tengah | 3,76 | 0,62 | 16,49 | 2,54 | 4,97 | 2,27 | 4 996 |
| Kalimantan Selatan | 6,41 | 1,18 | 18,47 | 4,09 | 8,73 | 7,91 | 5 183 |
| Kalimantan Timur | 6,92 | 1,18 | 17,12 | 4,60 | 9,24 | 6,38 | 3 749 |
| Kalimantan Utara | 5,08 | 1,11 | 21,80 | 2,91 | 7,26 | 1,37 | 1 611 |
| Sulawesi Utara | 2,61 | 0,46 | 17,55 | 1,71 | 3,51 | 1,74 | 5 468 |
| Sulawesi Tengah | 1,91 | 0,48 | 25,31 | 0,96 | 2,86 | 3,05 | 4 872 |
| Sulawesi Selatan | 3,83 | 0,55 | 14,40 | 2,75 | 4,91 | 6,01 | 11 137 |
| Sulawesi Tenggara | 4,95 | 1,33 | 26,93 | 2,34 | 7,56 | 7,68 | 4 952 |
| Gorontalo | 4,06 | 0,86 | 21,12 | 2,38 | 5,74 | 1,83 | 2 351 |
| Sulawesi Barat | 2,16 | 1,21 | 56,27 | 0,00 | 4,54 | 7,44 | 2 406 |
| Maluku | 1,75 | 0,83 | 47,66 | 0,11 | 3,38 | 5,56 | 4 215 |
| Maluku Utara | 2,03 | 0,63 | 31,03 | 0,79 | 3,26 | 1,89 | 3 321 |
| Papua Barat | 4,84 | 2,00 | 41,38 | 0,91 | 8,77 | 6,35 | 3 009 |
| Papua | 1,90 | 0,47 | 24,85 | 0,97 | 2,82 | 3,17 | 7 258 |
| INDONESIA | 6,43 | 0,16 | 2,49 | 6,12 | 6,74 | 9,41 | 220 481 |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 16.1 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Rancangan | Jumlah Sampel | Laki-laki |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | | (8) |
| Aceh | 5,28 | 0,74 | 14,05 | 3,83 | 6,74 | 2,26 | 4 263 | |
| Sumatera Utara | 3,34 | 0,44 | 13,31 | 2,47 | 4,21 | 3,49 | 6 869 | |
| Sumatera Barat | 8,47 | 0,91 | 10,69 | 6,69 | 10,24 | 2,28 | 3 721 | |
| Riau | 6,24 | 0,99 | 15,83 | 4,30 | 8,17 | 4,52 | 2 711 | |
| Jambi | 5,50 | 1,11 | 20,24 | 3,32 | 7,68 | 3,56 | 2 260 | |
| Sumatera Selatan | 3,67 | 0,61 | 16,51 | 2,48 | 4,85 | 3,61 | 3 843 | |
| Bengkulu | 14,88 | 2,01 | 13,52 | 10,94 | 18,83 | 2,61 | 1 909 | |
| Lampung | 1,20 | 0,25 | 20,43 | 0,72 | 1,68 | 1,80 | 3 489 | |
| Kep. Bangka Belitung | 8,45 | 1,54 | 18,24 | 5,43 | 11,46 | 1,90 | 1 341 | |
| Kepulauan Riau | 10,59 | 2,02 | 19,09 | 6,63 | 14,55 | 3,62 | 1 196 | |
| DKI Jakarta | 12,70 | 1,47 | 11,61 | 9,81 | 15,59 | 8,71 | 1 882 | |
| Jawa Barat | 5,53 | 0,48 | 8,61 | 4,59 | 6,46 | 8,87 | 8 128 | |
| Jawa Tengah | 7,47 | 0,45 | 6,02 | 6,59 | 8,35 | 4,30 | 9 485 | |
| DI Yogyakarta | 21,28 | 2,32 | 10,89 | 16,74 | 25,82 | 5,22 | 1 248 | |
| Jawa Timur | 6,70 | 0,46 | 6,83 | 5,80 | 7,60 | 5,71 | 10 552 | |
| Banten | 9,52 | 1,05 | 11,05 | 7,46 | 11,58 | 6,65 | 2 582 | |
| Bali | 6,95 | 0,95 | 13,62 | 5,09 | 8,81 | 2,56 | 2 204 | |
| Nusa Tenggara Barat | 5,62 | 1,25 | 22,18 | 3,18 | 8,07 | 5,70 | 2 162 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,43 | 0,50 | 20,50 | 1,46 | 3,41 | 2,13 | 4 475 | |
| Kalimantan Barat | 3,84 | 0,76 | 19,71 | 2,36 | 5,33 | 3,20 | 3 111 | |
| Kalimantan Tengah | 3,31 | 0,57 | 17,29 | 2,19 | 4,44 | 1,15 | 2 567 | |
| Kalimantan Selatan | 5,91 | 1,23 | 20,86 | 3,49 | 8,33 | 4,68 | 2 566 | |
| Kalimantan Timur | 6,49 | 1,24 | 19,17 | 4,05 | 8,93 | 3,94 | 1 915 | |
| Kalimantan Utara | 4,70 | 1,11 | 23,66 | 2,52 | 6,88 | 0,80 | 825 | |
| Sulawesi Utara | 2,63 | 0,50 | 18,88 | 1,66 | 3,61 | 1,04 | 2 739 | |
| Sulawesi Tengah | 1,72 | 0,45 | 26,38 | 0,83 | 2,61 | 1,52 | 2 466 | |
| Sulawesi Selatan | 3,75 | 0,54 | 14,35 | 2,69 | 4,80 | 2,81 | 5 353 | |
| Sulawesi Tenggara | 5,45 | 1,52 | 27,89 | 2,47 | 8,44 | 4,56 | 2 428 | |
| Gorontalo | 4,53 | 0,98 | 21,67 | 2,61 | 6,45 | 1,08 | 1 182 | |
| Sulawesi Barat | 2,27 | 0,98 | 42,92 | 0,36 | 4,18 | 2,28 | 1 196 | |
| Maluku | 2,25 | 1,05 | 46,75 | 0,19 | 4,31 | 3,48 | 2 075 | |
| Maluku Utara | 2,26 | 0,73 | 32,22 | 0,83 | 3,68 | 1,16 | 1 633 | |
| Papua Barat | 5,06 | 2,12 | 41,91 | 0,90 | 9,21 | 3,62 | 1 591 | |
| Papua | 1,78 | 0,47 | 26,18 | 0,87 | 2,69 | 1,75 | 3 845 | |
| INDONESIA | 6,26 | 0,17 | 2,73 | 5,92 | 6,59 | 5,47 | 109 812 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 16.2 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Perempuan |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (7) |
| | | | | (5) | (6) | | | (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | | |
| Aceh | 5,58 | 0,78 | 13,98 | 4,05 | 7,11 | 2,42 | 4 321 | |
| Sumatera Utara | 3,74 | 0,48 | 12,86 | 2,79 | 4,68 | 3,74 | 7 010 | |
| Sumatera Barat | 10,39 | 0,95 | 9,12 | 8,53 | 12,25 | 2,14 | 3 901 | |
| Riau | 6,65 | 1,08 | 16,19 | 4,54 | 8,76 | 4,81 | 2 650 | |
| Jambi | 6,12 | 1,19 | 19,49 | 3,78 | 8,46 | 3,55 | 2 223 | |
| Sumatera Selatan | 4,07 | 0,75 | 18,50 | 2,60 | 5,55 | 4,93 | 3 653 | |
| Bengkulu | 14,61 | 1,80 | 12,29 | 11,09 | 18,13 | 2,04 | 1 878 | |
| Lampung | 1,56 | 0,33 | 21,33 | 0,91 | 2,21 | 2,43 | 3 316 | |
| Kep. Bangka Belitung | 9,55 | 1,74 | 18,24 | 6,13 | 12,96 | 2,00 | 1 307 | |
| Kepulauan Riau | 11,61 | 2,33 | 20,09 | 7,03 | 16,18 | 4,28 | 1 200 | |
| DKI Jakarta | 14,04 | 1,64 | 11,70 | 10,82 | 17,26 | 9,95 | 1 919 | |
| Jawa Barat | 5,62 | 0,43 | 7,58 | 4,78 | 6,45 | 6,87 | 8 184 | |
| Jawa Tengah | 8,04 | 0,48 | 5,95 | 7,10 | 8,98 | 4,71 | 9 921 | |
| DI Yogyakarta | 21,20 | 1,99 | 9,40 | 17,29 | 25,11 | 4,05 | 1 313 | |
| Jawa Timur | 6,88 | 0,42 | 6,10 | 6,06 | 7,70 | 4,89 | 11 092 | |
| Banten | 10,68 | 1,20 | 11,24 | 8,33 | 13,04 | 7,56 | 2 516 | |
| Bali | 5,47 | 0,79 | 14,44 | 3,92 | 7,02 | 2,22 | 2 233 | |
| Nusa Tenggara Barat | 4,98 | 1,07 | 21,48 | 2,89 | 7,08 | 5,15 | 2 266 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,29 | 0,54 | 23,43 | 1,24 | 3,34 | 2,71 | 4 642 | |
| Kalimantan Barat | 3,20 | 0,68 | 21,30 | 1,87 | 4,54 | 3,00 | 2 977 | |
| Kalimantan Tengah | 4,25 | 0,80 | 18,70 | 2,69 | 5,81 | 1,58 | 2 429 | |
| Kalimantan Selatan | 6,91 | 1,23 | 17,74 | 4,51 | 9,31 | 3,93 | 2 617 | |
| Kalimantan Timur | 7,40 | 1,21 | 16,38 | 5,02 | 9,77 | 2,98 | 1 834 | |
| Kalimantan Utara | 5,53 | 1,41 | 25,50 | 2,77 | 8,30 | 0,96 | 786 | |
| Sulawesi Utara | 2,58 | 0,49 | 19,17 | 1,61 | 3,55 | 1,01 | 2 729 | |
| Sulawesi Tengah | 2,11 | 0,56 | 26,66 | 1,01 | 3,21 | 1,84 | 2 406 | |
| Sulawesi Selatan | 3,91 | 0,62 | 15,92 | 2,69 | 5,13 | 3,89 | 5 784 | |
| Sulawesi Tenggara | 4,44 | 1,21 | 27,30 | 2,07 | 6,82 | 3,54 | 2 524 | |
| Gorontalo | 3,59 | 0,85 | 23,65 | 1,93 | 5,26 | 1,02 | 1 169 | |
| Sulawesi Barat | 2,04 | 1,50 | 73,35 | 0,00 | 4,98 | 6,02 | 1 210 | |
| Maluku | 1,24 | 0,63 | 50,82 | 0,00 | 2,47 | 2,23 | 2 140 | |
| Maluku Utara | 1,79 | 0,66 | 37,15 | 0,49 | 3,09 | 1,17 | 1 688 | |
| Papua Barat | 4,60 | 1,91 | 41,41 | 0,87 | 8,34 | 2,84 | 1 418 | |
| Papua | 2,03 | 0,51 | 25,15 | 1,03 | 3,04 | 1,63 | 3 413 | |
| INDONESIA | 6,60 | 0,17 | 2,58 | 6,27 | 6,94 | 5,18 | 110 669 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

Tabel 16.3 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2015

| Provinsi | Estimasi | Standard Error | Relative Standard Error | Selang Kepercayaan | | Efek Ran-cangan | Jumlah Sampel | Laki-laki+Perempuan |
|----------------------|-------------|----------------|-------------------------|--------------------|-------------|-----------------|----------------|---------------------|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas | | | (5) |
| Aceh | 5,43 | 0,71 | 13,10 | 4,04 | 6,83 | 4,08 | 8 584 | |
| Sumatera Utara | 3,54 | 0,44 | 12,43 | 2,68 | 4,40 | 6,52 | 13 879 | |
| Sumatera Barat | 9,44 | 0,87 | 9,23 | 7,73 | 11,15 | 3,87 | 7 622 | |
| Riau | 6,44 | 1,00 | 15,50 | 4,48 | 8,39 | 8,74 | 5 361 | |
| Jambi | 5,80 | 1,12 | 19,33 | 3,60 | 8,00 | 6,73 | 4 483 | |
| Sumatera Selatan | 3,87 | 0,63 | 16,19 | 2,64 | 5,10 | 7,23 | 7 496 | |
| Bengkulu | 14,75 | 1,81 | 12,28 | 11,20 | 18,30 | 4,19 | 3 787 | |
| Lampung | 1,37 | 0,26 | 18,65 | 0,87 | 1,88 | 3,36 | 6 805 | |
| Kep. Bangka Belitung | 8,97 | 1,58 | 17,61 | 5,88 | 12,07 | 3,62 | 2 648 | |
| Kepulauan Riau | 11,09 | 2,12 | 19,11 | 6,93 | 15,24 | 7,49 | 2 396 | |
| DKI Jakarta | 13,37 | 1,49 | 11,13 | 10,45 | 16,28 | 16,97 | 3 801 | |
| Jawa Barat | 5,57 | 0,43 | 7,63 | 4,74 | 6,40 | 13,89 | 16 312 | |
| Jawa Tengah | 7,76 | 0,43 | 5,57 | 6,91 | 8,60 | 7,79 | 19 406 | |
| DI Yogyakarta | 21,24 | 2,00 | 9,41 | 17,32 | 25,16 | 7,94 | 2 561 | |
| Jawa Timur | 6,79 | 0,41 | 6,00 | 5,99 | 7,59 | 9,12 | 21 644 | |
| Banten | 10,09 | 1,06 | 10,54 | 8,01 | 12,18 | 12,69 | 5 098 | |
| Bali | 6,21 | 0,83 | 13,43 | 4,58 | 7,85 | 4,40 | 4 437 | |
| Nusa Tenggara Barat | 5,29 | 1,10 | 20,76 | 3,14 | 7,44 | 9,79 | 4 428 | |
| Nusa Tenggara Timur | 2,36 | 0,51 | 21,41 | 1,37 | 3,35 | 4,58 | 9 117 | |
| Kalimantan Barat | 3,53 | 0,65 | 18,43 | 2,25 | 4,80 | 5,03 | 6 088 | |
| Kalimantan Tengah | 3,76 | 0,62 | 16,49 | 2,54 | 4,97 | 2,27 | 4 996 | |
| Kalimantan Selatan | 6,41 | 1,18 | 18,47 | 4,09 | 8,73 | 7,91 | 5 183 | |
| Kalimantan Timur | 6,92 | 1,18 | 17,12 | 4,60 | 9,24 | 6,38 | 3 749 | |
| Kalimantan Utara | 5,08 | 1,11 | 21,80 | 2,91 | 7,26 | 1,37 | 1 611 | |
| Sulawesi Utara | 2,61 | 0,46 | 17,55 | 1,71 | 3,51 | 1,74 | 5 468 | |
| Sulawesi Tengah | 1,91 | 0,48 | 25,31 | 0,96 | 2,86 | 3,05 | 4 872 | |
| Sulawesi Selatan | 3,83 | 0,55 | 14,40 | 2,75 | 4,91 | 6,01 | 11 137 | |
| Sulawesi Tenggara | 4,95 | 1,33 | 26,93 | 2,34 | 7,56 | 7,68 | 4 952 | |
| Gorontalo | 4,06 | 0,86 | 21,12 | 2,38 | 5,74 | 1,83 | 2 351 | |
| Sulawesi Barat | 2,16 | 1,21 | 56,27 | 0,00 | 4,54 | 7,44 | 2 406 | |
| Maluku | 1,75 | 0,83 | 47,66 | 0,11 | 3,38 | 5,56 | 4 215 | |
| Maluku Utara | 2,03 | 0,63 | 31,03 | 0,79 | 3,26 | 1,89 | 3 321 | |
| Papua Barat | 4,84 | 2,00 | 41,38 | 0,91 | 8,77 | 6,35 | 3 009 | |
| Papua | 1,90 | 0,47 | 24,85 | 0,97 | 2,82 | 3,17 | 7 258 | |
| INDONESIA | 6,43 | 0,16 | 2,49 | 6,12 | 6,74 | 9,41 | 220 481 | |

Sumber: BPS RI – Susenas MSBP 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

